KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2023

Panduan Guru

BAHASA INDONESIA

Edisi Revisi

Sefi Indra Gumilar
Fadillah Tri Aulia
Alvian Kurniawan

SMA/MA/SMK/MAK KELAS X

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel *buku@kemdikbud.go.id* diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Panduan Guru Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas X (Edisi Revisi)

Penulis
Sefi Indra Gumilar
Fadillah Tri Aulia
Alvian Kurniawan

Penelaah
Maman Suryaman
Priscila Fitriasih Limbong

Penyelia/Penyelaras
Supriyatno
Lenny Puspita Ekawaty
Faiz Alfian Ilmi

Kontributor
Nina Sugestina
Nur Anif

Ilustrator
Khairin Nisa
R. Habibullah Ahmad
Ramdhan Hafidin

Editor
Muhammad Kodim

Editor Visual
Is Yuniarto Nafawi

Desainer
Agung Widodo

Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh:
Pusat Perbukuan
Kompleks Kemendikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
https://buku.kemdikbud.go.id

Edisi Revisi, 2023
ISBN 978-623-118-379-8 (no.jil.lengkap PDF)
ISBN 978-623-118-380-4 (jil.1 PDF)

Isi buku ini menggunakan huruf Noto Serif dan Noto Sans 11/15 pt, Steve Matteson.
xvi, 304 hlm.: 17,6 x 25 cm.

Kata Pengantar

Pusat Perbukuan; Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi memiliki tugas dan fungsi mengembangkan buku pendidikan pada satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah, termasuk Pendidikan Khusus. Buku berkaitan erat dengan kurikulum. Buku yang dikembangkan saat ini mengacu pada kurikulum yang berlaku, yaitu Kurikulum Merdeka.

Salah satu bentuk dukungan terhadap implementasi Kurikulum Merdeka di satuan pendidikan ialah mengembangkan buku teks utama yang terdiri atas buku siswa dan panduan guru. Buku ini merupakan sumber belajar utama dalam pembelajaran bagi peserta didik dan menjadi salah satu referensi atau inspirasi bagi guru dalam merancang dan mengembangkan pembelajaran sesuai karakteristik, potensi, dan kebutuhan peserta didik. Keberadaan buku teks utama ini diharapkan menjadi fondasi dalam membentuk Profil Pelajar Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; berkebinekaan global; berjiwa gotong royong; mandiri; kritis, dan kreatif.

Buku teks utama, sebagai salah satu sarana membangun dan meningkatkan budaya literasi masyarakat Indonesia, perlu mendapatkan perhatian khusus. Pemerintah perlu menyiapkan buku teks utama yang mengikuti perkembangan zaman untuk semua mata pelajaran wajib dan mata pelajaran peminatan, termasuk Pendidikan Khusus. Sehubungan dengan hal itu, Pusat Perbukuan merevisi dan menerbitkan buku-buku teks utama berdasarkan Capaian Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkolaborasi dalam upaya menghadirkan buku teks utama ini. Kami berharap buku ini dapat menjadi landasan dalam memperkuat ketahanan budaya bangsa, membentuk mentalitas maju, modern, dan berkarakter bagi seluruh generasi penerus. Semoga buku teks utama ini dapat menjadi tonggak perubahan yang menginspirasi, membimbing, dan mengangkat kualitas pendidikan kita ke puncak keunggulan.

Jakarta, Desember 2023

Kepala Pusat Perbukuan,

Supriyatno, S.Pd., M.A.

Prakata

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia dan kesempatan yang diberikan-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Buku Panduan Guru ini. Buku ini disusun sebagai acuan untuk membantu guru dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran. Selain itu, buku ini dapat digunakan guru sebagai inspirasi dalam mengembangkan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik di satuan pendidikan masing-masing.

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran literasi yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dalam konteks sosial budaya Indonesia. Pembelajaran ini tidak hanya mengasah pemahaman peserta didik tentang struktur dan kaidah kebahasaan, tetapi juga mempertajam kemampuan berbahasa, bersastra, dan berpikir kritis yang merupakan fondasi literasi. Oleh sebab itu, buku ini didesain sedemikian rupa dengan materi dan aktivitas yang menarik agar guru dapat mengantarkan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran dengan cepat dan mudah.

Buku ini merupakan ikhtiar untuk menerjemahkan capaian pembelajaran Bahasa Indonesia ke dalam sejumlah aktivitas pembelajaran di kelas. Tentu saja, guru memiliki kewenangan dan kemerdekaan untuk mendayagunakan secara maksimal apa yang ada dalam buku ini. Kreativitas dan inovasi guru dalam mengajar adalah kunci kesuksesan pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak terkait yang telah membantu terwujudnya buku ini. Sebagai karya yang lahir dalam konteks semangat merdeka belajar, buku ini tentu sangat terbuka untuk diperbaiki. Oleh karena itu, saran dan kritik demi perbaikan buku ini akan sangat kami hargai.

Jakarta, Desember 2023

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar ..... **iii**
Prakata ..... **iv**
Daftar Isi v
Daftar Gambar ..... **viii**
Daftar Tabel ..... **ix**
Ada Apa dalam Buku Ini? ..... **xv**

PANDUAN UMUM **1**
A. Pendahuluan 2
1. Latar Belakang dan Tujuan Buku Panduan Guru 2
2. Profil Pelajar Pancasila 2
3. Pendekatan Buku Siswa dan Buku Panduan Guru 14
B. Capaian Pembelajaran 15
1. Capaian Pembelajaran pada Fase E 15
2. Alur Tujuan Pembelajaran 17
C. Strategi Pembelajaran 24
D. Asesmen 26
E. Penjelasan Komponen Buku Siswa 27
F. Skema Pembelajaran 29

PANDUAN KHUSUS
BAB I MENGUNGKAP FAKTA ALAM SECARA OBJEKTIF **39**
A. Pendahuluan 40
B. Apersepsi 42
C. Konsep dan Keterampilan Prasyarat 42
D. Penyajian Materi Esensial 43
E. Penilaian Sebelum Pembelajaran 43
F. Panduan Pembelajaran 44
G. Pengayaan dan Remedial 55
H. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat 56
I. Asesmen/Penilaian dan Kunci Jawaban 57
J. Refleksi 67
K. Sumber Belajar Utama 68

BAB II MENGUNGKAPKAN KRITIK LEWAT SENYUMAN 69
A. Pendahuluan 70
B. Apersepsi 72
C. Konsep dan Keterampilan Prasyarat 72
D. Penyajian Materi Esensial 73
E. Penilaian Sebelum Pembelajaran 73
F. Panduan Pembelajaran 74
G. Pengayaan dan Remedial 84
H. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat 85
I. Asesmen/Penilaian dan Kunci Jawaban 85
J. Refleksi 99
K. Sumber Belajar Utama 100

BAB III MENYUSURI NILAI DALAM CERITA LINTAS ZAMAN 101
A. Pendahuluan 102
B. Apersepsi 103
C. Konsep dan Keterampilan Prasyarat 104
D. Penyajian Materi Esensial 104
E. Penilaian Sebelum Pembelajaran 105
F. Panduan Pembelajaran 105
G. Pengayaan dan Remedial 115
H. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat 116
I. Asesmen/Penilaian dan Kunci Jawaban 116
J. Refleksi 127
K. Sumber Belajar Utama 128

BAB IV BELAJAR MENJADI NEGOSIATOR ULUNG 129
A. Pendahuluan 130
B. Apersepsi 132
C. Konsep dan Keterampilan Prasyarat 132
D. Penyajian Materi Esensial 133
E. Penilaian Sebelum Pembelajaran 134
F. Panduan Pembelajaran 135
G. Pengayaan dan Remedial 149
H. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat 150
I. Asesmen/Penilaian dan Kunci Jawaban 151
J. Refleksi 181
K. Sumber Belajar Utama 182

BAB V MEMETIK KETELADANAN DARI BIOGRAFI TOKOH INSPIRATIF 183

A. Pendahuluan 184
B. Apersepsi 186
C. Konsep dan Keterampilan Prasyarat 186
D. Penyajian Materi Esensial 187
E. Penilaian Sebelum Pembelajaran 187
F. Panduan Pembelajaran 188
G. Pengayaan dan Remedial 198
H. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat 199
I. Asesmen/Penilaian dan Kunci Jawaban 199
J. Refleksi 221
K. Sumber Belajar Utama 222

BAB VI BERKARYA DAN BEREKSPRESI MELALUI PUISI 223

A. Pendahuluan 224
B. Apersepsi 226
C. Konsep dan Keterampilan Prasyarat 227
D. Penyajian Materi Esensial 227
E. Penilaian Sebelum Pembelajaran 228
F. Panduan Pembelajaran 229
G. Pengayaan dan Remedial 245
H. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat 247
I. Asesmen/Penilaian dan Kunci Jawaban 247
J. Refleksi 279
K. Sumber Belajar Utama 280

Glosarium 281
Daftar Pustaka 286
Daftar Kredit Gambar 290
Indeks 291
Profil Penulis 296
Profil Penelaah 299
Profil Ilustrator 301
Profil Editor 302
Profil Editor Visual 303
Profil Desainer 304

Daftar Gambar

BAB I

Gambar 1.1 Observatorium Bosscha merupakan observatorium astronomi terbesar di Indonesia. 40

BAB II

Gambar 2.1 Komik "Pensil Warna" 70

BAB III

Gambar 3.1 Lembaran manuskrip "Hikayat Bayan Budiman" yang ditulis pada tahun 1278 H atau 1862 M 102

BAB IV

Gambar 4.1 Kegiatan Jual Beli di Pasar 130

BAB V

Gambar 5.1 Kolase Pahlawan Nasional 184

BAB VI

Gambar 6.1 Kolase Penyair Ternama 224

Daftar Tabel

PANDUAN UMUM

Tabel 1 Peta Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran "Mengungkap Fakta Alam secara Objektif" 3
Tabel 2 Peta Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran "Mengungkapkan Kritik Lewat Humor 4
Tabel 3 Peta Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran "Menyusuri Kisah Lintas Zaman" 6
Tabel 4 Peta Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran "Belajar Menjadi Negosiator Ulung" 8
Tabel 5 Peta Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran "Memetik Keteladanan dari Biografi Tokoh Inspiratif" 10
Tabel 6 Peta Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran "Berkarya dan Berekspresi Melalui Puisi" 12
Tabel 7 Capaian Pembelajaran pada Fase E 16
Tabel 8 Alur Tujuan Pembelajaran 17
Tabel 9 Penanda Kegiatan pada Buku Siswa 27
Tabel 10 Skema Pembelajaran 29

PANDUAN KHUSUS BAB I

Tabel 1.1 Periode Pembelajaran 44
Tabel 1.2 Tujuan Pembelajaran 45
Tabel 1.3 Kegiatan Pembelajaran 1 46
Tabel 1.4 Kunci Jawaban dan Kemungkinan Jawaban Mengidentifikasi Tiga Penjelasan Pokok pada Teks Laporan Hasil Observasi 48
Tabel 1.5 Kegiatan Pembelajaran 2 49
Tabel 1.6 Kegiatan Pembelajaran 3 52
Tabel 1.7 Kegiatan Pembelajaran 4 54
Tabel 1.8 Rubrik Penilaian Membandingkan Informasi 57
Tabel 1.9 Kunci Jawaban Prediksi 58
Tabel 1.10 Rubrik Penilaian Identifikasi Struktur Teks LHO 58

Tabel 1.11 Contoh Kunci Jawaban Mengidentifikasi Struktur Teks LHO 59
Tabel 1.12 Rubrik Penilaian Membandingkan Informasi pada Teks Laporan Hasil Observasi dengan Sumber Lain 60
Tabel 1.13 Rubrik Penilaian Mencari Arti/Makna Kata dari Berbagai Referensi 61
Tabel 1.14 Rubrik Penilaian Mengubah Informasi Menjadi Kutipan Langsung 63
Tabel 1.15 Rubrik Penilaian Menulis LHO 64
Tabel 1.16 Rubrik Penilaian Presentasi 65
Tabel 1.17 Kunci Jawaban Uji Kompetensi Sumatif 66

PANDUAN KHUSUS BAB II

Tabel 2.1 Periode Pembelajaran 74
Tabel 2.2 Tujuan Pembelajaran 75
Tabel 2.3 Kegiatan Pembelajaran 1 75
Tabel 2.4 Kegiatan Pembelajaran 2 78
Tabel 2.5 Kegiatan Pembelajaran 3 80
Tabel 2.6 Kegiatan Pembelajaran 4 82
Tabel 2.7 Rubrik Penilaian Menyimpulkan Pengertian Anekdot 85
Tabel 2.8 Rubrik Penilaian Identifikasi Lawakan Tunggal 86
Tabel 2.9 Rubrik Penilaian Analisis Struktur Teks Anekdot 87
Tabel 2.10 Contoh Kunci Jawaban Identifikasi Struktur Teks Anekdot 88
Tabel 2.11 Rubrik Penilaian Membandingkan Isi Informasi dari Berbagai Sumber 89
Tabel 2.12 Rubrik Penilaian Mengidentifikasi Perbandingan Jenis Kalimat dan Memberikan Pendapat serta Alasan tentang Isi Informasi 90
Tabel 2.13 Memberikan Pendapat serta Alasan tentang Isi Informasi 91
Tabel 2.14 Rubrik Penilaian Menentukan Pertanyaan Retoris 93
Tabel 2.15 Melengkapi Paragraf Rumpang Teks Anekdot Berdasarkan Ciri Kebahasaan 94
Tabel 2.16 Rubrik Penilaian Menulis Teks Eksposisi 95
Tabel 2.17 Rubrik Penilaian Mengubah Teks Anekdot ke Bentuk Komik Potongan 97

Tabel 2.18 Rubrik Penilaian Penampilan Lawakan Tunggal 98
Tabel 2.19 Kunci Jawaban Uji Kompetensi 98

PANDUAN KHUSUS BAB III

Tabel 3.1 Periode Pembelajaran 106
Tabel 3.2 Tujuan Pembelajaran 106
Tabel 3.3 Kegiatan Pembelajaran 1 107
Tabel 3.4 Kegiatan Pembelajaran 2 109
Tabel 3.5 Kegiatan Pembelajaran 3 111
Tabel 3.6 Kegiatan Pembelajaran 4 113
Tabel 3.7 Rubrik Penilaian Menyusun Ringkasan Teks Hikayat yang Disimak 117
Tabel 3.8 Kunci Jawaban Menyimak Teks "Hikayat Sa-ijaan dan Ikan Todak" 117
Tabel 3.9 Jawaban Menentukan Benar Salah Pernyataan 120
Tabel 3.10 Rubrik Penilaian Mengidentifikasi Karakterisasi dan Plot pada Teks Hikayat 121
Tabel 3.11 Rubrik Penilaian Alih Wahana Hikayat Menjadi Cerpen 123
Tabel 3.12 Daftar Cek Cerpen 124
Tabel 3.13 Rubrik Penilaian Penyajian Cerpen 125
Tabel 3.14 Kunci Jawaban Uji Kompetensi Sumatif 126

PANDUAN KHUSUS BAB IV

Tabel 4.1 Periode Pembelajaran 135
Tabel 4.2 Kegiatan Pembelajaran 1 136
Tabel 4.3 Kegiatan Pembelajaran 2 139
Tabel 4.4 Kegiatan Pembelajaran 3 142
Tabel 4.5 Kegiatan Pembelajaran 4 146
Tabel 4.6 Rubrik Penilaian Dialog Tawar-menawar pada Teks "Membeli Baju Olahraga" 151
Tabel 4.7 Isian Definisi Negosiasi 154
Tabel 4.8 Rubrik Penilaian Menyimak Teks Negosiasi "Membeli Laptop Baru" 155
Tabel 4.9 Rubrik Penilaian Faktor yang Memengaruhi Keberhasilan Negosiasi dan Bukti dalam Teks 157

Tabel 4.10 Isian Faktor yang Memengaruhi Keberhasilan Negosiasi pada Teks "Latihan Pentas Musik" 158
Tabel 4.11 Rubrik Penilaian Mengidentifikasi Informasi 160
Tabel 4.12 Rubrik Penilaian Kemampuan Memahami Struktur Teks Negosiasi 161
Tabel 4.13 Rubrik Penilaian Menemukan Informasi dari Sumber Pendukung 165
Tabel 4.14 Kunci Jawaban Makna Kata Hasil Telusur KBBI Daring 166
Tabel 4.15 Kunci Jawaban Makna Kata Hasil Telusur Tesaurus Tematis 166
Tabel 4.16 Kunci Jawaban Makna Kata Hasil Telusur Wikipedia 167
Tabel 4.17 Rubrik Penilaian Memahami Unsur-Unsur Kebahasaan dalam Teks Negosiasi "Membeli Tas" 168
Tabel 4.18 Isian Pronomina dalam Teks "Membeli Tas" 169
Tabel 4.19 Isian Kalimat Langsung dalam Teks "Membeli Tas" 170
Tabel 4.20 Isian Kalimat Deklaratif dan Interogatif dalam Teks "Membeli Tas" 170
Tabel 4.21 Isian Kalimat Persuasif dalam Teks "Membeli Tas" 170
Tabel 4.22 Isian Tuturan Pasangan dalam Teks "Membeli Tas" 171
Tabel 4.23 Rubrik Penilaian Menulis Teks Negosiasi Naratif 172
Tabel 4.24 Rubrik Menulis Teks Negosiasi Naratif 173
Tabel 4.25 Rubrik Penilaian Mempresentasikan Teks Negosiasi 175
Tabel 4.26 Kunci Jawaban Uji Kompetensi 178

PANDUAN KHUSUS BAB V

Tabel 5.1 Periode Pembelajaran 188
Tabel 5.2 Tujuan Pembelajaran 189
Tabel 5.3 Kegiatan Pembelajaran 189
Tabel 5.4 Kegiatan Pembelajaran 2 191
Tabel 5.5 Kegiatan Pembelajaran 3 194
Tabel 5.6 Kegiatan Pembelajaran 4 196
Tabel 5.7 Tabel Rubrik Penilaian Parafrasa dan Menyimpulkan Pengertian Biografi 199
Tabel 5.8 Rubrik Penilaian Ciri dan Karakteristik Biografi 201
Tabel 5.9 Rubrik Penilaian Menyimak Informasi Teks Biografi 202

Tabel 5.10 Rubrik Penilaian Menentukan Ide Pokok dan Penjelas Biografi 205
Tabel 5.11 Jawaban Ide Pokok dan Penjelas Teks Biografi 206
Tabel 5.12 Rubrik Penilaian Menginterpretasi Isi Teks Biografi 208
Tabel 5.13 Rubrik Penilaian Menentukan Struktur Teks Biografi 210
Tabel 5.14 Kunci Jawaban Menentukan Struktur Teks Biografi 210
Tabel 5.15 Rubrik Penilaian Mengenali dan Memahami Fungsi Tanda Baca 211
Tabel 5.16 Rubrik Penilaian Memperbaiki Kata dan Kaidah Penulisan Biografi 213
Tabel 5.17 Kunci Perbaikan Penulisan Kata Serapan 214
Tabel 5.18 Rubrik Penilaian Mengidentifikasi Kaidah Kebahasaan 215
Tabel 5.19 Isian Kata Ganti dalam Teks Biografi "Mohammad Hatta" 215
Tabel 5.20 Isian Kata Kerja Material dalam Teks Biografi "Mohammad Hatta" 216
Tabel 5.21 Isian Kata Sifat dalam Teks Biografi "Mohammad Hatta" .. 216
Tabel 5.22 Isian Kata Kerja Pasif dalam Teks Biografi "Mohammad Hatta" 216
Tabel 5.23 Isian Kata Kerja Aktivitas Mental dalam Teks Biografi "Mohammad Hatta" 217
Tabel 5.24 Isian Kata Penanda Urutan Waktu dalam Teks Biografi "Mohammad Hatta" 217
Tabel 5.25 Rubrik Penilaian Menulis Teks Biografi 218
Tabel 5.26 Rubrik Penilaian Presentasi Teks Biografi 219
Tabel 5.27 Kunci Jawaban Uji Kompetensi 220

PANDUAN KHUSUS BAB VI

Tabel 6.1 Periode Pembelajaran 229
Tabel 6.2 Kegiatan Pembelajaran 1 230
Tabel 6.3 Kegiatan Pembelajaran 2 233
Tabel 6.4 Kegiatan Pembelajaran 3 237
Tabel 6.5 Kegiatan Pembelajaran 4 240
Tabel 6.6 Kegiatan Pembelajaran 5 243
Tabel 6.7 Rubrik Penilaian Menjelaskan Pilihan Kata/Diksi dalam Puisi "Padamu Jua" 248
Tabel 6.8 Kunci Jawaban Telaah Majas dalam Puisi "Padamu Jua" ... 249

Tabel 6.9 Kunci Jawaban Menentukan Jenis Citraan dalam Puisi 250
Tabel 6.10 Kunci Jawaban Menemukan Kata Konkret dalam Puisi "Cintaku Jauh di Pulau" 252
Tabel 6.11 Rubrik Penilaian Menjelaskan Pilihan Kata/Diksi dalam Puisi "Nelayan Tersesat" 253
Tabel 6.12 Kunci Jawaban Isian Majas Puisi "Nelayan Tersesat" 254
Tabel 6.13 Kunci Jawaban Isian Citraan Puisi "Nelayan Tersesat" 255
Tabel 6.14 Kunci Jawaban Isian Kata Konkret Puisi "Nelayan Tersesat" 255
Tabel 6.15 Kunci Jawaban Isian Kata Konotatif Puisi "Nelayan Tersesat" 256
Tabel 6.16 Rubrik Penilaian Menginterpretasi Pendapat Pro dan Kontra dalam Teks Diskusi 257
Tabel 6.17 Analasis Teks Diskusi Berdasarkan Strukturnya 260
Tabel 6.18 Rubrik Penilaian Menilai Efektivitas Diksi, Rima, dan Tipografi Puisi "Dua Wanita" 262
Tabel 6.19 Kunci Jawaban Isian Diksi Puisi "Dua Wanita" 263
Tabel 6.20 Kunci Jawaban Isian Majas Puisi "Dua Wanita" 264
Tabel 6.21 Kunci Jawaban Isian Tipografi Puisi "Dua Wanita" 265
Tabel 6.22 Kunci Jawaban Isian Pengaturan Rima Puisi "Dua Wanita" 265
Tabel 6.23 Rubrik Penilaian Memahami Tema dan Suasana Puisi "Tuhan, Kita Begitu Dekat" 267
Tabel 6.24 Rubrik Penilaian Mengidentifikasi Tema dan Suasana Puisi "Gadis Peminta-Minta" 268
Tabel 6.25 Rubrik Penilaian Musikalisasi Puisi 272
Tabel 6.26 Rubrik Penilaian Menulis Tanggapan terhadap Antologi Puisi 274
Tabel 6.27 Rubrik Penilaian Membaca Puisi 276
Tabel 6.28 Kunci Jawaban Uji Kompetensi 278

Ada Apa dalam Buku Ini?

Setiap komponen dalam Buku Panduan Guru memiliki tampilan visual yang khas dan berkarakter. Pola tampilan ini akan memudahkan guru mengenali bagian-bagian yang ada serta menelusuri informasi di dalamnya. Berikut penjelasan komponen-komponen buku ini.

PANDUAN UMUM

Berisi latar belakang dan tujuan dibuatnya buku ini, pengembangan Profil Pelajar Pancasila, pendekatan Buku Siswa dan Buku Panduan Guru, capaian pembelajaran, alur tujuan pembelajaran (ATP), strategi pembelajaran, asesmen, penjelasan komponen Buku Siswa, dan skema pembelajaran.

PANDUAN KHUSUS

Halaman Awal Bab

Berisi judul bab yang akan dipelajari disertai ilustrasi.

Pendahuluan

Memuat penjelasan singkat mengenai materi yang akan dibahas setiap bab serta hubungannya dengan materi lain. Bagian ini juga memuat peta konsep berbentuk *mind mapping* yang menyajikan konsep-konsep kunci materi bab dan subbab.

Apersepsi

Menjelaskan kegiatan apersepsi di Buku Siswa yang diakhiri dengan beberapa pertanyaan yang berfungsi sebagai penilaian sebelum pembelajaran.

Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Berisi penjelasan singkat mengenai keterampilan prasyarat yang perlu dimiliki peserta didik sebelum mempelajari materi yang menjadi tujuan pembelajaran.

Penyajian Materi Esensial

Berisi konsep-konsep penting (konsep kunci) yang perlu dijelaskan oleh guru agar peserta didik dapat menguasai konsep-konsep tersebut.

Penilaian Sebelum Pembelajaran

Berisi penjelasan tentang pentingnya penilaian sebelum pembelajaran dan kaitannya dengan asesmen/penilaian awal yang terdapat di Buku Siswa.

Panduan Pembelajaran

Berisi periode/waktu pembelajaran, tujuan pembelajaran, hingga detail aktivitas pembelajaran setiap pertemuan.

Pengayaan dan Remedial

Berisi saran (1) kegiatan pengayaan bagi peserta didik yang telah melampaui ketuntasan belajar dan (2) kegiatan remedial untuk peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar.

Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat

Berisi penjelasan berbagai bentuk interaksi yang dapat dilakukan oleh guru kepada orang tua/wali dan masyarakat terkait aktivitas pembelajaran.

Asesmen & Kunci Jawaban

Berisi informasi tentang asesmen yang terdapat di Buku Siswa yang dilengkapi dengan rubrik penilaian, pedoman penskoran, dan kunci jawaban.

Refleksi

Berisi hal-hal yang sudah dan belum dilakukan/dikuasai sebagai umpan balik terhadap proses pembelajaran untuk perbaikan ke depan.

Sumber Belajar Utama

Berisi berbagai sumber belajar, baik sumber belajar utama maupun sumber belajar lainnya, yang relevan.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2023

Panduan Guru Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas X (Edisi Revisi)

Penulis: Sefi Indra Gumilar, Fadillah Tri Aulia, Alvian Kurniawan
ISBN: 978-623-118-380-4 (jil.1 PDF)

Panduan Umum

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang dan Tujuan Buku Panduan Guru

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan sarana untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi, mengembangkan kreativitas, mendorong daya kritis, serta memberikan ruang kepada peserta didik untuk berkolaborasi. Pembinaan kemampuan berbahasa Indonesia akan membentuk pribadi positif berkarakter Indonesia.

Buku Panduan Guru ini dibuat untuk menjadi acuan guru dalam melangsungkan kegiatan pembelajaran. Kehadiran buku ini akan memudahkan guru dalam mengajar dan mengeksplorasi penyampaian materi. Melalui buku ini pula, guru dipandu dalam membimbing peserta didik agar mudah menguasai kompetensi yang dipelajari.

Buku ini terdiri atas dua bagian, yaitu Panduan Umum dan Panduan Khusus. Panduan Umum berisi tentang gambaran umum isi buku, sedangkan Panduan Khusus berisi materi dan panduan pelaksanaan pembelajaran pada setiap bab Buku Siswa.

Selain berisi materi dan aktivitas, buku ini juga memberikan gambaran tentang karakteristik pembelajaran Bahasa Indonesia sesuai Kurikulum Merdeka dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. Karena itu, aspek sikap dan perilaku menjadi hal utama dalam pembelajaran ini.

2. Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila yang menjadi dasar penyusunan buku Bahasa Indonesia ini dirumuskan sebagai berikut: “Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila.”

Profil Pelajar Pancasila merumuskan enam karakter sebagai dimensi kunci yang saling terkait dan menguatkan. Keenam dimensi tersebut adalah (1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; (2) mandiri; (3) bernalar kritis; (4) kreatif; (5) bergotong royong; dan (6) berkebinekaan global.

Enam dimensi ini menunjukkan bahwa Profil Pelajar Pancasila tidak hanya berfokus pada kemampuan kognitif, tetapi juga sikap dan perilaku sesuai jati diri sebagai bangsa Indonesia sekaligus warga dunia. Profil Pelajar Pancasila telah merangkum kompetensi yang dibutuhkan peserta didik untuk menghadapi tantangan abad ke-21. Dimensi-dimensi ini diintegrasikan ke dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia, baik pada Buku Siswa maupun Buku Panduan Guru.

Keenam dimensi tersebut harus dilihat secara utuh sebagai satu kesatuan agar setiap individu tumbuh menjadi pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila. Karena itu, upaya mewujudkan Proil Pelajar Pancasila yang utuh membutuhkan berkembangnya keenam dimensi tersebut secara bersamaan.

Untuk memudahkan peserta didik memahami dimensi-dimensi tersebut, setiap dimensi dijelaskan sesuai tahapan perkembangan peserta didik. Setiap dimensi terdiri atas beberapa elemen dan sebagian elemen dijelaskan lebih konkret menjadi subelemen sebagaimana Lampiran Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan No. 009/H/KR/2002 tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Proil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka.

Profil Pelajar Pancasila tersebut dikuatkan melalui materi dan kegiatan yang terdapat pada buku ini. Adapun pemetaan Profil Pelajar Pancasila di Buku Siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1 Peta Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran "Mengungkap Fakta Alam secara Objektif"

Bab I Mengungkap Fakta Alam secara Objektif

Dimensi	Elemen	Subelemen	Implementasi
Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia	Akhlak kepada alam	Menjaga lingkungan alam sekitar	Kegiatan Pendahuluan, A, dan B

Bergotong royong	Kolaborasi	Kerja sama	Kegiatan A, D, E, dan F
		Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama	Kegiatan A, D, E, dan F
Mandiri	Mengembangkan refleksi diri	Melakukan refleksi terhadap umpan balik dari teman, guru, dan orang dewasa lainnya	Kegiatan D, F, dan Refleksi
Bernalar kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	Kegiatan Pendahuluan, A, B, C, D, dan Jurnal Membaca
Kreatif	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	Kegiatan D, E, dan F

Tabel 2 Peta Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran "Mengungkapkan Kritik Lewat Humor"

Bab II Mengungkapkan Kritik Lewat Humor

Dimensi	Elemen	Subelemen	Implementasi
Berkebinekaan global	Mempertimbang-kan dan menumbuhkan berbagai perspektif	Menyajikan pandangan yang seimbang	Kegiatan Pendahuluan, A, B, C1, C2, dan Jurnal Membaca
	Berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan bersama	Menentukan pilihan dan keputusan	Kegiatan Pendahuluan, A, B, C1, C2, dan Jurnal Membaca

Bergotong royong	Kerja sama	Membangun tim dan mengelola kerja sama	Kegiatan A, B, C1, C2, D1, D2, E1, E2, F, dan Jurnal Membaca
	Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama	Aktif menyimak untuk memahami dan menganalisis informasi, gagasan, emosi, keterampilan, dan keprihatinan yang disampaikan oleh orang lain dan kelompok	Kegiatan A, B, C1, dan C2
Mandiri	Mengembangkan refleksi diri	Melakukan refleksi terhadap umpan balik dari teman, guru, dan orang dewasa lainnya	Refleksi
Bernalar kritis	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	Mengklarifikasi serta menganalisis gagasan dan informasi yang kompleks dan abstrak dari berbagai sumber	Kegiatan A, B, E1, E2, dan Jurnal Membaca
	Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya	Menganalisis dan mengevaluasi penalaran yang digunakannya dalam menemukan dan mencari solusi serta mengambil keputusan	Jurnal Membaca

	Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri	Menjelaskan alasan untuk mendukung pemikirannya dan memikirkan pandangan yang mungkin berlawanan dengan pemikirannya serta mengubah pemikirannya	Kegiatan B, C1, G, dan Jurnal Membaca
Kreatif		Menghasilkan gagasan yang beragam untuk mengekspresi-kan pikiran dan/atau perasaannya serta menilai gagasannya	Kegiatan A, B, D2, dan Jurnal Membaca
		Mengeksplorasi dan mengekspresi-kan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan	Kegiatan E1, E2, F, dan G

Tabel 3 Peta Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran "Menyusuri Kisah Lintas Zaman"

Bab III Menyusuri Kisah Lintas Zaman

Dimensi	Elemen	Subelemen	Implementasi
Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia	Akhlak beragama	Pemahaman agama/kepercayaan	Kegiatan B

Berkebinekaan global	Mengenal dan menghargai budaya	Mendalami budaya dan identitas budaya	Kegiatan Pendahuluan A, B, D, dan Jurnal Membaca
		Mengeksplorasi dan membandingkan pengetahuan budaya, kepercayaan, serta praktiknya	Kegiatan A, B, D, dan Jurnal Membaca
Bergotong royong	Kolaborasi	Kerja sama	Kegiatan A, B, D, E dan F
		Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama	Kegiatan A, B, D, E dan F
Mandiri	Mengembangkan refleksi diri	Melakukan refleksi terhadap umpan balik dari teman, guru, dan orang dewasa lainnya	Kegiatan D, F, dan Refleksi
Bernalar kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	Kegiatan Pendahuluan, A, B, C, D, dan Jurnal Membaca
Kreatif	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	Kegiatan D, E, dan F

Tabel 4 Peta Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran "Belajar Menjadi Negosiator Ulung"

Bab IV Belajar Menjadi Negosiator Ulung

Dimensi	Elemen	Subelemen	Implementasi
Berkebinekaan global	Mengenal dan menghargai budaya	Menyajikan pandangan yang seimbang	Kegiatan Pendahuluan, A1, A2, B1, B2, C1, C2, D, E1, dan E2
	Berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan bersama	Menentukan pilihan dan keputusan	Kegiatan Pendahuluan, A1, A2, B1, B2, C1, C2, D, E1, dan E2
Bergotong royong	Kerja sama	Membangun tim dan mengelola kerja sama	Kegiatan Pendahuluan, A1, A2, B1, B2, dan D
	Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama	Aktif menyimak untuk memahami dan menganalisis informasi, gagasan, emosi, keterampilan, dan keprihatinan yang disampaikan oleh orang lain dan kelompok	Kegiatan Pendahuluan, A1, A2, dan E1
Mandiri	Mengembangkan refleksi diri	Melakukan refleksi terhadap umpan balik dari teman, guru, dan orang dewasa lainnya	Refleksi
Bernalar kritis	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	Mengklarifikasi serta menganalisis gagasan dan informasi yang kompleks dan abstrak dari berbagai sumber	Kegiatan Pendahuluan, A1, C1, C2, dan D

	Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya	Menganalisis dan mengevaluasi penalaran yang digunakannya dalam menemukan dan mencari solusi serta mengambil keputusan	Kegiatan B1 dan Jurnal Membaca
	Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri	Menjelaskan alasan untuk mendukung pemikirannya dan memikirkan pandangan yang mungkin berlawanan dengan pemikirannya serta mengubah pemikirannya	Kegiatan A1 dan E2
Kreatif		Menghasilkan gagasan yang beragam untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya serta menilai gagasannya	Kegiatan Pendahuluan, A2, B1, dan B2
		Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan	Kegiatan E2, F, dan Jurnal Membaca

Tabel 5 Peta Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran "Memetik Keteladanan dari Biografi Tokoh Inspiratif"

Bab V Memetik Keteladanan dari Biografi Tokoh Inspiratif

Dimensi	Elemen	Subelemen	Implementasi
Berkebinekaan global	Mempertim-bangkan dan menumbuh-kan berbagai perspektif	Menyajikan pandangan yang seimbang	Kegiatan Pendahuluan 1, 2, 3, B1, dan B2
	Berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan bersama	Menentukan pilihan dan keputusan	Kegiatan Pendahuluan 1, 2, 3, B1, B2
Bergotong royong	Kerja sama	Membangun tim dan mengelola kerja sama	Kegiatan Pendahuluan 1, 2, 3, B1, B2, C1, C2, D1, E1, dan E2
	Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama	Aktif menyimak untuk memahami dan menganalisis informasi, gagasan, emosi, keterampilan, dan keprihatinan yang disampaikan oleh orang lain dan kelompok	Kegiatan Pendahuluan 1, 2, 3, C1, C2, D1, E1, E2, dan Jurnal Membaca
Mandiri	Mengembangkan refleksi diri	Melakukan refleksi terhadap umpan balik dari teman, guru, dan orang dewasa lainnya	Refleksi

Bernalar kritis	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	Mengklarifikasi serta menganalisis gagasan dan informasi yang kompleks dan abstrak dari berbagai sumber	Kegiatan A1, A2, B1, E1, E2, dan Jurnal Membaca
	Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya	Menganalisis dan mengevaluasi penalaran yang digunakannya dalam menemukan dan mencari solusi serta mengambil keputusan	Kegiatan E1, E2, dan Jurnal Membaca
	Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri	Menjelaskan alasan untuk mendukung pemikirannya dan memikirkan pandangan yang mungkin berlawanan dengan pemikirannya serta mengubah pemikirannya	Kgiatan B1, C1, dan E2
Kreatif		Menghasilkan gagasan yang beragam untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya serta menilai gagasannya	Kegiatan A1, B1, E1, E2, F1, dan Jurnal Membaca
		Mengeksplorasi dan mengekspresi-kan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan	Kegiatan E1, E2, dan F1

Tabel 6 Peta Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran "Berkarya dan Berekspresi Melalui Puisi"

Bab VI Berkarya dan Berekspresi Melalui Puisi

Dimensi	Elemen	Subelemen	Implementasi
Berkebinekaan global	Mempertimbang-kan dan menumbuh-kan berbagai perspektif	Menyajikan pandangan yang seimbang	Kegiatan Pendahuluan, A, B1, B2, CI, C2, dan E
	Berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan bersama	Menentukan pilihan dan keputusan	Kegiatan Pendahuluan, A, B1, B2, CI, C2, E
Bergotong royong	Kerja sama	Membangun tim dan mengelola kerja sama	Kegiatan A, B1, B2, CI, C2, dan E
	Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama	Aktif menyimak untuk memahami dan menganalisis informasi, gagasan, emosi, keterampilan, dan keprihatinan yang disampaikan oleh orang lain dan kelompok	Kegiatan A, CI, dan C2
Mandiri	Mengembangkan refleksi diri	Melakukan refleksi terhadap umpan balik dari teman, guru, dan orang dewasa lainnya	Refleksi dan Jurnal Membaca

Bernalar kritis	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	Mengklarifikasi serta menganalisis gagasan dan informasi yang kompleks dan abstrak dari berbagai sumber	Kegiatan A, CI, dan C2
	Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya	Menganalisis dan mengevaluasi penalaran yang digunakannya dalam menemukan dan mencari solusi serta mengambil keputusan	Kegiatan CI, C2, dan E
	Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri	Menjelaskan alasan untuk mendukung pemikirannya dan memikirkan pandangan yang mungkin berlawanan dengan pemikirannya serta mengubah pemikirannya	Kegiatan B1, B2, CI, C2, dan E
Kreatif		Menghasilkan gagasan yang beragam untuk mengekspresi-kan pikiran dan/atau perasaannya serta menilai gagasannya	Kegiatan A, B1, B2, CI, C2, dan E

		Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan	Kegiatan D, F1, dan F2

3. Pendekatan Buku Siswa dan Buku Panduan Guru

Buku Siswa dan Buku Panduan Guru ditulis dengan pendekatan sebagai berikut.

a. Memotivasi dan menumbuhkan minat membaca

Setiap bab Buku Siswa diawali dengan ilustrasi yang menggambarkan topik ataupun materi yang akan dipelajari. Ilustrasi tersebut menjadi pemantik bagi peserta didik agar tertarik mencari lebih banyak informasi melalui berbagai teks yang akan dibaca. Penggunaan ilustrasi berupa komik, infografik, ataupun bentuk lainnya yang beragam merupakan cara agar peserta didik terbiasa memahami makna yang terdapat dalam multiteks.

Pada akhir bab, peserta didik juga diberikan rekomendasi ragam bacaan fiksi atau nonfiksi yang menampilkan tema atau genre teks yang dibahas pada bab tersebut. Selain itu, terdapat pula Jurnal Membaca dengan ragam panduan kegiatan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengeksplorasi buku dari beragam persepektif.

b. Memperkenalkan topik kontekstual

Bacaan fiksi dan nonfiksi pada setiap bab Buku Siswa memperkenalkan satu genre teks sembari mengangkat tema yang relevan dengan keseharian peserta didik sehingga dapat memantik diskusi tentang pengalaman mereka. Tema yang diangkat merupakan tema yang berkaitan dengan 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*) yang dicanangkan PBB. Tema tersebut dipilih sebagai upaya agar peserta didik dapat ikut serta dalam memikirkan dan memberikan kontribusi solusi terhadap permasalahan global.

c. Membantu guru mengajar sesuai jenjang kompeten peserta didik

Setiap bab Buku Panduan Guru dilengkapi dengan inspirasi kegiatan pendampingan untuk membantu peserta didik yang memerlukan bantuan khusus serta inspirasi kegiatan pengayaan untuk menstimulasi peserta didik sesuai dengan kebutuhannya. Kegiatan pendampingan dan pengayaan ini dapat dilakukan secara klasikal, kelompok, ataupun individual.

d. Membantu guru menerapkan strategi literasi untuk memahami dan menganalisis bacaan dengan lebih baik

Setiap bab Buku Panduan Guru dilengkapi dengan saran untuk menerapkan strategi melakukan curah gagasan, memprediksi arti kosakata, memindai bacaan, pertanyaan pemantik untuk memandu diskusi, serta strategi untuk memodelkan proses berpikir ketika menanggapi atau mengkaji bacaan. Saran ini merupakan bagian dari strategi membaca terbimbing yang bermanfaat untuk mengembangkan keterampilan belajar peserta didik di kemudian hari.

e. Membantu guru memahami capaian pembelajaran dan menurunkannya dalam tujuan pembelajaran yang mudah dicapai dan dievaluasi

Setiap bab Buku Panduan Guru diperlengkapi dengan tujuan pembelajaran yang diturunkan dari capaian pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini disertai dengan contoh rubrik penilaian yang menjadi inspirasi guru untuk memantau kemajuan belajar peserta didik. Pada akhir bab, guru dapat merefleksi peta kemajuan belajar peserta didik untuk merencanakan pendekatan yang perlu dilakukan untuk mengajar sesuai jenjang kompetensi setiap peserta didik.

B. Capaian Pembelajaran

1. Capaian Pembelajaran pada Fase E

Pada akhir fase E, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, akademis, dan dunia kerja. Peserta didik mampu memahami, mengolah, menginterpretasi, dan mengevaluasi informasi dari berbagai tipe teks tentang topik yang beragam. Peserta didik mampu mensintesis gagasan dan pendapat dari

berbagai sumber. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi dan debat. Peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk menyampaikan pendapat dan mempresentasikan serta menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi secara kritis dan etis.

Tabel 7 Capaian Pembelajaran pada Fase E

Elemen	Capaian Pembelajaran
Menyimak	Peserta didik mampu mengevaluasi dan mengkreasi informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan, atau pesan yang akurat dari menyimak berbagai tipe teks dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara.
Membaca dan Memirsa	Peserta didik mampu mampu mengevaluasi informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari berbagai tipe teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Peserta didik mampu menginterpretasi informasi untuk mengungkapkan gagasan dan perasaan simpati, peduli, empati dan/atau pendapat pro/kontra dari teks visual dan audiovisual secara kreatif. Peserta didik mampu menggunakan sumber lain untuk menilai akurasi dan kualitas data serta membandingkan isi teks. Peserta didik mampu mengevaluasi informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan dari berbagai tipe teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Peserta didik mampu menginterpretasi informasi untuk mengungkapkan gagasan dan kepedulian atau pendapat pro/kontra dari teks visual dan audiovisual secara kreatif. Peserta didik mampu menggunakan sumber lain untuk menilai akurasi (ketepatan) dan kualitas data serta membandingkan isi teks.
Berbicara dan Mempre-sentasikan	Peserta didik mampu mengolah dan menyajikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan untuk tujuan pengajuan usul, perumusan masalah, dan solusi dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara secara logis, runtut, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu mengkreasi ungkapan sesuai dengan norma kesopanan dalam berkomunikasi. Peserta didik mampu berkontribusi lebih aktif dalam diskusi dengan mempersiapkan materi diskusi, melaksanakan tugas dan fungsi dalam diskusi. Peserta didik mampu mengungkapkan kepedulian secara kreatif dalam bentuk teks fiksi dan nonfiksi multimodal.

Menulis	Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif dalam bentuk teks informasional dan/atau fiksi. Peserta didik mampu menulis teks eksposisi hasil penelitian dan teks fungsional dunia kerja. Peserta didik mampu mengalihwahanakan satu teks ke teks lainnya. Peserta didik mampu menerbitkan hasil tulisan di media cetak maupun digital.

2. Alur Tujuan Pembelajaran

Tabel 8 Alur Tujuan Pembelajaran

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Bab
Elemen: Menyimak			
Peserta didik mampu mengevaluasi dan mengkreasi informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan, atau pesan yang akurat dari menyimak berbagai tipe teks dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara.	Membandingkan informasi berupa gagasan yang akurat dari menyimak laporan hasil observasi dalam bentuk monolog	Membandingkan informasi berupa gagasan yang akurat dari menyimak laporan hasil observasi dalam bentuk monolog	I
	Mengevaluasi pesan dari menyimak teks monolog lawakan tunggal	Merumuskan gagasan utama berdasarkan teks monolog laporan hasil observasi yang disimak	I
	Menyimpulkan pesan dan perasaan dari menyimak teks cerita fiksi dalam bentuk monolog	Mengevaluasi pesan dari menyimak teks monolog lawakan tunggal	II
	Merumuskan gagasan utama berdasarkan teks monolog laporan hasil observasi yang disimak	Menentukan struktur teks dari menyimak monolog lawakan tunggal	II

	Menafsirkan informasi berupa ide pokok serta ide penjelas dari teks biografi berbentuk monolog secara akurat dan kritis	Menyimpulkan pesan dan perasaan dari menyimak teks cerita fiksi dalam bentuk monolog	III
	Menyimpulkan diksi dalam teks puisi yang dibacakan dengan kritis dan reflektif	Menyusun ringkasan dari menyimak teks cerita pendek dalam bentuk monolog	III
	Menentukan struktur teks dari menyimak monolog lawakan tunggal	Mengkreasi informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, atau pesan dalam teks negosiasi berbentuk dialog secara akurat kritis, dan reflektif	IV
	Menyusun ringkasan dari menyimak teks cerita pendek dalam bentuk monolog	Menafsirkan informasi berupa ide pokok serta ide penjelas dari teks biografi berbentuk monolog secara akurat dan kritis	V
	Mengkreasi informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, atau pesan dalam teks negosiasi berbentuk dialog secara akurat kritis, dan reflektif	Menyimpulkan diksi dalam teks puisi yang dibacakan dengan kritis dan reflektif	VI
Elemen: Membaca dan Memirsa			
Peserta didik mampu mengevaluasi informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan dari berbagai tipe teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat.	Mengevaluasi teks laporan hasil observasi yang dibaca untuk menemukan informasi, baik tersurat maupun tersirat, secara kritis	Mengevaluasi teks laporan hasil observasi yang dibaca untuk menemukan informasi, baik tersurat maupun tersirat, secara kritis	I

Peserta didik mampu menginterpretasi informasi untuk mengungkap-kan gagasan dan perasaan simpati, peduli, empati, dan/ atau pendapat pro/kontra dari teks visual dan audiovisual secara kreatif. Peserta didik mampu menggunakan sumber lain untuk menilai akurasi dan kualitas data serta membandingkan isi teks.	Membaca untuk menilai dan mengkritisi karakterisasi dan plot pada hikayat dan cerpen serta mengaitkannya dengan nilai-nilai kehidupan yang berlaku pada masa lalu dan sekarang	Menggunakan sumber lain berupa teks eksplanasi untuk menilai akurasi dan kualitas data dalam teks laporan hasil observasi serta membandingkan isi teks	I
	Menginterpretasi kata-kata baru yang digunakan dalam konteks topik sains dalam teks laporan hasil observasi	Memahami informasi dalam teks melalui identifikasi kata-kata baru yang digunakan dalam konteks topik sains/sosial tertentu dalam teks laporan hasil observasi	I
	Menginterpretasi informasi untuk mengungkapkan gagasan dan perasaan simpati, peduli, empati, dan/atau pendapat pro/kontra dari teks anekdot visual secara kreatif	Menginterpretasi informasi untuk mengungkapkan gagasan dan perasaan simpati, peduli, empati, dan/atau pendapat pro/kontra dari teks anekdot visual secara kreatif	II
	Menginterpretasi informasi untuk mengungkapkan gagasan terhadap nilai yang terkandung dalam teks narasi	Menggunakan teks eksposisi untuk menilai akurasi dan kualitas data pada teks anekdot serta membandingkan dengan isi teks	II
	Menginterpretasi isi teks rekon untuk menemukan gagasan, pikiran, atau pesan yang tersurat dan tersirat	Membaca untuk menilai dan mengkritisi karakterisasi dan plot pada hikayat dan cerpen serta mengaitkannya	III

		dengan nilai-nilai kehidupan yang berlaku pada masa lalu dan sekarang	
	Menggunakan teks eksposisi untuk menilai akurasi dan kualitas data pada teks anekdot serta membandingkan dengan isi teks	Menginterpretasi informasi untuk mengungkapkan gagasan terhadap nilai yang terkandung dalam teks narasi	III
	Menggunakan sumber lain berupa teks eksplanasi untuk menilai akurasi dan kualitas data dalam teks laporan hasil observasi serta membandingkan isi teks	Membandingkan isi informasi dalam teks negosiasi dan teks deskripsi secara akurat	IV
	Membandingkan isi informasi dalam teks negosiasi dan teks deskripsi secara akurat	Menggunakan sumber pendukung lain untuk menemukan informasi berupa penjelasan makna kata	IV
	Menggunakan sumber pendukung lain untuk menemukan informasi berupa penjelasan makna kata	Menginterpretasi isi teks rekon untuk mengemukakan gagasan, pikiran, atau pesan yang tersurat dan tersirat	V
	Menggunakan sumber pendukung lain untuk menelaah penggunaan tanda baca dan kata serapan dalam teks biografi secara akurat	Menggunakan sumber pendukung lain untuk menelaah penggunaan tanda baca dan kata serapan dalam teks biografi secara akurat	V

	Menginterpretasi pendapat pro/kontra dalam teks diskusi dan menilai efektivitas pemilihan kata/diksi, pengaturan rima, dan tampilan tipografi dalam mendukung makna dan amanat puisi	Menginterpretasi pendapat pro/kontra dalam teks diskusi dan menilai efektivitas pemilihan kata/ diksi, pengaturan rima, dan tampilan tipografi dalam mendukung makna dan amanat puisi	VI
	Menilai tema dan suasana dalam teks puisi untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat	Menilai tema dan suasana dalam teks puisi untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat	VI
Elemen: Berbicara dan Mempresentasikan			
Peserta didik mampu mengolah dan menyajikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan untuk tujuan pengajuan usul, perumusan masalah, dan solusi dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara secara logis, runtut, kritis, dan kreatif.	Mempresentasi-kan laporan hasil observasi multimodal	Mempresentasikan laporan hasil observasi multimodal	I
	Mengolah dan menyajikan pikiran, pandangan, dan pesan dalam bentuk monolog lawakan tunggal secara logis, runtut, kritis, dan kreatif	Menyesuaikan intonasi dan metode presentasi dengan perhatian atau minat pendengarnya saat menyajikan laporan hasil observasi	I
Peserta didik mampu mengkreasi ungkapan sesuai dengan norma kesopanan dalam berkomunikasi. Peserta didik mampu berkontribusi lebih aktif dalam diskusi dengan mempersiap-kan materi diskusi, melaksanakan tugas dan fungsi dalam diskusi.	Menyajikan gagasan, pikiran, pandangan, atau pesan dalam bentuk dialog secara runtut, kreatif, dan dengan menggunakan metode yang tepat	Mengolah dan menyajikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dalam bentuk monolog lawakan tunggal secara logis, runtut, kritis, dan kreatif	II

	Mengkreasi ungkapan sesuai dengan norma kesopanan dalam berkomunikasi melalui teks lawakan tunggal	Mengkreasi ungkapan sesuai dengan norma kesopanan dalam berkomunikasi melalui teks lawakan tunggal	II
Peserta didik mampu mengungkapkan kepedulian secara kreatif dalam bentuk teks fiksi dan nonfiksi multimodal.	Menyajikan teks narasi dalam bentuk monolog berbantuan media secara runtut dan kreatif	Menyajikan teks narasi dalam bentuk monolog berbantuan media secara runtut dan kreatif	III
	Menyesuaikan intonasi dan metode presentasi dengan perhatian atau minat pendengarnya saat menyajikan laporan hasil observasi	Menyajikan gagasan, pikiran, pandangan, atau pesan secara runtut, kritis, dan kreatif dalam bentuk dialog teks negosiasi	IV
	Berkontribusi secara aktif dan kreatif dalam diskusi tentang teks biografi	Berkontribusi secara aktif dan kreatif dalam diskusi tentang teks biografi	V
	Mengungkapkan kepedulian secara kreatif dalam bentuk pembacaan puisi melalui penghayatan, ekspresi, gestur, suara, dan metode yang sesuai	Mengungkapkan kepedulian secara kreatif dalam bentuk pembacaan puisi melalui penghayatan, ekspresi, gestur, suara, dan metode yang sesuai	VI
Elemen: Menulis			
Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif dalam bentuk teks	Menulis gagasan dalam bentuk laporan hasil observasi secara logis dan etis	Menulis gagasan dalam bentuk laporan hasil observasi secara logis dan etis	I

informasional dan/atau fiksi. Peserta didik mampu menulis teks eksposisi hasil penelitian dan teks fungsional dunia kerja.			
Peserta didik mampu mengalihwahana-kan satu teks ke teks lainnya. Peserta didik mampu menerbitkan hasil tulisan di media cetak maupun digital.	Menulis teks eksposisi hasil penelitian sebagai sumber dalam menyampaikan kritik sosial	Mengubah laporan hasil observasi ke dalam format kreatif yang dapat diterbitkan di media cetak maupun elektronik	I
	Menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif dalam bentuk teks fiksi	Menulis teks eksposisi hasil penelitian sebagai sumber dalam menyampaikan kritik sosial	II
	Membuat teks biografi secara logis, kritis, dan kreatif berdasarkan infografik dan hasil penelitian sederhana	Mengubah teks lawakan tunggal ke dalam bentuk komik potongan untuk tujuan ekonomi kreatif	II
	Menulis gagasan, pikiran, atau pesan dalam bentuk resensi buku antologi puisi secara logis dan kritis	Menerbitkan hasil tulisan berupa komik potongan di media cetak maupun digital	II
	Mengubah laporan hasil observasi ke dalam format kreatif yang dapat diterbitkan di media cetak maupun elektronik	Menulis pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif dalam bentuk teks fiksi	III
	Mengubah teks lawakan tunggal ke dalam bentuk komik	Menerbitkan resensi buku cerita fiksi di media cetak maupun digital	III

	potongan untuk tujuan ekonomi kreatif		
	Mengalihwahanakan teks berbentuk dialog ke bentuk naratif secara logis, kreatif, dan menggunakan alur yang runtut	Mengalihwahanakan teks berbentuk dialog ke bentuk naratif secara logis, kreatif, dan menggunakan alur yang runtut	IV
	Menerbitkan hasil tulisan berupa komik potongan di media cetak maupun digital	Membuat teks biografi secara logis, kritis, dan kreatif berdasarkan infografik dan hasil penelitian sederhana	V
	Menerbitkan resensi buku cerita fiksi di media cetak maupun digital	Menulis gagasan pikiran, atau pesan dalam bentuk resensi buku antologi puisi secara logis dan kritis	VI

Dalam mengeksplorasi Alur Tujuan Pembelajaran, guru/sekolah diharapkan dapat merumuskan sesuai dengan kebutuhan dan potensi peserta didik di sekolah masing-masing. Guru/sekolah dapat mengembangkan sepenuhnya tujuan pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran berdasarkan contoh-contoh yang telah disediakan.

C. Strategi Pembelajaran

Pembelajaran bahasa Indonesia di kelas X meliputi kegiatan memfasilitasi peserta didik untuk dapat berkomunikasi dan memahami bahasa lisan dan tulis. Strategi pembelajaran literasi di kelas X berorientasi pada kegiatan meningkatkan kecakapan menyimak, membaca, memirsa gambar, berbicara, mempresentasikan gagasan, serta menulis. Strategi memahami bacaan perlu dilakukan sebelum, selama, dan sesudah membaca teks agar dapat meningkatkan kecakapan literasi peserta didik. Kegiatan literasi berimbang dilakukan melalui kegiatan pemodelan demontrasi guru, kegiatan interaktif dan diskusi terhadap bacaan atau tulisan, kegiatan membaca dan menulis untuk mencari solusi pemecahan masalah, serta kegiatan praktik menulis dan menelaah bacaan secara mandiri.

Kegiatan literasi berimbang diperkenalkan oleh Pinnell dan Fountas (2011) dalam bukunya *The Continuum of Literacy Learning* yang menekankan peran penting guru dalam membimbing peserta didik memahami dan menelaah bacaan. Strategi ini selaras dengan prinsip Ki Hadjar Dewantara yang menegaskan pentingnya 3N dalam pembelajaran bahasa, yaitu *niteni* (mengamati dengan cermat), *nirokke* (menirukan), dan *nambahi* (mengembangkan). Ketiga prinsip ini menegaskan pentingnya proses menalar sesuatu dengan pengetahuan latar, pentingnya guru memeragakan proses berpikir agar peserta didik dapat menirukan, serta pentingnya guru melakukan bimbingan melalui kegiatan perancah (*scaffolding*).

Guru perlu menyediakan waktu untuk beragam strategi literasi mingguan. Literasi tersebut menggabungkan kegiatan menyimak, membaca, memirsa, serta menyajikan gagasan secara terstruktur, baik dalam bentuk lisan, tulisan, visual, audio, maupun audiovisual. Khususnya, untuk mengembangkan kompetensi menyimak, membaca, memirsa, berbicara, berdiskusi, mempresentasikan, dan menulis, guru perlu melakukan strategi berikut.

1. Menyimak

Saat meminta peserta didik menyimak, guru perlu berfokus pada strategi mengembangkan kosakata melalui aural. Saat menjelaskan materi, pastikan peserta didik memahami kosakata baru yang menjadi kata kunci pada paparan tersebut.

2. Membaca dan memirsa

Pada kegiatan membaca dan memirsa, guru perlu memberikan waktu kepada peserta didik untuk melakukan prediksi atau menebak materi sebuah wacana dengan memirsa gambar sampul atau memaknai judul wacana. Hal ini bertujuan peserta didik dapat mengaktifkan pengetahuan latar tentang topik bacaan. Selama dan sesudah membaca, ajukan pertanyaan-pertanyaan tentang bacaan untuk membantu peserta didik menemukan informasi tertentu, memahami ide pokok, dan membuat simpulan terhadap bacaan.

3. Berbicara, berdiskusi, dan mempresentasikan

Pada kegiatan berbicara dan berdiskusi, guru membiasakan peserta didik untuk menyampaikan pendapat dengan santun dan menghargai pendapat

orang lain. Pada saat meminta peserta didik mempresentasikan karya atau gagasannya, guru harus memastikan peserta didik melakukannya dengan persiapan yang baik dengan dukungan informasi yang memadai.

4. Menulis

Peserta didik perlu dibiasakan untuk memahami dan mengalami proses menulis yang diawali dengan membuat rancangan, menulis, menyunting, dan menulis ulang. Peserta didik dapat menyunting tulisannya sendiri atau tulisan teman.

D. Asesmen

Asesmen dilakukan untuk menilai perkembangan belajar peserta didik sekaligus mengevaluasi cara mengajar guru. Berikut ini jenis-jenis asesmen yang dilakukan pada awal, tengah, dan akhir proses pembelajaran.

1. Asesmen Awal

Asesmen pada awal tahun ajaran perlu dilakukan guru untuk memetakan keterampilan peserta didik. Dengan begitu, guru dapat memberikan bimbingan dan bantuan secara tepat. Asesmen ini juga dapat dilakukan di awal setiap bab sesuai dengan kebutuhan.

2. Asesmen Formatif

Asesmen ini dilakukan selama proses pembelajaran, baik dalam satu bab atau antarbab untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap topik dan kosakata, teori struktur bahasa, dan ejaan dalam tujuan pembelajaran. Asesmen ini dapat berupa dokumentasi hasil karya peserta didik dan lembar kerja peserta didik.

3. Asesmen Sumatif

Asesmen ini dapat dilakukan di setiap akhir bab, tengah semester, atau akhir semester untuk mengetahui capaian peserta didik terhadap beberapa tujuan pembelajaran.

E. Penjelasan Komponen Buku Siswa

Buku Siswa terdiri atas beberapa komponen yang disusun secara urut di setiap bab, mulai dari tujuan pembelajaran hingga kegiatan refleksi. Sebagian komponen memiliki penanda berupa ikon untuk memudahkan guru dan peserta didik mengenali bagian tersebut sekaligus menelusuri informasi di dalamnya secara cepat dan efektif. Berikut ini ikon-ikon penanda kegiatan pada Buku Siswa.

Tabel 9 Penanda Kegiatan pada Buku Siswa

	Tujuan Belajar	Gambar ini menunjukkan tujuan pembelajaran dan materi pokok yang akan dipelajari.
	Kupas Teori	Gambar ini menunjukkan kegiatan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar.
	Membaca dan Memirsa	Gambar ini menunjukkan saatnya kalian membaca dan memirsa dengan saksama.
	Menyimak	Gambar ini menunjukkan kegiatan menyimak dengan saksama.

	Berbicara, Berdiskusi, dan Mempresentasikan	Gambar ini menunjukkan saat kalian diminta berbicara dan bertukar pendapat dengan teman.
	Menulis	Gambar ini menunjukkan saatnya kalian menulis.
	Kreativitas	Gambar ini menunjukkan saatnya kalian mengerjakan sebuah proyek atau suatu karya.
	Jurnal Membaca	Gambar ini menunjukkan saatnya kalian membaca buku dan sumber bacaan lain, lalu mencatatnya pada jurnal.
	Refleksi	Gambar ini menunjukkan saatnya kalian mengingat kembali materi pembelajaran dan merefleksi cara kalian mempelajarinya.

F. Skema Pembelajaran

Tabel 10 Skema Pembelajaran

Bab	Alokasi Waktu*	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Kata Kunci	Model Pembelajaran	Sumber Belajar	Asesmen
I	18 JP	1. Membandingkan informasi berupa gagasan yang akurat dari menyimak laporan hasil observasi dalam bentuk monolog 2. Merumuskan gagasan utama berdasarkan teks monolog laporan hasil observasi yang disimak 3. Mengevaluasi teks laporan hasil observasi yang dibaca untuk menemukan informasi, baik tersurat maupun tersirat, secara kritis	1. Laporan hasil observasi 2. Fakta dan opini 3. Teks eksplanasi	• observasi • fakta • opini • multimodal • eksplanasi • akurasi	1. Pembelajaran kolaboratif 2. SQ3R 3. Pengamatan langsung 4. Berpikir berpasangan berbagi (*think pair share*) 5. *Jigsaw* 6. Pembelajaran berbasis proyek 7. Jalan-jalan ke galeri (*gallery walk*)	• Buku Siswa • Lingkungan sekitar • Artikel • Jurnal • Kamus • Tesaurus	1. Tes tulis 2. Uraian 3. Tes unjuk kerja

		4. Menggunakan sumber lain berupa teks eksplanasi untuk menilai akurasi dan kualitas data dalam teks laporan hasil observasi serta membandingkan isi teks 5. Memahami informasi dalam teks melalui identifikasi kata-kata baru yang digunakan dalam konteks topik sains/sosial tertentu dalam teks laporan hasil observasi 6. Menulis gagasan dalam bentuk laporan hasil observasi secara logis dan etis 7. Mengubah laporan hasil observasi ke dalam format kreatif yang dapat diterbitkan di media cetak maupun elektronik					

		8. Mempresentasikan laporan hasil observasi multimodal 9. Menyesuaikan intonasi dan metode presentasi dengan perhatian atau minat pendengarnya saat menyajikan laporan hasil observasi					
II	18 JP	1. Mengevaluasi pesan dari menyimak teks monolog lawakan tunggal 2. Menentukan struktur teks dari menyimak monolog lawakan tunggal 3. Menginterpretasi informasi untuk mengungkapkan gagasan dan perasaan simpati, peduli, empati, dan/atau pendapat pro/kontra dari teks anekdot visual secara kreatif	1. Teks anekdot 2. Lawakan tunggal 3. Teks eks-posisi	• anekdot • lawakan tunggal • komik potongan • pesan • pro/kontra	1. Pembelajaran kolaboratif 2. Berpikir, berbicara, dan menulis (*think, talk, write*) 3. Divisi prestasi tim peserta didik (*students team achievement division*)	• Buku Siswa • Artikel • KBBI • Video YouTube • Rekaman suara	1. Tes tulis 2. Uraian 3. Unjuk kerja

		4. Menggunakan teks eksposisi untuk menilai akurasi dan kualitas data pada teks anekdot serta membandingkan dengan isi teks 5. Menulis teks eksposisi hasil penelitian sebagai sumber dalam menyampaikan kritik sosial 6. Mengubah teks lawakan tunggal ke dalam bentuk komik potongan untuk tujuan ekonomi kreatif 7. Menerbitkan hasil tulisan berupa komik potongan di media cetak maupun digital 8. Mengolah dan menyajikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan dalam bentuk monolog lawakan tunggal secara logis, runtut, kritis, dan kreatif			4. Kooperatif terpadu antara membaca dan komposisi (*cooperative integrated reading and competition/ CIRC*) 5. Tongkat bicara (*talking stick*) 6. Pembelajaran berbasis genre 7. *Jigsaw* 8. Amati, tiru, dan modifikasi		

		9. Mengkreasi ungkapan sesuai dengan norma kesopanan dalam berkomunikasi melalui teks lawakan tunggal					
III	18 JP	1. Menyimpulkan pesan dan perasaan dari menyimak teks cerita fiksi dalam bentuk monolog 2. Menyusun ringkasan dari menyimak teks cerita pendek dalam bentuk monolog 3. Membaca untuk menilai dan mengkritisi karakterisasi dan plot pada hikayat dan cerpen serta mengaitkannya dengan nilai-nilai kehidupan yang berlaku pada masa lalu dan sekarang	1. Hikayat 2. Cerita pendek	• hikayat • cerpen • fiksi • nilai • narasi • karakterisasi • plot	1. Pembelajaran kolaboratif 2. SQ3R 3. *Jigsaw* 4. Pembelajaran berbasis proyek	• Buku Siswa • Buku hikayat • Perpustaka-an digital	1. Tes tulis 2. Tes unjuk kinerja 3. Uraian

		4. Menginterpretasi informasi untuk mengungkapkan gagasan terhadap nilai yang terkandung dalam teks narasi 5. Menulis pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif dalam bentuk teks fiksi 6. Menerbitkan resensi buku cerita fiksi di media cetak maupun digital 7. Menyajikan teks narasi dalam bentuk monolog berbantuan media secara runtut dan kreatif					
IV	18 JP	1. Mengkreasi informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, atau pesan dalam teks negosiasi berbentuk dialog secara akurat, kritis, dan reflektif	1. Teks negosiasi 2. Teks deskripsi 3. Surat penawaran	• negosiasi • kompromi • renovasi • solusi	1. Diskusi kelompok 2. Grup investigasi	• Buku Siswa • Video bermain peran • Contoh surat penawaran	1. Tes tulis 2. Tes unjuk kinerja 3. Uraian

		2. Membandingkan isi informasi dalam teks negosiasi dan teks deskripsi secara akurat 3. Menggunakan sumber pendukung lain untuk menemukan informasi berupa penjelasan makna kata 4. Mengalihwahanakan teks berbentuk dialog ke bentuk naratif secara logis, kreatif, dan menggunakan alur yang runtut 5. Menyajikan gagasan, pikiran, pandangan, atau pesan secara runtut, kritis, dan kreatif dalam bentuk dialog teks negosiasi			3. Tebak kata/ Puzzle kosa kata/Teka Teki Silang (TTS) 4. Proyek teks negosiasi 5. Bermain peran 6. Menceritakan kembali 7. Pameran karya		
V	18 JP	1. Menafsirkan informasi berupa ide pokok serta ide penjelas dari teks biografi berbentuk monolog secara akurat dan kritis	Biografi	• biografi • tokoh	1. Pembelajaran kooperatif 2. Berpikir berpasangan dan bagikan (*think pair share*)	• Buku Siswa • Artikel • Buku biografi • Video YouTube	1. Tes tulis 2. Uraian

		2. Menginterpretasi isi teks rekon untuk mengemukakan gagasan, pikiran, atau pesan yang tersurat dan tersirat 3. Menggunakan sumber pendukung lain untuk menelaah penggunaan tanda baca dan kata serapan dalam teks biografi secara akurat 4. Membuat teks biografi secara logis, kritis, dan kreatif berdasarkan infografik dan hasil penelitian sederhana 5. Berkontribusi secara aktif dan kreatif dalam diskusi tentang teks biografi			3. Divisi prestasi tim peserta didik (*student team achievement division*) 4. Panduan antisipasi (*anticipation guide*) 5. *Jigsaw* 6. Belanja jendela (*windows shopping)* 7. Pembelajaran berbasis genre 8. Diskusi terpimpin 9. Jalan-jalan ke galeri (*gallery walk)*	• KBBI • Buku panduan EYD V	

VI	18 JP	1. Menyimpulkan diksi dalam teks puisi yang dibacakan dengan kritis dan reflektif 2. Menginterpretasi pendapat pro/kontra dalam teks diskusi dan menilai efektivitas pemilihan kata/diksi, pengaturan rima, dan tampilan tipografi dalam mendukung makna dan amanat puisi 3. Menilai tema dan suasana dalam teks puisi untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat 4. Menulis gagasan, pikiran, atau pesan dalam bentuk resensi buku antologi puisi secara logis dan kritis	Puisi	• puisi • diksi • tema • suasana • amanat • rima • tipografi • antologi • ekspresi • gestur • musikalisasi puisi	1. Pembelajaran kooperatif 2. Grup investigasi 3. Pameran berjalan 4. Proyek pertunjukan 5. Pembelajaran berbasis proyek 6. Demonstrasi	• Buku Siswa • Antologi puisi • Video pertunjukan • Resensi buku	1. Tes tulis 2. Tes unjuk kinerja 3. Uraian

		5. Mengungkapkan kepedulian secara kreatif dalam bentuk pembacaan puisi melalui penghayatan, ekspresi, gestur, suara, dan metode yang sesuai					

***Perkiraan 1 tahun = 108 JP**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2023

Panduan Guru Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas X (Edisi Revisi)

Penulis: Sefi Indra Gumilar, Fadillah Tri Aulia, Alvian Kurniawan
ISBN: 978-623-118-380-4 (jil.1 PDF)

Panduan Khusus

BAB I

MENGUNGKAP FAKTA ALAM SECARA OBJEKTIF

Gambar 1.1
Observatorium Bosscha merupakan observatorium astronomi terbesar di Indonesia.
Sumber: Azmie Kasmy/ Wikimedia Commons (2010)

A. Pendahuluan

Pada bab ini, peserta didik akan mempelajari bagaimana menyajikan fakta berdasarkan hasil observasi ke dalam laporan hasil observasi yang objektif dengan menggunakan sumber informasi lain yang mendukung. Materi ini sangat berkaitan dengan teks deskriptif yang telah dipelajari peserta didik pada fase sebelumnya.

Selain itu, peserta didik juga akan menggunakan teks eksplanasi sebagai salah satu jenis sumber informasi yang dapat digunakan untuk mendukung objektivitas teks laporan hasil observasi. Peserta didik juga akan mempelajari unsur kebahasaan dalam laporan hasil observasi agar dapat menyusun laporan hasil observasi yang tepat.

Materi pada bab ini juga dapat dikaitkan dengan mata pelajaran lain, seperti biologi atau geografi. Jika memungkinkan, guru antar-mata pelajaran dapat berkolaborasi dalam melaksanakan pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran, peserta didik akan dilibatkan secara aktif mulai dari memahami konsep laporan hasil observasi hingga dapat mempresentasikan laporan hasil observasi yang dibuat berdasarkan observasi yang dilakukan. Selain itu, peserta didik diajak untuk mengalihwahanakan laporan hasil observasi ke dalam media yang menarik. Adapun alur pembelajaran pada bab ini dapat dilihat pada peta konsep berikut ini.

Peta Konsep

B. Apersepsi

Dalam kegiatan apersepsi ini, guru dapat bertanya kepada peserta didik mengenai gambar Observatorium Bosscha yang terdapat pada Buku Siswa. Apakah peserta didik ada yang tahu tempat itu, apa yang mereka ketahui tentang Observatorium Bosscha, dan apa fungsi bangunan tersebut. Setelah itu, guru dapat mengeksplorasi pengalaman peserta didik saat mengunjungi sebuah tempat dan meminta mereka untuk mengisi pengatur grafis identifikasi lima indra. Guru dapat mengaitkan hal tersebut dengan konsep "fakta" dan "opini" yang menjadi salah satu materi dasar dalam bab ini.

C. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Konsep dan keterampilan prasyarat merupakan konsep atau keterampilan awal yang harus dikuasai peserta didik sebelum mempelajari materi bab "Mengungkap Fakta Alam secara Objektif", khususnya terkait materi laporan hasil observasi. Agar dapat memahami laporan hasil observasi, peserta didik diharapkan sudah memahami terlebih dahulu materi teks deskriptif yang telah dipelajari pada fase sebelumnya. Keterampilan peserta didik dalam mengidentifikasi gagasan utama akan sangat membantu mereka dalam mengidentifikasi strukutur teks laporan hasil observasi.

Materi pada bab ini dapat dipelajari sesuai dengan pengetahuan dan perkembangan kognitif peserta didik. Guru dapat menyesuaikan pemberian materi melalui minat bakat peserta didik. Pola pembelajaran berdiferensiasi dan menunjukkan keterampilan melalui aktivitas yang dapat meningkatkan kreativitas peserta didik. Guru harus mampu mewujudkan pembelajaran yang kreatif, inovatif, interaktif, dan menyenangkan bagi peserta didik.

Berdasarkan pemahaman awal peserta didik, guru harus memberikan ruang dan kesempatan seluas-luasnya bagi peserta didik untuk mengembangkan kompetensi dan memperkuat karakter serta Profil Pelajar Pancasila. Bersamaan dengan itu, guru harus mengembangkan kompetensi sebagai pendidik dan bersikap terbuka untuk berkolaborasi dengan guru mata pelajaran lain untuk memperkaya hasil pembelajaran. Guru dapat meningkatkan wawasan selain dengan membaca Buku Siswa juga membaca referensi lain, seperti buku, jurnal, atau informasi dari situs yang kredibel.

D. Penyajian Materi Esensial

Materi esensial pada bab ini mencakup teks laporan hasil observasi, fakta dan opini, serta teks eksplanasi. Materi mengenai konsep, fungsi, struktur, dan unsur kebahasaan disajikan secara induktif. Peserta didik diharapkan dapat memaknai dan merefleksikan materi yang didapat berdasarkan pengalaman belajar yang dilakukan.

Adapun materi fakta dan opini disajikan secara impilisit. Peserta didik diajak untuk mengidentifikasi hal apa yang diperlukan untuk dapat menyajikan data secara faktual serta mengidentifikasi fakta dan opini yang terdapat pada teks yang dibaca. Sementara itu, materi teks eksplanasi disajikan dalam bentuk teks yang dapat digunakan untuk memperkuat informasi dalam laporan hasil observasi.

E. Penilaian Sebelum Pembelajaran

Penilaian sebelum pembelajaran merupakan suatu proses pengumpulan informasi berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan peserta didik sebelum memulai pembelajaran. Penilaian sebelum pembelajaran membantu guru dalam mengidentikasi kemampuan awal peserta didik sehingga dapat merencanakan pembelajaran yang efektif. Selain itu, dapat memudahkan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang mengarah pada capaian pembelajaran yang diharapkan.

Penilaian sebelum pembelajaran dapat dilakukan bersamaan dengan apersepsi. Guru dapat menggali pengetahuan peserta didik dengan memberikan pertanyaan seputar teks deskriptif, misalnya (1) Apakah kalian pernah mempelajari teks deskripsi di SMP? dan (2) Apa yang kalian ketahui tentang teks deskripsi?

Guru perlu mencatat peserta didik yang memberikan jawaban atau respons atas pertanyaan tersebut karena ini termasuk bagian dari upaya memberi penilaian sebelum pembelajaran. Dari proses ini, guru dapat memetakan dan mengukur tingkat kemampuan peserta didik baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.

Hasil penilaian sebelum pembelajaran dapat menjadi pertimbangan bagi guru sekaligus langkah awal untuk menentukan strategi pembelajaran yang tepat bagi peserta didik. Dengan begitu, strategi pembelajaran yang akan diterapkan bisa sesuai dengan kebutuhan peserta didik di sekolah masing-masing sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang mengutamakan minat, bakat, dan gaya belajar peserta didik. Dalam hal ini, guru diharapkan dapat mengeksplorasi setiap kelebihan yang ada pada peserta didik dan mengakui bahwa peserta didik mempunyai kebutuhan dan cara belajar yang berbeda dalam mencapai potensi belajar yang maksimal.

F. Panduan Pembelajaran

1. Periode Pembelajaran

Materi pada bab ini disampaikan dalam 18 JP (6 kali pertemuan X 3 JP). Namun, dalam pelaksanaannya, guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran dan kemampuan masing-masing sekolah.

Tabel 1.1. Periode Pembelajaran

Pertemuan ke-	Materi
1	Pengertian, fungsi, dan struktur laporan hasil observasi
2	• Teks eksposisi • Unsur kebahasaan teks laporan hasil observasi
3-5	• Penulisan teks laporan hasil observasi • Pengalihwahanaan teks laporan hasil observasi
6	• Penyajikan teks laporan hasil observasi • Intonasi dalam presentasi

2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada bab ini dijabarkan ke dalam kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran sebagai berikut.

Tabel 1.2 Tujuan Pembelajaran

Elemen	Tujuan Pembelajaran
Menyimak	1. Membandingkan informasi berupa gagasan yang akurat dari menyimak laporan hasil observasi dalam bentuk monolog 2. Merumuskan gagasan utama berdasarkan teks monolog laporan hasil observasi yang disimak
Membaca dan memirsa	3. Mengevaluasi teks laporan hasil observasi yang dibaca untuk menemukan informasi, baik tersurat maupun tersirat, secara kritis 4. Menggunakan sumber lain berupa teks eksplanasi untuk menilai akurasi dan kualitas data dalam teks laporan hasil observasi serta membandingkan isi teks 5. Memahami informasi dalam teks melalui identifikasi kata-kata baru yang digunakan dalam konteks topik sains/sosial tertentu dalam teks laporan hasil observasi
Menulis	6. Menulis gagasan dalam bentuk laporan hasil observasi secara logis dan etis 7. Mengubah laporan hasil observasi ke dalam format kreatif yang dapat diterbitkan di media cetak maupun elektronik
Berbicara dan mempresentasikan	8. Mempresentasikan laporan hasil observasi multimodal 9. Menyesuaikan intonasi dan metode presentasi dengan perhatian atau minat pendengarnya saat menyajikan laporan hasil observasi

3. Kegiatan Pembelajaran

Pembelajaran 1

Tabel 1.3 Kegiatan Pembelajaran 1

Alokasi Waktu	:	135 menit (3 JP x 45 menit); alokasi waktu dapat disesuaikan dengan karakteristik satuan pendidikan masing-masing
Tujuan Pembelajaran	:	• Membandingkan informasi berupa gagasan yang akurat dari menyimak laporan hasil observasi dalam bentuk monolog • Merumuskan gagasan utama berdasarkan teks monolog laporan hasil observasi yang disimak
Profil Pelajar Pancasila yang dikuatkan	:	Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; bergotong royong; dan bernalar kritis

a. Peran guru dalam aktivitas

Sebelum memasuki kegiatan inti, guru melakukan asesmen awal pembelajaran dengan menggali pengalaman belajar dan pemahaman peserta didik mengenai materi prasayarat yang dibutuhkan. Guru dapat menyampaikan pertanyaan secara lisan atau tulis dengan menggunakan bantuan media atau aplikasi yang menarik bagi peserta didik.

Setelah itu, guru mengajak peserta didik untuk mengeksplorasi gambar dan mengaitkannya dengan tempat menarik yang pernah mereka kunjungi. Guru memandu peserta didik untuk menganalisis hal apa saja yang mereka temukan di tempat menarik tersebut, lalu mengidentifikasi apakah hal tersebut termasuk ke dalam fakta atau opini.

Setelah memahami konsep fakta dan opini, peserta didik diajak untuk mengamati lingkungan sekitar dan membangun rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala ciptaannya. Guru perlu menyampaikan bahwa salah satu bentuk syukur adalah dengan mempelajari dan merawat alam

yang telah Tuhan ciptakan. Penyampaian tersebut sekaligus mengantarkan peserta didik kepada kegiatan menyimak yang akan dilakukan.

Sebelum menyimak, guru meminta peserta didik untuk duduk berkelompok, membagi peran setiap anggota kelompok, dan menentukan gagasan/pernyataan pada tabel prediksi. Selanjutnya, guru memastikan setiap anggota kelompok bergantian membacakan dan menyimak teks sesuai pembagian yang telah ditentukan. Sebelum meminta peserta didik membacakan dan menyimak, guru perlu memodelkan bagaimana membaca nyaring dengan baik. Setelah itu, guru memandu peserta didik untuk membandingkan gagasan/pernyataan yang dipilih dengan informasi yang terdapat pada teks secara kritis. Pastikan peserta didik menyampaikan alasan yang tepat pada saat memandingkan gagasan tersebut.

Pada kegiatan selanjutnya, guru memandu peserta didik untuk menyimak secara kritis dan saksama teks laporan hasil observasi yang dibacakan untuk menentukan gagasan utamanya. Selanjutnya, guru memfasilitasi peserta didik untuk mendiskusikan bagaimana struktur teks laporan hasil observasi berdasarkan identifikasi gagasan utama yang didapat. Di akhir, guru perlu memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik. Sebelum menutup pembelajaran, ajak peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.

b. Cara guru menjaga keamanan, kenyamanan, dan keselamatan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar

Agar peserta didik dapat menyimak dengan baik, guru perlu mengatur jumlah anggota setiap kelompok dan peran setiap anggota. Selain itu, jarak antarkelompok juga perlu diperhitungkan agar suara antarkelompok tidak saling mengganggu.

c. Penjelasan mengenai kemungkinan jawaban/respons peserta didik selama aktivitas pembelajaran berlangsung dan bagaimana guru menanggapinya

Pada saat mengidentifikasi tiga penjelasan pokok pada teks laporan hasil observasi yang disimak, peserta didik mungkin akan menjawabnya dengan bahasa yang beragam seperti berikut ini.

Tabel 1.4 Kunci Jawaban dan Kemungkinan Jawaban Mengidentifikasi Tiga Penjelasan Pokok pada Teks Laporan Hasil Observasi

Kunci Jawaban	Kemungkinan Jawaban Lain dari Peserta Didik
Pernyataan umum	Pengantar Gambaran umum Deskripsi umum
Deskripsi bagian	Deskripsi khusus Ciri-ciri khusus Penjelasan khusus
Manfaat/simpulan	Penutup

Guru harus mengapresiasi terlebih dahulu jawaban peserta didik. Jika jawaban peserta didik masih umum (seperti "pengantar" atau "penutup"), arahkan peserta didik dengan memberikan pertanyaan pemandu.

d. Strategi pembelajaran alternatif

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran ini, guru dapat menggunakan beberapa alternatif strategi pembelajaran, seperti pembelajaran kolaborasi, berpikir berpasangan dan bagikan (*think pair share*), dan *jigsaw*. Pada pembelajaran kolaboratif, guru dapat membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan tugas yang diberikan. Sementara itu, pada pembelajaran berpikir berpasangan dan bagikan, peserta didik terlebih dahulu melakukan tugas yang diberikan secara individual. Selanjutnya, peserta didik secara berpasangan mendiksusikan hasil jawaban/tugas yang telah dilakukan. Langkah berikutnya, peserta didik menyampaikan hasil diskusinya di kelompok yang lebih besar atau di depan kelas secara bergiliran.

Guru juga dapat menggunakan strategi *jigsaw* dengan membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok. Setiap anggota kelompok berpisah ke dalam kelompok ahli untuk mendiskusikan pertanyaan yang berbeda. Usai diskusi, anggota kelompok ahli kembali ke kelompok awal untuk menyampaikan hasil diskusinya.

Guru juga dapat menggunakan media atau aplikasi dalam pembelajaran ini. Alih-alih meminta peserta didik untuk membacakan dan menyimak teks, guru dapat menampilkan video yang relevan dengan pembelajaran.

e. Miskonsepsi yang sering terjadi

Sering kali teks laporan hasil observasi disamakan dengan teks deskriptif. Guru perlu memastikan peserta didik memahami perbedaannya. Selain itu, pada saat kegiatan menyimak, guru seringkali tidak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimak teks. Akan tetapi, guru meminta peserta didik langsung membaca teks yang ada pada Buku Siswa.

Pembelajaran 2

Tabel 1.5 Kegiatan Pembelajaran 2

Alokasi Waktu	:	135 menit (3 JP x 45 menit); alokasi waktu dapat disesuaikan dengan karakteristik satuan pendidikan masing-masing
Tujuan Pembelajaran	:	• Mengevaluasi teks laporan hasil observasi yang dibaca untuk menemukan informasi, baik tersurat maupun tersirat, secara kritis • Menggunakan sumber lain berupa teks eksplanasi untuk menilai akurasi dan kualitas data dalam teks laporan hasil observasi serta membandingkan isi teks • Memahami informasi dalam teks melalui identifikasi kata-kata baru yang digunakan dalam konteks topik sains/ sosial tertentu dalam teks laporan hasil observasi • Menggunakan kaidah-kaidah bahasa yang digunakan dalam menyusun laporan hasil observasi
Profil Pelajar Pancasila yang dikuatkan	:	Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; bergotong royong; dan bernalar kritis

a. Peran guru dalam aktivitas

Pada aktivitas pembelajaran ini, guru memandu peserta didik untuk melakukan prediksi dan membuat pertanyaan pada kegiatan sebelum membaca. Setelah itu, guru memandu peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang telah dibuat. Guru mengajak peserta didik untuk mengevaluasi apakah informasi yang terdapat pada teks sudah memadai atau belum serta menjawab pertanyaan yang telah dibuat. Ajak juga peserta didik untuk mengidentifikasi hal apa saja yang perlu ditambahkan agar informasi pada teks lebih lengkap.

Guru mendampingi peserta didik untuk mengevaluasi informasi yang terdapat pada teks laporan hasil observasi dan teks eksplanasi. Guru dapat meminta peserta didik untuk mencari tahu apa itu teks eksplanasi sebagai tugas rumah pada pertemuan sebelumnya.

Pada saat membahas teks "Kunang-Kunang yang Perlahan Menghilang", guru mengajak peserta didik untuk mendiskusikan lebih lanjut fenomena alam lain yang berkaitan. Hal ini dilakukan untuk menumbuhkan karakter kepedulian peserta didik terhadap alam sebagai salah satu bentuk implementasi akhlak kepada alam.

Dalam membantu peserta didik mahami teks, guru mengenalkan peserta didik dengan kamus. Jika memungkinkan, peserta didik juga dikenalkan dan diajak untuk mengeksplorasi KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) dan tesaurus daring yang disediakan oleh Kemendikbudristek.

Setelah itu, guru memandu peserta didik untuk mempelajari kaidah-kaidah bahasa yang digunakan dalam menyusun laporan hasil observasi. Guru dapat memandu peserta didik untuk mempelajarinya dengan metode *jigsaw*.

b. Cara guru menjaga keamanan, kenyamanan, dan keselamatan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar

Pada saat aktivitas berkelompok, guru dapat menentukan anggota kelompok sesuai dengan karakteristik peserta didik atau kesepakatan dengan peserta didik. Arahkan peserta didik agar dapat berkolaborasi dengan siapa pun.

c. Penjelasan mengenai kemungkinan jawaban/respons peserta didik selama aktivitas pembelajaran berlangsung dan bagaimana guru menanggapinya

Jika pada saat membahas penulisan kutipan tidak langsung dan penulisan sumber rujukan peserta didik menyampaikan gaya penulisan yang berbeda selain CMS edisi 17 (APA, MLA, atau lainnya), guru dapat meminta peserta didik untuk menyampaikan dan berbagi pengetahuannya kepada teman-temannya. Peserta didik dapat menggunakan gaya penulisan yang mereka pilih, asal konsisten.

d. Strategi pembelajaran alternatif

Guru dapat menggunakan strategi SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite/ Recall,* dan *Review*). Langkah pertama, peserta didik membaca secara *skimming* teks yang diberikan. Selanjutnya, mereka diminta untuk membuat pertanyaan terkait teks. Peserta didik kemudian membaca teks kembali dengan saksama untuk menjawab pertanyaan yang telah dibuat. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan sendiri ataupun saling bertukar pertanyaan dengan peserta didik lain. Peserta didik kemudian menyampaikan dan mendiskusikan jawaban yang didapat. Setelah itu, peserta didik meninjau kembali jawaban berdasarkan hasil umpan balik saat diskusi.

Guru dapat meminta peserta didik untuk mempelajari dan menggali informasi lebih lanjut terlebih dahulu mengenai unsur kebahasaan teks laporan hasil observasi. Guru menyampikan penugasan ini pada pertemuan sebelumnya.

Pada saat membandingkan informasi pada teks laporan hasil observasi dan teks eksplanasi, guru dapat mengubah format tabel pada buku menjadi diagram Venn. Guru juga dapat mengarahkan peserta didik untuk membuat kamus mini yang berisi istilah baru yang mereka ketahui. Kamus tersebut bisa dibuat dalam bentuk buku, kartu, tempelan di kelas, atau digital.

e. Miskonsepsi yang sering terjadi

Sering kali guru hanya meminta peserta didik untuk membaca tanpa mengarahkan untuk melakukan kegiatan sebelum, saat, dan setelah membaca.

Pembelajaran 3

Tabel 1.6 Kegiatan Pembelajaran 3

Alokasi Waktu	:	405 menit (9 JP x 45 menit); alokasi waktu dapat disesuaikan dengan karakteristik satuan pendidikan masing-masing
Tujuan Pembelajaran	:	• Menulis gagasan dalam bentuk laporan hasil observasi secara logis dan etis • Mengubah laporan hasil observasi ke dalam format kreatif yang dapat diterbitkan di media cetak maupun elektronik
Profil Pelajar Pancasila yang dikuatkan	:	Bergotong royong; bernalar kritis; dan kreatif

a. Peran guru dalam aktivitas

Guru mendampingi peserta didik dalam menulis dan mengalihwahanakan tulisan ke dalam bentuk kreatif mulai dari proses perencanaan sampai penyajian karya. Pada saat menentukan objek observasi, guru dapat mengarahkan peserta didik untuk memilih objek yang menjadi ciri khas atau keunikan di daerahnya masing-masing. Jika kegiatan observasi dilakukan di luar lingkungan sekolah, guru dapat memfasilitasi peserta didik untuk mengurus perizinan yang dibutuhkan.

Arahkan peserta didik untuk mengatur proses sesuai dengan karakteristik mereka. Berikan umpan balik pada setiap proses yang dilakukan. Umpan balik tidak hanya dilakukan oleh guru, tetapi juga dapat dilakukan oleh sesama peserta didik. Umpan balik diberikan sesuai dengan daftar periksa yang terdapat pada Buku Siswa ataupun yang dibuat sendiri oleh guru.

Pada saat mengalihwahanakan teks laporan hasil observasi, guru perlu memfasilitasi peserta didik untuk berkreasi seoptimal mungkin. Peserta didik dapat memilih media yang sesuai dengan karakteristik masing-masing.

b. Cara guru menjaga keamanan, kenyamanan, dan keselamatan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar

Pada saat memilih objek observasi, pastikan peserta didik mempertimbangkan keamanan dan keselamatan, khususnya jika objek tersebut berada jauh di luar lingkungan sekolah atau rumah. Sekolah juga perlu memperhatikan izin dari orang tua/wali jika observasi dilakukan di luar sekolah dan/atau di luar jam sekolah.

c. Penjelasan mengenai kemungkinan jawaban/respons peserta didik selama aktivitas pembelajaran berlangsung dan bagaimana guru menanggapinya

Berikan kebebasan kepada peserta didik untuk memilih objek yang akan diobservasi. Namun, bukan berarti tanpa panduan. Berikan panduan/rubrik yang jelas kepada peserta didik agar tugas mereka tetap terarah.

d. Strategi pembelajaran alternatif

Guru dapat menggunakan pembelajaran berbasis proyek dalam kegiatan ini, tetapi pastikan alokasi waktu mencukupi. Dampingi peserta didik mulai dari menyusun pertanyaan dasar, mengatur rencana proyek, membuat jadwal, melaksanakan observasi dan penyusunan laporan, presentasi, hingga evaluasi dan refleksi. Proyek ini dapat dilakukan baik secara individual maupun kelompok.

Media yang dibuat oleh peserta didik tidak terbatas pada buku tempel. Peserta didik dapat berkreasi dengan memilih media lainnya, baik manual maupun digital

e. Miskonsepsi yang sering terjadi

Terkadang, umpan balik tidak diberikan selama proses berlangsung. Umpan balik hanya diberikan pada saat akhir proses.

Pembelajaran 4

Tabel 1.7 Kegiatan Pembelajaran 4

Alokasi Waktu	:	135 menit (3 JP x 45 menit); alokasi waktu dapat disesuaikan dengan karakteristik satuan pendidikan masing-masing
Tujuan Pembelajaran	:	• Mempresentasikan laporan hasil observasi multimodal • Menyesuaikan intonasi dan metode presentasi dengan perhatian atau minat pendengarnya saat menyajikan laporan hasil observasi
Profil Pelajar Pancasila yang dikuatkan	:	Bergotong royong; mandiri; dan kreatif

a. Peran guru dalam aktivitas

Sebelum peserta didik melakukan presentasi, guru perlu memodelkan bagaimana mempresentasikan laporan hasil observasi dan menyesuaikan intonasi dalam penyampaiannya. Guru juga dapat menggunakan contoh video yang menampilkan presentasi. Kegiatan presentasi dapat dilakukan dalam kelas besar. Guru dapat meminta peserta didik untuk mengorganisasi kegiatan presentasi, seperti membagi petugas dan mengatur urutan penyaji.

Teknik penyajian dapat disesuaikan dengan media yang dipilih oleh peserta didik. Jika berupa buku tempel, guru dapat meminta peserta didik untuk melakukan pameran karya selain presentasi di kelas besar. Pameran virtual juga dapat dilakukan jika media yang dibuat oleh peserta didik merupakan media digital.

Setelah presentasi, guru perlu memandu peserta didik untuk melakukan refleksi agar mendapatkan umpan balik dan merancang perbaikan ke depan. Guru dapat meminta peserta didik untuk memberikan umpan balik melalui kertas catatan kecil di karya peserta didik yang ditampilkan.

b. Cara guru menjaga keamanan, kenyamanan, dan keselamatan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar

Guru dapat meminta peserta didik untuk berbagi peran dalam kegiatan presentasi. Mintalah peserta didik untuk menyusun kegiatan dan menyusun urutan penampilan.

c. Penjelasan mengenai kemungkinan jawaban/respons peserta didik selama aktivitas pembelajaran berlangsung dan bagaimana guru menanggapinya

Pada saat presentasi, kemungkinan ada peserta didik yang pandangannya terpaku pada teks yang disampaikan atau sekedar membacakan bukan mempresentasikan. Berikan arahan atau penguatan kembali bagaimana melakukan presentasi yang baik. Pandu peserta didik untuk membuat catatan kecil yang dapat digunakan untuk memandu selama presentasi.

d. Strategi pembelajaran alternatif

Peserta didik dapat melakukan presentasi dalam kelompok besar, seperti antarkelas atau lingkup sekolah berupa pameran karya atau festival. Pihak sekolah dapat mengundang orang tua atau pihak lain. Selain itu, peserta didik juga dapat melakukan pameran virtual secara daring dengan mengunggah tugas di media sosial. Jika kurang memungkinkan, presentasi dapat dilakukan dalam bentuk gelar karya di lingkup kelas

e. Miskonsepsi yang sering terjadi

Sering kali peserta didik tidak dibekali keterampilan teknis agar dapat berbicara di depan umum. Pada bab ini, guru perlu memastikan peserta didik dapat mengatur intonasi saat mempresentasikan karya yang telah dibuat.

G. Pengayaan dan Remedial

1. Pengayaan

Beberapa kegiatan pengayaan yang dapat diberikan kepada peserta didik adalah sebagai berikut.

a. Mencari video, buku, artikel, jurnal, atau sumber informasi lain di internet tentang objek observasi sesuai dengan karakteristik lingkungan sekolah. Peserta didik juga dapat membandingkan informasi pada buku teks dengan informasi dari sumber lain yang tepercaya (sumber dari situs web pemerintah atau organisasi yang kredibel, seperti ksdae.menlhk.go.id, repositori.kemdikbud.go.id, atau nationalgeographic.grid.id).
b. Membuat peta konsep berdasarkan laporan hasil observasi lain yang disimak/dibaca.
c. Mempresentasikan teks laporan hasil observasi di kelas lain atau mengundang pihak lain, seperti orang tua atau guru mata pelajaran selain Bahasa Indonesia.

2. Remedial

Remedial diberikan sesuai dengan kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik. Beberapa kegiatan remedial yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut.

a. Menggunakan teks laporan hasil observasi yang lebih pendek bagi peserta didik yang masih kesulitan memahami teks yang disimak/dibaca.
b. Membuat teks laporan hasil observasi dengan bantuan peta pikiran/kerangka teks yang disediakan oleh guru bagi peserta didik yang kesulitan menyusun teks laporan hasil observasi.
c. Meminta peserta didik untuk menyusun paragraf acak menjadi teks laporan hasil observasi yang tepat.

H. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat

Interaksi antara guru dan orang tua/wali pada pembelajaran bab ini dapat dilakukan dengan menyampaikan tugas rumah yang diberikan kepada peserta didik. Tujuannya adalah agar orang tua dapat membantu mendampingi dan membimbing peserta didik di rumah. Komunikasi dengan orang tua perlu dijalin, khususnya jika kegiatan observasi dilakukan di luar lingkungan dan jam sekolah.

Selain itu, guru dapat melibatkan masyarakat dalam pelajaran pada bab ini. Libatkan masyarakat pada saat peserta didik melakukan observasi, khususnya observasi yang dilakukan di luar lingkungan sekolah. Peserta didik

dapat melibatkan masyarakat sebagai informan yang dapat memberikan informasi tambahan terkait objek yang diobservasi.

I. Asesmen/Penilaian dan Kunci Jawaban

1. Membandingkan informasi secara akurat dalam laporan hasil observasi

Jenis : Tes

Bentuk : Tes Tulis

Instrumen : Uraian

a. Rubrik

Tabel 1.8 Rubrik Penilaian Membandingkan Informasi

No.	Aspek Penilaian	Nilai dan Kriteria			
		Nilai 4	Nilai 3	Nilai 2	Nilai 1
1.	Menentukan prediksi dan menyampaikan alasan secara tepat	Peserta didik mampu membandingkan informasi yang disimak dengan prediksi yang dibuat secara akurat disertai alasan/bukti yang tepat.	Peserta didik mampu membandingkan informasi yang disimak dengan prediksi yang dibuat, tetapi kurang tepat dalam menyampaikan alasan/buktinya.	Peserta didik mampu membandingkan informasi yang disimak dengan prediksi yang dibuat, tetapi tidak dapat menyampaikan alasan/bukti.	Peserta didik belum mampu membandingkan informasi yang disimak dengan prediksi yang dibuat.

Nilai = ([Jumlah nilai yang didapat] / [Nilai maksimal: 8]) x 100

b. Kunci Jawaban

Tabel 1.9 Kunci Jawaban Prediksi

Sebelum Menyimak	Pernyataan	Setelah Menyimak
√ Benar □ Salah	Laporan ini menyajikan informasi tentang ciri khusus belalang anggrek.	√ Benar □ Salah
Bukti informasi: *Laporan ini menjelaskan ciri-ciri belalang anggrek, mulai dari bagian tubuh, bentuk tubuh, makanan, dan daur hidupnya.*		
√ Benar □ Salah	Panjang tubuh belalang anggrek jantan dua kali lipat dari belalang anggrek betina.	√ Benar □ Salah
Bukti informasi: *Panjang tubuh belalang anggrek jantan sekitar 2,5–3 cm, sedangkan betina 6–7 cm.*		
√ Benar □ Salah	Belalang anggrek hanya memangsa satu jenis makanan saja.	√ Benar □ Salah
Bukti informasi: *Belalang anggrek merupakan predator poligafus atau pemakan beberapa jenis mangsa.*		
√ Benar □ Salah	Belalang anggrek tidak memberikan manfaat secara langsung bagi manusia.	√ Benar □ Salah
Bukti informasi: *Belalang anggrek berguna bagi manusia untuk membasmi hama berupa serangga. Selain itu, karena keindahannya, belalang anggrek juga dijadikan peliharaan.*		

2. Identifikasi struktur teks LHO

Tabel 1.10 Rubrik Penilaian Identifikasi Struktur Teks LHO

No.	Aspek Penilaian	Nilai dan Kriteria			
		Nilai 4	Nilai 3	Nilai 2	Nilai 1
1.	Pemahaman isi teks	Peserta didik mampu	Peserta didik salah	Peserta didik salah	Peserta di-dik salah

		meng-identifikasi seluruh struktur teks dengan benar.	mengiden-tifikasi satu struktur teks.	mengiden-tifikasi dua struktur teks.	mengidentifi kasi seluruh struktur teks.
2.	Kemampuan menyampai-kan alasan	Peserta didik mampu menyampai kan seluruh alasan yang disampaikan dengan logis.	Peserta di-dik mampu menyam-paikan sebagian alasan yang di-sampaikan dengan logis.	Peserta didik me-nyampai-kan alasan, tetapi tidak logis.	Peserta didik tidak menyam-paikan alasan.

Nilai = ([Jumlah nilai yang didapat] / [Nilai maksimal: 8]) x 100

Tabel 1.11 Contoh Kunci Jawaban Mengidentifikasi Struktur Teks LHO

Struktur Teks	Nomor Paragraf	Alasan
Pernyataan umum atau klasifikasi	1	Paragraf ini memberikan informasi umum terkait Sungai Sa'ua.
Deskripsi bagian	2–5	Paragraf-paragraf ini memberikan informasi rinci tentang Sungai Sa'ua. 1. Paragraf dua menjelaskan kondisi sungai dan penyebab sungai menjadi kotor. 2. Paragraf tiga menjelaskan aktivitas warga mencari ikan di sungai. 3. Paragraf empat menjelaskan ekosistem yang hidup di sungai. 4. Paragraf lima menjelaskan kondisi suhu air sungai dan faktor yang memengaruhinya.
Deskripsi manfaat/ simpulan	6	Paragraf ini menjelaskan simpulan kondisi Sungai Sa'ua.

3. Membandingkan informasi pada teks laporan hasil observasi dengan sumber lain

Jenis : Tes

Bentuk : Tes Tulis

Instrumen : Uraian

a. Rubrik

Tabel 1.12 Rubrik Penilaian Membandingkan Informasi pada Teks Laporan Hasil Observasi dengan Sumber Lain

No.	Aspek Penilaian	Nilai dan Kriteria			
		Nilai 4	Nilai 3	Nilai 2	Nilai 1
1.	Pemahaman isi teks	Peserta didik mampu mengidentifikasi seluruh kesamaan informasi pada kedua teks dengan benar.	Peserta didik salah mengidentifikasi kesamaan informasi pada kedua teks.	Peserta didik salah mengidentifikasi dua kesamaan informasi pada kedua teks.	Peserta didik salah mengidentifikasi seluruh kesamaan informasi pada kedua teks.
2.	Kemampuan menyampaikan alasan	Peserta didik mampu menyampaikan seluruh alasan yang disampaikan dengan logis.	Peserta didik mampu menyapaikan sebagian alasan yang disampaikan dengan logis.	Peserta didik menyampaikan alasan, namun tidak logis.	Peserta didik tidak menyampaikan alasan.

b. Kunci jawaban

Disesuaikan dengan jawaban peserta didik.

4. Mencari arti/makna kata dari berbagai referensi

Jenis : Tes

Bentuk : Tes Tulis

Instrumen : Uraian

a. Rubrik

Tabel 1.13 Rubrik Penilaian Mencari Arti/Makna Kata dari Berbagai Referensi

No.	Aspek Penilaian	Nilai dan Kriteria		
		Nilai 3	Nilai 2	Nilai 1
1.	Ketepatan arti/makna kata	Peserta didik memberikan arti/makna kata yang tepat dan sesuai dengan konteks penggunaan.	Peserta didik memberikan arti/makna kata yang kurang tepat/tidak sesuai dengan konteks penggunaan.	Peserta didik memberikan arti/makna kata yang tidak tepat.
2.	Kemampuan menggunakan referensi	Peserta didik mencari arti/makna kata dengan menggunakan lebih dari dua cara.	Peserta didik mencari arti/makna kata dengan menggunakan dua cara.	Peserta didik mencari arti/makna kata dengan menggunakan satu cara.

b. Kunci Jawaban

1) Abdomen: bagian tubuh berupa rongga perut yang berisi alat pencernaan.
2) Bioindikator: penanda kesehatan sebuah ekosistem.
3) Bioluminesence: reaksi kimia di dalam tubuh kunang-kunang/serangga yang memungkinkan untuk menyala saat menemukan dan menarik pasangan.
4) Habitat: tempat hidup organisme tertentu atau tempat hidup yang alami bagi tumbuhan dan hewan.

5) Membran: selaput, kulit tipis, atau lembaran bahan tipis yang merupakan pemisah.
6) Nokturnal: keadaan hewan yang sifatnya atau kebiasaannya aktif terutama pada malam hari.
7) Ooteka: buih putih yang dikeluarkan belalang sembah untuk melindungi telur-telurnya.
8) Populasi: jumlah penghuni, baik manusia maupun makhluk hidup lainnya, di suatu satuan tempat atau lingkungan tertentu.
9) Predator: hewan pemangsa hewan lain.
10) Pronotum: bagian paling depan dari dada (thorax) serangga.

5. Memahami dan menggunakan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi

Jenis : Tes

Bentuk : Tes Tulis

Instrumen : Uraian

a. Rubrik

1) Mencari kalimat definisi dan kalimat deskripsi

   Jawaban benar nilai 1

   Jawaban salah nilai 0

2) Mencari kesalahan penulisan imbuhan *di-*

   Jawaban benar nilai 1

   Jawaban salah nilai 0

3) Mengubah informasi yang didapat menjadi kutipan tidak langsung

Tabel 1.14 Rubrik Penilaian Mengubah Informasi Menjadi Kutipan Langsung

No.	Aspek Penilaian	Nilai dan Kriteria			
		Nilai 4	Nilai 3	Nilai 2	Nilai 1
1.	Kemampuan parafrasa	Struktur kalimat dan diksi sangat berbeda dengan informasi awal, tetapi maknanya tetap sama.	Struktur kalimat dan diksi agak berbe-da dengan informasi awal, tetapi maknanya tetap sama.	Struktur kalimat dan diksi agak berbeda dengan informasi awal dan maknanya berubah.	Struktur kalimat dan diksi ham-pir sama dengan informasi awal dan maknanya berubah.
2.	Kemampuan menulis-kan sumber referensi	2		1	
		Peserta didik menuliskan sumber referensi dengan tepat.		Peserta didik tidak tepat dalam menuliskan sumber referensi.	

Nilai = ([Jumlah nilai yang didapat] / [Nilai maksimal: 6]) x 100

b. Kunci Jawaban

1) Mencari kalimat definisi dan kalimat deskripsi

Kalimat definisi

Kunang-kunang merupakan jenis serangga yang dapat mengeluarkan cahaya.

Kalimat deskripsi

- Berdasarkan hasil pengamatan, tubuh kunang-kunang betina lebih besar dibandingkan kunang-kunang jantan.
- Hampir seluruh bagian tubuh kunang-kunang berwarna gelap dan berwarna titik merah pada bagian penutup kepala.

(Jawaban dapat berbeda asal masih masuk ke dalam konsep materi)

2) Mencari kesalahan penulisan imbuhan *di-*
   - di konversi = dikonversi
   - didalam = di dalam
   - dibumi = di bumi
   - di kesampingkan = dikesampingkan
   - di injak-injak = diinjak-injak
3) Mengubah informasi yang didapat menjadi kutipan tidak langsung
   - Sejak ratusan tahun lalu semut rangrang dimanfaatkan oleh manusia, khususnya orang Cina Selatan, untuk mengusir hama pada tanaman jeruk. (Djoewari, 2020: 58)
   - Kebiasaan petani menggunakan pestisida berlebihan dan menyiangi semua tumbuhan penutup tanah dapat membahayakan populasi serangga *poLlinator*. (Purwatiningsih, 2014: 101–102)

   (Jawaban dapat berbeda, asal masih masuk ke dalam konsep materi)

6. Menulis teks LHO

Tabel 1.15 Rubrik Penilaian Menulis LHO

Pernyataan	Ya	Tidak
Penulisan judul diawali dengan huruf kapital, kecuali pada kata depan.	1	0
Judul tidak diakhiri dengan tanda titik.	1	0
Laporan memuat definisi umum.	1	0
Laporan memuat deskripsi per bagian.	1	0
Laporan memuat deskripsi manfaat.	1	0
Informasi yang disampaikan bersifat objektif.	1	0
Penulisan kata berimbuhan *di-* dengan kata depan *di* sudah tepat.	1	0
Terdapat kalimat definisi dan kalimat deskripsi.	1	0

Jika menggunakan referensi dari sumber lain, penulisan kutipan dan sumber kutipan sudah ditulis dengan tepat.	1	0
Total	**9**	**0**

Nilai = ([Jumlah nilai yang didapat] / [Nilai maksimal: 9]) x 100

Kunci Jawaban

Disesuaikan dengan jawaban peserta didik.

7. Mempresentasikan teks LHO

Tabel 1.16 Rubrik Penilaian Presentasi

No.	Aspek Penilaian	Nilai dan Kriteria			
		Nilai 4	Nilai 3	Nilai 2	Nilai 1
1.	Sistematika presentasi	Materi presentasi disajikan secara runtut.	Materi presentasi disajikan secara runtut, tetapi kurang sistematis.	Materi presentasi disajikan secara kurang runtut dan tidak sistematis.	Materi presentasi disajikan secara tidak runtut dan tidak sistematis.
2.	Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan sangat mudah dipahami.	Bahasa yang digunakan cukup mudah dipahami.	Bahasa yang digunakan agak sulit dipahami.	Bahasa yang digunakan sangat sulit dipahami.
3.	Ketepatan intonasi dan kejelasan artikulasi	Intonasi tepat dan artikulasi jelas.	Intonasi kurang tepat, tetapi artikulasi jelas.	Intonasi kurang tepat dan artikulasi kurang jelas.	Intonasi tidak tepat dan artikulasi tidak jelas.

Nilai = ([Jumlah nilai yang didapat] / [Nilai maksimal: 12]) x 100

8. Uji Kompetensi Sumatif

Tabel 1.17 Kunci Jawaban Uji Kompetensi Sumatif

No.	Kunci Jawaban	Skor
1.	√ Tabebuya merupakan identitas negara Brasil. □ Di Indonesia, tabebuya hanya ditanam di Surabaya. √ Tabebuya dapat tumbuh dengan baik di daerah tropis. □ Diameter pohon tabebuya dapat mencapai 12 meter. □ Bunga tabebuya yang ada di dunia terdiri atas dua warna.	2
2.	C. nama peneliti yang menyatakan manfaat tabebuya	1
3.	B. kandungan bunga tabebuya	1
4.	Salah Benar Salah Benar	4
5.	Manfaat bunga tabebuya bagi kesehatan adalah sebagai bahan obat malaria dan peningkat imunitas bagi manusia agar tidak mudah terserang penyakit.	1
6.	C. Ilmuwan biologi	1
7.	□ Taman Nasional Lorentz ditetapkan sebagai taman nasional terbesar oleh UNESCO pada tahun 1997. √ Surat penunjukan Menteri Kehutanan dan Perkebunan Nomor 154/Kpts-II/1997 menetapkan luas Taman Nasional Lorentz. √ Pegunungan Sudirman merupakan salah satu daerah yang termasuk Kawasan Taman Nasional Lorentz. □ Nipah, bakau, dan walabi merupakan kekayaan tumbuhan yang terdapat di Taman Nasional Lorentz. √ Taman Nasional Lorentz kaya akan keragaman flora, fauna, dan kandungan mineral.	3

8.	B. Tak sampai di situ saja, organisasi nonpemerintah internasional lainnya, WWF, menetapkan Taman Nasional Lorentz di Papua sebagai kawasan konservasi terluas dan terlengkap ekosistemnya di Asia Pasifik.	1
9.	B. Kanguru pohon dingiso merupakan penemuan satwa baru.	1
10.	Finaka, Andrean W. 2018. "Taman Nasional Lorentz: Terbesar di Asia Tenggara". *Indonesiabaik.id*, dilihat 16 November 2023. https://indonesiabaik.id/infografis/taman-nasional-lorentz-terbesar-di-asia-tenggara.	1

Nilai = ([Jumlah nilai yang didapat] / [Nilai maksimal: 12]) x 100

J. Refleksi

Guru mengajak dan memandu peserta didik untuk melakukan refleksi pembelajaran. Peserta didik diminta untuk menjawab secara lisan mengenai kegiatan pembelajaran pada bab ini. Guru dapat memberikan skala 0–100 yang dapat dipilih peserta didik untuk menunjukkan pemahaman mereka terhadap materi maupun aktivitas yang telah dilakukan. Peserta didik juga dapat menggunakan label kertas untuk menuliskan hasil refleksinya, kemudian ditempelkan pada karton atau media khusus yang disediakan guru. Guru juga dapat menggunakan penilaian antarteman.

Selain peserta didik, guru juga perlu melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Guru melakukan releksi mengenai apa yang telah berjalan dengan baik dan apa yang masih kurang sehingga perlu ditingkatkan dengan menjawab beberapa pertanyaan berikut ini.

1. Hal menarik apa saja yang saya temui selama pembelajaran?
2. Jika ada, apa yang ingin saya ubah dari cara mengajar pada kegiatan ini?
3. Apa yang saya sukai dan tidak sukai dari kegiatan pembelajaran ini?
4. Pelajaran apa yang saya dapatkan selama proses pembelajaran?
5. Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan dan hasil pembelajaran?

6. Apa saja hal yang ingin saya pelajari lebih lanjut setelah kegiatan ini?
7. Dengan pengetahuan yang saya miliki sekarang, apa yang akan saya lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari?
8. Bagian manakah dari pembelajaran yang paling berkesan bagi saya? Mengapa?
9. Pada bagian manakah peserta didik paling banyak belajar?
10. Pada momen apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas?
11. Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu?
12. Kapan atau pada bagian mana saya merasa kreatif ketika mengajar? Mengapa?

K. Sumber Belajar Utama

Sumber utama yang digunakan dalam pembelajaran pada bab ini adalah Buku Siswa *Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas X* yang diterbitkan oleh Kemendikbudristek. Selain itu, guru juga dapat menggunakan sumber lain sebagai pendamping, seperti buku *Komposisi* karya Gorys Keraf, *Jenis-jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK* karya E. Kosasih, dan buku referensi lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan guru.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2023

Panduan Guru Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas X (Edisi Revisi)

Penulis: Sefi Indra Gumilar, Fadillah Tri Aulia, Alvian Kurniawan
ISBN: 978-623-118-380-4 (jil.1 PDF)

Panduan Khusus

BAB II

MENGUNGKAPKAN KRITIK LEWAT HUMOR

Gambar 2.1 Komik "Pensil Warna"

Sumber: Komik Kezel & Nyanpusa Cinoy/brilio.net (2018)

A. Pendahuluan

Di bawah tema "Mengungkapkan Kritik Lewat Humor", pembelajaran pada bab ini akan mengulas hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan menyampaikan kritik secara jenaka. Peserta didik diajak menyelami lebih dalam tema tersebut melalui ragam materi yang tersaji dan berbagai aktivitas yang menarik.

Guru akan memandu peserta didik untuk melewati serangkaian proses dan tahapan pembelajaran dalam bab ini. Untuk melaksanakan proses pembelajaran, guru dapat memulai dengan memberikan pertanyaan pemantik, melakukan apersepsi, memandu aktivitas

pembelajaran, melaksanakan asesmen, merancang remedial dan pengayaan, hingga melakukan refleksi sebagai kegiatan akhir pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, peserta didik harus dilibatkan secara aktif.

Bab ini terdiri atas beberapa materi pokok, yaitu mengevaluasi pesan lawakan tunggal, menentukan struktur anekdot, menginterpretasi informasi dari berbagai teks sebagai bahan menyampaikan kritik, serta menulis kritikan dalam bentuk eksposisi dan komik potongan. Kemampuan dan kreativitas guru sangat diperlukan untuk mengemas dan menyajikan materi-materi tersebut menjadi suguhan yang menarik sekaligus menyenangkan.

Melalui aktivitas pembelajaran pada setiap materi yang dipelajari, peserta didik diharapkan mampu mengasah kemampuan emosi-sosialnya dalam bermasyarakat. Kemampuan ini nantinya sangat diperlukan saat menyampaikan ide atau kritikan dalam kehidupan nyata. Adapun alur pembelajaran pada bab ini dapat dilihat pada peta konsep berikut ini.

Peta Konsep

B. Apersepsi

Untuk melakukan kegiatan apersepsi pada bab ini, guru dapat meminta peserta didik untuk menonton tayangan *podcast* atau wawancara interaktif yang berisi kritikan melalui layar proyektor di depan kelas. Setelah itu, guru memberikan beberapa pertanyaan yang mengarahkan peserta didik untuk menghubungkan berbagai aspek (isi, bahasa, sikap, dan ekspresi) terkait cara narasumber menyampaikan kritikan. Guru kemudian meminta peserta didik untuk mengaitkan tayangan tersebut dengan konsep materi yang akan dipelajari.

C. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Konsep dan keterampilan prasyarat merupakan konsep atau keterampilan awal yang harus dikuasai peserta didik sebelum mempelajari materi bab "Mengungkapkan Kritik Lewat Humor". Adapun konsep dan keterampilan prasayarat yang harus dikuasai peserta didik sebelum mempelajari materi ini adalah pemahaman tentang teks narasi. Guru dapat memberikan asesmen untuk menggali pemahaman peserta didik terhadap materi narasi, meliputi pengertian, ciri, dan tujuannya.

Materi pada bab ini dapat dipelajari sesuai dengan pengetahuan dan perkembangan kognitif peserta didik. Guru dapat menyesuaikan pemberian materi melalui minat bakat peserta didik. Pola pembelajaran berdiferensiasi dan menunjukkan keterampilan melalui aktivitas yang dapat meningkatkan kreativitas peserta didik. Guru harus mampu mewujudkan pembelajaran yang kreatif, inovatif, interaktif, dan menyenangkan bagi peserta didik.

Berdasarkan pemahaman awal peserta didik, guru harus memberikan ruang dan kesempatan seluas-luasnya bagi peserta didik untuk mengembangkan kompetensi dan memperkuat karakter serta Profil Pelajar Pancasila. Bersamaan dengan itu, guru harus mengembangkan kompetensi sebagai pendidik dan bersikap terbuka untuk berkolaborasi dengan guru mata pelajaran lain untuk memperkaya hasil pembelajaran. Guru dapat meningkatkan wawasan selain dengan membaca Buku Siswa juga membaca referensi lain, seperti buku, jurnal, atau informasi dari situs yang kredibel.

D. Penyajian Materi Esensial

Materi esensial pada bab ini mencakup teks kritikan (anekdot, lawakan tunggal, dan komik potongan), berita, serta teks eksposisi sederhana hasil penelitian. Materi mengenai konsep, fungsi, struktur, dan kaidah kebahasaan disajikan secara induktif. Peserta didik diharapkan dapat memaknai dan merefleksikan materi yang didapat berdasarkan pengalaman belajar yang dilakukan.

Adapun materi berita dan teks eksposisi disajikan secara impilisit. Peserta didik diajak untuk membandingkan informasi dari dua teks berita bertopik sama untuk menilai tingkat keakuratan informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan membuat kritikan serta mengidentifikasi jenis kalimat simpati, empati, peduli, dan pro/kontra yang terdapat pada dua teks yang dibaca. Sementara itu, materi teks eksposisi sederhana hasil penelitian disajikan dalam bentuk teks yang dapat digunakan untuk menyampaikan kritik sosial yang akurat.

E. Penilaian Sebelum Pembelajaran

Penilaian sebelum pembelajaran merupakan suatu proses pengumpulan informasi berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan peserta didik sebelum memulai pembelajaran. Penilaian sebelum pembelajaran membantu guru dalam mengidentikasi kemampuan awal peserta didik sehingga dapat merencanakan pembelajaran yang efektif. Selain itu, dapat memudahkan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang mengarah pada capaian pembelajaran yang diharapkan.

Penilaian sebelum pembelajaran dapat dilakukan bersamaan dengan apersepsi. Guru dapat menggali pengetahuan peserta didik dengan memberikan pertanyaan seputar teks narasi, misalnya (1) Apakah kalian pernah mempelajari teks narasi? dan (2) Apa yang kalian ketahui tentang teks narasi?

Guru perlu mencatat peserta didik yang memberikan jawaban atau respons atas pertanyaan tersebut karena ini termasuk bagian dari upaya memberi penilaian sebelum pembelajaran. Dari proses ini, guru dapat memetakan dan mengukur tingkat kemampuan peserta didik, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.

Hasil penilaian sebelum pembelajaran dapat menjadi pertimbangan bagi guru sekaligus langkah awal untuk menentukan strategi pembelajaran yang tepat bagi peserta didik. Dengan begitu, strategi pembelajaran yang akan diterapkan bisa sesuai dengan kebutuhan peserta didik di sekolah masing-masing sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang mengutamakan minat, bakat, dan gaya belajar peserta didik. Dalam hal ini, guru diharapkan dapat mengeksplorasi setiap kelebihan yang ada pada peserta didik dan mengakui bahwa peserta didik mempunyai kebutuhan dan cara belajar yang berbeda dalam mencapai potensi belajar yang maksimal.

F. Panduan Pembelajaran

1. Periode Pembelajaran

Materi pada bab ini disampaikan dalam 18 JP (4 kali pertemuan X 3—9 JP). Namun, dalam pelaksanaannya, guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran dan kemampuan masing-masing sekolah.

Tabel 2.1 Periode Pembelajaran

Pertemuan ke-	Materi
1	• Mengidentifikasi Pengertian Teks Anekdot • Mengevaluasi Pesan dari Teks Lawakan Tunggal • Menentukan Struktur Teks Lawakan Tunggal
2	• Menilai Akurasi Kritik Sosial dari Beberapa Isi Teks • Menggunakan Kaidah Bahasa untuk Menyampaikan Kritik
3	• Menulis Teks Eksposisi Berdasarkan Penelitian Sederhana • Mengubah Teks Anekdot ke Bentuk Komik Potongan
5	• Menampilkan Lawakan Tunggal

2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada bab ini dijabarkan ke dalam kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran sebagai berikut.

Tabel 2.2 Tujuan Pembelajaran

Elemen	Tujuan Pembelajaran
Menyimak	1. Mengevaluasi pesan dari menyimak teks monolog lawakan tunggal 2. Menentukan struktur teks dari menyimak monolog lawakan tunggal
Membaca dan memirsa	3. Menilai akurasi kritik sosial yang disampaikan dengan membandingkan beberapa isi teks 4. Menggunakan kaidah bahasa untuk menyampaikan kritik
Menulis	5. Menulis teks eksposisi hasil penelitian sederhana sebagai bahan untuk menyampaikan kritik sosial 6. Mengubah teks anekdot ke bentuk komik potongan (*comic strip)*
Berbicara dan mempresentasikan	7. Menampilkan lawakan tunggal secara santun

3. Kegiatan Pembelajaran

Pembelajaran 1

Tabel 2.3 Kegiatan Pembelajaran 1

Alokasi Waktu	:	135 menit (3 JP x 45 menit); alokasi waktu dapat disesuaikan dengan karakteristik satuan pendidikan masing-masing
Tujuan Pembelajaran	:	Memahami pengertian teks anekdot, mengevaluasi pesan, dan menentukan struktur dari kegiatan menyimak teks lawakan tunggal
Profil Pelajar Pancasila yang dikuatkan	:	Bernalar kritis; bergotong royong; dan berkebinekaan global

a. Peran guru dalam aktivitas

Sebelum memasuki aktivitas inti, guru memandu peserta didik untuk melakukan penilaian terhadap isi pembicaraan sebuah *podcast* atau

wawancara interaktif dan mengaitkannya dengan materi pokok pada bab ini. Selanjutnya, guru memfasilitasi peserta didik untuk menyimak teks anekdot yang dibacakan secara bergilir dalam kelompoknya. Guru perlu memastikan peserta didik benar-benar menyimak bukan membaca teks tersebut.

Guru meminta peserta didik untuk berpikir kritis dalam menentukan pengertian anekdot dengan bahasa pemahamannya sendiri. Selanjutnya, peserta didik diminta menyampaikannya secara lisan, lalu menuliskannya pada tabel yang terdapat pada Buku Siswa. Setelah itu, guru mendampingi peserta didik untuk bekerja sama menyimpulkan jawaban yang sudah mereka tulis. Setelah selesai berdiskusi, guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil kesimpulan. Guru mengevaluasi jawaban setiap kelompok dan memberikan apresiasi berupa ajakan untuk bertepuk tangan.

Setelah peserta didik berhasil menyimpulkan pengertian anekdot, guru menginstruksikan salah seorang peserta didik untuk membacakan contoh teks lawakan tunggal di depan kelas, sementara yang lain menyimak secara mandiri. Selanjutnya, dengan didampingi guru, peserta didik mengidentifikasi secara kritis isi dan struktur teks tersebut, kemudian menyampaikan jawaban secara langsung dan menuliskan hasil jawabannya pada tabel yang telah disediakan pada Buku Siswa atau buku latihan masing-masing.

Setelah itu, guru meminta peserta didik untuk berdiskusi atau saling bertanya jawab dengan tujuan menyamakan pendapat. Apabila terdapat perdebatan dalam menyampaikan pendapat, guru harus mengingatkan peserta didik agar saling menghargai perbedaan tersebut. Di akhir pertemuan, guru mengajak peserta didik untuk memberikan tepuk tangan sebagai bentuk apresiasi.

b. Cara guru menjaga keamanan, kenyamanan, dan keselamatan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar

Agar peserta didik dapat menyimak dengan baik, guru perlu mengatur jumlah dan peran anggota setiap kelompok. Selain itu, guru juga perlu mengatur penempatan meja diskusi antarkelompok dengan jarak dan penataan seefisien mungkin.

c. Penjelasan mengenai kemungkinan jawaban/respons peserta didik selama aktivitas pembelajaran berlangsung dan bagaimana guru menanggapinya

Pada saat mengisi kolom identifikasi isi teks lawakan tunggal, peserta didik mungkin memberikan jawaban yang berbeda-beda. Dalam hal ini, guru perlu mengingatkan agar peserta didik tidak ribut atau saling menyalahkan jawaban. Guru juga harus memotivasi peserta didik untuk berpikir kritis memadukan perbedaan pendapat tersebut sehingga ditemukan satu jawaban yang sama dalam kelompok.

d. Strategi pembelajaran alternatif

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran ini, guru dapat menggunakan beberapa alternatif model pembelajaran, seperti berpikir, berbicara, dan menulis (*think talk write*) atau model kooperatif. Guru dapat menggunakan model berpikir, berbicara, dan menulis (*think talk write*) saat peserta didik berusaha menemukan konsep pengertian teks anekdot, isi, dan struktur teks lawakan tunggal yang telah disimaknya.

Guru juga dapat melanjutkan pembelajaran dengan menggunakan salah satu model kooperatif, yakni divisi prestasi tim peserta didik (*students team achievement division*) saat menyamakan konsep jawaban mandiri tentang pengertian teks anekdot, isi informasi, dan struktur teks lawakan tunggal/anekdot. Dalam hal ini, guru dapat menyediakan rekaman video atau suara tentang anekdot dan/atau lawakan tunggal yang digunakan sebagai stimulan agar peserta didik dapat menyimak cerita tersebut secara langsung. Sesudah itu, peserta didik akan berpikir mengenai persoalan yang dipertanyakan, menyampaikan ide sebagai jawaban sementara untuk didiskusikan, dan menuliskan jawabannya pada potongan kertas berwarna yang dibagikan guru.

e. Miskonsepsi yang sering terjadi

Pada saat kegiatan menyimak, guru sering kali tidak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimak teks. Namun, guru meminta peserta didik langsung membaca teks yang ada pada Buku Siswa.

Pembelajaran 2

Tabel 2.4 Kegiatan Pembelajaran 2

Alokasi Waktu	:	135 menit (3 JP x 45 menit); alokasi waktu dapat disesuaikan dengan karakteristik satuan pendidikan masing-masing
Tujuan Pembelajaran	:	Menilai akurasi kritik sosial yang disampaikan dengan membandingkan beberapa isi teks
Profil Pelajar Pancasila yang dikuatkan	:	Bernalar kritis; mandiri; bergotong royong; kreatif

a. Peran guru dalam aktivitas

Pada aktivitas pembelajaran ini, guru memandu peserta didik untuk berpikir kritis dalam membandingkan informasi yang disajikan dari beberapa teks. Guru dapat mengarahkan peserta didik untuk mempelajari uraian materi yang disajikan dalam Buku Siswa dan ditambahkan dengan sumber referensi lain, seperti sumber dari internet, buku teks penunjang, dan sejenisnya. Setelah itu, guru membimbing peserta didik untuk mencari persamaan dan perbedaan dari tiga teks yang disajikan dalam Buku Siswa secara berkelompok. Guru juga perlu mengingatkan peserta didik bahwa tiga teks tersebut tidak dibaca, melainkan disimak melalui aktivitas membaca secara bergiliran. Selama proses diskusi berlangsung, guru membimbing kelompok yang menemukan kesulitan. Setelah proses diskusi selesai, guru menginstruksikan setiap kelompok untuk melakukan presentasi. Hasil presentasi dikomentari peserta didik dari kelompok lain.

Pada pertemuan selanjutnya, guru menginstruksikan peserta didik untuk menyimak kembali pembacaan tiga teks tersebut. Setelah itu, guru meminta peserta didik mengidentifikasi jenis teks berdasarkan ungkapan simpati, empati, peduli, dan pro/kontra ke dalam tabel yang tersedia dalam di Buku Siswa secara mandiri. Selanjutnya, guru meminta peserta didik untuk membentuk lingkaran dan menyediakan sebuah tongkat di tengah lingkaran tersebut. Dengan semangat guru memutar tongkat tersebut dan menginstruksikan peserta didik untuk menjawab hasil temuannya apabila tongkat berhenti dan mengarah kepadanya. Selain itu, guru juga

memfasilitasi peserta didik lain untuk memberikan komentar terhadap jawaban yang disampaikannya itu. Di akhir pembelajaran, guru dapat memberikan penguatan dan sekaligus menutup pembelajaran dengan meminta peserta didik bertepuk tangan.

b. Cara guru menjaga keamanan, kenyamanan, dan keselamatan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar

Pada saat aktivitas berkelompok, guru dapat menentukan anggota kelompok sesuai dengan karakteristik peserta didik atau pengacakan berdasarkan jenis kelamin atau tingkat kognitifnya. Arahkan peserta didik agar bisa berkolaborasi dengan siapa pun.

c. Penjelasan mengenai kemungkinan jawaban/respons peserta didik selama aktivitas pembelajaran berlangsung dan bagaimana guru menanggapinya

Apabila peserta didik kebingungan dalam menentukan jenis kalimat yang berupa ungkapan simpati, empati, peduli, dan pro/kontra, guru dapat meminta peserta didik untuk mencari informasi tambahan dari internet atau sumber lainnya.

d. Strategi pembelajaran alternatif

Guru dapat menggunakan model pembelajaran Kooperatif yang Terpadu dengan Membaca dan Komposisi (*Cooperative Integrated Reading and Composition*/CIRC) saat membandingkan tiga teks untuk memperoleh persamaan dan perbedaan informasi sebagai bahan kritikan. Selain itu, guru juga dapat menggunakan model pembelajaran Tongkat Bicara (*Talking Stick*) saat pembelajaran menyimak tiga teks yang dibacakan untuk diidentifikasi jenis kalimatnya.

Dalam hal ini, guru menyediakan rekaman suara yang berisi dialog cerita komik dan dua berita yang dapat dilihat pada Buku Siswa. Rekaman tersebut diperdengarkan kepada peserta didik. Guru kemudian menginstruksikan peserta didik berdiskusi untuk menentukan jawaban. Guru dapat menyediakan kertas berisi format laporan kosong untuk diisi oleh semua kelompok. Untuk menjawab masing-masing pertanyaan, guru dapat menyiapkan tongkat (*stick*) dan memutarnya untuk menentukan

siapa peserta didik yang harus melakukan presentasi. Hal itu dilakukan berulang agar peserta didik lain mendapat giliran presentasi.

e. Miskonsepsi yang sering terjadi

Pada kegiatan pembelajaran ini, kemampuan yang perlu diasah guru dari peserta didik ialah menyimak. Karena itu, kurang tepat apabila guru meminta peserta didik untuk membaca.

Pembelajaran 3

Tabel 2.5 Kegiatan Pembelajaran 3

Alokasi Waktu	:	405 menit (9 JP x 45 menit); alokasi waktu dapat disesuaikan dengan karakteristik satuan pendidikan masing-masing
Tujuan Pembelajaran	:	Menggunakan kaidah bahasa untuk menyampaikan kritik, menulis teks eksposisi hasil penelitian sederhana, dan mengubah teks anekdot ke bentuk komik potongan (*comic strip*)
Profil Pelajar Pancasila yang dikuatkan	:	Berpikir kritis; bergotong royong; kreatif; dan mandiri

a. Peran guru dalam aktivitas

Guru mendampingi peserta didik untuk membangun pengetahuan secara kritis tentang kaidah kebahasaan teks kritik. Dalam kegiatan ini, guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok asal.

Guru kemudian mengarahkan peserta didik untuk mempelajari satu dari tiga kaidah kebahasaan pada kelompok ahli yang telah dibaginya. Setelah itu, guru meminta peserta didik kembali ke kelompok awal untuk berbagi pengetahuan dengan teman sekelompoknya melalui diskusi terpimpin. Guru membimbing peserta didik untuk menjawab pertanyaan tentang kaidah kebahasaan teks kritik pada Buku Siswa. Di akhir tahapan, guru melakukan evaluasi sebagai penguatan hasil belajar dalam tahap membangun pengetahuan ini.

Pada kegiatan pembelajaran selanjutnya, guru memberikan permodelan atau contoh langkah-langkah menulis teks eksposisi dari

hasil penelitian sederhana melalui studi pustaka atau metode lainnya. Dalam hal ini, guru mengingatkan peserta didik bahwa hasil penelitian akan dijadikan bahan untuk menyampaikan kritik.

Setelah bahan informasi diperoleh, guru mencontohkan cara mengembangkan bahan tersebut menjadi teks eksposisi. Selanjutnya, guru membimbing peserta didik untuk membuat teks eksposisi secara berkelompok. Setelah peserta didik memahami cara menulis teks eksposisi berdasarkan hasil penelitian secara berkelompok, guru membimbing peserta didik untuk menulis teks tersebut secara mandiri. Agar hasilnya optimal, guru dapat memberikan panduan penilaian kepada peserta didik.

Pada kegiatan pembelajaran selanjutnya, guru dapat melakukan langkah-langkah yang sama untuk membimbing peserta didik dalam mengubah teks anekdot menjadi komik potongan (*comic strip*). Hasil karya dapat dipublikasikan dalam bentuk kumpulan buku komik cetak ataupun digital.

b. Cara guru menjaga keamanan, kenyamanan, dan keselamatan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar

Pada saat menulis eksposisi dan mengalihwahanakan tulisan dari bentuk anekdot menjadi komik potongan, pastikan kondisi kelas diatur senyaman mungkin agar peserta didik dapat menulis dengan tenang. Apabila terdapat kegiatan diskusi, jarak antarkelompok harus diatur agar suara yang muncul tidak saling mengganggu peserta atau kelompok lain.

c. Penjelasan mengenai kemungkinan jawaban/respons peserta didik selama aktivitas pembelajaran berlangsung dan bagaimana guru menanggapinya

Peserta didik mungkin kebingungan saat mengembangkan teks anekdot menjadi komik potongan (*comic strip*). Karena itu, guru perlu memberikan panduan/rubrik yang jelas kepada peserta didik agar tugas mereka tetap terarah.

d. Strategi pembelajaran alternatif

Guru dapat menggunakan pendekatan berbasis genre untuk menulis teks eksposisi hasil penelitian sederhana dan mengubah teks anekdot

menjadi komik potongan (*comic strip*). Namun, pada sintak membangun pengetahuan untuk menguasai kaidah kebahasaan pada teks kritik, guru dapat mengolaborasikannya dengan metode *jigsaw*.

Dalam pembelajaran ini, guru dapat menyediakan lembar berisi ringkasan materi tentang kaidah kebahasaan teks anekdot agar peserta didik dapat mempelajarinya terlebih dahulu. Guru juga perlu menyediakan format kosong hasil pengamatan agar peserta didik dapat mengisi berdasarkan hasil temuannya saat melakukan penelitian. Selanjutnya, guru dapat menyiapkan proyektor untuk menayangkan beberapa contoh teks eksposisi hasil penelitian dan komik potongan yang sudah dikembangkan dari anekdot sebagai media pada sintak pemodelan. Untuk memfasilitasi peserta didik dalam membuat teks eksposisi dan/atau komik potongan, guru dapat menyediakan kertas gambar polos.

e. Miskonsepsi yang sering terjadi

Terkadang, umpan balik tidak diberikan selama proses berlangsung. Umpan balik hanya diberikan pada saat akhir proses.

Pembelajaran 4

Tabel 2.6 Kegiatan Pembelajaran 4

Alokasi Waktu	:	135 menit (3 JP x 45 menit); alokasi waktu dapat disesuaikan dengan karakteristik satuan pendidikan masing-masing
Tujuan Pembelajaran	:	Menampilkan lawakan tunggal secara santun
Profil Pelajar Pancasila yang dikuatkan	:	Kreatif dan mandiri

a. Peran guru dalam aktivitas

Pada kegiatan ini, guru berperan dalam memodelkan cara menampilkan lawakan tunggal dan menyesuaikan intonasi serta ekspresi secara kreatif. Guru juga perlu memastikan agar setiap peserta didik mempersiapkan

penampilannya dengan baik. Setelah itu, guru dapat memfasilitasi kegiatan praktik dengan perekaman yang hasilnya dapat diunggah ke kanal YouTube.

Saat peserta didik melakukan praktik secara mandiri, guru perlu memandu peserta didik lainnya untuk melakukan evaluasi dengan memberikan komentar terhadap penampilan temannya. Guru dapat memandu evaluasi dengan memberikan rubrik penilaian. Di akhir pembelajaran, guru melakukan refleksi agar mendapatkan umpan balik dan merancang perbaikan ke depan.

b. Cara guru menjaga keamanan, kenyamanan, dan keselamatan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar

Guru dapat meminta peserta didik untuk berbagi peran dan saling membantu dalam kegiatan praktik. Mintalah peserta didik untuk menyusun kegiatan dan urutan penampilan.

c. Penjelasan mengenai kemungkinan jawaban/respons peserta didik selama aktivitas pembelajaran berlangsung dan bagaimana guru menanggapinya

Pada saat praktik, kemungkinan ada peserta didik yang pandangannya terpaku pada teks yang disampaikan atau sekadar membacakan bukan mempresentasikan. Berikan arahan atau penguatan kembali cara menyampaikan lawakan tunggal yang baik. Pandulah peserta didik untuk membuat catatan kecil yang dapat digunakan untuk memandu selama praktik berlangsung.

d. Strategi pembelajaran alternatif

Guru dapat menggunakan strategi amati, tiru, dan modifikasi untuk menampilkan lawakan tunggal dari tayangan televisi atau YouTube. Dalam pembelajaran ini, guru dapat menyediakan proyektor untuk menampilkan tayangan lawakan tunggal sebagai media untuk mengamati cara penyampaian lawakan tersebut. Selain itu, guru juga dapat menyediakan telepon pintar apabila saat proses perekaman video ada peserta didik yang tidak memiliki/membawa telepon pintar untuk melakukan perekaman.

e. Miskonsepsi yang sering terjadi

Sering kali peserta didik tidak dibekali keterampilan teknis agar dapat berbicara di depan umum.

G. Pengayaan dan Remedial

1. Pengayaan

Beberapa aktivitas pengayaan yang dapat diberikan kepada peserta didik adalah sebagai berikut.

a. Mencari tulisan atau rekaman tentang kritikan dari berbagai sumber yang kredibel, seperti koran, majalah, video YouTube, dan sumber lainnya.
b. Peserta didik menulis sebuah teks kritikan, baik berupa anekdot/eksposisi/komik potongan yang disesuaikan dengan minatnya masing-masing. Karya tersebut ditik dengan menggunakan kertas HVS, jenis huruf Times New Roman, ukuran 12pt, dan spasi 1,5 lines.
c. Hasil karya dikumpulkan menjadi satu sebagai sebuah kliping.
d. Hasil kliping tersebut dapat dipublikasikan melalui salah satu situs di internet dan hasil cetaknya dikumpulkan ke perpustakaan.

2. Remedial

Remedial diberikan sesuai dengan kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik. Beberapa kegiatan remedial yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut.

a. Menggunakan teks kritikan (anekdot atau lawakan tunggal) yang lebih pendek bagi peserta didik yang masih kesulitan memahami dan membandingkan teks yang disimak/dibaca.
b. Membuat teks eksposisi dengan bantuan infografik hasil penelitian sederhana yang telah disediakan guru.
c. Membuat komik dengan bantuan teks anekdot sederhana yang telah disediakan guru.
d. Meminta peserta didik untuk mencari rekaman lawakan tunggal dan menyampaikan secara ulang sesuai dengan kemampuannya.

H. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat

Interaksi antara guru dan orang tua/wali pada bab ini dapat dilakukan dengan menyampaikan tugas rumah yang diberikan kepada peserta didik. Tujuannya adalah agar orang tua dapat membantu mendampingi dan membimbing peserta didik di rumah. Guru juga dapat memantau kegiatan peserta didik membaca di rumah dengan bantuan kartu penghubung literasi. Peserta didik harus meminta paraf orang tua saat menceritakan tentang buku yang dibacanya kepada orang tua. Selain itu, guru dapat melibatkan masyarakat sebagai salah satu sumber informasi yang dapat diwawancarai dan dimintai pandangannya terhadap hal yang dapat dijadikan bahan menulis kritikan.

I. Asesmen/Penilaian dan Kunci Jawaban

1. Memahami Pengertian Teks Anekdot

Kegiatan Awal

Jenis : Tes

Bentuk : Tes tertulis

Instrumen : Soal dan rubrik penilaian

Tabel 2.7 Rubrik Penilaian Menyimpulkan Pengertian Anekdot

No.	Aspek Penilaian	Nilai dan Kriteria				
		Sangat Baik (81-100)	Baik (51-80)	Cukup (41-60)	Kurang/Perlu Bimbingan (21-40)	Sangat Kurang (<20)
1.	Kemampuan menyimpulkan pengertian anekdot	Peserta didik secara berkelompok mampu	Peserta didik secara berkelompok mam-	Peserta didik secara berkelompok mam-	Peserta didik secara berkelompok menyim-	Peserta didik secara berkelompok

	secara berkelompok	menyimpulkan pengertian anekdot secara logis dan tepat serta diksi yang digunakan efektif.	pu menyimpulkan pengertian anekdot secara tepat dan logis, tetapi diksi yang digunakan masih ada sedikit kesalahan.	pu menyimpulkan pengertian anekdot secara logis, tetapi diksi yang digunakan kurang efektif.	pulkan pengertian anekdot secara kurang logis serta menggunakan diksi yang kurang efektif.	menyimpulkan pengertian anekdot secara tidak logis serta diksi yang digunakan tidak efektif.

Nilai = ([Jumlah nilai yang didapat] / [Nilai maksimal]) x 100

Kunci Jawaban: disesuaikan dengan jawaban peserta didik.

2. Mengevaluasi Pesan dari Menyimak Teks Monolog Lawakan Tunggal

Kegiatan 1

Jenis : Tes

Bentuk : Tes tertulis

Instrumen : Soal dan rubrik penilaian

Tabel 2.8 Rubrik Penilaian Identifikasi Lawakan Tunggal

No.	Aspek Penilaian	Nilai dan Kriteria			
		Sangat Baik (76-100)	Baik (51-75)	Cukup (26-50)	Sangat Kurang (<25)
1.	Identifikasi tema, masalah, unsur humor, dan pesan	Peserta didik mampu mengidentifikasi semua pertanyaan dengan tepat.	Peserta didik mampu mengidentifikasi sebagian pertanyaan dengan tepat.	Peserta didik mampu mengidentifikasi sebagian kecil pertanyaan dengan tepat.	Peserta didik tidak mampu menjawab semua pertanyaan dengan tepat.

2.	Hasil diskusi lanjutan tentang pesan, masalah sosial, dan hal yang perlu ditambahkan	Peserta didik mampu menjawab tiga pertanyaan dengan tepat.	Peserta didik mampu menjawab dua pertanyaan dengan tepat.	Peserta didik mampu menjawab satu pertanyaan dengan tepat.	Peserta didik tidak mampu menjawab semua pertanyaan dengan tepat.

Nilai = ([Jumlah nilai yang didapat] / [Nilai maksimal]) x 100

Kunci Jawaban: disesuaikan berdasarkan pemahaman guru dan peserta didik masing-masing.

3. Menentukan Struktur Teks dari Menyimak Monolog Lawakan Tunggal

Kegiatan 2

Jenis : Tes

Bentuk : Tes tertulis

Instrumen : Soal uraian dan rubrik penilaian

Tabel 2.9 Rubrik Penilaian Analisis Struktur Teks Anekdot

No.	Aspek Penilaian	Nilai dan Kriteria				
		Sangat Baik (81-100)	Baik (51-80)	Cukup (41-60)	Kurang/Perlu Bimbingan (21-40)	Sangat Kurang (<20)
1.	Pemahaman isi teks	Peserta didik mampu menganalisis semua struktur dengan tepat.	Peserta didik mampu menganalisis dua struktur dengan tepat.	Peserta didik mampu menganalisis satu struktur dengan tepat.	Peserta didik tidak mampu menganalisis semua struktur dengan tepat.	Peserta didik tidak mengisi sama sekali.

2.	Kemampuan menyampai-kan alasan	Peserta didik mampu menyam-paikan seluruh ala-san dengan tepat dan logis.	Peserta didik mampu menyam-paikan alasan dengan tepat, tetapi kurang logis.	Peserta didik didik mampu menyam-paikan sebagian alasan dengan tepat dan logis.	Peserta didik mampu menyam-paikan sebagian alasan dengan tepat, tetapi kurang logis.	Peserta didik tidak mampu menyam-paikan alasan dengan tepat dan logis.

Nilai = ([Jumlah nilai yang didapat] / [Nilai maksimal]) x 100

Kunci Jawaban:

Tabel 2.10 Contoh Kunci Jawaban Identifikasi Struktur Teks Anekdot

Struktur Teks	Isi Teks
Orientasi	Di salah satu sudut ruangan kantor, tampak tiga karyawan sedang berbincang serius. Mereka duduk melingkar sambil santap makan siang saat jam istirahat kerja.
Krisis	Alvi : "Aku tuh heran sama kamu, Cha."
	Ocha : "Kenapa heran sama aku?"
	Alvi : "Masalahnya, kamu itu kalau ada tugas buat laporan atau apa pun selalu saja lama buatnya."
Reaksi	Joko : "Betul tuh, kalaupun selesai, selalu saja berantakan."
	Alvi : "Benar sekali, gara-gara kamu aku sering dimintai tolong Pak Feri, pimpinan kita, untuk mengetik ulang laporan dari awal."
	Ocha : "Tenang saja, kalian jangan pusing! Jawab saja sejujurnya bahwa kalian pernah lihat aku cepat tanggap saat dipanggil pimpinan dan tidak salah menyelesaikan tugas darinya."
	Joko : "Memang kapan?"

	Ocha : "Minggu lalu, waktu Pak Feri memanggilku untuk mengambil dan menghitung isi amplop bulanan yang ku terima di setiap awal bulan."
Koda	Mendengar jawaban itu, Alvi dan Joko sontak tertawa terbahak-bahak. Seketika itu juga suasana yang tadinya serius berubah cair dan ceria. Jawaban spontan Ocha itu apa adanya dan tidak dibuat-buat. Mereka menganggap jawaban Ocha kali ini benar-benar cerminan dari kehidupan sebagian masyarakat saat ini.

4. Menilai Akurasi Kritik Sosial yang Disampaikan dengan Membandingkan Beberapa Isi Teks

Kegiatan Diskusi 1

Jenis : Tes

Bentuk : Tes tertulis

Instrumen : Soal uraian dan rubrik penilaian

Tabel 2.11 Rubrik Penilaian Membandingkan Isi Informasi dari Berbagai Sumber

No.	Aspek Penilaian	Nilai dan Kriteria				
		Sangat Baik (81-100)	Baik (51-80)	Cukup (41-60)	Kurang/Perlu Bimbingan (21-40)	Sangat Kurang (<20)
1.	Kemampuan menyampai-kan jawaban yang bertanggung jawab	Peserta didik mampu menjawab dua persamaan dan perbedaan isi informasi dengan tepat.	Peserta didik mampu menjawab persamaan dan perbedaan isi informasi dengan tepat, tetapi terdapat sedikit kekeliruan.	Peserta didik hanya mampu menjawab dua persamaan atau perbedaan isi informasi dengan tepat.	Peserta didik mampu menjawab satu persamaan atau perbedaan isi informasi dengan tepat.	Peserta didik tidak mampu menjawab semua persama-an dan perbedaan isi informasi dengan tepat.

2.	Kemampuan menentukan ide penjelas	Peserta didik mampu menjawab seluruh ide penjelas dengan tepat.	Peserta didik mampu menjawab sebagian besar ide penjelas dengan tepat.	Peserta didik mampu menjawab sebagian ide penjelas dengan tepat.	Peserta didik mampu menjawab sebagian kecil ide penjelas dengan tepat.	Peserta didik tidak mampu menjawab semua ide penjelas dengan tepat.

Nilai = ([Jumlah nilai yang didapat] / [Nilai maksimal]) x 100

Kunci Jawaban: disesuaikan dengan jawaban peserta didik.

Kegiatan Diskusi 2

Jenis : Tes

Bentuk : Tes tertulis

Instrumen : Soal uraian dan rubrik penilaian

Tabel 2.12 Rubrik Penilaian Mengidentifikasi Perbandingan Jenis Kalimat dan Memberikan Pendapat serta Alasan tentang Isi Informasi

No.	Aspek Penilaian	Nilai dan Kriteria				
		Sangat Baik (81-100)	Baik (51-80)	Cukup (41-60)	Kurang/Perlu Bimbingan (21-40)	Sangat Kurang (<20)
1.	Pemahaman membeda-kan jenis kalimat informasi	Peserta didik mampu membeda-kan semua jenis kalimat informasi dengan tepat.	Peserta didik mampu membeda-kan tiga jenis kalimat informasi dengan tepat.	Peserta didik mampu membeda-kan dua jenis kalimat informasi dengan tepat.	Peserta didik mampu membeda-kan satu jenis kalimat informasi dengan tepat.	Peserta didik tidak mampu membeda-kan semua jenis kalimat informasi dengan tepat.

2.	Kemampuan menyampai-kan pendapat dan alasan	Peserta di-dik mampu menyam-paikan seluruh pendapat dan alasan yang disam-paikan de-ngan tepat dan logis.	Peserta didik mampu menyam-paikan pendapat dan alasan dengan tepat, tetapi kurang logis.	Peserta didik didik mampu menyam-paikan sebagian pendapat dan alasan dengan tepat dan logis.	Peserta didik mampu menyam-paikan sebagian pendapat dan alasan dengan tepat, tetapi kurang logis.	Peserta didik tidak mampu menyam-paikan pendapat dan alasan dengan tepat dan logis.

Nilai = ([Jumlah nilai yang didapat] / [Nilai maksimal]) x 100

Kunci Jawaban:

Tabel 2.13 Contoh Jawaban Mengidentifikasi Perbandingan Jenis Kalimat dan Memberikan Pendapat serta Alasan tentang Isi Informasi

	Simpati	Empati	Peduli	Pro/Kontra
Komik	Kecanduan ponsel menggangu kualitas tidur dan konsentrasi di dunia nyata. Gim dan medsos dituding sebagai penyebabnya.	Fitur-fitur yang menarik yang ada di ponsel membuat kita mengguna-kannya tanpa henti.	Pasien diberi terapi obat-obatan karena kondisi kecanduan ini menyebab-kan gangguan syaraf.	Memang kalau ponsel nyala terus, kamu bisa angkat semua telepon gitu? (kontra)

Berita 1	Kebanyakan pasien tersebut kecanduan gim ekstrem.	Sebagai langkah pencegah-an, dia mengimbau kepada orang tua agar menjauhkan ponsel dari anak sejak dini.	Penanganan pasien kecanduan ponsel ini dilakukan sesuai dengan gejalanya. Pertama, pasien harus mengakui jika dirinya kecanduan ponsel. Setelah itu, pasien diberi obat.	Saat ini banyak orang tua yang mengenalkan ponsel terlalu dini. (kontra)
Berita 2	Dulu pasien kecanduan ponsel baru ada satu orang dalam sepekan. Sekarang dalam satu hari bisa satu sampai dua pasien. Semuanya anak-anak usia sekolah.	Meskipun demikian, praktiknya agak susah karena tugas-tugas sekolah terkadang memakai gawai.	"Ada beberapa langkah yang kami lakukan untuk menga-tasi gangguan emosi itu, salah satunya dengan obat farmakoter-api. Setelah itu, masuk ke terapi perilaku," ung-kapnya.	"Kalau orang tua pegang ponsel, anaknya tidak boleh, ya sama saja," ujarnya. (kontra)
Diskusi lanjutan: disesuaikan dengan jawaban peserta didik.				

5. Menggunakan Kaidah Bahasa untuk Menyampaikan Kritik

Kegiatan 1

Jenis : Tes

Bentuk : Tes tertulis

Instrumen : Soal pilihan dan rubrik penilaian

Tabel 2.14 Rubrik Nilai Menentukan Pertanyaan Retoris

No.	Aspek Penilaian	Nilai dan Kriteria				
		Sangat Baik (81-100)	Baik (51-80)	Cukup (41-60)	Kurang/Perlu Bimbingan (21-40)	Sangat Kurang (<20)
1.	Kemampuan menentukan pertanyaan retoris	Peserta didik mampu menjawab tujuh hingga delapan pertanyaan.	Peserta didik mampu menjawab lima hingga enam pertanyaan.	Peserta didik mampu menjawab tiga hingga empat pertanyaan.	Peserta didik mampu menjawab satu hingga dua pertanyaan.	Peserta didik tidak mampu menjawab pertanyaan dengan benar.

Kunci Jawaban:

- ☐ Apakah benda itu bisa terbang?
- ☑ Kamu mau tersesat?
- ☐ Siapa, *sih,* yang ingin jadi guru Matematika?
- ☑ Memangnya kita bisa hidup tanpa makan dan minum selamanya?
- ☐ Mengapa kita harus berbuat baik?
- ☐ Apakah anak itu menyayangi ibunya?
- ☑ Apa cukup membeli pakai daun?
- ☑ Siapa, *sih,* yang mau miskin selamanya?

Kegiatan 2

Jenis : Tes

Bentuk : Tes tertulis

Instrumen : Soal uraian dan rubrik penilaian

Tabel 2.15 Melengkapi Paragraf Rumpang Teks Anekdot Berdasarkan Ciri Kebahasaan

No.	Aspek Penilaian	Nilai dan Kriteria				
		Sangat Baik (81-100)	Baik (51-80)	Cukup (41-60)	Kurang/ Perlu Bimbingan (21-40)	Sangat Kurang (<20)
1.	Kemampuan menggunakan kaidah kebahasaan	Peserta didik mampu melengkapi semua bagian rumpang dengan kaidah kebahasaan yang tepat.	Peserta didik mampu melengkapi semua bagian rumpang dengan kaidah kebahasaan yang tepat, tetapi ada sedikit kekeliruan.	Peserta didik mampu melengkapi dua bagian rumpang dengan kaidah kebahasaan yang tepat.	Peserta didik mampu melengkapi satu bagian rumpang dengan kaidah kebahasaan yang tepat.	Peserta didik tidak mampu melengkapi semua bagian rumpang dengan kaidah kebahasaan yang tepat.

Kunci Jawaban: disesuaikan dengan jawaban peserta didik

6. Menulis Teks Eksposisi Hasil Penelitian Sederhana sebagai Bahan untuk Menyampaikan Kritik Sosial

Kegiatan 1

Jenis : Tes

Bentuk : Penilaian produk

Instrumen : Tugas dan rubrik penilaian

Tabel 2.16 Rubrik Penilaian Menulis Teks Eksposisi

No.	Aspek Penilaian	Nilai dan Kriteria				
		Sangat Baik (81-100)	Baik (51-80)	Cukup (41-60)	Kurang/Perlu Bimbingan (21-40)	Sangat Kurang (<20)
1.	Kelengkapan bagian struktur teks	Memiliki struktur teks eksposisi yang lengkap.	Memiliki struktur teks eksposisi yang lengkap, tetapi ada kesalahan kecil.	Ada satu bagian struktur teks eksposisi yang hilang.	Ada dua bagian struktur teks eksposisi yang hilang.	Tidak terdapat bagian struktur teks eksposisi.
2.	Ketepatan penulisan ejaan	Penulisan ejaan pada seluruh bagian teks sudah benar dan tepat.	Penulisan ejaan pada seluruh bagian teks sudah benar dan tepat, tetapi ada kesalahan kecil.	Penulisan ejaan pada sebagian besar bagian teks sudah benar dan tepat.	Penulisan ejaan pada sebagian bagian teks sudah benar dan tepat.	Penulisan ejaan pada seluruh bagian teks salah dan tidak tepat.
3.	Keruntutan isi teks	Isi seluruh teks ditulis dengan runtut dan sistematis.	Isi seluruh teks ditulis dengan runtut dan sistematis, tetapi ada kesalahan kecil.	Isi sebagian besar teks ditulis dengan runtut dan sistematis.	Isi sebagian teks ditulis dengan runtut dan sistematis.	Isi teks ditulis dengan tidak runtut dan tidak sistematis.

4.	Ketepatan struktur kalimat	Seluruh kalimat dalam teks sudah disusun dengan benar dan tepat.	Seluruh kalimat dalam teks sudah disusun dengan benar dan tepat, tetapi ada kesalahan kecil.	Sebagian besar kalimat dalam teks sudah disusun dengan benar dan tepat.	Sebagian kalimat dalam teks sudah disusun dengan benar dan tepat.	Seluruh kalimat dalam teks disusun dengan tidak benar dan tidak tepat.
5.	Ketepatan penulisan kata	Seluruh kata dalam teks sudah ditulis dengan benar dan tepat.	Seluruh kata dalam teks sudah ditulis dengan benar dan tepat, tetapi ada kesalahan kecil.	Sebagian besar kata dalam teks sudah ditulis dengan benar dan tepat.	Sebagian kata dalam teks sudah ditulis dengan benar dan tepat.	Seluruh kata dalam teks ditulis dengan tidak benar dan tidak tepat.

Nilai = ([Jumlah nilai yang didapat] / [Nilai maksimal]) x100

Kunci Jawaban:

Sebuah teks eksposisi yang memperhatikan kelengkapan struktur, ketepatan penulisan ejaan, keruntutan isi, ketepatan struktur kalimat, dan ketepatan penulisan kata.

7. Mengubah Teks Anekdot ke Bentuk Komik Potongan (*Comic Strip*)

Kegiatan 1

Jenis : Tes

Bentuk : Penilaian produk

Instrumen : Tugas dan rubrik penilaian

Tabel 2.17 Rubrik Penilaian Mengubah Teks Anekdot ke Bentuk Komik Potongan

Aspek Penilaian	Sangat Kurang (Skor <20)	Kurang (21-40)	Cukup (41-60)	Baik (61-80)	Sangat Baik > 80
Kemampuan menulis judul					
Kelengkapan struktur					
Kemampuan menyajikan informasi					
Penggunaan bahasa kritikan yang santun					
Kemenarikan gambar					

Nilai = ([Jumlah nilai yang didapat] / [Nilai maksimal]) x 100

Kunci Jawaban: berdasarkan hasil karya/produk buatan peserta didik.

8. Menampilkan Lawakan Tunggal secara Santun

Kegiatan 1

Jenis : Tes

Bentuk : Tes unjuk kerja

Instrumen : Tugas dan rubrik penilaian

Tabel 2.18 Rubrik Penilaian Penampilan Lawakan Tunggal

Aspek Penilaian	Sangat Kurang (Skor <20)	Kurang (21-40)	Cukup (41-60)	Baik (61-80)	Sangat Baik > 80
Sistematika presentasi					
Penggunaan bahasa					
Ketepatan intonasi dan kejelasan pengucapan					
Kesantunan dalam berbicara dan bersikap					

Nilai = ([Jumlah nilai yang didapat] / [Nilai maksimal]) x100

Kunci Jawaban: berdasarkan penampilan peserta didik.

9. Uji Kompetensi Sumatif

Tabel 2.19 Kunci Jawaban Uji Kompetensi

No.	Jawaban
1.	A. Kebiasaan seorang pelajar yang ingin sukses di kemudian hari, tetapi malas untuk belajar.
2.	A. Akan terbiasa melakukan kesalahan dan kurang peduli terhadap teguran dari pihak sekolah.
3.	1 → D, 2 → C, 3 → A

4.	1 → B, 2 → A, 3 → D, 4 → C
5.	1. Mungkin, 2. Mungkin, 3. Tidak Mungkin, 4. Mungkin, 5. Mungkin
6.	1. √ 2. - 3. √ 4. √ 5. √
7.	makan, dicampur
8.	Menurut gue, Facebook ini mendorong orang untuk membagikan hal-hal yang kurang penting gitu.
9.	(berdasarkan jawaban peserta didik)
10.	(berdasarkan jawaban peserta didik)

Nilai = ([Jumlah nilai yang didapat]/[Nilai maksimal]) x 100

J. Refleksi

Guru mengajak dan memandu peserta didik untuk melakukan refleksi pembelajaran. Peserta didik diminta untuk menjawab secara lisan mengenai kegiatan pembelajaran pada bab ini. Guru dapat memberikan skala 0–100 yang dapat dipilih peserta didik untuk menunjukkan pemahaman mereka terhadap materi maupun aktivitas yang telah dilakukan. Peserta didik juga dapat menggunakan label kertas untuk menuliskan hasil refleksinya, kemudian ditempelkan pada karton atau media khusus yang disediakan guru. Guru juga dapat menggunakan penilaian antarteman.

Selain peserta didik, guru juga perlu melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Guru melakukan releksi mengenai apa yang telah berjalan dengan baik dan apa yang masih kurang sehingga perlu ditingkatkan dengan menjawab beberapa pertanyaan berikut ini.

1. Hal menarik apa saja yang saya temui selama pembelajaran?
2. Jika ada, apa yang ingin saya ubah dari cara mengajar pada kegiatan ini?
3. Apa yang saya sukai dan tidak sukai dari kegiatan pembelajaran ini?
4. Pelajaran apa yang saya dapatkan selama proses pembelajaran?

5. Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan dan hasil pembelajaran?
6. Apa saja hal yang ingin saya pelajari lebih lanjut setelah kegiatan ini?
7. Dengan pengetahuan yang saya miliki sekarang, apa yang akan saya lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari?
8. Bagian manakah dari pembelajaran yang paling berkesan bagi saya? Mengapa?
9. Pada bagian manakah peserta didik paling banyak belajar?
10. Pada momen apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas?
11. Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu?
12. Kapan atau pada bagian mana saya merasa kreatif ketika mengajar? Mengapa?

K. Sumber Belajar Utama

Sumber utama yang digunakan dalam pembelajaran pada bab ini adalah Buku Siswa *Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas X* yang diterbitkan oleh Kemendikbudristek. Selain itu, guru juga dapat menggunakan sumber lain sebagai pendamping, seperti *Komposisi* karya Keraf, *Jenis-jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK* karya E. Kosasih, dan buku referensi lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan guru.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2023

Panduan Guru Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas X (Edisi Revisi)

Penulis: Sefi Indra Gumilar, Fadillah Tri Aulia, Alvian Kurniawan
ISBN: 978-623-118-380-4 (jil.1 PDF)

Panduan Khusus

BAB III

MENYUSURI KISAH LINTAS ZAMAN

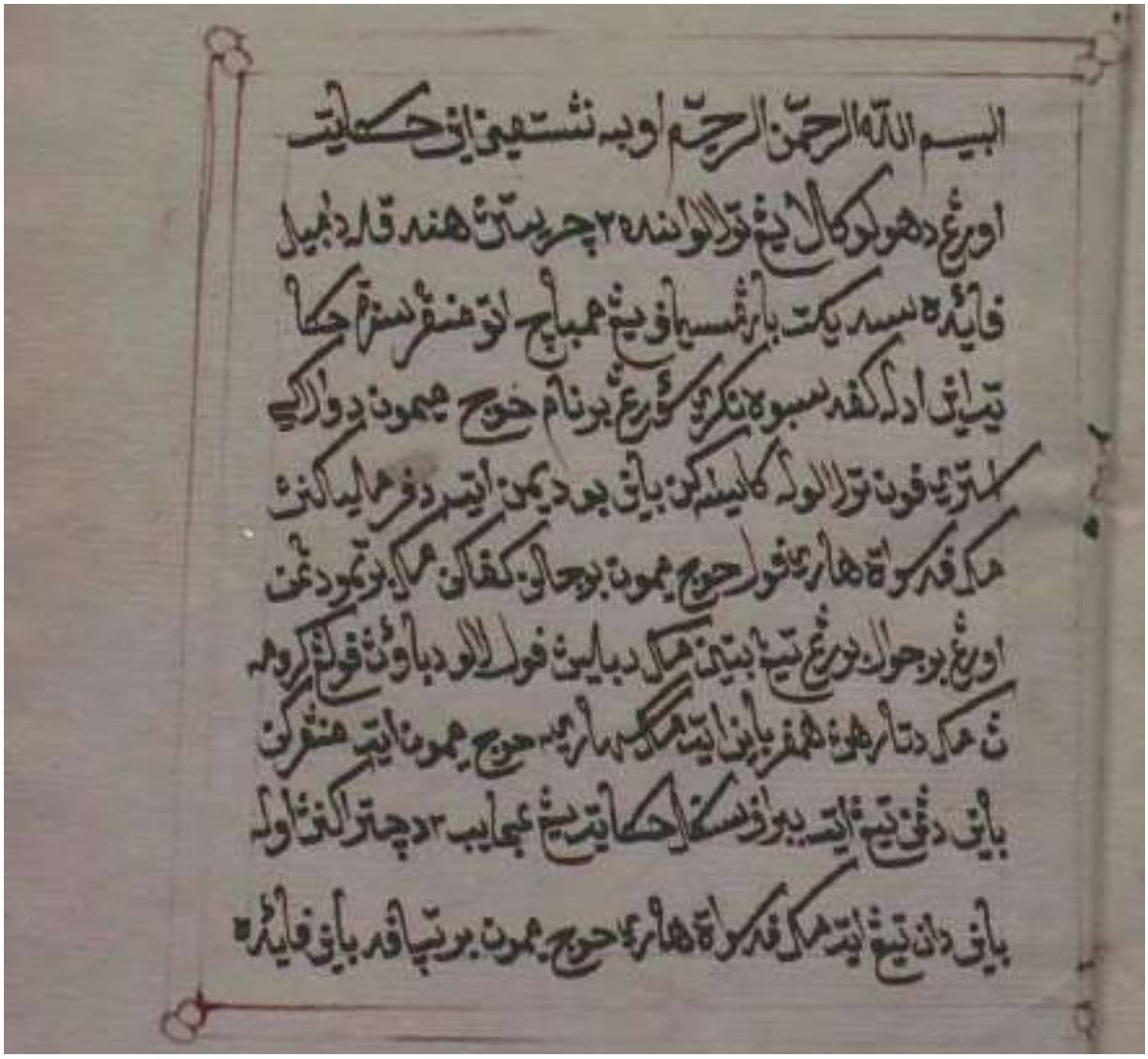

Gambar 3.1 Lembaran manuskrip "Hikayat Bayan Budiman" yang ditulis pada tahun 1278 H atau 1862 M.

Sumber: Kadi Hassan/ Wikimedia Commons (2009)

A. Pendahuluan

Pada bab ini, peserta didik akan belajar mengidentifikasi karakteristik hikayat dan nilai-nilai yang terkandung dalam hikayat. Selain itu, peserta didik akan belajar menggunakan nilai-nilai yang terkandung dalam hikayat untuk membuat cerita pendek. Materi ini sangat berkaitan dengan teks naratif yang telah dipelajari peserta didik pada fase sebelumnya.

Dalam proses pembelajaran, peserta didik akan dilibatkan secara aktif mulai dari memahami karakteristik

hikayat hingga menyajikan cerita pendek secara kreatif untuk menyampaikan pesan atau nilai. Dengan mengenal dan memahami hikayat, peserta didik diharapkan dapat lebih bangga dan mencintai budaya serta nilai-nilai yang ada di Indonesia. Adapun alur pembelajaran pada bab ini dapat dilihat pada peta konsep berikut ini.

Peta Konsep

B. Apersepsi

Untuk melaksanakan kegiatan apersepsi, guru dapat menggali pengetahuan peserta didik mengenai cerita rakyat di daerahnya. Setelah itu, guru mengajak peserta didik untuk mendiskusikan pertanyaan pemantik yang terdapat pada Buku Siswa.

C. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Konsep dan keterampilan prasyarat merupakan konsep atau keterampilan awal yang harus dikuasai peserta didik sebelum mempelajari materi bab "Menyusuri Kisah Lintas Zaman". Sebelum mempelajari materi ini, peserta didik diharapkan sudah mempelajari dan memahami materi cerita pendek. Peserta didik juga diharapkan sudah memiliki keterampilan dalam menulis cerita pendek sederhana.

Materi pada bab ini dapat dipelajari sesuai dengan pengetahuan dan perkembangan kognitif peserta didik. Guru dapat menyesuaikan pemberian materi melalui minat bakat peserta didik. Pola pembelajaran berdiferensiasi dan menunjukkan keterampilan melalui aktivitas yang dapat meningkatkan kreativitas peserta didik. Guru harus mampu mewujudkan pembelajaran yang kreatif, inovatif, interaktif, dan menyenangkan bagi peserta didik.

Berdasarkan pemahaman awal peserta didik, guru harus memberikan ruang dan kesempatan seluas-luasnya bagi peserta didik untuk mengembangkan kompetensi dan memperkuat karakter serta Profil Pelajar Pancasila. Bersamaan dengan itu, guru harus mengembangkan kompetensi sebagai pendidik dan bersikap terbuka untuk berkolaborasi dengan guru mata pelajaran lain untuk memperkaya hasil pembelajaran. Guru dapat meningkatkan wawasan selain dengan membaca Buku Siswa juga membaca referensi lain, seperti buku, jurnal, atau informasi dari situs yang kredibel.

D. Penyajian Materi Esensial

Materi esensial pada bab ini adalah teks hikayat. Namun, pembahasan teks hikayat tidak berdiri sendiri. Peserta didik akan diajak untuk membandingkan konsep cerita pendek yang sudah mereka pelajari di fase sebelumnya dengan teks hikayat. Peserta didik diharapkan dapat memaknai dan merefleksikan materi yang didapat berdasarkan pengalaman belajar yang dilakukan.

Hal lain yang menjadi fokus pembahasan pada bab ini adalah nilai-nilai yang terkandung dalam hikayat. Peserta didik akan diajak untuk mengidentifikasi nilai yang terdapat pada hikayat dan menganalisis relevansinya terhadap kehidupan saat ini. Nilai-nilai tersebut secara kreatif akan digunakan untuk membuat cerita pendek yang akan disajikan oleh peserta didik.

E. Penilaian Sebelum Pembelajaran

Penilaian sebelum pembelajaran merupakan suatu proses pengumpulan informasi berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan peserta didik sebelum memulai pembelajaran. Penilaian sebelum pembelajaran membantu guru dalam mengidentikasi kemampuan awal peserta didik sehingga dapat merencanakan pembelajaran yang efektif. Selain itu, dapat memudahkan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang mengarah pada capaian pembelajaran yang diharapkan.

Penilaian sebelum pembelajaran dapat dilakukan bersamaan dengan apersepsi. Guru dapat menggali pengetahuan peserta didik dengan memberikan pertanyaan seputar cerpen, misalnya (1) Apakah yang kalian ketahui tentang cerpen? dan Apa saja jenis cerita pendek yang kalian ketahui?

Guru perlu mencatat peserta didik yang memberikan jawaban atau respons atas pertanyaan tersebut karena ini termasuk bagian dari upaya memberi penilaian sebelum pembelajaran. Dari proses ini, guru dapat memetakan dan mengukur tingkat kemampuan peserta didik baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.

Hasil penilaian sebelum pembelajaran dapat menjadi pertimbangan bagi guru sekaligus langkah awal untuk menentukan strategi pembelajaran yang tepat bagi peserta didik. Dengan begitu, strategi pembelajaran yang akan diterapkan bisa sesuai dengan kebutuhan peserta didik di sekolah masing-masing sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang mengutamakan minat, bakat, dan gaya belajar peserta didik. Dalam hal ini, guru diharapkan dapat mengeksplorasi setiap kelebihan yang ada pada peserta didik dan mengakui bahwa peserta didik mempunyai kebutuhan dan cara belajar yang berbeda dalam mencapai potensi belajar yang maksimal.

F. Panduan Pembelajaran

1. Periode Pembelajaran

Materi pada bab ini disampaikan dalam 18 JP (6 kali pertemuan X 3 JP). Namun, dalam pelaksanaannya, guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran dan kemampuan masing-masing sekolah.

Tabel 3.1 Periode Pembelajaran

Pertemuan ke-	Materi
1	• Pengertian hikayat • Pesan tersurat dan tersirat dalam hikayat
2	• Karakterisasi, plot, dan nilai pada hikayat dan cerpen
3-5	• Kaidah kebahasaan hikayat dan cerpen • Penulisan cerpen berdasarkan nilai dalam hikayat • Video gerak henti
6	• Penyajian cerita pendek

2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada bab ini dijabarkan ke dalam kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran sebagai berikut.

Tabel 3.2 Tujuan Pembelajaran

Elemen	Tujuan Pembelajaran
Menyimak	1. Menyusun ringkasan dari menyimak teks cerita pendek dalam bentuk monolog
Membaca dan memirsa	2. Membaca untuk menilai dan mengkritisi karakterisasi dan plot pada hikayat dan cerpen serta mengaitkannya dengan nilai-nilai kehidupan yang berlaku pada masa lalu dan sekarang
	3. Menginterpretasi informasi untuk mengungkapkan gagasan terhadap nilai yang terkandung dalam teks narasi
Menulis	4. Memahami kaidah-kaidah bahasa yang digunakan dalam hikayat dan cerpen 5. Menulis pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif dalam bentuk teks fiksi
Berbicara dan mempresen-tasikan	6. Menyajikan teks narasi dalam bentuk monolog berbantuan media secara runtut dan kreatif 7. Mempresentasikan cerita pendek dengan menggunakan media yang tepat sesuai dengan perhatian dan minat pendengarnya

3. Kegiatan Pembelajaran

Pembelajaran 1

Tabel 3.3 Kegiatan Pembelajaran 1

Alokasi Waktu	:	90 menit (2 JP x 45 menit); alokasi waktu dapat disesuaikan dengan karakteristik satuan pendidikan masing-masing
Tujuan Pembelajaran	:	Menyusun ringkasan dari menyimak teks cerita pendek dalam bentuk monolog
Profil Pelajar Pancasila yang dikuatkan	:	Bernalar kritis

a. Peran guru dalam aktivitas

Sebelum memasuki aktivitas pembelajaran, guru memandu peserta didik untuk melakukan penilaian dan mengaitkannya dengan materi pokok pada bab ini. Guru memperkenalkan materi yang akan dipelajari peserta didik. Setelah itu, guru mengajak peserta didik untuk membuat simpulan mengenai pengertian hikayat berdasarkan beberapa pengertian yang diberikan.

Selanjutnya, guru memfasilitasi peserta didik untuk menyimak teks "Hikayat Sa-ijaan dan Ikan Todak" yang dibacakan secara bergilir dalam kelompoknya. Guru perlu memastikan bahwa peserta didik benar-benar menyimak bukan membaca teks tersebut.

Guru meminta masing-masing peserta didik untuk berpikir secara kritis dengan dibantu pengatur grafis Adiksimba yang ada pada Buku Siswa dalam mengidentifikasi isi hikayat yang dibacakan dan membuat ringkasannya. Setelah itu, guru mendampingi peserta didik untuk menjawab pertanyaan terkait isi teks. Kegiatan ini dapat dilakukan secara individual maupun kelompok sesuai dengan karakteristik kelas masing-masing.

Setelah selesai menjawab pertanyaan, hasil jawaban tersebut dipresentasikan oleh peserta didik. Guru mengevaluasi jawaban dan memberikan apresiasi.

b. Cara guru menjaga keamanan, kenyamanan, dan keselamatan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar

Agar peserta didik dapat menyimak dengan baik, guru perlu mengatur jumlah anggota setiap kelompok dan peran setiap anggota. Selain itu, jarak antarkelompok juga perlu diperhitungkan agar suara antarkelompok tidak saling mengganggu. Hal tersebut disesuaikan dengan jumlah peserta didik dan ukuran ruangan kelas.

c. Penjelasan mengenai kemungkinan jawaban/respons peserta didik selama aktivitas pembelajaran berlangsung dan bagaimana guru menanggapinya

Peserta didik akan sangat mungkin memiliki jawaban yang berbeda saat menyimpulkan pengertian hikayat. Hal tersebut perlu diapresiasi oleh guru. Namun, guru perlu mengarahkan pengertian yang dibuat mencakup beberapa kata kunci, seperti cerita, kisah lama, dan rekaan.

Pada saat mengisi pengatur grafis Adiksimba, peserta didik pun bisa jadi memiliki jawaban yang beragam. Guru dapat mengarahkan peserta didik untuk memeriksa jawaban dengan mendiskusikannya secara terbuka atau dalam kelompok.

d. Strategi pembelajaran alternatif

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran ini, guru dapat menggunakan beberapa alternatif strategi pembelajaran, seperti pembelajaran kolaborasi, berpikir berpasangan dan bagikan (*think pair share*), dan *jigsaw*. Pada pembelajaran kolaboratif, guru dapat membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan tugas yang diberikan.

Sementara itu, pada pembelajaran berpikir berpasangan dan bagikan, peserta didik terlebih dahulu melakukan tugas yang diberikan secara individual. Selanjutnya, peserta didik secara berpasangan mendiksusikan hasil jawaban/tugas yang sudah dilakukan. Langkah berikutnya, peserta didik menyampaikan hasil diskusinya di kelompok yang lebih besar atau di depan kelas secara bergiliran.

Guru juga dapat menggunakan strategi *jigsaw* dengan membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok. Setiap anggota kelompok

berpisah ke dalam kelompok ahli untuk mendiskusikan pertanyaan yang berbeda. Usai diskusi, anggota kelompok ahli kembali ke kelompok awal untuk menyampaikan hasil diskusinya.

e. Miskonsepsi yang sering terjadi

Pada saat kegiatan menyimak, guru sering kali tidak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimak teks. Akan tetapi, guru meminta peserta didik langsung membaca teks yang ada pada Buku Siswa.

Pembelajaran 2

Tabel 3.4 Kegiatan Pembelajaran 2

Alokasi Waktu	:	270 menit (6 JP x 45 menit); alokasi waktu dapat disesuaikan dengan karakteristik satuan pendidikan masing-masing
Tujuan Pembelajaran	:	• Membaca untuk menilai dan mengkritisi karakterisasi dan plot pada hikayat dan cerpen serta mengaitkannya dengan nilai-nilai kehidupan yang berlaku pada masa lalu dan sekarang • Menginterpretasi informasi untuk mengungkapkan gagasan terhadap nilai yang terkandung dalam teks narasi
Profil Pelajar Pancasila yang dikuatkan	:	Bernalar kritis dan bergotong royong

a. Peran guru dalam aktivitas

Pada aktivitas pembelajaran ini, guru memandu peserta didik untuk menganalisis secara kritis karakterisasi dan plot dalam teks “Hikayat si Miskin” yang dibaca. Guru menerangkan bagaimana cara mengisi tabel dan diagram alur yang terdapat pada Buku Siswa. Guru dapat memberikan contoh cara pengisian. Selain itu, peserta didik juga diminta untuk menjawab beberapa pertanyaan terkait nilai yang terkandung dalam hikayat yang dibaca. Kegiatan ini dapat dilakukan secara individual maupun kelompok sesuai dengan karakteristik peserta didik dan kondisi satuan pendidikan.

Setelah peserta didik membaca, mengisi tabel analisis karakterisasi, dan diagram plot, serta menjawab pertanyaan, guru mengajak peserta didik untuk mendiskusikan hasil jawaban mereka. Guru dapat meminta beberapa peserta didik memimpin diksusi untuk menanamkan sikap kepemimpinan. Setelah berdiksusi, guru memberikan apresiasi dan mengajak peserta didik untuk melakukan refleksi. Guru dapat memandu peserta didik melakukan refleksi dengan pertanyaan, seperti (1) hal apa yang paling menarik dari kegiatan hari ini?; (2) hal baru apa yang kalian dapatkan hari ini?; dan (3) hal apa yang ingin kalian pelajari lebih lanjut?

Pada pertemuan berikutnya, guru memandu peserta didik untuk membandingkan secara kritis karakterisasi dan plot antara cerpen dan hikayat dengan menggunakan tiga pertanyaan pemandu. Setelah berdiskusi, peserta didik menyampaikan hasil perbandingannya. Guru lalu mengajak peserta didik untuk membandingkan hasil diskusi dengan pembahasan materi pada Buku Siswa dan membuat simpulan.

Sesudah itu, guru memandu diskusi mengenai nilai-nilai yang terdapat pada hikayat. Guru dapat menggali pengalaman peserta didik mengenai nilai yang didapat dari hikayat "Sa-ijaan dan Ikan Todak" yang sudah dibaca sebelumnya. Selanjutnya, guru meminta peserta didik untuk menganalisis secara kritis nilai-nilai yang terdapat pada "Hikayat si Miskin" serta mendiskusikan relevansi nilai tersebut dengan kondisi saat ini. Setelah berdiksusi dan presentasi, guru memberikan apresiasi dan mengajak peserta didik untuk melakukan refleksi.

b. Cara guru menjaga keamanan, kenyamanan, dan keselamatan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar

Pada saat aktivitas berkelompok, guru dapat menentukan anggota kelompok sesuai dengan karakteristik peserta didik atau kesepakatan dengan peserta didik. Arahkan peserta didik agar dapat berkolaborasi dengan siapa pun.

c. Penjelasan mengenai kemungkinan jawaban/respons peserta didik selama aktivitas pembelajaran berlangsung dan bagaimana guru menanggapinya

Beberapa pertanyaan pada materi ini berupa pertanyaan terbuka sehingga sangat dimungkinkan peserta didik memiliki jawaban yang berbeda. Guru dapat mengapresiasi jawaban peserta didik yang beragam. Namun, guru perlu menekankan bahwa setiap jawaban harus didukung oleh alasan yang tepat. Oleh karena itu, guru perlu meminta peserta didik untuk mengemukakan alasan setiap jawaban yang diberikan. Hal ini dapat menanamkan sikap bertanggung jawab dalam mengemukakan pendapat.

d. Strategi pembelajaran alternatif

Guru dapat menggunakan strategi SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite/ Recall,* dan *Review*). Langkah pertama, peserta didik membaca secara *skimming* teks yang diberikan. Setelah itu, mereka diminta untuk membuat pertanyaan terkait teks. Peserta didik kemudian membaca teks kembali dengan saksama untuk menjawab pertanyaan yang telah dibuat. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan sendiri ataupun saling bertukar pertanyaan dengan peserta didik lain. Peserta didik kemudian menyampaikan dan mendiskusikan jawaban yang didapat. Setelah itu, peserta didik meninjau kembali jawaban berdasarkan hasil umpan balik saat diskusi.

e. Miskonsepsi yang sering terjadi

Sering kali guru hanya meminta peserta didik untuk membaca tanpa mengarahkan untuk melakukan kegiatan sebelum, saat, dan setelah membaca.

Pembelajaran 3

Tabel 3.5 Kegiatan Pembelajaran 3

Alokasi Waktu	:	315 menit (7 JP x 45 menit); alokasi waktu dapat disesuaikan dengan karakteristik satuan endidikan masing-masing

Tujuan Pembelajaran	:	• Memahami kaidah-kaidah bahasa yang digunakan dalam hikayat dan cerpen • Menulis pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif dalam bentuk teks fiksi • Menyajikan teks narasi dalam bentuk monolog berbantuan media secara runtut dan kreatif
Profil Pelajar Pancasila yang dikuatkan	:	Berpikir kritis dan kreatif

a. Peran guru dalam aktivitas

Pada aktivitas ini, guru dapat membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok sesuai dengan materi kebahasaan yang dipelajari. Peserta didik mempelajari materi masing-masing dan mempresentasikan hasil diskusinya. Pada saat presentasi, peserta didik dapat melakukan tanya jawab untuk lebih memahami materi yang dipelajari. Pada proses tersebut, guru bertugas mengonfirmasi jawaban dan hasil diskusi peserta didik agar peserta didik tetap memahami konsep materi yang tepat.

Pada aktivitas berikutnya, guru memandu peserta didik untuk menggunakan pemahaman yang telah didapat dari pembelajaran sebelumnya untuk membuat cerita pendek. Cerita pendek yang dibuat harus dikaitkan dengan salah satu nilai yang terdapat pada hikayat yang telah dibaca. Guru memandu peserta didik untuk membuat kerangka cerita dengan menggunakan peta pikiran. Guru juga dapat menggunakan teknik lain. Arahkan peserta didik untuk mengatur proses sesuai dengan karakteristik mereka. Berikan umpan balik pada setiap proses yang dilakukan. Umpan balik tidak hanya terbatas dilakukan oleh guru, tetapi juga dapat dilakukan oleh sesama peserta didik.

Setelah membuat cerpen, guru memandu peserta didik untuk mengalihwahanakan cerpen yang telah dibuat. Guru dapat mengarahkan peserta didik untuk membuat video gerak henti seperti pada Buku Siswa ataupun media lain sesuai karakteristik peserta didik masing-masing.

b. Cara guru menjaga keamanan, kenyamanan, dan keselamatan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar

Pada saat aktivitas berkelompok, guru dapat menentukan anggota kelompok sesuai dengan karakteristik peserta didik atau kesepakatan dengan peserta didik. Arahkan peserta didik agar dapat berkolaborasi dengan siapa pun.

c. Penjelasan mengenai kemungkinan jawaban/respons peserta didik selama aktivitas pembelajaran berlangsung dan bagaimana guru menanggapinya

Berikan kebebasan kepada peserta didik untuk membuat cerpen secara kreatif. Namun, bukan berarti tanpa panduan. Berikan panduan/rubrik yang jelas kepada peserta didik agar tugas mereka tetap terarah.

d. Strategi pembelajaran alternatif

Guru dapat menggunakan pendekatan berbasis genre agar peserta didik dapat menulis cerpen secara utuh dan mengalihwahakannya. Peserta didik diberikan kesempatan untuk memilih media presentasi selain yang terdapat pada Buku Siswa.

e. Miskonsepsi yang sering terjadi

Terkadang, umpan balik tidak diberikan selama proses berlangsung. Umpan balik hanya diberikan pada saat akhir proses.

Pembelajaran 4

Tabel 3.6 Kegiatan Pembelajaran 4

Alokasi Waktu	:	135 menit (3 JP x 45 menit); alokasi waktu dapat disesuaikan dengan karakteristik satuan pendidikan masing-masing
Tujuan Pembelajaran	:	Mempresentasikan cerita pendek dengan menggunakan media yang tepat sesuai dengan perhatian dan minat pendengarnya

Profil Pelajar Pancasila yang dikuatkan	:	Kreatif

a. Peran guru dalam aktivitas

Pada kegiatan ini, guru berperan dalam memodelkan bagaimana menyajikan cerita dengan baik dan menarik. Guru juga perlu memastikan agar setiap peserta didik mempersiapkan presentasinya dengan baik. Guru dapat meminta peserta didik untuk berdiskusi dan menentukan bersama bagaimana teknis penyajian media yang telah dibuat.

Peserta didik dapat menampilkan video gerak henti yang dibuat dalam bentuk festival film pendek, baik di kelas maupun gabungan beberapa kelas. Festival dapat diadakan dengan mengubah kelas atau ruangan tertentu menjadi bioskop mini. Festival juga dapat dilakukan secara daring. Berikan kepercayaan kepada peserta didik untuk merancang kegiatan ini. Namun, guru tetap perlu menyampaikan umpan balik atau masukan kepada peserta didik.

b. Cara guru menjaga keamanan, kenyamanan, dan keselamatan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar

Guru dapat meminta peserta didik untuk berbagi peran dalam kegiatan presentasi. Mintalah peserta didik untuk menyusun kegiatan dan urutan penampilan.

c. Penjelasan mengenai kemungkinan jawaban/respons peserta didik selama aktivitas pembelajaran berlangsung dan bagaimana guru menanggapinya

Pada saat presentasi, kemungkinan ada peserta didik yang pandangannya terpaku pada teks yang disampaikan atau sekedar membacakan bukan mempresentasikan. Berikan arahan atau penguatan kembali bagaimana melakukan presentasi yang baik. Pandu peserta didik untuk membuat catatan kecil yang dapat digunakan untuk memandu selama presentasi.

d. Strategi pembelajaran alternatif

Peserta didik dapat melakukan presentasi dalam kelompok besar, seperti antarkelas atau lingkup sekolah berupa pameran karya atau festival. Pihak sekolah dapat mengundang orang tua atau pihak lain. Peserta didik juga dapat melakukan pameran virtual secara daring dengan mengunggah tugas di media sosial. Jika kurang memungkinkan, presentasi dapat dilakukan dalam bentuk gelar karya di lingkup kelas.

Guru juga dapat memfasilitasi peserta didik untuk mempresentasikan cerpen yang dibuat dalam bentuk drama, monolog, panggung boneka, wayang, atau media kreatif lainnya yang dapat menarik perhatian dan minat audiensi. Kegiatan ini juga dapat dikolaborasikan dengan kegiatan pada mata pelajaran lain yang memungkinkan.

e. Miskonsepsi yang sering terjadi

Sering kali peserta didik tidak dibekali keterampilan teknis agar dapat berbicara di depan umum.

G. Pengayaan dan Remedial

1. Pengayaan

Beberapa kegiatan pengayaan yang dapat diberikan kepada peserta didik adalah sebagai berikut.

a. Membaca teks hikayat yang berkaitan dengan daerahnya dan mendiskusikannya.
b. Mengalihwahanakan teks hikayat menjadi media yang lebih kekinian, seperti komik, drama, atau film pendek.

2. Remedial

Remedial diberikan sesuai dengan kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik. Beberapa kegiatan remedial yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut.

a. Mempelajari kembali materi yang belum dipahami dari sumber lain dengan pendampingan khusus dari guru.
b. Membuat teks cerpen dengan jumlah kata yang lebih sedikit.
c. Meminta peserta didik untuk mempresentasikan teks cerpen tanpa mengalihwahanakannya ke dalam bentuk lain.

H. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat

Interaksi antara guru dan orang tua/wali pada bab ini dapat dilakukan dengan menyampaikan tugas rumah yang diberikan kepada peserta didik. Tujuannya adalah agar orang tua dapat membantu mengawasi dan membimbing peserta didik di rumah.

Selain itu, guru dapat melibatkan masyarakat dalam pembelajaran bab ini. Guru dapat meminta peserta didik untuk menggali hikayat yang terdapat di daerahnya melalui wawancara dengan tokoh masyarakat setempat. Lebih lanjut guru dapat mengundang tokoh masyarakat yang kompeten, seperti budayawan atau sastrawan sebagai guru tamu.

Orang tua dan masyarakat juga dapat dilibatkan dalam melakukan umpan balik terhadap proses pembelajaran peserta didik. Hal ini dapat dilakukan khususnya pada saat kegiatan festival atau pameran karya yang bersifat terbuka.

I. Asesmen/Penilaian dan Kunci Jawaban

1. Menyusun ringkasan dari teks hikayat yang disimak

Jenis : Tes

Bentuk : Tes tulis

Instrumen : Uraian

a. Rubrik

Tabel 3.7 Rubrik Penilaian Menyusun Ringkasan Teks Hikayat yang Disimak

No.	Aspek Penilaian	Nilai dan Kriteria Penilaian				
		Sangat Kurang <20	Kurang 21-40	Cukup 41-60	Baik 61-80	Sangat Baik >81
1.	Kesesuaian isi ringkasan dengan teks hikayat yang disimak					
2.	Kelengkapan unsur Adiksim-ba sesuai isian pada tabel					

Nilai = (Jumlah nilai yang didapat / [Nilai maksimal]) x 100

b. Kunci Jawaban

Tabel 3.8 Kunci Jawaban Menyimak Teks "Hikayat Sa-ijaan dan Ikan Todak"

Siapa saja tokohnya? Seperti apa karakternya? • *Datu Mabrur: sakti, kuat, baik hati* • *Raja Ikan Todak: menepati janji, melindungi rakyatnya.*	Judul: *Hikayat Sa-ijaan dan Ikan Todak*	Kapan peristiwa-peristiwa penting dalam cerita terjadi? • *Saat laut tenang, Raja Ikan todak menyerang.* • *Sebelum matahari terbit esok pagi, pulau untuk Datuk Mabrur muncul.*

Apa saja peristiwa penting yang terjadi dalam cerita? • *Datuk Mabrur bersemadi.* • *Datuk Mabrur diserang Ikan Todak.* • *Datuk Mabrur mengalahkan Raja Ikan Todak.* • *Raja Ikan Todak memenuhi janji kepada Datuk Mabrur dengan membuat pulau Halimun.* Apa masalah yang dihadapi tokoh? • *Datuk Mabrur ingin meminta pulau untuk tempat tinggal keturunannya.* • *Datuk Mabrur diserang Ikan Todak.*		Di manakah latar cerita ini? *Di antara Selat Laut dan Selat Makassar*
Mengapa tokoh menghadapi masalah dalam cerita? *Datuk Mabrur diserang Ikan Todak karena dianggap mengganggu mereka.*		Bagaimana tokoh menghadapi dan menyelesaikan konflik yang dihadapi? *Datuk Mabrur bertarung dengan Raja Ikan Todak.*

Contoh ringkasan:

Hikayat Sa-ijaan dan Ikan Todak

Pada zaman dahulu kala hiduplah seorang Datu yang sakti bernama Datu Mabrur. Datu Mabrur ingin memiliki pulau agar dapat ditempati oleh anak dan cucunya kelak. Karena itu, ia pun bersemedi di antara Selat Laut dan Selat Makassar untuk meminta kepada Tuhan agar keinginnya tersebut dikabulkan.

Siang dan malam, Datu Mabrur bersemedi. Namun, saat laut tenang, tiba-tiba ada ikan besar yang menyerangnya. Rupanya itu adalah Raja Ikan todak. Ia menyerang karena merasa terganggu dengan semedi yang dilakukan Datu Mabrur. Mereka pun bertarung dengan sengit. Akhirnya, pertarungan tersebut dimenangkan oleh Datu Mabrur.

Raja Ikan Todak meminta agar Datu Mabrur tetap membiarkannya hidup dan sebagai gantinya ia akan menawarkan banyak hal kepada Datu Mabrur.

Atas kebaikan hatinya, Datu Mabrur melepaskan dan membiarkan Raja Ikan Todak tetap hidup.

Ikan Todak pun berterima kasih dan menanyakan permintaan Datu Mabrur. Datu Mabrur pun menyampaikan keinginannya bahwa ia menginginkan sebuah pulau untuk tempat tinggal keturunannya. Raja Ikan Todak menyanggupi permintaan Datu Mabrur. Raja Ikan Todak memerintahkan pasukannya untuk membuat sebuah pulau untuk Datu Mabrur.

Raja Ikan Todak mengerahkan seluruh pasukannya. Sebelum matahari terbit keesokan paginya, pulau untuk Datuk Mabrur muncul. Sebuah pulau kecil yang makmur. Datu Mabrur senang sekali karena impiannya terwujud. Pulau itu bernama Pulau Halimun atau Pulau Laut.

2. Analisis karakterisasi dan plot pada hikayat

Kegiatan 1

Jenis : Tes

Bentuk : Tes tulis

Instrumen : Uraian

a. Kunci Jawaban:

1) Berdasarkan penggalan cerita pada Hikayat Sa-ijaan dan Ikan Todak berikut, sifat Datu Mabrur apakah yang hendak disampaikan penulis kepada pembaca?

   Siang-malam ia bersamadi di batu karang, di antara percikan buih, debur ombak, angin, gelombang, dan badai topan.

   Contoh kunci jawaban:

   Sifat Datu Mabrur yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca dari kutipan teks di atas adalah sifat gigih dan pantang menyerah dalam mencapai tujuan yang ingin diraih. Hal tersebut terlihat dari penggambaran suasana yang tidak menyenangkan, tetapi tetap dilalui oleh Datu Mabrur.

2) Bagaimana perasaan Ikan Todak saat muncul ke permukaan dan memperkenalkan dirinya kepada Datu Mabrur?

Contoh kunci jawaban:

Ia merasa marah karena dirinya terluka.

Ia merasa malu karena ia kalah dalam pertempuran.

Ia merasa takut karena berhasil dikalahkan oleh Datu Mabrur.

3) Apakah kalian setuju dengan sikap Raja Ikan Todak yang menyerang Datu Mabrur?

Contoh kunci jawaban:

Saya setuju dengan hal tersebut karena Raja Ikan Todak harus melindungi rakyatnya dari segala ancaman dan gangguan, termasuk Datu Mabrur yang telah membuat mereka terganggu.

Saya tidak setuju karena Datu Mabrur tidak sengaja mengganggu mereka. Sebaiknya, Raja Ikan Todak bertanya terlebih dahulu kepada Datu Mabrur.

4) Tentukan apakah pernyataan berikut ini benar atau salah.

Tabel 3.9 Jawaban Menentukan Benar Salah Pernyataan

No.	Pernyataan	Benar	Salah
a.	Datu Mabrur ingin memiliki pulau yang dapat ia tinggali dan kuasai.		√
b.	Datu Mabrur dapat mengatasi serangan Ikan Todak.	√	
c.	Ikan Todak menyerang Datu Mabrur karena telah sengaja menyakiti pasukannya.		√
d.	Sa-ijaan berarti saling membantu.	√	
e.	Proses munculnya daratan baru dari dasar laut terjadi sejak tengah malam hingga pagi hari.	√	

5) Bagaimana hubungan pesan moral yang disampaikan dengan kondisi masyarakat pada saat ini?

Contoh kunci jawaban:

Pesan moral dalam hikayat di atas adalah pentingnya bekerja sama dan saling membantu. Hal tersebut masih berlaku hingga saat ini.

Kegiatan 2

Jenis : Tes

Bentuk : Tes tulis

Instrumen : Soal uraian dan rubrik penilaian

a. Rubrik penilaian mengidentifikasi karakterisasi dan plot pada teks hikayat

Tabel 3.10 Rubrik Penilaian Mengidentifikasi Karakterisasi dan Plot pada Teks Hikayat

No.	Aspek Penilaian	Nilai dan Kriteria Penilaian		
		Nilai 3	Nilai 2	Nilai 1
1.	Kemampuan menyampaikan jawaban yang bertanggung jawab	Jawaban yang disampaikan didukung dengan analisis yang baik.	Jawaban yang disampaikan disertai alasan yang kurang mendukung.	Jawaban tidak disertai alasan.
2.	Kemampuan menyampaikan alasan dengan tata bahasa yang baik dan benar	Jawaban menggunakan kalimat yang baik dan benar.	Jawaban menggunakan kalimat yang terdapat sedikit kesalahan secara struktur maupun diksi.	Jawaban peserta didik tidak menggunakan kalimat yang baik dan benar.

Nilai = ([Jumlah nilai yang didapat] / [Nilai maksimal: 36]) x 100

b. Kunci Jawaban

1) Apakah setiap tokoh memiliki porsi yang sama dalam cerita untuk digambarkan karakternya? Jika tidak, tokoh mana yang mendapatkan porsi lebih banyak? Jelaskan alasan jawabanmu!

Jawaban:

Tidak, tokoh utama yang biasanya dijadikan judul dalam teks hikayat memiliki porsi yang lebih banyak.

Atau

Ya, tokoh antagonis dan protagonis mendapat porsi yang sama.

2) Apakah ada keterkaitan antara karakter tokoh dan cara mereka menyelesaikan masalah? Mengapa?

Jawaban:

Ada keterkaitan antara karakter tokoh dan cara mereka menyelesaikan masalah. Seseorang akan menyelesaikan masalah sesuai dengan karakternya. Tentu berbeda antara orang yang penyabar dan pemarah dalam menyelesaikan masalah.

3) Apa yang akan terjadi jika si Miskin tidak jujur menyampaikan kepada istrinya bahwa mempelam yang didapatnya pertama kali dari pasar? Apakah hal tersebut akan sangat memengaruhi cerita?

Jawaban:

Istri si Miskin tidak akan membujuk kembali suaminya agar pergi ke istana dan meminta mempelam ke raja. Cerita tentu akan berubah.

4) Apakah kalian setuju dengan sikap istri si Miskin yang menolak mempelam yang dibawa suaminya dari pasar? Mengapa?

Jawaban:

Tidak setuju karena hal itu menunjukkan betapa egoisnya istri si Miskin.

Atau

Setuju karena ia harus menguji rasa sayang suaminya terhadap dirinya dan kandungannya.

3. Memahami kaidah kebahasaan dalam teks hikayat dan alih wahana hikayat

Jenis : Tes

Bentuk : Tes tulis

Instrumen : Tugas dan rubrik penilaian

a. Rubrik penilaian alih wahana hikayat menjadi cerpen

Tabel 3.11 Rubrik Penilaian Alih Wahana Hikayat Menjadi Cerpen

No.	Aspek Penilaian	Nilai dan Kriteria			
		Nilai 4	Nilai 3	Nilai 2	Nilai 1
1.	Keajekan isi cerita	Isi cerita sesuai dengan cerita asalnya.	Ada sedikit pergeseran isi cerita antara cerita yang dibuat dan cerita asal.	Isi cerita sama sekali berbeda dengan cerita asal.	Isi cerita sesuai dengan cerita asalnya karena cerita sama sekali tidak diubah.
2.	Pengguna-an bahasa	Bahasa yang diguna-kan sudah sesuai dengan bahasa cerpen.	Bahasa yang diguna-kan masih mengan-dung sedikit bahasa hikayat.	Hanya ada perubahan beberapa kata.	Bahasa yang diguna-kan tidak diubah.

Nilai = ([Jumlah nilai yang didapat] / [Nilai maksimal: 8]) x 100

b. Kunci Jawaban

Pada zaman dahulu hiduplah seorang raja dan ratu dari kayangan yang mendapat hukuman dari Batara Indera. Mereka dibuang ke negeri antah-berantah menjadi orang miskin. Tidak ada satu pun orang di negeri itu yang menyukainya. Setiap kali mereka mengemis di pasar dan perkampungan, mereka dipukuli dan diusir hingga mereka pun pergi ke hutan. Di hutan, mereka hidup dengan memakan dedaunan, buah-buahan, bahkan kayu-kayu.

Beberapa lama kemudian, sang istri pun hamil. Saat kandungannya berusia tiga bulan, ia menangis dan meminta kepada suaminya untuk mengambilkan buah mempelam yang tumbuh di taman istana kerajaan. Si

Miskin pun terketuk hatinya karena ia sudah lama menanti kehadiran seorang anak. Namun, ia bingung karena hal itu sepertinya tidak mungkin ia lakukan.

"Bagaimana mungkin aku dapat mendapatkannya, istriku? Mengemis sedikit saja, kita sudah diusir," kata si Miskin kepada istrinya yang masih merengek seperti anak kecil.

4. Menulis cerpen berdasarkan nilai yang terdapat pada hikayat

Jenis : Nontes

Bentuk : Produk

Instrumen : Tugas dan daftar cek

a. Daftar cek cerpen

Tabel 3.12 Daftar Cek Cerpen

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
Isi			
1.	Apakah ceritanya menyajikan sesuatu yang baru atau hanya merupakan pengulangan dari cerita-cerita sebelumnya?	1	
2.	Apakah karakter tokoh dan konflik-konfliknya saling memperkuat atau malah bertolak belakang?	1	
3.	Apakah latarnya relevan dengan konflik atau peristiwa yang diceritakan?	1	
Sistematika penyajian			
1.	Apakah pembukanya menarik, menimbulkan kepenasaranan pembaca?	1	
2.	Apakah alurnya jelas, tidak berbelit-belit?	1	
3.	Apakah bagian-bagiannya mengusung tema yang sama atau ada yang menyimpang?	1	
4.	Apakah bagian-bagiannya, seperti orientasi, komplikasi, evaluasi, resolusi, dan kodanya sudah lengkap dan padu?	1	

Bahasa			
1.	Apakah paragraf-paragrafnya sudah padu, setiap paragraf mengusung satu peristiwa/konflik yang sama?	1	
2.	Apakah kalimat-kalimatnya sudah efektif?	1	
3.	Apakah pilihan katanya, seperti konjungsi dan kata-kata lainnya sudah benar?	1	
4.	Apakah ejaan dan tanda bacanya sudah tepat?	1	
	Total	**11**	**0**

Nilai = ([Jumlah nilai yang didapat] / [Nilai maksimal: 11]) x 100

5. Mempresentasikan cerpen

Jenis : Nontes

Bentuk : Tes unjuk kinerja

Instrumen : Tugas dan rubrik

a. Rubrik penilaian penyajian cerpen

Tabel 3.13 Rubrik Penilaian Penyajian Cerpen

No.	Aspek Penilaian	Nilai dan Kriteria			
		>80	80-70	69-30	<30
1.	Sistematika penyajian	Cerita disajikan secara runtut.	Cerita disajikan secara runtut, tetapi kurang sistematis.	Cerita disajikan secara kurang runtut, tetapi kurang sistematis.	Cerita disajikan secara tidak runtut dan tidak sistematis.

2.	Pengguna-an bahasa	Bahasa yang diguna-kan sangat mudah di-pahami.	Bahasa yang diguna-kan cukup mudah di-pahami.	Bahasa yang digunakan agak sulit dipahami.	Bahasa yang digunakan sangat sulit dipahami.
3.	Ketepatan intonasi dan kejelasan artikulasi	Intonasi tepat dan artikulasi jelas.	Intonasi kurang tepat, tetapi artikulasi jelas.	Intonasi kurang tepat dan artikulasi kurang jelas.	Intonasi tidak tepat dan artikulasi tidak jelas.
4.	Kesantun-an dalam berbicara dan bersikap	Menggu-nakan bahasa dan sikap yang santun.	Menggunakan bahasa yang santun, tetapi sikap kurang santun.	Menggunakan bahasa yang kurang santun, tetapi sikap santun.	Menggu-nakan bahasa dan sikap yang kurang santun.

6. Uji kompetensi sumatif

Kunci Jawaban

Tabel 3.14 Kunci Jawaban Uji Kompetensi Sumatif

No.	Kunci Jawaban	Skor
1.	E. kita harus peduli kepada fakir miskin	2
2.	D. hiperbola	1
3.	C. Simile	1
4.	Kemungkinan jawaban: *Memperlakukan secara hati-hati.* *Penuh perhatian*	4
5.	C. b-d-a-c	1
6.	A-b B-d	1

	C-c D-e	
7.	B. Jangan pernah melupakan guru meskipun kita sudah menjadi orang yang berhasil.	3
8.	□ Ada suatu raja pada bukit Panca Logam bernama Maharaja Wirandana Giri. √ Kulitnya daripada tembaga dan uratnya itu pun kawat dan tulangnya besi. □ Ia pun segera berangkat serta memakai pakaian yang indah-indah. √ Segala rakyat dewa mambang itu berjalan di udara seperti burung berkawan-kawan. □ Maka segala tunggul panji-panji itu pun berkibar-kibaranlah.	1
9.	Kemungkinan jawaban: *Setelah Raja Wirandana Giri mendengar laporan dari Gardana Lela, ia segera berangkat dan memakai pakaian yang indah-indah. Ia mengendarai garuda berkepalakan buta bernama Paksi Denawa. Seluruh raja, menteri hulubalang, dan rakyat berbaris mengikuti Raja Wiranda Giri. Raja Gardana Lela berjalan di belakang Raja Wiranda Giri diikuti empat puluh menteri hulubalang Dewa Mambang. Di sebelah kanan ada Raja Lindu Singara beserta empat puluh menteri hulubalangnya dari para raksasa. Sedangkan di sebelah kiri ada Raja Lindu Kuwaca beserta menteri hulubalang. Di belakang ada Raja Wirangga Danu beserta menteri hulubalang.*	1
10.	Sesuai jawaban peserta didik. Kata kuncinya adalah kesesuaian nilai yang diangkat dengan nilai yang terdapat pada cerpen yang dibuat.	1

Nilai = (Jumlah nilai yang didapat/18) x 100

J. Refleksi

Guru mengajak dan memandu peserta didik untuk melakukan refleksi pembelajaran. Peserta didik diminta untuk menjawab secara lisan mengenai kegiatan pembelajaran pada bab ini. Guru dapat memberikan skala 0–100 yang dapat dipilih peserta didik untuk menunjukkan pemahaman mereka terhadap materi maupun aktivitas yang telah dilakukan. Peserta didik juga dapat menggunakan label kertas untuk menuliskan hasil refleksinya, kemudian

ditempelkan pada karton atau media khusus yang disediakan guru. Guru juga dapat menggunakan penilaian antarteman.

Selain peserta didik, guru juga perlu melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Guru melakukan releksi mengenai apa yang telah berjalan dengan baik dan apa yang masih kurang sehingga perlu ditingkatkan dengan menjawab beberapa pertanyaan berikut ini.

1. Hal menarik apa saja yang saya temui selama pembelajaran?
2. Jika ada, apa yang ingin saya ubah dari cara mengajar pada kegiatan ini?
3. Apa yang saya sukai dan tidak sukai dari kegiatan pembelajaran ini?
4. Pelajaran apa yang saya dapatkan selama proses pembelajaran?
5. Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan dan hasil pembelajaran?
6. Apa saja hal yang ingin saya pelajari lebih lanjut setelah kegiatan ini?
7. Dengan pengetahuan yang saya miliki sekarang, apa yang akan saya lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari?
8. Bagian manakah dari pembelajaran yang paling berkesan bagi saya? Mengapa?
9. Pada bagian manakah peserta didik paling banyak belajar?
10. Pada momen apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas?
11. Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu?
12. Kapan atau pada bagian mana saya merasa kreatif ketika mengajar? Mengapa?

K. Sumber Belajar Utama

Sumber utama yang digunakan dalam pembelajaran pada bab ini adalah Buku Siswa *Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas X* yang diterbitkan oleh Kemendikbudristek. Selain itu, guru juga dapat menggunakan sumber lain sebagai pendamping, seperti buku *Komposisi* karya Gorys Keraf, *Jenis-jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK* karya E. Kosasih, dan buku referensi lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan guru.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2023

Panduan Guru Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas X (Edisi Revisi)

Penulis: Sefi Indra Gumilar, Fadillah Tri Aulia, Alvian Kurniawan
ISBN: 978-623-118-380-4 (jil.1 PDF)

Panduan Khusus

BAB IV

BELAJAR MENJADI NEGOSIATOR ULUNG

Gambar 4.1
Kegiatan Jual Beli di Pasar
Sumber: Falaq Lazuardi/ Unsplash (2020)

A. Pendahuluan

Pada bab ini, peserta didik akan melakukan berbagai kegiatan pembelajaran yang dirancang untuk mengembangkan keterampilan negosiasi. Proses pembelajaran diawali dengan menyimpulkan definisi dan ciri-ciri teks negosiasi. Setelah itu, peserta didik akan belajar menyimpulkan informasi yang terkandung dalam teks negosiasi, mengevaluasi dan membandingkan isi teks, serta menggali informasi dari berbagai sumber pendukung yang relevan. Peserta didik juga akan belajar memahami unsur-unsur kebahasaan yang digunakan dalam teks negosiasi.

Materi yang disajikan mencakup aspek-aspek utama dalam negosiasi, antara lain, strategi, taktik, dan etika dalam bernegosiasi. Peserta didik dituntun untuk

mengidentifikasi dan menganalisis teknik negosiasi yang efektif. Tidak hanya berhadapan dengan teks, kegiatan ini juga mencakup studi kasus di dunia nyata untuk memberikan pemahaman praktis tentang situasi negosiasi.

Keterkaitan antarmateri dalam mencapai tujuan pembelajaran tampak melalui integrasi konsep-konsep materi sebelumnya, seperti teks argumentasi, deskripsi, dan narasi. Peserta didik diminta menghubungkan pengetahuan yang diperoleh dari materi sebelumnya dengan keterampilan negosiasi yang dikembangkannya. Misalnya, kemampuan menulis teks argumentasi membantu peserta didik menyusun argumen yang kuat dalam negosiasi. Demikian pula, memahami struktur narasi dapat membantu peserta didik merancang presentasi teks negosiasi yang koheren dan kreatif.

Dalam proses pembelajaran, peserta didik juga diajak untuk mengalihwahanakan teks negosiasi dalam ke bentuk lainnya. Titik tekannya pada penerapan konsep dan keterampilan yang dipelajari dalam kehidupan nyata. Hal ini bertujuan agar peserta didik dapat melatih pemahaman mereka dan mengembangkan kemampuan praktik bernegosiasi.

Oleh karena itu, pembelajaran pada bab ini mengintegrasikan pengetahuan sebelumnya dengan keterampilan negosiasi tingkat lanjut. Peserta didik juga diberi kesempatan untuk menyajikan teks negosiasi secara runtut, kritis, dan kreatif sehingga menciptakan kesinambungan dalam pengembangan keterampilan berbahasa Indonesia.

Peta Konsep

B. Apersepsi

Dalam melakukan kegiatan apersepsi ini, guru dapat bertanya kepada peserta didik mengenai gambar aktivitas jual beli di pasar yang terdapat pada Buku Siswa. Setelah itu, peserta didik diminta mengisi tabel di bawahnya untuk menggali pengetahuan tentang negosiasi berdasarkan pengalaman riil mereka. Eksplorasi lebih lanjut jawaban tersebut untuk mengatarkan peserta didik masuk ke pembahasan negosiasi pada bab ini.

C. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Konsep dan keterampilan prasyarat merupakan konsep atau keterampilan awal yang harus dikuasai peserta didik sebelum mempelajari materi bab "Belajar Menjadi Negosiator Ulung". Agar dapat memahami negosiasi, peserta

didik diharapkan sudah memiliki pemahaman dasar tentang komunikasi, mencakup keterampilan mendengarkan dan menyampaikan ide dengan jelas serta memahami bahasa dalam konteks negosiasi.

Materi pada bab ini dapat dipelajari sesuai dengan pengetahuan dan perkembangan kognitif peserta didik. Guru dapat menyesuaikan pemberian materi melalui minat bakat peserta didik. Pola pembelajaran berdiferensiasi dan menunjukkan keterampilan melalui aktivitas yang dapat meningkatkan kreativitas peserta didik. Guru harus mampu mewujudkan pembelajaran yang kreatif, inovatif, interaktif, dan menyenangkan bagi peserta didik.

Berdasarkan pemahaman awal peserta didik, guru harus memberikan ruang dan kesempatan seluas-luasnya bagi peserta didik untuk mengembangkan kompetensi dan memperkuat karakter serta Profil Pelajar Pancasila. Bersamaan dengan itu, guru harus mengembangkan kompetensi sebagai pendidik dan bersikap terbuka untuk berkolaborasi dengan guru mata pelajaran lain untuk memperkaya hasil pembelajaran. Guru dapat meningkatkan wawasan selain dengan membaca Buku Siswa juga membaca referensi lain, seperti buku, jurnal, atau informasi dari situs yang kredibel.

D. Penyajian Materi Esensial

Pembelajaran bab ini berfokus pada teks negosiasi melalui beragam materi esensial yang tersaji. Pembahasan materi mengenai definisi dan ciri-ciri teks negosiasi akan diperkuat dengan contoh konkret untuk memperjelas konsep tersebut. Peserta didik juga akan diajak mengidentifikasi informasi dalam teks negosiasi secara akurat, kritis, dan reflektif. Selanjutnya, peserta didik akan mengevaluasi dan membandingkan isi teks deskripsi dan teks negosiasi serta menemukan makna kata dari sumber pendukung seperti kamus.

Materi lainnya adalah pembahasan unsur kebahasaan dalam teks negosiasi, termasuk kosakata khusus dan struktur kalimat persuasif. Setelah itu, fokus pembelajaran dialihkan pada kemampuan peserta didik mengalihwahanakan teks dialog ke bentuk naratif dengan alur yang logis dan kreatif.

Di ujung proses, peserta didik akan mempresentasikan gagasan dalam dialog teks negosiasi untuk mengasah keterampilan mereka dalam menyajikan informasi secara runtut, kritis, dan kreatif. Melalui serangkain aktivitas

dan ragam materi ini, peserta didik diharapkan dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan pemahaman mendalam serta cakap dan terampil dalam bernegosiasi.

E. Penilaian Sebelum Pembelajaran

Penilaian sebelum pembelajaran merupakan suatu proses pengumpulan informasi berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan peserta didik sebelum memulai pembelajaran. Penilaian sebelum pembelajaran membantu guru dalam mengidentikasi kemampuan awal peserta didik sehingga dapat merencanakan pembelajaran yang efektif. Selain itu, dapat memudahkan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang mengarah pada capaian pembelajaran yang diharapkan.

Penilaian sebelum pembelajaran dapat dilakukan bersamaan dengan apersepsi. Guru dapat menggali pengetahuan peserta didik dengan memberikan pertanyaan seputar teks aktivitas negosiasi, misalnya (1) Apakah kalian pernah mempelajari teks negosiasi? dan (2) Apa yang kalian ketahui tentang kegiatan negosiasi?

Guru perlu mencatat peserta didik yang memberikan jawaban atau respons atas pertanyaan tersebut karena ini termasuk bagian dari upaya memberi penilaian sebelum pembelajaran. Dari proses ini, guru dapat memetakan dan mengukur tingkat kemampuan peserta didik baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.

Hasil penilaian sebelum pembelajaran dapat menjadi pertimbangan bagi guru sekaligus langkah awal untuk menentukan strategi pembelajaran yang tepat bagi peserta didik. Dengan begitu, strategi pembelajaran yang akan diterapkan bisa sesuai dengan kebutuhan peserta didik di sekolah masing-masing sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang mengutamakan minat, bakat, dan gaya belajar peserta didik. Dalam hal ini, guru diharapkan dapat mengeksplorasi setiap kelebihan yang ada pada peserta didik dan mengakui bahwa peserta didik mempunyai kebutuhan dan cara belajar yang berbeda dalam mencapai potensi belajar yang maksimal.

F. Panduan Pembelajaran

1. Periode Pembelajaran

Materi pada bab ini disampaikan dalam 18 JP (4 kali pertemuan X 4 JP). Namun, dalam pelaksanaannya, guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran dan kemampuan masing-masing sekolah.

Tabel 4.1 Periode Pembelajaran

Pertemuan ke-	Materi
1	• Pengertian dan karakteristik teks negosiasi • Isi informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, atau pesan dalam teks negosiasi berbentuk dialog
2	• Perbandingan isi teks deskripsi dan teks negosiasi • Penjelasan makna kata dari sumber pendukung lain, seperti kamus, ensiklopedia, dan tesaurus
3	• Unsur kebahasaan dalam teks negosiasi • Alih wahana teks berbentuk dialog ke bentuk naratif
4	• Presentasi gagasan, pikiran, pandangan, atau pesan dalam bentuk dialog teks negosiasi

2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada bab ini dijabarkan ke dalam kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran sebagai berikut.

a. Menyimpulkan pengertian dan karakteristik teks negosiasi;
b. Mengkreasi informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, atau pesan dalam teks negosiasi berbentuk dialog secara akurat, kritis, dan reflektif;
c. Menilai informasi dan membandingkan isi teks deskripsi dan teks negosiasi secara akurat;
d. Menemukan informasi berupa penjelasan makna kata dari sumber pendukung lain, seperti kamus, ensiklopedia, dan tesaurus;
e. Memahami unsur kebahasaan dalam teks negosiasi;

f. Mengalihwahanakan teks berbentuk dialog ke bentuk naratif secara logis, kreatif, dan menggunakan alur yang runtut;

g. Menyajikan gagasan, pikiran, pandangan, atau pesan secara runtut, kritis, dan kreatif dalam bentuk dialog teks negosiasi.

3. Kegiatan Pembelajaran

Pembelajaran 1

Tabel 4.2 Kegiatan Pembelajaran 1

Alokasi Waktu	:	180 menit (4 JP x 45 menit); alokasi waktu dapat disesuaikan dengan karakteristik satuan pendidikan masing-masing.
Tujuan Pembelajaran	:	• Menyimpulkan pengertian dan karakteristik teks negosiasi • Mengkreasi informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, atau pesan dalam teks negosiasi berbentuk dialog secara akurat, kritis, dan reflektif
Profil Pelajar Pancasila yang dikuatkan	:	Bernalar kritis dan bergotong royong

a. Peran guru dalam aktivitas

Sebelum memasuki aktivitas inti, guru membimbing peserta didik untuk mengevaluasi dan menghubungkan materi sebelumnya dengan materi teks negosiasi. Guru memperkenalkan materi yang akan dipelajari kepada peserta didik melalui simulasi. Setelah itu, guru meminta peserta didik mendiskusikan teks dan membuat simpulan mengenai pengertian dan karakteristik teks negosiasi.

Guru perlu memfasilitasi peserta didik agar dapat menyimak dengan saksama teks “Membeli Laptop Baru” yang dibacakan secara bergilir dalam kelompok. Pada tahap ini, guru harus memastikan peserta didik tidak hanya membaca teks, tetapi benar-benar memahami isinya.

Guru meminta masing-masing peserta didik untuk berpikir kritis menggali informasi dalam teks negosiasi berbentuk dialog. Setelah itu,

guru mendampingi peserta didik untuk bekerja sama menyimpulkan jawaban mereka. Jawaban tersebut dipresentasikan oleh setiap kelompok. Guru mengevaluasi jawaban setiap kelompok dan memberikan apresiasi berupa ajakan bertepuk tangan.

b. Cara guru menjaga keamanan, kenyamanan, dan keselamatan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar

Agar peserta didik dapat menyimak dengan baik, guru perlu mengatur jarak antarkelompok agar suara antarkelompok tidak saling mengganggu. Selain itu, guru juga perlu mengatur jumlah anggota setiap kelompok dan peran setiap anggota.

Penting pula memperhatikan dan mengatur peralatan pembelajaran (seperti meja dan kursi) sehingga sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Guru juga dapat memberikan aturan terkait pelaksanaan aktivitas pembelajaran ini untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, nyaman, dan aman.

c. Penjelasan mengenai kemungkinan jawaban/respons peserta didik selama aktivitas pembelajaran berlangsung dan bagaimana guru menanggapinya

Peserta didik kemungkinan akan memberikan respons yang beragam dalam menyimpulkan pengertian dan karakteristik teks maupun dalam mengkreasi informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, atau pesan dalam teks negosiasi. Guru harus mengapresiasi terlebih dahulu keragaman pandangan peserta didik. Jika jawaban atau kesimpulan yang dibuat peserta didik masih kurang sesuai, arahkan mereka dengan memberikan pertanyaan pemandu atau kisi-kisi. Guru memberikan panduan agar jawaban peserta didik terarah. Jawaban atau kesimpulan yang diharapkan mencakup negosiasi, permintaan, penawaran, dan kesepakatan dalam konteks teks.

Untuk beberapa pertanyaan terbuka, peserta didik kemungkinan memiliki jawaban yang berbeda. Guru dapat menanggapinya dengan mengajak peserta didik berdiskusi terbuka atau dalam kelompok. Cara ini memungkinkan mereka dapat bekerja secara kolaboratif untuk saling berbagi dan memeriksa jawaban. Dengan demikian, guru tidak hanya

menghargai keragaman respons peserta didik, tetapi juga memberikan panduan yang mendalam untuk memastikan pemahaman yang akurat dan komprehensif terhadap materi teks negosiasi.

d. Strategi pembelajaran alternatif

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran teks negosiasi, guru dapat menggunakan beberapa strategi inovatif. Guru dapat mengawali pembelajaran dengan membentuk kelompok kecil. Dalam kelompok kecil itu, peserta didik akan berdiskusi secara kolaboratif tentang pengertian dan ciri-ciri teks negosiasi, bertukar ide, dan melakukan analisis bersama. Selain itu, guru dapat memfasilitasi simulasi negosiasi untuk memberikan peserta didik pengalaman langsung mengenai situasi negosiasi menggunakan skenario tertulis atau rekaman audiovisual. Untuk memperdalam pemahaman tentang konsep teks negosiasi, guru dapat menggunakan media *online* dan presentasi multimedia untuk melaksanakan proyek kolaboratif, seperti membuat presentasi dan laporan terperinci. Saat mengeksplorasi konsep-konsep tersebut, guru dapat menggabungkan analisis kasus menggunakan studi kasus tertulis dan rekaman video.

Penggunaan media visual seperti foto atau gambar memungkinkan peserta didik memvisualisasikan situasi negosiasi. Tugas menulis (seperti menulis ringkasan dan dialog negosiasi) juga akan meningkatkan keterampilan menulis peserta didik. Sementara itu, kegiatan debat kelas mengenai topik negosiasi kontroversial memungkinkan peserta didik melatih keterampilan berbicara dan berargumen. Kunjungan tamu serta pakar melalui webinar dan konferensi video akan memberikan wawasan langsung kepada peserta didik. Dengan menggabungkan pendekatan-pendekatan ini, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang beragam dan menarik serta dapat memastikan pemahaman peserta didik tentang teks negosiasi.

e. Miskonsepsi yang sering terjadi

Pada saat kegiatan menyimak, guru sering kali menganggap proses tersebut hanya sebatas aktivitas membaca secara harfiah tanpa memberikan penekanan pada pemahaman mendalam. Karena itu, guru sering kali

tidak memberikan kesempatan yang cukup kepada peserta didik untuk menyimak teks, meresapi makna teks, mengajukan pertanyaan, atau mempertimbangkan konteks yang lebih luas. Akan tetapi, guru meminta peserta didik langsung membaca teks yang ada pada Buku Siswa. Hal ini dapat menghambat pengembangan keterampilan menyimak yang holistik, termasuk kemampuan untuk memahami konsep, mengekstrak informasi, dan mengaitkannya dengan pengetahuan yang sudah dimiliki.

Pembelajaran 2

Tabel 4.3 Kegiatan Pembelajaran 2

Alokasi Waktu	:	180 menit (4 JP X 45 menit); alokasi waktu dapat disesuaikan dengan karakteristik satuan pendidikan masing-masing.
Tujuan Pembelajaran	:	• Menilai informasi dan membandingkan isi teks deskripsi dan teks negosiasi secara akurat • Menemukan informasi berupa penjelasan makna kata dari sumber pendukung lain, seperti kamus, ensiklopedia, dan tesaurus
Profil Pelajar Pancasila yang dikuatkan	:	Bernalar kritis dan bergotong royong

a. Peran guru dalam aktivitas

Dalam aktivitas pembelajaran ini, guru memainkan peran penting sebagai fasilitator dan pembimbing. Guru membimbing peserta didik untuk mencermati perbedaan antara teks deskripsi perusahaan dan teks negosiasi berbentuk surat penawaran. Guru mengarahkan peserta didik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait perbandingan kedua teks tersebut.

Selanjutnya, guru memfasilitasi kegiatan diskusi kelompok. Setiap kelompok terdiri atas 4—5 orang. Guru memberikan panduan untuk membandingkan informasi serta mengidentifikasi perbedaan dan persamaan antara teks deskripsi perusahaan dan surat penawaran. Guru juga memberikan arahan terkait elemen-elemen spesifik yang harus

dicermati, seperti tujuan penulisan, frasa-frasa tertentu, dan informasi perusahaan.

Pada kegiatan kedua, guru memandu peserta didik untuk memahami struktur teks negosiasi melalui contoh dialog negosiasi antara penjual dan pembeli. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan terstruktur untuk membimbing peserta didik memahami bagian-bagian dalam teks negosiasi, seperti orientasi, pengajuan, penawaran, dan persetujuan. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berdiskusi dalam kelompok membahas mengenai kesepakatan yang terjadi antara penjual dan pembeli dalam teks negosiasi tersebut.

Secara keseluruhan, guru berfungsi sebagai pemandu diskusi, memberikan arahan yang jelas, serta menilai partisipasi peserta didik dalam memahami dan membandingkan isi teks secara akurat. Karena itu, guru harus memastikan peserta didik dapat mengembangkan keterampilan analisis dan pemahaman konsep yang terkandung dalam teks deskripsi dan teks negosiasi.

b. Cara guru menjaga keamanan, kenyamanan, dan keselamatan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar

Untuk menjaga keamanan, kenyamanan, dan keselamatan peserta didik, guru dapat memulai dengan pengaturan ruangan, memastikan tidak ada hal-hal yang berpotensi dapat menghambat dan membahayakan peserta didik. Pengelolaan kelompok juga menjadi hal penting yang harus diperhatikan agar aktivitas berjalan dengan lancar dan aman. Guru perlu mengatur jumlah anggota setiap kelompok dan peran setiap anggota. Selain itu, jarak antarkelompok juga perlu diperhitungkan agar suara antarkelompok tidak saling mengganggu.

Guru juga perlu memberikan panduan yang jelas tentang penggunaan materi atau peralatan. Saat kegiatan berlangsung, guru harus aktif memantau. Jika ada hal-hal yang tidak sesuai atau mengganggu, guru bisa langsung mengarahkan dan mengatasinya. Pengelolaan waktu yang baik dan pemberian petunjuk yang rinci akan membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang nyaman dan aman.

Selalu terbuka untuk menerima pertanyaan dan klarifikasi juga menjadi langkah penting agar peserta didik tidak ragu untuk meminta

bantuan atau penjelasan lebih lanjut. Guru juga perlu membuka saluran komunikasi agar medudahkan peserta didik untuk melaporkan jika ada masalah terkait keamanan dan kenyamanan selama kegiatan belajar.

c. Penjelasan mengenai kemungkinan jawaban/respons peserta didik selama aktivitas pembelajaran berlangsung dan bagaimana guru menanggapinya

Pada aktivitas pembelajaran ini, peserta didik mungkin memberikan beragam respons terhadap materi. Tingkat pemahaman mereka juga mungkin berbeda. Begitu pula tingkat partisipasi mereka dalam kegiatan, mungkin bervariasi. Beberapa peserta didik mungkin mengalami kesulitan dalam memahami konsep, sementara yang lain mungkin dapat menyajikan jawaban secara inovatif.

Guru harus mengapresiasi terlebih dahulu respons atau jawaban peserta didik yang bervariasi itu. Untuk peserta didik yang mengalami kesulitan, guru perlu memberikan arahan atau penguatan kembali terhadap bagian materi yang belum terlalu dikuasai. Senantiasa berikan dukungan dan dorongan kepada mereka untuk lebih aktif berpartisipasi dan berkreasi.

Menanggapi pertanyaan atau klarifikasi dari peserta didik juga penting dilakukan. Hal itu akan memberikan pemahaman lebih mendalam kepada peserta didik. Melalui pendekatan responsif dan inklusif, guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung perkembangan semua peserta didik, memastikan setiap respons dihargai dan diarahkan menuju pemahaman yang lebih baik.

d. Strategi pembelajaran alternatif

Dalam pembelajaran ini, sejumlah metode alternatif dapat diimplementasikan. Guru dapat mengorganisasi kegiatan simulasi negosiasi, di mana peserta didik berperan sebagai pihak pembeli dan penjual. Kegiatan diskusi kelompok juga dapat digunakan untuk memfasilitasi kolaborasi dan analisis bersama terhadap teks negosiasi dengan memberikan panduan diskusi yang relevan. Integrasi unsur multimedia, seperti video presentasi negosiasi, juga dapat memberikan dimensi visual pada materi dan memancing diskusi lebih mendalam.

Selain itu, guru dapat merancang proyek penawaran produk yang meminta peserta didik untuk membuat surat penawaran secara kreatif. Hal ini dapat mengasah keterampilan penulisan dan kreativitas peserta didik.

Kegiatan bermain peran merupakan metode inovatif lainnya yang dapat digunakan untuk membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan. Tugas penelitian, presentasi kelompok, dan evaluasi rekaman peran juga menjadi pilihan metode yang dapat digunakan untuk memperkaya pemahaman peserta didik tentang teks negosiasi. Penggunaan kombinasi strategi ini bertujuan untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang komprehensif dan relevan dalam memahami dan mengaplikasikan teks negosiasi dalam konteks kehidupan nyata.

e. Miskonsepsi yang sering terjadi

Guru terkadang kurang memahami bahwa tujuan membaca teks deskripsi dan teks negosiasi adalah untuk menilai informasi dan membandingkan isi keduanya. Guru sering kali lebih fokus pada pemahaman teks secara individual tanpa mengintegrasikan kemampuan menilai dan membandingkan.

Pembelajaran 3

Tabel 4.4 Kegiatan Pembelajaran 3

Alokasi Waktu	:	180 menit (4 JP X 45 menit); alokasi waktu dapat disesuaikan dengan karakteristik satuan pendidikan masing-masing.
Tujuan Pembelajaran	:	• Memahami unsur kebahasaan dalam teks negosiasi • Mengalihwahanakan teks berbentuk dialog ke bentuk naratif secara logis, kreatif, dan menggunakan alur yang runtut
Profil Pelajar Pancasila yang dikuatkan	:	Kreatif dan mandiri

a. Peran guru dalam aktivitas

Dalam pembelajaran ini, guru harus memberikan penjelasan yang memadai mengenai perbedaan teks dialog dan teks naratif. Guru juga perlu memberikan contoh alih wahana teks dialog ke bentuk naratif dengan cara yang logis dan kreatif. Selain itu, guru juga harus ikut serta dalam menganalisis perbedaan teks naratif dan teks dialog. Dengan membimbing diskusi kelompok, guru membantu peserta didik mengidentifikasi elemen-elemen struktural yang berbeda dalam kedua teks tersebut.

Selanjutnya, tuntun peserta didik menulis teks negosiasi berbentuk narasi. Penjelasan guru tentang langkah-langkah menulis, seperti menentukan tema, pihak yang terlibat, perbedaan kepentingan, dan kesepakatan, membantu peserta didik dalam menyusun kerangka teks. Guru memberikan umpan balik konstruktif terhadap kerangka teks yang disusun peserta didik.

Setelah itu, guru membantu peserta didik menyusun kerangka teks menjadi sebuah tulisan utuh. Dengan memberikan panduan pengembangan teks, guru memastikan tulisan peserta didik memiliki alur yang runtut dan ide yang jelas. Guru kemudian terlibat dalam langkah revisi, memberikan panduan kepada peserta didik untuk memperbaiki aspek-aspek dalam teks negosiasi, seperti diksi, tanda baca, struktur kalimat, dan paragraf. Umpan balik dari guru dapat mendukung dalam memperbaiki tulisan peserta didik.

Langkah terakhir, guru membimbing peserta didik dalam mempublikasikan hasil karyanya. Guru memberikan arahan tentang cara mempublikasikan tulisan, baik melalui media sosial, blog, maupun platform lainnya. Apresiasi guru terhadap karya-karya yang telah dipublikasikan dan umpan balik positif akan mendorong peserta didik untuk lebih bersemangat. Dengan melibatkan peserta didik secara aktif dan memberikan panduan yang sesuai, guru memastikan setiap langkah pembelajaran memberikan kontribusi maksimal terhadap pemahaman dan keterampilan menulis peserta didik.

b. Cara guru menjaga keamanan, kenyamanan, dan keselamatan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar

Guru perlu memilih tema yang sesuai dengan usia dan kesiapan peserta didik untuk menghindari kontroversi yang berlebihan. Selain itu, pengawasan dan bimbingan guru menjadi kunci utama. Saat kegiatan berlangsung, guru harus berada di sekitar peserta didik, memberikan bantuan, dan menjawab pertanyaan yang mungkin muncul.

Selanjutnya, guru harus memastikan bahwa materi pembelajaran dan contoh-contoh yang diberikan sesuai dengan norma, etika, dan nilai yang berlaku. Hindari konten yang mungkin dapat menyinggung seseorang atau kelompok tertentu. Norma kesopanan dalam berkomunikasi perlu ditekankan. Guru harus membimbing peserta didik dalam menggunakan bahasa yang sopan dan menghormati.

Untuk kegiatan kelompok, guru harus memastikan setiap anggota kelompok dapat bekerja sama dengan baik. Keamanan *online* juga perlu diperhatikan. Berikan pedoman tentang etika dan keamanan dalam berinteraksi di dunia maya. Guru juga harus memeriksa fasilitas dan materi pembelajaran sebelum kegiatan dimulai untuk menghindari risiko kecelakaan atau ketidaknyamanan yang disebabkan oleh ketidaksiapan.

Komunikasi terbuka antara guru dan peserta didik sangat penting. Peserta didik harus merasa nyaman ketika ingin menyampaikan kekhawatiran atau pertanyaan selama kegiatan berlangsung. Perhatian khusus juga perlu diberikan kepada peserta didik yang berkebutuhan khusus. Pastikan mereka dapat mengikuti kegiatan dengan baik.

Setelah kegiatan berakhir, guru melakukan evaluasi dan memberikan umpan balik kepada peserta didik. Langkah-langkah ini tidak hanya menciptakan lingkungan pembelajaran yang aman dan nyaman, tetapi juga mendukung perkembangan peserta didik secara optimal.

c. Penjelasan mengenai kemungkinan jawaban/respons peserta didik selama aktivitas pembelajaran berlangsung dan bagaimana guru menanggapinya

Pada aktivitas pembelajaran ini, beberapa peserta didik mungkin dapat memahami materi dengan cepat dan memberikan jawaban yang tepat.

Pada saat bersamaan, peserta didik lainnya mungkin memerlukan waktu lebih untuk dapat memahami materi dan memberikan jawababan. Sebagian peserta didik juga mungkin menyatakan ketertarikan mendalam, sementara yang lain mungkin mengekspresikan kebingungan atau ketidakpahaman.

Menghadapi perbedaan ini, guru dapat memberikan penguatan positif, mendukung pertanyaan, dan memberikan bimbingan tambahan jika diperlukan. Melalui pendekatan diferensiasi, guru dapat mengenali gaya belajar dan tingkat pemahaman peserta didik untuk menyediakan pengalaman pembelajaran yang relevan dan mendukung.

d. Strategi pembelajaran alternatif

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran ini, guru dapat menerapkan strategi pembelajaran berbasis proyek dengan pemilihan tema tentang kegiatan negosiasi sehari-hari. Peserta didik akan mengidentifikasi pihak yang terlibat, menganalisis perbedaan kepentingan, dan mencapai kesepakatan melalui pembuatan skenario negosiasi. Selanjutnya, dengan dipandu oleh guru, peserta didik mengalihwahanakan dialog ke bentuk naratif secara logis dan kreatif.

Proyek ini dapat diakhiri dengan presentasi hasil negosiasi. Kegiatan ini memungkinkan peserta didik berbagi pemahaman melalui media presentasi, seperti *slideshow* atau video. Integrasi metode proyek dengan media yang relevan memastikan pembelajaran yang holistik dan interaktif, memperkaya keterampilan berbahasa, dan sekaligus mendalami konsep-konsep negosiasi.

e. Miskonsepsi yang sering terjadi

Miskonsepsi yang sering muncul dalam pembelajaran mengalihwahanakan teks berbentuk dialog ke bentuk naratif adalah pandangan bahwa proses tersebut hanya melibatkan penyisipan dialog ke dalam narasi tanpa memperhatikan aspek logis, kreatif, dan alur yang runtut. Acap kali, peserta didik menganggap tugas tersebut hanya membutuhkan pengubahan format dan susunan kalimat, tanpa memahami esensi dari setiap elemen dalam teks naratif. Karena itu, mereka cenderung mengabaikan aspek

logis sehingga cerita menjadi tidak koheren, mengandung kesalahan kronologis, atau kehilangan fokus.

Miskonsepsi juga bisa terjadi ketika peserta didik kurang memperhatikan unsur kreativitas dalam mengalihwahanakan teks sehingga naratif yang dihasilkan kurang menarik dan memikat. Oleh karena itu, guru perlu menekankan bahwa mengalihwahanakan teks dialog ke naratif melibatkan pilihan kata yang cermat, pengembangan karakter, dan pembangunan alur cerita yang seimbang untuk menciptakan narasi yang padu dan menghibur.

Pembelajaran 4

Tabel 4.5 Kegiatan Pembelajaran 4

Alokasi Waktu	:	180 menit (4 JP X 45 menit); alokasi waktu dapat disesuaikan dengan karakteristik satuan pendidikan masing-masing.
Tujuan Pembelajaran	:	Menyajikan gagasan, pikiran, pandangan, atau pesan secara runtut, kritis, dan kreatif dalam bentuk dialog teks negosiasi
Profil Pelajar Pancasila yang dikuatkan	:	Kreatif dan mandiri

a. Peran guru dalam aktivitas

Pada aktivitas pembelajaran presentasi teks negosiasi dengan model bermain peran, guru perlu menjelaskan secara gamblang skenario peristiwa yang terdapat dalam teks negosiasi, mencakup urutan kejadian dan tujuan dari masing-masing pihak yang terlibat. Selanjutnya, guru membantu peserta didik memahami karakter peran yang mereka mainkan, termasuk motivasi, kepentingan, dan tujuan dari setiap pihak. Guru juga terlibat dalam proses penentuan pemeran dengan memberikan panduan mengenai pembagian peran. Dalam penataan panggung atau latar, guru memberikan bimbingan agar lokasi dan peralatan pendukung sesuai dengan konteks naskah.

Selama latihan, guru memandu peserta didik untuk menghafal naskah, mengatasi rasa gugup di panggung, dan memastikan pengucapan jelas. Selama tahap pemeranan, guru memberikan arahan dan umpan balik untuk membantu peserta didik tampil sesuai dengan karakter peran mereka.

Setelah presentasi, guru memfasilitasi diskusi kelompok atau kelas untuk mengevaluasi kualitas pemeranan, memberikan umpan balik konstruktif, serta mendiskusikan strategi dan keberhasilan yang ditemui selama presentasi. Dengan keterlibatan aktif guru, peserta didik dapat memahami konsep teks negosiasi dengan lebih baik serta mengembangkan keterampilan berkomunikasi dan bernegosiasi secara efektif.

b. Cara guru menjaga keamanan, kenyamanan, dan keselamatan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar

Agar aktivitas ini berjalan dengan baik, guru perlu merencanakan pembelajaran dengan cermat, memilih materi yang sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik, dan menetapkan norma serta etika dalam berdialog. Selain itu, guru juga harus aktif mengawasi kegiatan peserta didik, memberikan dukungan dan bimbingan, serta mengelola konflik atau perbedaan yang mungkin muncul selama diskusi. Protokol keselamatan dan pengelolaan lingkungan juga perlu diperhatikan untuk memastikan ruang belajar tetap aman. Melibatkan orang tua/wali dalam mendukung pembelajaran dan evaluasi berkala terhadap efektivitas metode pengajaran juga langkah penting yang harus dilakukan.

Dengan demikian, guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif. Lingkungan pembelajaran yang kondusif memungkinkan peserta didik menyajikan gagasan secara kritis dan kreatif melalui dialog teks negosiasi tanpa mengorbankan keamanan dan kenyamanan.

c. Penjelasan mengenai kemungkinan jawaban/respons peserta didik selama aktivitas pembelajaran berlangsung dan bagaimana guru menanggapinya

Pada aktivitas pembelajaran ini, beberapa peserta didik mungkin dapat memahami materi dengan cepat dan memberikan jawaban tepat, sementara yang lain mungkin memerlukan waktu lebih. Sebagian peserta

didik juga mungkin menyatakan ketertarikan mendalam, sementara yang lain mungkin mengekspresikan kebingungan atau ketidakpahaman.

Mengahadapi perbedaan ini, guru dapat memberikan penguatan positif, mendukung pertanyaan, dan memberikan bimbingan tambahan jika diperlukan. Melalui pendekatan diferensiasi, guru dapat mengenali gaya belajar dan tingkat pemahaman peserta didik.

Dengan menciptakan lingkungan yang inklusif dan mendorong kerja sama antarpeserta didik, guru dapat memfasilitasi respons yang saling mendukung. Hal ini dapat menciptakan atmosfer yang positif dan produktif dalam kegiatan pembelajaran.

d. Strategi pembelajaran alternatif

Dalam melaksanakan kegiatan ini, guru dapat menggunakan beberapa metode pembelajaran inovatif dan media yang relevan. Peserta didik dapat melakukan presentasi dalam kelompok besar melalui pameran karya atau festival antarkelas/antarsekolah. Dalam konteks ini, media visual (seperti poster, infografik, atau video presentasi) dapat digunakan untuk memperkuat dan memvisualisasikan gagasan yang disampaikan.

Pihak sekolah dapat mengundang orang tua atau masyarakat sebagai audiens pada acara pameran tersebut. Proses ini tidak hanya memperkuat keterkaitan antara sekolah dan orang tua/masyarakat, tetapi juga memberikan peserta didik pengalaman presentasi yang lebih nyata dan bermakna.

Pemanfaatan teknologi juga perlu dilakukan, terlebih saat ini era digital. Peserta didik dapat melakukan pameran virtual secara daring dengan mengunggah tugas dan presentasi mereka ke media sosial atau platform pembelajaran *online*. Dengan begitu, karya mereka bisa diakses khalayak luas.

Jika pameran karya secara masif tidak memungkinkan, peserta didik tetap dapat melakukan presentasi dalam bentuk gelar karya tingkat kelas. Dalam situasi ini, peserta didik dapat menggunakan media presentasi digital untuk menyampaikan gagasan dan argumen mereka dengan efektif.

Dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran inovatif ini, peserta didik tidak hanya dapat mengembangkan keterampilan presentasi

dan komunikasi, tetapi juga menghadirkan gagasan, pandangan, dan pesan secara runtut, kritis, dan kreatif. Lebih dari sekadar mempelajari teks negosiasi, pendekatan ini juga untuk mempersiapkan peserta didik menjadi pembicara yang efektif dalam berbagai situasi dan platform komunikasi.

e. Miskonsepsi yang sering terjadi

Miskonsepsi yang sering muncul dalam pembelajaran ini terkait dengan kemampuan peserta didik untuk menyusun gagasan secara runtut. Peserta didik mungkin kesulitan mengorganisasi ide-ide mereka dengan jelas sehingga teks negosiasi yang dihasilkan kehilangan alur atau kelogisan. Selain itu, dalam menyajikan gagasan kreatif, peserta didik sering kali terjebak dalam penggunaan unsur-unsur fiksi yang tidak sesuai dengan konteks negosiasi yang seharusnya bersifat lebih nyata dan praktis.

G. Pengayaan dan Remedial

1. Pengayaan

Beberapa kegiatan pengayaan yang dapat diberikan kepada peserta didik adalah sebagai berikut.

a. Membuat teks negosiasi lain

Peserta didik dapat merancang teks negosiasi nyata yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, seperti negosiasi harga produk tertentu atau persetujuan/kesepakatan antara dua belah pihak. Dalam penyusunannya, peserta didik harus mempertimbangkan elemen-elemen negosiasi, seperti tujuan, strategi, dan bahasa yang efektif.

b. Menganalisis dialog negosiasi terkenal

Peserta didik dapat mencari dialog negosiasi dari peristiwa sejarah atau film terkenal, seperti Negosiasi Konferensi Meja Bundar atau dialog dalam film *The Social Network*. Peserta didik dapat menganalisis dialog tersebut untuk mengidentifikasi strategi yang digunakan dan menilai keberhasilan atau kegagalan negosiasi dalam kasus tersebut.

c. Simulasi dan bermain peran

Untuk kegiatan kelompok, peserta didik dapat merancang atau menyusun sebuah simulasi negosiasi berdasarkan situasi atau tujuan tertentu. Masing-masing anggota kelompok dapat mengambil peran tertentu dalam simulasi tersebut. Mereka harus mengikuti skenario yang telah ditetapkan dan berusaha mencapai kesepakatan dengan bermain peran.

2. Remedial

Remedial diberikan sesuai dengan kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik. Beberapa kegiatan remedial yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut.

a. Mempelajari kembali materi yang belum dipahami dari sumber lain dengan pendampingan khusus dari guru.
b. Membuat teks negosiasi dengan bentuk yang lebih sederhana.
c. Meminta peserta didik untuk mempresentasikan teks negosiasi tanpa mengalihwahanakannya ke bentuk lain.

H. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat

Interaksi antara guru dan orang tua/wali serta masyarakat pada pembelajaran teks negosiasi sangat penting dilakukan. Tujuannya adalah untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan holistik sekaligus memperkaya pengalaman belajar peserta didik.

Guru secara teratur dapat berkomunikasi dengan orang tua melalui pertemuan individu, konferensi, atau komunikasi daring. Pertukaran informasi tentang perkembangan peserta didik, kemajuan dalam pemahaman teks negosiasi, dan rekomendasi untuk mendukung pembelajaran di rumah dapat terjadi melalui kolaborasi ini. Guru juga dapat memberikan panduan kepada orang tua cara membantu anak mereka mempraktikkan keterampilan negosiasi di lingkungan sehari-hari.

Selain itu, guru dapat melibatkan masyarakat dalam pelajaran bab ini. Guru dapat berkolaborasi dengan pihak luar sekolah untuk menyediakan sumber daya tambahan. Misalnya, mengundang ahli bisnis menjadi pembicara atau mengorganisasi kunjungan ke tempat-tempat yang relevan. Guru dapat

memanfaatkan keahlian dan wawasan praktis dari ahli negosiasi atau tokoh masyarakat untuk memberikan perspektif yang berharga kepada peserta didik.

I. Asesmen/Penilaian dan Kunci Jawaban

1. Menyimpulkan pengertian dan karakteristik teks negosiasi

Jenis : Tes

Bentuk : Tes Tulis

Instrumen : Soal uraian dan rubrik penilaian

a. Rubrik penilaian

Tabel 4.6 Rubrik Penilaian Dialog Tawar-menawar pada Teks "Membeli Baju Olahraga"

No	Aspek Penilaian	Kriteria	Nilai
1.	Kemampuan peserta didik dalam memahami kegiatan tawar-menawar dalam teks	a. Peserta didik mampu menjelaskan kegiatan tawar-menawar dan menuliskan buktinya dengan tepat.	2
		b. Peserta didik mampu menjelaskan kegiatan tawar-menawar, tetapi tidak mampu menuliskan buktinya dengan tepat.	1
		c. Peserta didik tidak mampu menjelaskan kegiatan tawar-menawar dan tidak menuliskan buktinya.	0
2.	Kemampuan peserta didik dalam menjelaskan kedua belah pihak yang terlibat dalam teks	a. Peserta didik mampu menjelaskan kedua belah pihak yang terlibat dalam teks dengan tepat.	2
		b. Peserta didik hanya mampu menjelaskan salah satu pihak yang terlibat dalam teks dengan tepat.	1
		c. Peserta didik tidak mampu menjelaskan kedua belah pihak yang terlibat dalam teks.	0

3.	Kemampuan peserta didik dalam menjelaskan kepentingan atau permintaan pembeli dalam teks	a. Peserta didik mampu menjelaskan kepentingan atau permintaan pembeli dalam teks dengan tepat.	2
		b. Peserta didik kurang mampu menjelaskan kepentingan atau permintaan pembeli dalam teks dengan tepat.	1
		c. Peserta didik tidak mampu menjelaskan kepentingan atau permintaan pembeli dalam teks dengan tepat.	0
4.	Kemampuan peserta didik dalam menjelaskan kepentingan atau permintaan penjual dalam teks	a. Peserta didik mampu menjelaskan kepentingan atau permintaan penjual dalam teks dengan tepat.	2
		b. Peserta didik kurang mampu menjelaskan kepentingan atau permintaan penjual dalam teks dengan tepat.	1
		c. Peserta didik tidak mampu menjelaskan kepentingan atau permintaan penjual dalam teks dengan tepat.	0
5.	Kemampuan peserta didik dalam memahami kesepakatan yang terjadi dalam teks	a. Peserta didik mampu menjelaskan minimal empat kesepakatan yang terjadi dalam teks dengan tepat.	2
		b. Peserta didik mampu menjelaskan minimal dua kesepakatan yang terjadi dalam teks dengan tepat.	1
		c. Peserta didik tidak mampu menjelaskan semua kesepakatan yang terjadi dalam teks dengan tepat.	0

Nilai = ([Jumlah nilai yang didapat] / [Nilai maksimal: 10]) x 100

b. Kunci jawaban

1) Dalam percakapan antara pembeli dan penjual pada teks tersebut, terjadi kegiatan tawar-menawar yang jelas. Pembeli menyatakan minatnya terhadap baju olahraga yang dijual dan memulai proses tawar-menawar dengan menanyakan ketersediaan, harga, dan pilihan warna. Pembeli kemudian mencoba menawar harga, mengusulkan 300 ribu rupiah,

tetapi penjual menjelaskan bahwa harga tersebut tidak dapat diterima. Sebagai respons, penjual memberikan penawaran alternatif dengan memberikan diskon spesial, menetapkan harga sebesar 330 ribu rupiah. Pembeli akhirnya setuju dengan penawaran tersebut, tetapi tidak berhenti di situ. Pembeli juga mencoba bernegosiasi untuk mendapatkan ongkos pengiriman gratis. Penjual akhirnya menyetujuinya dengan catatan menggunakan layanan pengiriman standar. Kesepakatan harga dan pelayanan pengiriman akhirnya dicapai setelah serangkaian proses tawar-menawar yang saling menguntungkan bagi kedua belah pihak.

2) Dalam percakapan tersebut, terdapat dua belah pihak utama, yaitu pembeli dan penjual. Pembeli, yang tertarik dengan baju olahraga yang dijual di situs web penjual, melakukan pertanyaan terkait ketersediaan, harga, dan pilihan warna. Penjual, sebagai pemilik atau perwakilan dari situs tersebut, memberikan respons dengan memberikan informasi terperinci mengenai harga, pilihan warna, dan kemungkinan tawar-menawar.

3) Pihak pembeli menunjukkan kepentingan utamanya terletak pada keinginan untuk membeli baju olahraga dengan desain yang disukai. Pembeli juga mengekspresikan minatnya terhadap opsi harga yang lebih baik dan mencoba untuk mendapatkan diskon. Selain itu, pembeli berusaha memperoleh ongkos pengiriman gratis dengan menginformasikan bahwa dia berada di luar kota. Keseluruhan permintaan pembeli mencerminkan upaya untuk mendapatkan nilai tambah dan penawaran yang menguntungkan dalam transaksi pembelian baju olahraga.

4) Pihak penjual dalam percakapan tersebut menawarkan baju olahraga dengan memberikan informasi tentang desain, harga sebesar 350 ribu rupiah, dan pilihan warna biru, merah, serta hitam. Dalam upaya untuk memenuhi keinginan pembeli, penjual bersedia untuk melakukan tawar-menawar dan memberikan diskon spesial sebesar 20 ribu rupiah, dengan syarat harga akhir sebesar 330 ribu rupiah. Selain itu, penjual menawarkan ongkos pengiriman gratis jika pembeli setuju dengan harga tersebut meskipun dengan pengiriman menggunakan layanan standar. Penjual juga memberikan fleksibilitas dalam pembayaran melalui transfer bank atau dompet digital. Pihak penjual menunjukkan keinginan untuk memberikan layanan yang ramah dan mengakomodasi kebutuhan pembeli dengan baik.

5) Meskipun awalnya terjadi perbedaan pendapat mengenai harga, kedua belah pihak akhirnya mencapai kesepakatan. Pembeli dan penjual setuju harga baju olahraga sebesar 330 ribu rupiah, termasuk diskon spesial dan ongkos pengiriman gratis dengan syarat penggunaan layanan standar. Pembeli akan melakukan pembayaran melalui dompet digital setelah menerima detail pembayaran dari penjual. Dengan demikian, meskipun terdapat tawar-menawar, kesepakatan akhir mencerminkan kerja sama yang positif dan memuaskan bagi keduanya.

Tabel 4.7 Isian Definisi Negosiasi

Jenis	Sumber	Pengertian
Definisi nominal	Kamus: KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)	1. proses tawar-menawar dengan jalan berunding guna mencapai kesepakatan bersama antara satu pihak (kelompok atau organisasi) dan pihak (kelompok atau organisasi) yang lain; 2. penyelesaian sengketa secara damai melalui perundingan antara pihak yang bersengketa.
Definisi formal	Ahli/pakar: 1. Restia Ningrum (2021: 7) 2. Jumadi (2021: 4)	1. Usaha untuk membangun kerja sama antarpihak yang bertujuan mendatangkan keuntungan bersama dengan jalan persuasif, bukan intimidasi apalagi manipulasi. 2. Proses di mana dua atau lebih kelompok yang mempunyai kepentingan yang sama atau berbeda berkumpul bersama untuk pencapaian kesepakatan bersama melalui perundingan.
Definisi personal		
Tulislah definisi negosiasi berdasarkan rumusan kalian sendiri pada bagian bawah ini! *(Definisi didasarkan atas jawaban peserta didik)*		

2. Mengkreasi informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, atau pesan dalam teks negosiasi berbentuk dialog secara akurat, kritis, dan reflektif

Kegiatan 1

Jenis : Tes

Bentuk : Tes Tulis

Instrumen : Soal uraian dan rubrik penilaian

a. Rubrik penilaian menyimak teks negosiasi

Tabel 4.8 Rubrik Penilaian Menyimak Teks Negosiasi "Membeli Laptop Baru"

Penilaian	Aspek yang Dinilai	Skor
Soal nomor 1, 2, 6, 7, 8	1. Peserta didik dapat menjawab dengan benar dan tepat sesuai kunci jawaban.	4
	2. Peserta didik dapat menjawab dengan benar dan tepat, tetapi tidak lengkap sesuai kunci jawaban.	2
	3. Peserta didik tidak menjawab atau jawaban salah.	0
Soal nomor 3, 4, 5, 9, 10	1. Peserta didik dapat menjawab dengan benar disertai alasan, bukti, penjelasan, dan pendapat yang tepat serta lengkap.	4
	2. Peserta didik dapat menjawab dengan benar, tetapi disertai alasan, bukti, penjelasan, dan pendapat yang tidak tepat serta kurang lengkap.	2
	3. Peserta didik tidak menjawab atau jawaban salah.	0

Nilai = ([Jumlah nilai yang didapat] / [Nilai maksimal: 25]) x 100

b. Kunci jawaban

1) Rudi dan Ayah. Rudi ingin dibelikan laptop baru oleh Ayah. Ayah ingin Rudi belajar sungguh-sungguh dan mengajari Wati menggunakan laptop.

2) Rudi minta dibelikan laptop baru karena tugas kuliahnya semakin banyak dan membutuhkan banyak aplikasi untuk menyelesaikannya, sementara laptop Rudi lambat. Selain itu, laptop Rudi sudah berumur dan kurang mendukung jika digunakan belajar desain 3D.
3) Jawaban alternatif: Ya. Alasan-alasan yang diajukan sudah cukup tepat karena didasarkan atas situasi dan kondisi yang terjadi, tidak dibuat-buat, serta dapat diterima secara logis.
4) Jawaban alternatif: Spesifikasi laptop sudah tidak mendukung untuk keperluan tugas-tugas kuliah.
5) Jawaban alternatif: Ya, bahasa yang digunakan sudah cukup baik dan santun sebagaimana percakapan akrab antara ayah dan anak dalam situasi yang santai di lingkungan keluarga.
6) Ya, Ayah mengabulkan permintaan Rudi karena Rudi menyetujui persyaratan yang diajukan Ayah.
7) Ada, Ayah mengajukan persyaratan agar Rudi belajar sungguh-sungguh dan berjanji akan mengajari Wati menggunakan laptop. Selain itu, Ayah baru akan membelikan laptop setelah gajian bulan depan.
8) Ya. Kesepakatannya adalah Ayah akan membelikan laptop baru untuk Rudi setelah gajian, tetapi dengan syarat Rudi belajar sungguh-sungguh dan berjanji akan mengajari Wati menggunakan laptop.
9) Ya, saling menguntungkan. Rudi mendapatkan laptop baru dan Ayah merasa terbantu karena Rudi berjanji akan mengajari Wati menggunakan laptop.
10) Jawaban alternatif: Adanya penjelasan atau alasan yang mendukung permintaan, menitikberatkan pada kepentingan bersama, memiliki tujuan praktis, dan penyelesaian atau kesepakatan yang menguntungkan kedua belah pihak.

c. Kegiatan tindak lanjut

Untuk kegiatan tindak lanjut, peserta didik dapat lebih memahami teks negosiasi melalui kegiatan menyimak teks negosiasi lainnya dengan menjawab pertanyaan yang sama. Kegiatan tersebut dapat dilakukan secara berkelompok.

Hasil diskusi dapat dipresentasikan di depan kelas atau dipublikasikan di berbagai media.

Kegiatan 2

Jenis : Tes

Bentuk : Tes Tulis

Instrumen : Soal uraian dan rubrik penilaian

a. Rubrik penilaian

Tabel 4.9 Rubrik Penilaian Faktor yang Memengaruhi Keberhasilan Negosiasi dan Bukti dalam Teks

No.	Aspek Penilaian	Kriteria	Nilai
1.	Kemampuan peserta didik dalam menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan negosiasi dan mengenali buktinya dalam teks	a. Peserta didik mampu menjelaskan tujuh faktor yang memengaruhi keberhasilan negosiasi dan menuliskan buktinya dengan tepat.	7
		b. Peserta didik mampu menjelaskan enam faktor yang memengaruhi keberhasilan negosiasi dan menuliskan buktinya dengan tepat.	6
		c. Peserta didik mampu menjelaskan lima faktor yang memengaruhi keberhasilan negosiasi dan menuliskan buktinya dengan tepat.	5
		d. Peserta didik mampu menjelaskan empat faktor yang memengaruhi keberhasilan negosiasi dan menuliskan buktinya dengan tepat.	4
		e. Peserta didik mampu menjelaskan tiga faktor yang memengaruhi keberhasilan negosiasi dan menuliskan buktinya dengan tepat.	3
		f. Peserta didik mampu menjelaskan dua faktor yang memengaruhi keberhasilan negosiasi dan menuliskan buktinya dengan tepat.	2

		g. Peserta didik mampu menjelaskan satu faktor yang memengaruhi keberhasilan negosiasi dan menuliskan buktinya dengan tepat.	1
		h. Peserta didik tidak mampu menjelaskan seluruh faktor yang memengaruhi keberhasilan negosiasi dan tidak mampu menuliskan buktinya dengan tepat.	0

Nilai = ([Jumlah nilai yang didapat] / [Nilai maksimal: 7]) x 100

b. Kunci jawaban alternatif

Tabel 4.10 Isian Faktor yang Memengaruhi Keberhasilan Negosiasi pada Teks "Latihan Pentas Musik"

No.	Faktor yang Memengaruhi Keberhasilan Negosiasi	Bukti dalam Teks
1.	Bersedia kompromi menerima keinginan pihak lain	"Oh, begitu. Kalau memang ada tempat lain yang cocok, dekat, dan bisa digunakan, saya sih tidak keberatan, Pak." *(Pak Ade bersedia mengompromikan lokasi latihan musik anaknya untuk mengatasi keluhan Pak Joko.)*
2.	Semua pihak tidak dirugikan	"Syukurlah, kalau Pak Ade dan Pak Joko bisa menerima. Nanti Pak Ade silakan minta putra Pak Ade dan teman-temannya tuk memindahkan alat-alat musiknya. Saya akan menyiapkan dulu tempatnya." *(Pak RT menyampaikan solusi yang dapat memuaskan semua pihak.)*

3.	Alasan disampaikan secara logis, jelas, tepat, dan sesuai fakta	"Suara putra Pak Ade dan teman-temannya yang bermain musik terlalu bising sehingga saya sulit untuk tidur siang. Selain itu, kebetulan juga saya kan lagi punya anak bayi sekarang." *(Pak Joko menyampaikan alasan terganggunya dengan logis dan fakta yang jelas.)*
4.	Hasil kesepakatan dapat dilakukan secara langsung	"Oh, syukurlah kalau begitu. Kalau memang bisa latihan di tempat lain, saya dan keluarga bisa tenang." *(Pak Joko menyambut baik solusi yang diberikan dan hasil kesepakatan dapat diwujudkan secara langsung.)*
5.	Pengajuan disampaikan dengan sopan, santun, dan baik	"Baik. Pak RT. Segera saya laksanakan. Terima kasih banyak atas bantuan, Bapak." *(Pak Ade merespons pengajuan solusi dengan sikap sopan dan mengucapkan terima kasih.)*
6.	Kedua pihak tidak saling memaksakan kehendak atau keinginan	"Iya, tapi apa tidak bisa diatur agar suaranya tidak terlalu keras dan hanya dibunyikan pada waktu tertentu saja?" *(Pak Joko tidak memaksakan solusi tertentu, melainkan mencari solusi bersama.)*
7.	Mementingkan kepentingan bersama	"Nah, itu Pak RT kebetulan lewat. Saya akan mengajaknya ke sini." *(Pak Joko mencoba melibatkan pihak lain, dalam hal ini Pak RT, untuk mencari solusi yang memenuhi kepentingan bersama.)*

3. Menilai informasi dan membandingkan isi teks deskripsi dan teks negosiasi secara akurat

Kegiatan 1

Jenis : Tes

Bentuk : Tes Tulis

Instrumen : Soal uraian dan rubrik penilaian

a. Rubrik penilaian mengidentifikasi informasi

Tabel 4.11 Rubrik Penilaian Mengidentifikasi Informasi

Penilaian	Aspek yang Dinilai	Skor
Soal nomor 1, 2, 3, 4, 5	1. Peserta didik dapat menjawab dengan benar, tepat, dan lengkap sesuai kunci jawaban.	4
	2. Peserta didik dapat menjawab dengan benar dan tepat, tetapi tidak lengkap sesuai kunci jawaban.	2
	3. Peserta didik tidak menjawab atau jawaban salah.	0
Soal nomor 6, 7, 8, 9, dan 10	1. Peserta didik dapat menjawab dengan benar disertai alasan, bukti, penjelasan, pendapat yang tepat, dan lengkap.	4
	2. Peserta didik dapat menjawab dengan benar, tetapi tidak disertai alasan, bukti, penjelasan, pendapat yang tepat, dan lengkap.	2
	3. Peserta didik tidak menjawab atau jawaban salah.	0

Nilai = ([Jumlah nilai yang didapat] / [Nilai maksimal: 40]) x 100

b. Kunci jawaban

1) Alternatif jawaban: Teks satu berjenis teks deskripsi berbentuk penggambaran sebuah perusahaan. Teks kedua merupakan jenis teks negosiasi berbentuk surat penawaran.
2) Alternatif jawaban: Teks satu bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai suatu perusahaan tertentu. Teks kedua bertujuan menawarkan kerja sama pengadaan alat-alat kelengkapan kantor.
3) Alternatif jawaban: Kedua frasa tersebut mengandung maksud bahwa harga yang ditawarkan dijamin lebih murah dibandingkan dengan penawaran perusahaan lain.
4) Alternatif jawaban: Teks satu mengandung informasi yang lengkap dan rinci mengenai perusahaan. Teks dua tidak menjelaskan dengan lengkap dan rinci perihal perusahaan dan hanya berisi informasi penawaran kerja sama pengadaan alat-alat kelengkapan kantor.

5) Alternatif jawaban: Kedua teks berisi informasi tentang perusahaan yang sama dan bergerak dalam bidang pengadaan kelengkapan alat-alat kantor.
6) Disesuaikan dengan jawaban peserta didik. Alternatif jawaban: Sudah cukup sesuai dan lengkap. Alasannya karena sudah berisi berbagai informasi yang menggambarkan profil perusahaan tersebut.
7) Disesuaikan dengan jawaban peserta didik. Alternatif jawaban: Sudah cukup efektif, jelas, dan mudah dipahami. Alasannya karena tidak ada kata atau kalimat yang rancu, multitafsir, atau tidak efektif.
8) Disesuaikan dengan jawaban peserta didik. Alternatif jawaban: Bahasa yang digunakan sudah cukup santun dan baik. Alasannya karena tidak ditemukan adanya kata-kata bermuatan negatif atau tidak sopan yang sekira dapat menyinggung perasaan, melecehkan, atau menghina penerima surat.
9) Disesuaikan jawaban peserta didik. Alternatif jawaban: Sudah cukup tepat dan menarik. Alasannya karena telah mencakup informasi penting yang diperlukan.
10) Disesuaikan jawaban peserta didik. Alternatif jawaban: Setuju. Alasannya karena di dalamnya terkandung unsur penawaran dan alasan-alasan penguat sebagai upaya negosiasi.

Kegiatan 2

Jenis : Tes

Bentuk : Tes Tulis

Instrumen : Soal uraian dan rubrik penilaian

a. Rubrik penilaian

Tabel 4.12 Rubrik Penilaian Kemampuan Memahami Struktur Teks Negosiasi

No.	Aspek Penilaian	Kriteria	Nilai
1.	Kemampuan peserta didik dalam memahami bagian orientasi dalam teks	a. Peserta didik mampu menjelaskan bagian orientasi dan menuliskan contohnya dengan tepat.	2

		b. Peserta didik mampu menjelaskan bagian orientasi, tetapi tidak mampu menuliskan contohnya dengan tepat.	1
		c. Peserta didik tidak mampu menjelaskan bagian orientasi dan tidak mampu menuliskan contohnya dengan tepat.	0
2.	Kemampuan peserta didik dalam memahami bagian pengajuan dalam teks	a. Peserta didik mampu menjelaskan bagian pengajuan dan menuliskan contohnya dengan tepat.	2
		b. Peserta didik mampu menjelaskan bagian pengajuan, tetapi tidak mampu menuliskan contohnya dengan tepat.	1
		c. Peserta didik tidak mampu menjelaskan bagian pengajuan dan tidak mampu menuliskan contohnya dengan tepat.	0
3.	Kemampuan peserta didik dalam memahami bagian penawaran dalam teks	a. Peserta didik mampu menjelaskan bagian penawaran dan menuliskan contohnya dengan tepat.	2
		b. Peserta didik mampu menjelaskan bagian penawaran, tetapi tidak mampu menuliskan contohnya dengan tepat.	1
		c. Peserta didik tidak mampu menjelaskan bagian penawaran dan tidak mampu menuliskan contohnya dengan tepat.	0
4.	Kemampuan peserta didik dalam memahami bagian persetujuan dalam teks	a. Peserta didik mampu menjelaskan bagian persetujuan dan menuliskan contohnya dengan tepat.	2
		b. Peserta didik mampu menjelaskan bagian persetujuan, tetapi tidak mampu menuliskan contohnya dengan tepat.	1

		c. Peserta didik tidak mampu menjelaskan bagian persetujuan dan tidak mampu menuliskan contohnya dengan tepat.	0
5.	Kemampuan peserta didik dalam memahami kesepakatan yang terjadi dalam teks	a. Peserta didik mampu menjelaskan minimal empat kesepakatan yang terjadi dalam teks dengan tepat.	2
		b. Peserta didik mampu menjelaskan minimal dua kesepakatan yang terjadi dalam teks dengan tepat.	1
		c. Peserta didik tidak mampu menjelaskan semua kesepakatan yang terjadi dalam teks dengan tepat.	0

Nilai = ([Jumlah nilai yang didapat] / [Nilai maksimal: 10]) x 100

b. Kunci jawaban

1) Bagian orientasi dalam struktur teks negosiasi memiliki tujuan menyambut pembeli dengan ramah, membangun suasana positif, dan menunjukkan ketersediaan penjual untuk membantu. Dalam contoh percakapan di atas, penjual menyapa pembeli dengan salam hangat, menawarkan tempat duduk, dan menanyakan apakah ada yang dapat dibantu. Ini menciptakan atmosfer yang bersahabat sebelum memasuki tahap inti negosiasi, membantu menciptakan hubungan yang baik antara penjual dan pembeli.
2) Bagian pengajuan dalam struktur teks negosiasi mencerminkan permintaan atau keinginan pembeli terkait produk atau layanan. Dalam percakapan di atas, pembeli mengungkapkan niat untuk membeli *handphone* baru dan menanyakan merek yang populer saat ini. Penjual memberikan informasi tentang merek-merek yang diminati dan menawarkan solusi dengan menjelaskan fitur *handphone* Teknotop yang dapat memenuhi kebutuhan khusus pembeli, seperti resolusi kamera tinggi, koneksi internet cepat, dan baterai tahan lama. Ini menciptakan dasar untuk proses negosiasi selanjutnya.

3) Bagian penawaran dalam struktur teks negosiasi mencakup tawaran harga atau keuntungan yang diberikan oleh penjual kepada pembeli. Dalam percakapan di atas, setelah pembeli menanyakan harga *handphone*, penjual memberikan penawaran dengan memberikan diskon tambahan 3% dan bonus berupa kartu memori 128 GB. Penjual menjelaskan bahwa ini adalah penawaran terbaik dan sangat menguntungkan. Ini merupakan langkah dalam proses negosiasi untuk menciptakan kesepakatan yang saling menguntungkan antara pembeli dan penjual.
4) Bagian persetujuan dalam struktur teks negosiasi mencakup kesepakatan antara pembeli dan penjual terkait harga, diskon, bonus, dan syarat-syarat lainnya. Dalam percakapan di atas, setelah pembeli menyatakan persetujuannya dengan harga, diskon, dan bonus yang ditawarkan, penjual membuat nota pembelian untuk transaksi tersebut. Pembeli menyerahkan uang dan penjual memberikan *handphone* beserta informasi tentang garansi satu tahun. Proses persetujuan ini merupakan tahap akhir dalam negosiasi di mana kedua belah pihak mencapai kesepakatan yang memuaskan untuk kedua belah pihak.
5) Dalam teks tersebut, kesepakatan yang terjadi mencakup harga, diskon, bonus, transaksi pembayaran, dan jaminan garansi, yang membuat kedua belah pihak merasa puas dengan hasil negosiasi.

4. Menemukan informasi berupa penjelasan makna kata dari sumber pendukung lain, seperti kamus, ensiklopedia, dan tesaurus

Jenis : Tes

Bentuk : Tes tulis

Instrumen : Tugas dan rubrik penilaian

a. Rubrik penilaian menemukan informasi dari sumber pendukung

Tabel 4.13 Rubrik Penilaian Menemukan Informasi dari Sumber Pendukung

No.	Aspek Penilaian	Kriteria	Nilai
1.	Kemampuan peserta didik dalam menemukan dan mengungkap-kan makna kata sesuai kamus	a. Peserta didik mampu menemukan kata pada kamus dan mampu mengungkapkan maknanya dengan tepat dan benar sesuai kunci jawaban.	2
		b. Peserta didik mampu menemukan kata dalam kamus, tetapi kurang tepat dalam mengungkapkan maknanya sesuai kunci jawaban.	1
		c. Peserta didik tidak mampu menemukan kata dalam kamus dan tidak mengungkapkan maknanya dengan tepat dan benar sesuai kunci jawaban.	0
2.	Kemampuan peserta didik dalam menemukan dan mengungkap-kan makna kata sesuai tesaurus	a. Peserta didik mampu menemukan kata pada tesaurus dan mampu mengungkapkan maknanya dengan tepat dan benar sesuai kunci jawaban.	2
		b. Peserta didik mampu menemukan kata dalam tesaurus, tetapi kurang tepat dalam mengungkapkan maknanya sesuai kunci jawaban.	1
		c. Peserta didik tidak mampu menemukan kata dalam tesaurus dan tidak mengungkapkan maknanya dengan tepat dan benar sesuai kunci jawaban.	0
3.	Kemampuan peserta didik dalam menemukan dan mengungkap-kan makna kata sesuai ensiklopedia	a. Peserta didik mampu menemukan kata pada ensiklopedia dan mampu mengungkapkan maknanya dengan tepat dan benar sesuai kunci jawaban.	2
		b. Peserta didik mampu menemukan kata dalam ensiklopedia, tetapi kurang tepat dalam mengungkapkan maknanya sesuai kunci jawaban.	1
		c. Peserta didik tidak mampu menemukan kata dalam ensiklopedia dan tidak mengungkapkan maknanya dengan tepat dan benar sesuai kunci jawaban.	0

Nilai = ([Jumlah nilai yang didapat] / [Nilai maksimal: 10]) x 100

b. Kunci jawaban (alternatif)

1) Kamus

Tabel 4.14 Kunci Jawaban Makna Kata Hasil Telusur KBBI Daring

No.	Kata	Makna Hasil Telusur di KBBI daring
1.	laptop	Komputer pribadi yang agak kecil, yang dapat dibawa-bawa dan dapat ditempatkan di pangkuan pengguna, terdiri atas satu perangkat yang mencakup papan tombol, layar tampilan, mikroprosesor, biasanya dilengkapi dengan baterai yang dapat diisi ulang
2.	aplikasi	Program komputer atau perangkat lunak yang didesain untuk mengerjakan tugas tertentu
3.	komputasi	Penghitungan dengan menggunakan komputasi
4.	desain	Motif, pola, corak, kerangka bentuk, rancangan
5.	program studi	Unit pelaksana yang menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi, atau profesi dalam bidang ilmu pengetahuan tertentu

2) Tesaurus

Tabel 4.15 Kunci Jawaban Makna Kata Hasil Telusur Tesaurus Tematis

No.	Kata	Makna Hasil Telusur di Tesaurus Tematis
1.	musik	Irama, kidung, lagu, melodi, nyanyian, senandung, tembang, melodi
2.	pentas	Podium, mimbar, panggung, pertunjukan
3.	solusi	Jalan keluar, pemecahan, penyelesaian
4.	bising	Berisik, gaduh, hingar-bingar, ramai, ribut, heboh, ingar-bingar
5.	emosi	Gereget, nafsu, semangat, ambisi

3) Ensiklopedia

Tabel 4.16 Kunci Jawaban Makna Kata Hasil Telusur Wikipedia

No.	Kata	Makna Hasil Telusur di Wikipedia
1.	distributor	Seorang atau sebuah perusahaan distributor adalah perantara yang menyalurkan produk dari pabrikan (*manufacturer*) ke pengecer (*retailer*). Setelah suatu produk dihasilkan oleh pabrik, produk tersebut dikirimkan (dan biasanya juga sekaligus dijual) ke suatu distributor. Distributor tersebut kemudian menjual produk tersebut ke pengecer atau pelanggan.
2.	institusi	Pranata atau institusi adalah norma atau aturan mengenai suatu aktivitas masyarakat yang khusus. Norma/aturan dalam pranata berbentuk tertulis (undang-undang dasar, undang-undang yang berlaku, sanksi sesuai hukum resmi yang berlaku) dan tidak tertulis (hukum adat, kebiasaan yang berlaku, sanksinya ialah sanksi sosial/moral [misalkan dikucilkan]). Pranata bersifat mengikat dan relatif lama serta memiliki ciri-ciri tertentu yaitu simbol, nilai, aturan main, tujuan, kelengkapan, dan umur.
3.	brosur	Brosur adalah buku yang diterbitkan secara tidak berkala yang dapat terdiri dari satu hingga sejumlah kecil halaman, tidak terkait dengan terbitan lain, dan selesai dalam sekali terbit. Halamannya sering dijadikan satu (antara lain dengan stapler, benang, atau kawat), biasanya memiliki sampul, tetapi tidak menggunakan jilid keras.
4.	produk	Produk adalah barang atau jasa yang dapat diperjualbelikan. Dalam marketing, produk adalah apapun yang bisa ditawarkan ke sebuah pasar dan bisa memuaskan sebuah keinginan atau kebutuhan.
5.	kualitas	Kualitas atau mutu adalah tingkat baik buruknya atau taraf atau derajat sesuatu. Istilah ini banyak digunakan dalam dalam bisnis, rekayasa, dan manufaktur dalam kaitannya dengan teknik dan konsep untuk memperbaiki kualitas produk atau jasa yang dihasilkan, seperti Six Sigma, TQM, Kaizen, dll.

5. Memahami unsur kebahasaan dalam teks negosiasi

Jenis : Tes

Bentuk : Tes tulis

Instrumen : Tugas dan rubrik penilaian

a. Rubrik penilaian

Tabel 4.17 Rubrik Penilaian Memahami Unsur-Unsur Kebahasaan dalam Teks Negosiasi "Membeli Tas"

No.	Aspek Penilaian	Kriteria	Nilai
1.	Kemampuan peserta didik dalam memahami pronomina dalam teks	a. Peserta didik mampu menuliskan dua pronomina dalam teks dengan tepat.	2
		b. Peserta didik mampu menuliskan satu pronomina dalam teks dengan tepat.	1
		c. Peserta didik tidak mampu menuliskan satu pun pronomina dalam teks dengan tepat.	0
2.	Kemampuan peserta didik dalam memahami kalimat langsung dalam teks	a. Peserta didik mampu menuliskan dua kalimat langsung dalam teks dengan tepat.	2
		b. Peserta didik mampu menuliskan satu kalimat langsung dalam teks dengan tepat.	1
		c. Peserta didik tidak mampu menuliskan satu pun kalimat langsung dalam teks dengan tepat.	0
3.	Kemampuan peserta didik dalam memahami kalimat deklaratif dan kalimat interogatif dalam teks	a. Peserta didik mampu menuliskan dua kalimat deklaratif atau interogatif dalam teks dengan tepat.	2
		b. Peserta didik mampu menuliskan satu kalimat deklaratif atau interogatif dalam teks dengan tepat.	1
		c. Peserta didik tidak mampu menuliskan satu pun kalimat deklaratif atau interogatif dalam teks degan tepat.	0

4.	Kemampuan peserta didik dalam memahami kalimat persuasif dalam teks	a. Peserta didik mampu menuliskan dua kalimat persuasif dalam teks dengan tepat.	
		b. Peserta didik mampu menuliskan satu kalimat persuasif dalam teks dengan tepat.	
		c. Peserta didik tidak mampu menuliskan satu pun kalimat persuasif dalam teks degan tepat.	
5.	Kemampuan peserta didik dalam memahami tuturan pasangan dalam teks	a. Peserta didik mampu menuliskan dua kalimat tuturan pasangan dalam teks dengan tepat.	
		b. Peserta didik mampu menuliskan satu kalimat tuturan pasangan dalam teks dengan tepat.	
		c. Peserta didik tidak mampu menuliskan satu pun tuturan pasangan dalam teks degan tepat.	

b. Kunci jawaban

1) Pronomina

Tabel 4.18 Isian Pronomina dalam Teks "Membeli Tas"

No.	Jenis	Bentuk	Kalimat dalam Teks
1.	orang pertama tunggal	saya	Saya sedang mencari tas sekolah.
2.	orang pertama jamak	kami	Kami menerima pembayaran dengan uang tunai atau kartu kredit.

2) Kalimat langsung

Tabel 4.19 Isian Kalimat Langsung dalam Teks "Membeli Tas"

No.	Kalimat Langsung dalam Teks
1.	"Selamat sore, Pak. Saya sedang mencari tas ransel baru. Apakah Bapak punya tas ransel untuk perkuliahan?"
2.	"Saya tertarik dengan tas ransel yang itu, Pak!" ucap Irfan sambil menunjuk tas yang ia sukai.
3.	"Oh, tas itu cukup populer. Harganya Rp350.000,00."

3) Kalimat deklaratif dan interogatif

Tabel 4.20 Isian Kalimat Deklaratif dan Interogatif dalam Teks "Membeli Tas"

No.	Jenis	Kalimat dalam Teks
1.	Deklaratif	Suatu sore yang cerah, seorang mahasiswa bernama Irfan sedang berjalan-jalan dengan tujuan membeli tas ransel baru untuk menemani aktivitas perkuliahannya sehari-hari.
2.	Interogatif	Apakah ada kemungkinan harganya bisa lebih murah?
3.	Deklaratif	Tas ransel lama yang dimilikinya sudah rusak parah.
4.	Interogatif	"Pak, bolehkah saya menawar harga tasnya? Bagaimana kalau Rp300.000,00?"

4) Kalimat persuasif

Tabel 4.21 Isian Kalimat Persuasif dalam Teks "Membeli Tas"

No.	Kalimat Persuasif dalam Teks
1.	"Selamat sore. Tentu saja! Ada beragam tas di sini, Mas bisa pilih. Kita punya berbagai model tas, dari yang sederhana hingga model dengan banyak kantong. Silakan! Mungkin ada salah satu yang cocok?"
2.	"Tentu saja. Silakan lihat lebih dekat. Harga yang tertera sebenarnya cukup terjangkau untuk kualitas seperti itu."

5) **Tuturan pasangan**

Tabel 4.22 Isian Tuturan Pasangan dalam Teks "Membeli Tas"

No.	Jenis	Kalimat dalam Teks
1.	Meminta - memenuhi	Irfan: "Hmm, bolehkah saya melihat lebih detail? Apakah ada kemungkinan harganya bisa lebih murah?" Penjual: "Tentu saja. Silakan lihat lebih dekat. Harga yang tertera sebenarnya cukup terjangkau untuk kualitasnya."
2.	Mengusulkan - menerima atau menolak usulan	Irfan: "Pak, bolehkah saya menawar harga tasnya? Bagaimana kalau Rp300.000,00?" Penjual: ``Maaf, harga ini sudah sangat terjangkau, saya tidak bisa memberikan diskon banyak, maksimal paling 10%. Jadi, saya hanya bisa memberi harga Rp315.000,00. Bagaimana?"
3.	Bertanya - menjawab atau tidak menjawab	"Oke , saya setuju Rp315.000,00. Untuk pembayarannya di mana, Pak?" Penjual: "Pembayaran bisa langsung ke kasir. Kami menerima pembayaran dengan uang tunai atau kartu kredit."

6. Mengalihwahanakan teks berbentuk dialog ke bentuk naratif secara logis, kreatif, dan menggunakan alur yang runtut

Kegiatan 1

Jenis : Tes

Bentuk : Penilaian produk

Instrumen : Tugas dan rubrik penilaian

a. Rubrik penilaian menulis teks negosiasi naratif

Tabel 4.23 Rubrik Penilaian Menulis Teks Negosiasi Naratif

No.	Aspek Penilaian	Kriteria	Nilai
1.	Kelengkapan bagian struktur teks	a. Memiliki struktur teks negosiasi yang lengkap	4
		b. Ada satu bagian struktur teks negosiasi yang hilang	3
		c. Ada dua bagian struktur teks negosiasi yang hilang	2
		d. Ada tiga bagian struktur teks yang hilang	1
2.	Ketepatan penulisan ejaan	a. Tidak ada kesalahan penulisan ejaan pada seluruh bagian teks	4
		b. Terdapat kesalahan penulisan ejaan pada 25% bagian teks	3
		c. Terdapat kesalahan penulisan ejaan pada 50% bagian teks	2
		d. Terdapat kesalahan penulisan ejaan pada 75% bagian teks	1
3.	Kerunutan isi teks	a. Isi seluruh teks disusun secara runut, berkaitan secara kronologis dan sistematis	4
		b. Isi 72% teks disusun secara runut, berkaitan secara kronologis dan sistematis	3
		c. Isi 50% teks disusun secara runut, berkaitan secara kronologis dan sistematis	2
		d. Isi 25% teks disusun secara runut, berkaitan secara kronologis dan sistematis	1
4.	Ketepatan aspek bahasa	a. Isi seluruh kalimat dalam teks tersusun dengan tepat, logis, dan mudah dipahami	4
		b. Isi 75% kalimat dalam teks tersusun dengan tepat, logis, dan mudah dipahami	3
		c. Isi 50% kalimat dalam teks tersusun dengan tepat, logis, dan mudah dipahami	2
		d. Isi 25% kalimat dalam teks tersusun dengan tepat, logis, dan mudah dipahami	1

Nilai = ([Jumlah nilai yang didapat] / [Nilai maksimal: 20]) x 100

c. Kunci jawaban

Tulisan yang memenuhi kriteria teks negosiasi naratif yang baik, yaitu memiliki struktur teks yang lengkap, penulisan ejaan tepat dan sesuai, isi teks ditulis runtut, dan penulisan aspek bahasa ditulis secara tepat dan benar.

Kegiatan 2

Jenis : Tes

Bentuk : Penilaian produk

Instrumen : Tugas dan rubrik penilaian

a. Rubrik penilaian menulis teks negosiasi naratif

Tabel 4.24 Rubrik Menulis Teks Negosiasi Naratif

No.	Aspek Penilaian	Kriteria	Nilai
1.	Kelengkapan bagian struktur teks	a. Memiliki struktur teks negosiasi yang lengkap	4
		b. Ada satu bagian struktur teks negosiasi yang hilang	3
		c. Ada dua bagian struktur teks negosiasi yang hilang	2
		d. Ada tiga bagian struktur teks yang hilang	1
2.	Ketepatan penulisan ejaan	a. Tidak ada kesalahan penulisan ejaan pada seluruh bagian teks	4
		b. Terdapat kesalahan penulisan ejaan pada 25% bagian teks	3
		c. Terdapat kesalahan penulisan ejaan pada 50% bagian teks	2
		d. Terdapat kesalahan penulisan ejaan pada 75% bagian teks	1

3.	Kerunutan isi teks	a. Isi seluruh teks disusun secara runut, berkaitan secara kronologis dan sistematis	4
		b. Isi 72% teks disusun secara runut, berkaitan secara kronologis dan sistematis	3
		c. Isi 50% teks disusun secara runut, berkaitan secara kronologis dan sistematis	2
		d. Isi 25% teks disusun secara runut, berkaitan secara kronologis dan sistematis	1
4.	Ketepatan aspek bahasa	a. Isi seluruh kalimat dalam teks tersusun dengan tepat, logis, dan mudah dipahami	4
		b. Isi 75% kalimat dalam teks tersusun dengan tepat, logis, dan mudah dipahami	3
		c. Isi 50% kalimat dalam teks tersusun dengan tepat, logis, dan mudah dipahami	2
		d. Isi 25% kalimat dalam teks tersusun dengan tepat, logis, dan mudah dipahami	1

Nilai = ([Jumlah nilai yang didapat] / [Nilai maksimal: 20]) x 100

c. Kunci jawaban

Tulisan yang memenuhi kriteria teks negosiasi naratif yang baik, yaitu memiliki struktur teks yang lengkap, penulisan ejaan tepat dan sesuai, isi teks ditulis runut, dan aspek bahasa ditulis secara tepat dan benar.

7. Menyajikan gagasan, pikiran, pandangan, atau pesan secara runtut, kritis, dan kreatif dalam bentuk dialog teks negosiasi

Jenis : Tes

Bentuk : Penilaian kinerja

Instrumen : Tugas dan rubrik penilaian

a. Rubrik penilaian mempresentasikan teks negosiasi

Tabel 4.25 Rubrik Penilaian Mempresentasikan Teks Negosiasi

No.	Aspek Penilaian	Kriteria	Nilai
1.	Ekspresi dan mimik wajah memerankan tokoh	a. Pada seluruh adegan, peserta didik mampu memerankan tokoh dengan tepat yang ditunjukan dengan ekspresi dan mimik wajah sesuai karakter/watak tokoh yang diperankan	4
		b. Pada sebagian besar adegan, peserta didik mampu memerankan tokoh dengan tepat yang ditunjukan dengan ekspresi dan mimik wajah sesuai karakter/watak tokoh yang diperankan.	3
		c. Pada sebagian adegan, peserta didik mampu memerankan tokoh dengan tepat yang ditunjukan dengan ekspresi dan mimik wajah sesuai karakter/watak tokoh yang diperankan.	2
		d. Pada sebagian kecil adegan, peserta didik mampu memerankan tokoh dengan tepat yang ditunjukan dengan ekspresi dan mimik wajah sesuai karakter/watak tokoh yang diperankan.	1

2.	Gerak tubuh dan penghayatan memerankan tokoh	a. Pada seluruh adegan, peserta didik mampu memerankan tokoh dengan gerak tubuh dan penghayatan yang tepat sesuai dengan karakter/watak tokoh yang diperankan.	4
		b. Pada sebagian besar adegan, peserta didik mampu memerankan tokoh dengan gerak tubuh dan penghayatan yang tepat sesuai dengan karakter/watak tokoh yang diperankan.	3
		c. Pada sebagian, peserta didik mampu memerankan tokoh dengan gerak tubuh dan penghayatan yang tepat sesuai dengan karakter/watak tokoh yang diperankan.	2
		d. Pada sebagian kecil adegan, peserta didik mampu memerankan tokoh dengan gerak tubuh dan penghayatan yang tepat sesuai dengan karakter/watak tokoh yang diperankan.	1
3.	Dialog dan pengaturan suara	a. Pada seluruh adegan, peserta didik mampu memerankan tokoh dengan dialog dan pengaturan suara yang tepat sesuai dengan karakter/watak tokoh yang diperankan.	4
		b. Pada sebagian besar adegan, peserta didik mampu memerankan tokoh dengan dialog dan pengaturan suara yang tepat sesuai dengan karakter/watak tokoh yang diperankan.	3
		c. Pada sebagian adegan, peserta didik mampu memerankan tokoh dengan dialog dan pengaturan suara yang tepat sesuai dengan karakter/watak tokoh yang diperankan.	2
		d. Pada sebagian kecil adegan, peserta didik mampu memerankan tokoh dengan dialog dan pengaturan suara yang tepat sesuai dengan karakter/watak tokoh yang diperankan.	1

4.	Penguasaan *setting*/ latar cerita	a. Pada seluruh adegan, peserta didik mampu memerankan tokoh dengan penguasaan *setting*/latar cerita yang tepat sesuai tuntutan naskah.	4
		b. Pada sebagian besar adegan, peserta didik mampu memerankan tokoh dengan penguasaan *setting*/latar cerita yang tepat sesuai tuntutan naskah.	3
		c. Pada sebagian adegan, peserta didik mampu memerankan tokoh dengan penguasaan *setting*/latar cerita yang tepat sesuai tuntutan naskah.	2
		d. Pada sebagian kecil adegan, peserta didik mampu memerankan tokoh dengan penguasaan *setting*/latar cerita yang tepat sesuai tuntutan naskah.	1
5.	Kekompakan	a. Pada seluruh adegan, peserta didik mampu menampilkan kekompakan ditunjukan dengan adanya kerja sama dan pembagian tugas masing-masing yang baik.	4
		b. Pada sebagian besar adegan, peserta didik mampu menampilkan kekompakan ditunjukan dengan adanya kerja sama dan pembagian tugas masing-masing yang baik.	3
		c. Pada sebagian adegan, peserta didik mampu menampilkan kekompakan ditunjukan dengan adanya kerja sama dan pembagian tugas masing-masing yang baik.	2
		d. Pada sebagian kecil adegan, peserta didik mampu menampilkan kekompakan ditunjukan dengan adanya kerja sama dan pembagian tugas masing-masing yang baik.	1

Apresiasi/Saran/Masukan:

.....

.....

Nilai = ([Jumlah nilai yang didapat] / [Nilai maksimal: 20]) x 100

c. Kunci jawaban

Jawaban ditampilkan sebagai unjuk kinerja pemeranan yang baik berdasarkan teks negosiasi yang dipilih peserta didik. Pemeranan yang dilakukan peserta didik harus memperhatikan beberapa hal, yaitu ekspresi wajah, gerak tubuh dan penghayatan, dialog dan pengaturan suara, penguasaan *setting*/latar cerita, serta kekompakan anggota kelompok.

8. Uji Kompetensi Sumatif

Kunci Jawaban:

Tabel 4.26 Kunci Jawaban Uji Kompetensi

No.	Jawaban & Penjelasan	
1.	B	Kalimat ini sesuai sebagai bagian orientasi karena menunjukkan awal dari pertemuan.
2.	D	Kalimat ini termasuk dalam ungkapan persuasif karena mengajak pihak lain untuk memanfaatkan promo diskon sebagai kesempatan mendapatkan produk berkualitas dengan harga terbaik.
3.		O Negosiasi ialah proses komunikasi untuk mencapai kesepakatan dalam perbedaan pendapat. O Negosiasi bertujuan untuk mencapai kesepakatan yang saling menguntungkan.

4.		O Menggunakan bahasa persuasif, argumentatif, dan usaha mencapai solusi terbaik. O Struktur teks negosiasi terdiri atas orientasi, pengajuan, penawaran, dan persetujuan.
5.	A-b	Kalimat tersebut mengandung kata ‘Saya” sebagai kata ganti pertama tunggal.
	B-d	Kalimat tersebut merupakan tuturan langsung dan menggunakan tanda kutip.
	C-c	Kalimat tersebut merupakan kalimat pertanyaan.
	D-e	Kalimat tersebut secara persuasif mengajak untuk membeli produk karena bermanfaat bagi kesehatan dan kecantikan.
6.	D	Urutan kalimat dialog yang tepat ialah d, a, b, e, f, dan c.
7.	A B C D E	Salah Benar Benar Salah Salah
8.		Dialog tersebut termasuk ke dalam struktur teks negosiasi bagian penawaran. Alasannya adalah karena dalam dialog tersebut, Amin menawarkan pekerjaan dengan gaji yang kompetitif, waktu kerja yang fleksibel, serta tunjangan kesehatan dan bonus tahunan. Bella menanggapi penawaran tersebut dengan menanyakan informasi lebih detail dan menyatakan ketertarikannya.
9.		Gaji yang kompetitif adalah gaji yang sesuai dengan kualifikasi, pengalaman, dan tanggung jawab pekerja serta sebanding atau lebih tinggi dari gaji rata-rata di pasar kerja. Gaji yang kompetitif dapat menarik dan mempertahankan pekerja yang berkualitas dan berkinerja baik.
		Waktu kerja yang fleksibel adalah waktu kerja yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan preferensi pekerja serta tidak terikat dengan jam kerja tetap. Waktu kerja yang fleksibel dapat memberikan kebebasan dan keseimbangan bagi pekerja antara pekerjaan dan kehidupan pribadi. Waktu kerja yang fleksibel dapat mencakup kerja paruh waktu, kerja bergilir, kerja jarak jauh, atau kerja berdasarkan hasil.

10.		(Alternatif jawaban) Pada suatu pagi, Andi menyapa Atin dan Rudi dengan ramah. Dia mengatakan bahwa sudah lama mereka tidak berkumpul bersama seperti ini. Dia bertanya apakah ada yang punya ide atau rencana untuk kegiatan *refresing* mereka akhir pekan ini.
		Atin menjawab dengan antusias. Dia mengusulkan agar mereka mengadakan piknik di taman kota pada akhir pekan ini. Dia berpendapat bahwa piknik di taman kota akan menyenangkan dan murah. Mereka bisa membawa bekal dan bermain bersama di sana.
		Rudi setuju dengan ide Atin. Dia menambahkan bahwa dia bisa menyiapkan beberapa makanan ringan untuk dibawa dan mereka bisa bermain permainan bola kecil, seperti kasti atau bola voli. Dia berharap piknik di taman kota akan membuat mereka lebih akrab dan bahagia.
		Andi juga sepakat dengan ide Atin dan Rudi. Dia menganggap bahwa piknik di taman kota adalah pilihan yang tepat untuk kegiatan *refresing* mereka. Dia tidak memiliki keberatan atau saran lain.
		Atin merasa senang karena usulannya diterima oleh Andi dan Rudi. Dia mengatakan bahwa sepertinya mereka sudah setuju untuk piknik di taman kota. Dia mempersilakan jika ada yang memiliki ide lain atau saran untuk memperbaiki rencana mereka.
		Rudi mengatakan bahwa dia tidak memiliki ide atau saran lain. Dia merasa bahwa rencana mereka sudah cukup jelas dan menarik. Dia tidak sabar untuk melaksanakan piknik di taman kota bersama teman-temannya.
		Atin mengucapkan terima kasih kepada Andi dan Rudi atas kerja sama dan kesepakatan mereka. Dia berjanji akan mencoba menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan untuk piknik di taman kota. Dia berharap rencana mereka berjalan lancar akhir pekan nanti.

Nilai = ([Jumlah nilai yang didapat] / [Nilai maksimal]) x 100

I. Refleksi

Guru mengajak dan memandu peserta didik untuk melakukan refleksi pembelajaran. Peserta didik diminta untuk menjawab secara lisan mengenai kegiatan pembelajaran pada bab ini. Guru dapat memberikan skala 0–100 yang dapat dipilih peserta didik untuk menunjukkan pemahaman mereka terhadap materi maupun aktivitas yang telah dilakukan. Peserta didik juga dapat menggunakan label kertas untuk menuliskan hasil refleksinya, kemudian ditempelkan pada karton atau media khusus yang disediakan guru. Guru juga dapat menggunakan penilaian antarteman.

Selain peserta didik, guru juga perlu melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Guru melakukan releksi mengenai apa yang telah berjalan dengan baik dan apa yang masih kurang sehingga perlu ditingkatkan dengan menjawab beberapa pertanyaan berikut ini.

1. Hal menarik apa saja yang saya temui selama pembelajaran?
2. Jika ada, apa yang ingin saya ubah dari cara mengajar pada kegiatan ini?
3. Apa yang saya sukai dan tidak sukai dari kegiatan pembelajaran ini?
4. Pelajaran apa yang saya dapatkan selama proses pembelajaran?
5. Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan dan hasil pembelajaran?
6. Apa saja hal yang ingin saya pelajari lebih lanjut setelah kegiatan ini?
7. Dengan pengetahuan yang saya miliki sekarang, apa yang akan saya lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari?
8. Bagian manakah dari pembelajaran yang paling berkesan bagi saya? Mengapa?
9. Pada bagian manakah peserta didik paling banyak belajar?
10. Pada momen apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas?
11. Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu?
12. Kapan atau pada bagian mana saya merasa kreatif ketika mengajar? Mengapa?

J. Sumber Belajar Utama

Sumber utama yang digunakan dalam pembelajaran pada bab ini adalah Buku Siswa *Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas X* yang diterbitkan oleh Kemendikbudristek. Selain itu, guru juga dapat menggunakan sumber lain sebagai pendamping, misalnya (1) *Prinsip dan Strategi Negosiasi* karya Jumadi; (2) *Negosiasi Itu Ada Ilmunya* karya Mahardika Wirastama; (3) *Sukses Memengaruhi dan Negosiasi Ala Jack Ma* karya Laura Pohan; dan (4) *Secrets of Power Negotiating; Rahasia Sukses Seorang Negosiator Ulung* karya Dawson Roger.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2023

Panduan Guru Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas X (Edisi Revisi)

Penulis: Sefi Indra Gumilar, Fadillah Tri Aulia, Alvian Kurniawan
ISBN: 978-623-118-380-4 (jil.1 PDF)

Panduan Khusus

BAB V

MEMETIK KETELADANAN DARI BIOGRAFI TOKOH INSPIRATIF

Gambar 5.1 Kolase Pahlawan Nasional

Sumber: Ilmi/ Kemendikbudristek (2023)

A. Pendahuluan

Pada bab ini, peserta didik akan mempelajari kisah hidup para pahlawan atau tokoh inspiratif melalui biografi mereka. Dari kisah hidup mereka yang menarik dan inspiratif itu, peserta didik diajak untuk memetik keteladanan dan nilai-nilai positif yang terkandung di dalamnya.

Guru akan memandu peserta didik untuk melewati serangkaian proses dan tahapan pembelajaran dalam bab ini. Dalam melaksanakan proses pembelajaran, guru dapat memulai dengan memberikan pertanyaan pemantik, melakukan apersepsi, memandu aktivitas

pembelajaran, melaksanakan asesmen, merancang remedial dan pengayaan, hingga melakukan refleksi sebagai kegiatan akhir pembelajaran. Peserta didik harus dilibatkan secara aktif di setiap proses yang ada.

Bab ini terdiri atas beberapa materi pokok, yaitu menafsirkan ide pokok dan penjelas, struktur, menulis, dan mempresentasikan teks biografi. Kemampuan dan kreativitas guru sangat diperlukan untuk mengemas dan menyajikan materi-materi tersebut menjadi suguhan yang menarik sekaligus menyenangkan.

Melalui aktivitas pembelajaran pada setiap materi yang dipelajari, peserta didik diharapkan mampu mengintergrasikan pengalaman belajarnya dengan disiplin ilmu lainnya, seperti Sejarah, Pancasila, dan Budi Pekerti. Tujuannya adalah peserta didik dapat menerapkan kehidupan yang baik berdasarkan nilai dan keteladan yang dipetik dari tokoh yang dibaca ataupun ditulisnya. Adapun alur pembelajaran pada bab ini dapat dilihat pada peta konsep berikut ini.

Peta Konsep

B. Apersepsi

Untuk melakukan kegiatan apersepsi pada bab ini, guru dapat meminta peserta didik untuk mengamati gambar kolase pahlawan nasional yang terdapat pada Buku Siswa. Cara lainnya, guru dapat menampilkan tayangan gambar pahlawan atau tokoh inspiratif menggunakan proyektor. Setelah itu, guru memberikan beberapa pertanyaan seputar sosok/tokoh dalam gambar atau tayangan tersebut. Segarkan kembali ingatan dan pengetahuan peserta didik terhadap tokoh-tokoh yang ditampilkan. Bukan hanya mengenali nama, melainkan juga kisah hidup mereka. Ajak peserta didik menggali kembali nilai-nilai yang terkandung dalam kisah hidup tokoh-tokoh inspiratif itu. Guru kemudian dapat mengaitkan kegiatan yang dilakukan dengan konsep materi yang akan dipelajari.

C. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Konsep dan keterampilan prasyarat merupakan konsep atau keterampilan awal yang harus dikuasai peserta didik sebelum mempelajari materi bab "Memetik Keteladanan dari Biografi Tokoh Inspiratif". Adapun konsep dan keterampilan prasayarat yang harus dikuasai peserta didik sebelum mempelajari materi ini adalah pemahaman tentang teks narasi. Guru dapat memberikan asesmen untuk menggali pemahaman peserta didik terhadap materi narasi, meliputi pengertian, ciri, dan tujuan dibuatnya teks narasi.

Materi pada bab ini dapat dipelajari sesuai dengan pengetahuan dan perkembangan kognitif peserta didik. Guru dapat menyesuaikan pemberian materi melalui minat bakat peserta didik. Pola pembelajaran berdiferensiasi dan menunjukkan keterampilan melalui aktivitas yang dapat meningkatkan kreativitas peserta didik. Guru harus mampu mewujudkan pembelajaran yang kreatif, inovatif, interaktif, dan menyenangkan bagi peserta didik.

Berdasarkan pemahaman awal peserta didik, guru harus memberikan ruang dan kesempatan seluas-luasnya bagi peserta didik untuk mengembangkan kompetensi dan memperkuat karakter serta Profil Pelajar Pancasila. Bersamaan dengan itu, guru harus mengembangkan kompetensi sebagai pendidik dan bersikap terbuka untuk berkolaborasi dengan guru mata pelajaran lain untuk memperkaya hasil pembelajaran. Guru dapat

meningkatkan wawasan selain dengan membaca Buku Siswa juga membaca referensi lain, seperti buku, jurnal, atau informasi dari situs yang kredibel.

D. Penyajian Materi Esensial

Materi esensial pada bab ini mencakup teks biografi dan teks rekon. Materi mengenai konsep, ide pokok dan penjelas, struktur, tanda baca, kata serapan, serta unsur kebahasaan disajikan secara induktif. Peserta didik diharapkan dapat memaknai dan merefleksikan materi yang didapat berdasarkan pengalaman belajar yang dilakukan.

Adapun materi rekon disajikan secara impilisit. Peserta didik diajak untuk menginterpretasi isi rekon untuk menemukan gagasan, pikiran, dan pesan yang terdapat pada teks yang dibaca.

E. Penilaian Sebelum Pembelajaran

Penilaian sebelum pembelajaran merupakan suatu proses pengumpulan informasi berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan peserta didik sebelum memulai pembelajaran. Penilaian sebelum pembelajaran membantu guru dalam mengidentikasi kemampuan awal peserta didik sehingga dapat merencanakan pembelajaran yang efektif. Selain itu, dapat memudahkan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang mengarah pada capaian pembelajaran yang diharapkan.

Penilaian sebelum pembelajaran dapat dilakukan bersamaan dengan apersepsi. Guru dapat menggali pengetahuan peserta didik dengan memberikan pertanyaan seputar teks narasi, misalnya (1) Apakah kalian pernah mempelajari teks narasi? dan (2) Apa yang kalian ketahui tentang teks narasi?

Guru perlu mencatat peserta didik yang memberikan jawaban atau respons atas pertanyaan tersebut karena ini termasuk bagian dari upaya memberi penilaian sebelum pembelajaran. Dari proses ini, guru dapat memetakan dan mengukur tingkat kemampuan peserta didik, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.

Hasil penilaian sebelum pembelajaran dapat menjadi pertimbangan bagi guru sekaligus langkah awal untuk menentukan strategi pembelajaran yang

tepat bagi peserta didik. Dengan begitu, strategi pembelajaran yang akan diterapkan bisa sesuai dengan kebutuhan peserta didik di sekolah masing-masing sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang mengutamakan minat, bakat, dan gaya belajar peserta didik. Dalam hal ini, guru diharapkan dapat mengeksplorasi setiap kelebihan yang ada pada peserta didik dan mengakui bahwa peserta didik mempunyai kebutuhan dan cara belajar yang berbeda dalam mencapai potensi belajar yang maksimal.

F. Panduan Pembelajaran

1. Periode Pembelajaran

Materi pada bab ini disampaikan dalam 18 JP (64 kali pertemuan X 3—9 JP). Namun, dalam pelaksanaannya, guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran dan kemampuan masing-masing sekolah.

Tabel 5.1 Periode Pembelajaran

Pertemuan ke-	Materi
1	• Pengertian Teks Biografi • Karakteristik Teks Biografi • Ide Pokok dan Penjelas Teks Biografi
2	• Isi Teks Rekon dan/atau Biografi • Aspek Kebahasaan Teks Biografi
3-5	• Tulisan Teks Biografi • Tanda Baca dan Kata Serapan Teks Biografi
6	• Presentasi Teks Biografi

2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada bab ini dijabarkan ke dalam kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran sebagai berikut.

Tabel 5.2 Tujuan Pembelajaran

Elemen	Tujuan Pembelajaran
Menyimak	Menafsirkan informasi berupa ide pokok serta ide penjelas dari teks biografi
Membaca dan memirsa	• Menginterpretasi isi teks rekon dan/atau biografi. • Menggunakan sumber pendukung lain untuk menelaah penggunaan tanda baca dan kata serapan dalam teks biografi
Menulis	Membuat teks biografi secara logis, kritis, dan kreatif berdasarkan infografik dan hasil penelitian sederhana
Berbicara dan mempresentasikan	Berkontribusi secara aktif dan kreatif dalam diskusi tentang teks biografi

3. Kegiatan Pembelajaran

Pembelajaran 1

Tabel 5.3 Kegiatan Pembelajaran 1

Alokasi Waktu	:	135 menit (3 JP x 45 menit); alokasi waktu dapat disesuaikan dengan karakteristik satuan pendidikan masing-masing
Tujuan Pembelajaran	:	Memahami pengertian teks, mendiskusikan karakteristik teks, serta menafsirkan ide pokok dan ide penjelas pada teks biografi
Profil Pelajar Pancasila yang dikuatkan	:	Bernalar kritis dan bergotong royong

a. Peran guru dalam aktivitas

Sebelum memasuki aktivitas inti, guru memandu peserta didik untuk melakukan penilaian dan mengaitkannya dengan materi pokok pada bab ini. Selanjutnya, guru memfasilitasi peserta didik untuk menyimak teks yang dibacakan secara bergilir dalam kelompoknya. Guru perlu

memastikan peserta didik benar-benar menyimak, bukan membaca teks tersebut.

Guru meminta masing-masing peserta didik untuk berpikir kritis tentang pengertian, karakteristik, dan ide dari teks biografi yang terdapat pada Buku Siswa. Setelah itu, guru mendampingi peserta didik untuk bekerja sama menyimpulkan jawaban mereka. Usai berdiskusi, hasil jawaban tersebut dipresentasikan oleh setiap kelompok. Guru mengevaluasi jawaban setiap kelompok dan memberikan apresiasi berupa ajakan bertepuk tangan.

b. Cara guru menjaga keamanan, kenyamanan, dan keselamatan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar

Agar peserta didik dapat menyimak dengan baik, guru perlu mengatur jumlah dan peran anggota setiap kelompok. Selain itu, guru juga perlu mengatur penempatan meja diskusi seefesien mungkin. Jarak antarkelompok juga perlu diperhitungkan agar suara antarkelompok tidak saling mengganggu.

c. Penjelasan mengenai kemungkinan jawaban/respons peserta didik selama aktivitas pembelajaran berlangsung dan bagaimana guru menanggapinya

Pada saat mengisi tabel pengertian biografi, peserta didik mungkin membuka referensi dari internet, lalu menyalin sebagian atau seluruh uraian dalam situs yang mereka temukan. Dalam hal ini, guru perlu mengingatkan agar peserta didik tidak menggunakan alat komunikasi saat proses diskusi berlangsung. Motivasilah peserta didik untuk lebih percaya diri memparafrasaekan jawabannya sendiri.

Selain itu, pada saat menafsirkan ide pokok pada teks biografi yang disimak, peserta didik mungkin akan menjawab kalimat utama. Umumnya, peserta didik menganggap antara kalimat utama dan ide pokok itu sama, padahal tidak. Apresiasi terlebih dahulu jawaban peserta didik. Jika jawaban peserta didik sesuai kemungkinan tersebut, guru dapat mengarahkan dengan memberikan contoh soal.

d. Strategi pembelajaran alternatif

Guru dapat menggunakan pembelajaran kolaboratif melalui kegiatan diskusi terpimpin yang dikombinasikan dengan metode berpikir berpasangan dan bagikan (*think pair share*) saat merumuskan pengertian, karakteristik, dan ide dari teks biografi yang telah disimak. Setelah itu, guru melanjutkan dengan model divisi prestasi tim peserta didik (*student team achievement division*) saat melakukan presentasi hasil kelompok.

Pada pembelajaran ini, guru dapat menyiapkan rekaman suara atau video tentang biografi. Guru kemudian menginstruksikan peserta didik untuk menyimak informasi pada biografi tersebut. Guru meminta peserta didik memikirkan informasi yang disimak secara bersama dan membagikan kesimpulan jawaban kepada peserta didik lainnya. Saat membagikan kesimpulan tentang pengertian, karakteristik, dan ide biografi dalam kegiatan presentasi, guru dapat menyiapkan potongan kertas berwarna yang dibagikan ke peserta didik saat menyusun kesimpulan. Setelah selesai dipresentasikan, kertas tersebut dilaporkan kepada guru.

e. Miskonsepsi yang sering terjadi

Pada saat kegiatan menyimak, guru sering kali tidak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimak teks. Akan tetapi, guru meminta peserta didik langsung membaca teks yang ada pada Buku Siswa.

Pembelajaran 2

Tabel 5.4 Kegiatan Pembelajaran 2

Alokasi Waktu	:	135 menit (3 JP x 45 menit); alokasi waktu dapat disesuaikan dengan karakteristik satuan pendidikan masing-masing
Tujuan Pembelajaran	:	• Menginterpretasi isi teks rekon dan/atau biografi untuk menemukan gagasan, pikiran, dan pesan yang tersurat dan tersirat • Memahami aspek kebahasaan dalam teks biografi

Profil Pelajar Pancasila yang dikuatkan	:	Bernalar kritis dan bergotong royong

a. Peran guru dalam aktivitas

Pada aktivitas pembelajaran ini, guru memandu peserta didik untuk berpikir kritis dalam membuat prediksi berupa pernyataan pada kegiatan sebelum membaca biografi "Pierre Tendean". Setelah itu, guru memandu peserta didik untuk saling menuliskan pernyataan-pernyataan yang menjadi prediksi dari topik yang dihadirkan. Guru membagikan lembar kerja berisi pertanyaan yang berkaitan dengan topik teks, lalu meminta peserta didik berdiskusi untuk menentukan jawaban. Selanjutnya, peserta didik diminta membaca teks biografi tersebut untuk mengetahui kebenaran jawaban prediksi mereka sebelumnya. Hasilnya kemudian dipresentasikan di depan kelas.

Pada pertemuan selanjutnya, guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok awal. Guru membagi setiap kelompok ke dalam dua tim ahli, yaitu tim struktur dan tim kebahasaan teks biografi. Masing-masing tim ahli dari semua kelompok bertemu dan berdiskusi. Setelah itu, guru meminta tim ahli kembali ke dalam kelompoknya untuk saling berbagi pengetahuan tentang materi yang dikuasai.

Setelah menguasai konsep, guru mendampingi peserta didik untuk menganalisis struktur teks biografi berjudul "Affandi (Maestro Seni Lukis Indonesia)" dan ciri kebahasaan pada teks biografi "Mohammad Hatta". Guru menginstruksikan peserta didik untuk mengisi tabel aktivitas pembelajaran yang terdapat pada Buku Siswa. Hasil isian tabel kemudian ditempelkan di dinding.

Guru mengarahkan sebagian peserta didik untuk berkeliling melihat hasil jawaban kelompok lain, sementara yang lainnya melakukan presentasi di dekat hasil jawaban kelompok yang ditempel. Presenter menjelaskan hasil kerja kelompoknya kepada peserta didik lain yang berkunjung. Pengunjung dapat memberikan pertanyaan ataupun saran terhadap hasil yang dipresentasikan.

b. Cara guru menjaga keamanan, kenyamanan, dan keselamatan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar

Pada saat aktivitas berkelompok, guru dapat menentukan anggota kelompok sesuai dengan karakteristik peserta didik atau pengacakan berdasarkan jenis kelamin. Arahkan peserta didik agar dapat berkolaborasi dengan siapa pun.

c. Penjelasan mengenai kemungkinan jawaban/respons peserta didik selama aktivitas pembelajaran berlangsung dan bagaimana guru menanggapinya

Apabila peserta didik kebingungan dalam menentukan struktur dan ciri kebahasaan teks, guru dapat meminta peserta didik untuk mencari informasi tambahan dari internet.

d. Strategi pembelajaran alternatif

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran ini, guru dapat menggunakan beberapa alternatif strategi pembelajaran, seperti strategi panduan antisipasi (*anticipation guide*), belanja jendela (*windows shopping*), dan *jigsaw*. Guru dapat menggunakan strategi panduan antisipasi (*anticipation guide*) untuk menginterpretasikan isi biografi; *jigsaw* untuk menganalisis kebahasaan dan struktur teks biografi; dan belanja jendela (*windows shopping*) untuk mempresentasikan hasil analisis dua aspek tersebut.

Guru dapat menyiapkan artikel lain tentang Pierre Tendean sebagai penunjang biografi pada Buku Siswa. Setelah itu, guru menyiapkan potongan kertas berwarna yang dibagikan ke peserta didik saat menyusun prediksi jawaban mereka. Guru juga dapat menyiapkan contoh format laporan untuk melaporkan hasil diskusi yang akan dipresentasikan di depan kelas.

Pada kegiatan pembelajaran selanjutnya, guru dapat menyiapkan *slide* PowerPoint berisi ciri kebahasaan dan struktur teks biografi. Guru juga menyiapkan karton untuk media peserta didik membuat laporan hasil diskusi analisis teks biografi. Apabila karton tersebut harus ditempel di dinding, guru harus menyiapkan lem. Peserta didik pun siap melakukan kunjungan ke kelompok lain.

e. Miskonsepsi yang sering terjadi

Sering kali guru hanya meminta peserta didik untuk membaca tanpa mengarahkan untuk melakukan kegiatan sebelum, saat, dan setelah membaca.

Pembelajaran 3

Tabel 5.5 Kegiatan Pembelajaran 3

Alokasi Waktu	:	405 menit (9 JP x 45 menit); alokasi waktu dapat disesuaikan dengan karakteristik satuan pendidikan masing-masing
Tujuan Pembelajaran	:	• Menulis teks biografi untuk berbagai tujuan secara logis dan kreatif • Menelaah penggunaan tanda baca dan kata serapan dalam teks biografi dengan menggunakan pendukung sumber lain
Profil Pelajar Pancasila yang dikuatkan	:	Berpikir kritis; bergotong royong; kreatif; dan mandiri

a. Peran guru dalam aktivitas

Guru mendampingi peserta didik untuk membangun pengetahuan kritis tentang langkah-langkah menulis dan mengalihwahanakan tulisan ke bentuk kreatif, mulai dari proses perencanaan sampai penyajian karya. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengatur proses sesuai dengan karakteristik mereka secara berkelompok.

Dalam proses ini, guru memberikan contoh atau pemodelan dalam menyelesaikan tugas. Selanjutnya, guru mengarahkan peserta didik untuk menulis dan mengalihbahasakan tulisannya secara berkelompok. Setelah itu, guru membimbing kegiatan serupa secara mandiri. Dalam penyelesaian tugas secara mandiri, guru dapat memberikan umpan balik pada setiap proses yang dilakukan. Umpan balik tidak hanya terbatas dilakukan oleh guru, tetapi juga dapat dilakukan oleh sesama peserta didik.

Setelah hasil tulisan diperoleh, guru membagi kelompok mula menjadi kelompok ahli yang harus mempelajari aturan dalam menelaah

penggunaan tanda baca dan kata serapan. Peserta didik kemudian diarahkan kembali ke kelompok mula dan saling menyampaikan hasil belajar mereka saat berada di kelompok ahli. Setelah itu, guru mendampingi peserta didik yang secara bersama-sama menjawab soal tentang telaah tanda baca dan kata serapan dalam Buku Siswa. Jika hasilnya sudah sesuai dengan yang diharapkan, guru meminta peserta didik secara kreatif dan kritis menelaah kembali hasil tulisan pada kegiatan sebelumnya.

b. Cara guru menjaga keamanan, kenyamanan, dan keselamatan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar

Pada saat menulis dan mengalihwahanakan tulisan dari bentuk infografik ke teks biografi utuh, pastikan kondisi kelas diatur senyaman mungkin agar peserta didik dapat menulis dengan tenang. Apabila terdapat kegiatan diskusi, jarak antarkelompok juga perlu diperhitungkan agar suara antarkelompok tidak saling mengganggu.

Kenalkan peserta didik dengan kamus. Jika memungkinkan, peserta didik diajak mengeksplorasi KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) dan tesaurus daring yang disediakan oleh Kemendikbudristek. Dampingi peserta didik dalam menyunting kesalahan tulisan biografi.

c. Penjelasan mengenai kemungkinan jawaban/respons peserta didik selama aktivitas pembelajaran berlangsung dan bagaimana guru menanggapinya

Peserta didik mungkin kebingungan saat mengembangkan infografik menjadi teks biografi utuh. Guru perlu memberikan panduan/rubrik yang jelas kepada peserta didik agar tugas mereka tetap terarah.

d. Strategi pembelajaran alternatif

Guru dapat menggunakan pendekatan berbasis genre untuk mengalihbahasakan tulisan dari bentuk infografik ke teks biografi utuh. Selain itu, guru dapat menggunakan metode *jigsaw* untuk mempelajari aturan ejaan. Gunakan *jigsaw* saat menelaah penggunaan tanda baca dan kata serapan. Guru kemudian melanjutkan dengan diskusi terpimpin saat menelaah kembali hasil tulisan yang telah dibuat.

Pada pembelajaran ini, guru dapat mempersiapkan artikel yang berisi penjelasan mengenai kaidah kebahasaan teks biografi. Guru meminta peserta didik untuk membaca artikel tersebut dan menyampaikan ulang hasil membaca kepada teman-teman kelompoknya. Selanjutnya, guru membagikan kertas HVS kepada peserta didik untuk menulis teks biografi berdasarkan pengetahuan mereka tentang kaidah kebahasaan.

Pada kegiatan pembelajaran selanjutnya, guru dapat meminta peserta didik membawa ponsel yang memiliki jaringan internet. Melalui ponsel tersebut, peserta didik diarahkan untuk mengakses laman EYD (Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan) edisi V. Minta peserta didik untuk membaca kaidah penggunaan tanda baca, pemakaian huruf, penulisan kata, dan penulisan unsur serapan yang terdapat pada EYD V. Setelah itu, dampingi peserta didik melakukan penyuntingan teks biografi yang telah ditulis pada pertemuan sebelumnya.

e. Miskonsepsi yang sering terjadi

Terkadang, umpan balik tidak diberikan selama proses berlangsung. Umpan balik hanya diberikan pada saat akhir proses.

Pembelajaran 4

Tabel 5.6 Kegiatan Pembelajaran 4

Alokasi Waktu	:	135 menit (3 JP x 45 menit); alokasi waktu dapat disesuaikan dengan karakteristik satuan pendidikan masing-masing
Tujuan Pembelajaran	:	Mempresentasikan teks biografi secara runtut, logis, dan kreatif
Profil Pelajar Pancasila yang dikuatkan	:	Kreatif

a. Peran guru dalam aktivitas

Pada kegiatan ini, guru berperan dalam memodelkan cara mempresentasikan sesuatu dan menyesuaikan intonasi secara kreatif dalam penyampaiannya. Guru juga perlu memastikan agar setiap peserta

didik mempersiapkan presentasinya dengan baik. Setelah itu, guru memfasilitasi kegiatan presentasi dalam bentuk pameran hasil tulisan yang ditempel di dinding. Saat peserta didik melakukan presentasi dalam kelompok, guru perlu memandu peserta didik lainnya untuk melakukan evaluasi dengan memberikan komentar terhadap presentasi yang dilakukan. Guru dapat memandu evaluasi dengan memberikan rubrik penilaian. Setelah itu, guru melaksanakan refleksi agar mendapatkan umpan balik dan merancang perbaikan ke depannya.

b. Cara guru menjaga keamanan, kenyamanan, dan keselamatan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar

Guru dapat meminta peserta didik untuk berbagi peran dalam kegiatan presentasi. Mintalah peserta didik untuk menyusun kegiatan dan urutan penampilan.

c. Penjelasan mengenai kemungkinan jawaban/respons peserta didik selama aktivitas pembelajaran berlangsung dan bagaimana guru menanggapinya

Pada saat presentasi, kemungkinan ada peserta didik yang pandangannya terpaku pada teks yang disampaikan atau sekadar membacakan bukan mempresentasikan. Berikan arahan atau penguatan kembali cara melakukan presentasi yang baik. Pandu peserta didik untuk membuat catatan kecil yang dapat digunakan untuk memandu selama presentasi.

d. Strategi pembelajaran alternatif

Guru dapat menggunakan strategi presentasi kelompok besar untuk menyampaikan hasil tulisan masing-masing. Selain itu, guru juga dapat menggunakan metode jalan-jalan ke galeri (*gallery walk*) untuk menyaksikan peserta lainnya melakukan presentasi.

Guru dapat menyiapkan video tutorial melakukan presentasi yang baik. Tayangkan video tutorial tersebut menggunakan layar proyektor. Selanjutnya, guru menyiapkan karton. Minta peserta didik menempelkan kertas hasil tulisannya ke karton tersebut untuk dipresentasikan kepada peserta didik lainnya yang berkunjung ke galerinya.

e. Miskonsepsi yang sering terjadi

Sering kali peserta didik tidak dibekali keterampilan teknis agar dapat berbicara di depan umum.

G. Pengayaan dan Remedial

1. Pengayaan

Beberapa kegiatan pengayaan yang dapat diberikan kepada peserta didik adalah sebagai berikut.

a. Mencari tulisan tentang riwayat tokoh inspiratif dari berbagai sumber yang kredibel, seperti buku elektronik/cetak, majalah, video YouTube, dan sumber lainnya.
b. Peserta didik menulis sebuah biografi baru dalam bentuk narasi singkat berkisar antara 5—10 halaman menggunakan kertas HVS, jenis huruf Times New Roman, ukuran 12pt, dan spasi 1,5 lines.
c. Hasil karya dikumpulkan menjadi satu sebagai sebuah kliping.
d. Kliping tersebut dapat dipublikasikan di salah satu media daring atau platform digital lainnya dan hasil cetaknya dikumpulkan ke perpustakaan.

B. Remedial

Remedial diberikan sesuai dengan kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik. Beberapa kegiatan remedial yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Menggunakan teks biografi yang lebih pendek bagi peserta didik yang masih kesulitan memahami teks yang disimak/dibaca.
2. Membuat biografi ringkas dengan bantuan infografik sederhana yang disediakan oleh guru.
3. Meminta peserta didik untuk menyusun paragraf acak menjadi teks biografi yang tepat.

H. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat

Interaksi antara guru dan orang tua pada bab ini dapat dilakukan dengan menyampaikan tugas rumah yang diberikan kepada peserta didik. Tujuannya adalah orang tua dapat membantu mendampingi dan membimbing peserta didik di rumah. Guru juga dapat memantau kegiatan peserta didik membaca di rumah dengan bantuan kartu penghubung literasi. Peserta didik harus meminta paraf orang tua saat menceritakan tentang buku yang dibacanya kepada orang tua.

Selain itu, guru dapat melibatkan masyarakat dalam pembelajaran bab ini. Peserta didik dapat melibatkan masyarakat sebagai narasumber yang dapat diwawancarai mengenai tokoh tertentu yang akan ditulis menjadi biografi.

I. Asesmen/Penilaian dan Kunci Jawaban

1. Memahami pengertian teks biografi dan mendiskusikan karakteristik teks biografi

a. Kegiatan 1

Jenis : Tes

Bentuk : Tes tulis

Instrumen : Soal dan rubrik nilai

Tabel 5.7 Tabel Rubrik Penilaian Parafrasa dan Menyimpulkan Pengertian Biografi

No.	Aspek Penilaian	Nilai dan Kriteria				
		Sangat Baik (81-100)	Baik (51-80)	Cukup (41-60)	Kurang/ Perlu Bimbingan (21-40)	Sangat Kurang (<20)
1.	Parafrasa pengertian biografi secara mandiri	Peserta di-dik mampu mempara-frasakan pengertian	Peserta di-dik mampu mempara-frasakan pengertian	Peserta didik mampu mempara-frasakan pengertian	Peserta didik mempara-frasaka pengertian biografi se-	Peserta didik mempara-frasakan pengertian biografi

		biografi secara tepat dan logis serta menggunakan diksi yang efektif.	biografi secara logis, tetapi diksi yang digunakan masih ada sedikit kesalahan.	biografi secara logis, tetapi diksi yang digunakan kurang efektif.	cara kurang logis serta diksi yang digunakan kurang efektif.	secara tidak logis serta diksi yang digunakan tidak efektif.
2.	Kemampuan menyimpulkan pengertian biografi secara berkelompok	Peserta didik secara berkelompok mampu menyimpulkan pengertian biografi secara logis dan tepat serta diksi yang digunakan efektif.	Peserta didik secara berkelompok mampu menyimpulkan pengertian biografi secara tepat dan logis, tetapi diksi yang digunakan masih ada sedikit kesalahan.	Peserta didik secara berkelompok mampu menyimpulkan pengertian biografi secara logis, tetapi diksi yang digunakan kurang efektif.	Peserta didik secara berkelompok menyimpulkan pengertian biografi secara kurang logis serta menggunakan diksi yang kurang efektif.	Peserta didik secara berkelompok menyimpulkan pengertian biografi secara tidak logis serta diksi yang digunakan tidak efektif.

Nilai = ([Jumlah nilai yang didapat] / [Nilai maksimal]) x 100

Kunci Jawaban: disesuaikan dengan jawaban peserta didik.

b. Kegiatan 2

Jenis : Tes

Bentuk : Tes tulis

Instrumen : Soal dan rubrik nilai

Tabel 5.8 Rubrik Penilaian Ciri dan Karakteristik Biografi

No.	Aspek Penilaian	Nilai dan Kriteria			
		Sangat Baik (76-100)	Baik (51-75)	Cukup (26-50)	Sangat Kurang (<25)
1.	Pemahaman jawaban tentang ciri biografi	Peserta didik mampu menjawab tiga ciri biografi dengan tepat.	Peserta didik mampu menjawab dua ciri biografi dengan tepat.	Peserta didik mampu menjawab satu ciri biografi dengan tepat.	Peserta didik tidak mampu menjawab semua ciri biografi dengan tepat.
2.	Pemahaman jawaban tentang karakteristik biografi	Peserta didik mampu menjawab empat karakteristik biografi dengan tepat.	Peserta didik mampu menjawab tiga karakteristik biografi dengan tepat.	Peserta didik mampu menjawab dua karakteristik biografi dengan tepat.	Peserta didik mampu menjawab satu karakteristik biografi dengan tepat.

Nilai = ([Jumlah nilai yang didapat] / [Nilai maksimal]) x 100

Kunci Jawaban:

1. Hal yang dimuat dalam biografi ialah kisah perjalanan hidup tokoh yang di dalamnya terdapat fakta-fakta berdasarkan data yang diperoleh penulis.
2. Tujuan biografi adalah untuk mengenalkan seorang tokoh dengan keteladanannya agar dapat dicontoh. Adapun manfaat ditulisnya sebuah biografi adalah agar pembaca menangkap pemikiran atau tindakan positif yang dipunyai atau dilakukan oleh tokoh tersebut.
3. Isi biografi berisi fakta-fakta karena mengangkat kisah hidup dari tokohnya secara langsung.

Untuk jawaban nomor 1—4 pada bagian kedua dapat disesuaikan dikembalikan berdasarkan sudut pandang guru dan peserta didik masing-masing.

2. Menafsirkan Ide Pokok dan Ide Penjelas dari Teks Biografi

a. Kegiatan 1

Jenis : Tes

Bentuk : Penilaian kinerja

Instrumen : Soal uraian dan rubrik penilaian

Tabel 5.9 Tabel Rubrik Penilaian Menyimak Informasi Teks Biografi

No.	Aspek Penilaian	Nilai dan Kriteria				
		Sangat Baik (81-100)	Baik (51-80)	Cukup (41-60)	Kurang/ Perlu Bimbingan (21-40)	Sangat Kurang (<20)
1.	Kemampuan memahami isi teks	Peserta didik mampu menjawab sembilan hingga sepuluh pertanyaan mengenai isi teks.	Peserta didik mampu menjawab tujuh hingga delapan pertanyaan mengenai isi teks.	Peserta didik mampu menjawab lima hingga enam pertanyaan mengenai isi teks.	Peserta didik mampu menjawab tiga hingga empat pertanyaan mengenai isi teks.	Peserta didik mampu menjawab satu hingga dua pertanyaan mengenai isi teks.
2.	Kemampuan mengungkapkan pendapat dan komentar terhadap tokoh yang dibahas	Peserta didik dapat mengungkapkan pendapat serta komentar terhadap tokoh yang dibahas	Peserta didik dapat mengungkapkan pendapat serta komentar terhadap tokoh yang dibahas	Peserta didik dapat mengungkapkan pendapat serta komentar terhadap tokoh yang dibahas,	Peserta didik dapat mengungkapkan pendapat serta komentar terhadap tokoh yang dibahas,	Peserta didik tidak dapat mengungkapkan pendapat serta komentar terhadap tokoh yang dibahas.

		dengan lengkap disertai alasan dan bukti.	dengan disertai alasan, tetapi tanpa ada bukti.	tetapi tidak disertai alasan dan bukti.	tetapi kurang tepat.	
3.	Kemampu-an menjelas-kan kekurang-an dan kelebihan teks biografi	Peserta didik dapat menjelas-kan minimal dua kekurangan dan dua kelebihan teks biografi disertai data, bukti, dan alasan yang tepat.	Peserta didik dapat menjelas-kan minimal satu kekurangan dan satu kelebihan teks biografi disertai data, bukti, dan alasan yang tepat.	Peserta didik dapat menjelas-kan minimal satu kekurang-an dan satu kelebihan teks biografi, tetapi tanpa disertai data, bukti, dan alasan yang tepat.	Peserta didik hanya dapat menjelas-kan salah satu kekurang-an atau kelebihan teks biografi, tetapi tanpa disertai data, bukti, dan alasan yang tepat.	Peserta didik tidak dapat menjelaskan kekurangan atau kelebihan teks biografi.
4.	Kemampu-an menyam-paikan saran dan masukan terhadap isi teks	Peserta didik dapat menyam-paikan beberapa saran dan masukan terhadap isi teks disertai data, bukti, dan alasan yang tepat.	Peserta didik dapat menyam-paikan minimal satu saran dan masukan terhadap isi teks disertai data, bukti, dan alasan yang tepat.	Peserta didik dapat menyam-paikan minimal satu saran dan masukan terhadap isi teks, tetapi tidak disertai data, bukti, dan alasan yang tepat.	Peserta didik dapat menyam-paikan minimal satu saran dan masukan terhadap isi teks, tetapi kurang tepat dan kurang sesuai.	Peserta didik tidak dapat menyampai-kan saran dan masukan terhadap isi teks.

Nilai = ([Jumlah nilai yang didapat] / [Nilai maksimal]) x 100

Kunci Jawaban:

1. Jawaban alternatif dan dapat disesuaikan dengan kebijaksanaan guru: Maksud kalimat *dapat bebas dekat dengan rakyat, baik secara fisik maupun hatinya* berkaitan dengan status Ki Hadjar Dewantara sebagai bangsawan yang memiliki batasan untuk bergaul dan berbaur secara sosial dengan masyarakat yang bukan dari kalangan bangsawan.
2. Jawaban alternatif dan dapat disesuaikan dengan kebijaksanaan guru: Keandalan Ki Hadjar Dewantara dalam menulis dibuktikan dengan dirinya dipercaya sebagai wartawan di beberapa surat kabar, antara lain, *Sedyotomo, Midden Java, De Express, Oetoesan Hindia, Kaoem Moeda, Tjahaja Timoer,* dan *Poesara*. Banyak pula yang menganggap tulisannya sangat komunikatif, tajam, dan patriotik sehingga mampu membangkitkan semangat antikolonial bagi pembacanya.
3. Jawaban alternatif dan dapat disesuaikan dengan kebijaksanaan guru: Perguruan Taman Siswa sangat penting bagi pribumi karena memberikan kesempatan bagi para pribumi jelata untuk dapat memperoleh hak pendidikan seperti halnya para priyayi maupun orang-orang Belanda. Perguruan ini sangat menekankan pendidikan rasa kebangsaan kepada peserta didik agar mereka mencintai bangsa dan tanah air serta berjuang untuk memperoleh kemerdekaan.
4. Jawaban alternatif dan dapat disesuaikan dengan kebijaksanaan guru: Hukuman pengasingan Ki Hadjar Dewantara oleh Belanda dianggap tidak tepat dan merupakan reaksi yang sangat berlebihan dari Belanda. Hal ini disebabkan oleh ketakutan Belanda terhadap pergerakan kemerdekaan Indonesia.
5. Jawaban alternatif dan dapat disesuaikan dengan kebijaksanaan guru: Maksud semboyan Ki Hadjar Dewantara yang berbunyi *Tut wuri handayani* berarti ketika berada di depan, seorang pendidik harus memberikan teladan. *Ing madya mangun karsa* berarti ketika berada di tengah, seorang pendidik harus membangun motivasi, semangat, atau kemauan. Adapun *ing ngarsa sung tuladha* bermakna ketika berada di belakang, seorang pendidik dapat memberikan dukungan, pengaruh, dan saran masukan.
6. Jawaban alternatif dan dapat disesuaikan dengan kebijaksanaan guru: Hal-hal yang mendasari penunjukan Ki Hadjar Dewantara sebagai Bapak Pendidikan Nasional karena jasa, karya, dan nilai semangat perjuangan

serta kiprahnya dalam kehidupan berbangsa, khususnya dalam bidang pendidikan.

7. Informasi penting tentang tokoh yang belum terdapat dalam teks bergantung pada jawaban peserta didik.
8. Kekurangan dan kelebihan teks biografi disesuaikan dengan jawaban peserta didik.
9. Saran dan masukan agar teks biografi lebih baik disesuaikan dengan jawaban peserta didik.
10. Jawaban peserta didik berbentuk tulisan karangan "Seandainya Aku adalah Ki Hadjar Dewantara".

Kegiatan 2

Jenis : Tes

Bentuk : Penilaian kinerja

Instrumen : Soal uraian dan rubrik penilaian

Tabel 5.10 Tabel Rubrik Penilaian Menentukan Ide Pokok dan Penjelas Biografi

No.	Aspek Penilaian	Nilai dan Kriteria				
		Sangat Baik (81-100)	Baik (51-80)	Cukup (41-60)	Kurang/ Perlu Bimbingan (21-40)	Sangat Kurang (<20)
1.	Kemampu-an menentu-kan ide pokok	Peserta didik mampu menjawab seluruh ide pokok dengan tepat.	Peserta didik mampu menjawab sebagian besar ide pokok dengan tepat.	Peserta didik mampu menjawab sebagian ide pokok dengan tepat.	Peserta didik mampu menjawab sebagian kecil ide pokok dengan tepat.	Peserta didik tidak mampu menjawab semua ide pokok dengan tepat.

2.	Kemampu-an menentu-kan ide penjelas	Peserta didik mampu menjawab seluruh ide penjelas dengan tepat.	Peserta didik mampu menjawab sebagian besar ide penjelas dengan tepat.	Peserta didik mampu menjawab sebagian ide penjelas dengan tepat.	Peserta didik mampu menjawab sebagian kecil ide penjelas dengan tepat.	Peserta didik tidak mampu menjawab sebagian kecil ide penjelas dengan tepat.

Nilai = ([Jumlah nilai yang didapat] / [Nilai maksimal]) x 100

Kunci Jawaban:

Tabel 5.11 Tabel Jawaban Ide Pokok dan Penjelas Teks Biografi

Paragraf ke-	Ide Pokok	Ide Penjelas
1	Sejarah kelahiran dan nama Ki Hadjar Dewantara	1. Kelahiran Ki Hadjar Dewantara 2. Nama kecil Ki Hadjar Dewantara
2	Pendidikan Ki Hadjar Dewantara	1. Ki Hadjar Dewantara menamatkan Sekolah Dasar di ELS 2. Ki Hadjar Dewantara masuk STOVIA 3. Ki Hadjar Dewantara tidak tamat dari STOVIA
3	Ki Hadjar Dewantara penulis yang andal	1. Riwayat pekerjaan Ki Hadjar Dewantara sebagai jurnalis 2. Kahlian Ki Hadjar Dewantara dalam menulis
4	Tulisan pertama Ki Hadjar Dewantara tentang Belanda	1. Muncullah brosur tulisan Ki Hadjar Dewantara 2. Isi ungkapan hati Ki Hadjar Dewantara dalam tulisannya kepada Belanda

5	Tulisan kedua Ki Hadjar Dewantara dan akibatnya	1. Isi tulisan ke-2 Ki Hadjar Dewantara tentang refleksi pikirannya 2. Keyakinan pikiran Ki Hadjar Dewantara tentang perasaan Bumiputra 3. Dampak tulisan Ki Hadjar Dewantara yang memperkeruh hubungan Komite Bandung dan Pemerintah Kolonial 4. Penahanan Ki Hadjar Dewantara 5. Permintaan Ki Hadjar Dewantara untuk diasingkan di Belanda 6. Ki Hadjar Dewantara memanfaatkan kesempatan hukuman di Belanda.
6	Gerakan Ki Hadjar Dewantara setelah kembali ke tanah air.	1. Ki Hadjar Dewantara mencurahkan hidupnya di dunia pendidikan 2. Ki Hadjar Dewantara mendirikan Taman Siswa 3. Taman Siswa untuk pribumi 4. Ki Hadjar Dewantara menciptakan istilah
7	Ki Hadjar Dewantara menjadi Menteri Pendidikan	1. Usaha Ki Hadjar Dewantara dalam meningkatkan pendidikan 2. Ki Hadjar Dewantara mendapatkan gelar doktor 3. Ki Hadjar Dewantara meninggal dunia
8	Meninggalnya Ki Hadjar Dewantara	1. Didirikannya Museum Darma Kirti Griya oleh pengurus Taman Siswa 2. Penetapan Hari Pendidikan Nasional 3. Penetapan Pahlawan Pergerakan Nasional

3. Menginterpretasi Isi Teks Rekon dan/atau Biografi untuk Menemukan Gagasan, Pikiran, dan Pesan

a. Kegiatan 1

Jenis : Tes

Bentuk : Tes tulis

Instrumen : Soal dan rubrik penilaian

Tabel 5.12 Tabel Rubrik Penilaian Menginterpretasi Isi Teks Biografi

No.	Aspek Penilaian	Nilai dan Kriteria				
		Sangat Baik (81-100)	Baik (51-80)	Cukup (41-60)	Kurang/ Perlu Bimbingan (21-40)	Sangat Kurang (<20)
1.	Kemampu-an meng-interpre-tasi isi teks	Peserta didik mampu menjawab sembilan hingga sepuluh pertanyaan mengenai isi teks.	Peserta didik mampu menjawab tujuh hingga delapan pertanyaan mengenai isi teks.	Peserta didik mampu menjawab lima hingga enam pertanyaan mengenai isi teks.	Peserta didik mampu menjawab tiga hingga empat pertanyaan mengenai isi teks.	Peserta didik mampu menjawab satu hingga dua pertanyaan mengenai isi teks.

Nilai = ([Jumlah nilai yang didapat] / [Nilai maksimal]) x 100

Kunci Jawaban:

1. Jawaban alternatif dan dapat disesuaikan dengan kebijaksanaan guru: Kisah Pierre Tendean dianggap sebagai kisah inspiratif karena dalam perjalanan hidupnya, ia sebagai sosok yang berprestasi, tampan, berjiwa kepemimpinan, dan berguna dalam sejarah bangsa Indonesia.
2. Jawaban alternatif dan dapat disesuaikan dengan kebijaksanaan guru: Sosok Pierre Tendean mampu menarik perhatian orang-orang di sekitarnya karena ketampanan dan sikap baiknya kepada banyak orang.
3. Jawaban alternatif dan dapat disesuaikan dengan kebijaksanaan guru: Alasan Pierre Tendean menghentikan mobil yang *ngebut* tanpa sepengetahuan Nasution karena (1) Tendean merasakan cukup terganggu akan ulah pemuda-pemuda tersebut; (2) Tendean ingin memberikan efek jera kepada pelaku; dan (3) Tendean khawatir jika harus berdiskusi terlebih dahulu dengan Nasution, keinginannya itu tidak didukung mengingat pelaku kebut-kebutan mobil itu anak-anak pejabat.

4. Jawaban alternatif dan dapat disesuaikan dengan kebijaksanaan guru: Alasan Tendean rela ditangkap saat insiden penculikan adalah rasa tanggung jawabnya kepada pimpinannya (Nasution) untuk melindunginya dari berbagai ancaman. Selain itu, Tendean memiliki pemikiran bahwa cara yang ia lakukan merupakan bentuk kesetiaannya kepada negara untuk melindungi Indonesia dari PKI yang ingin merebut kekuasaan melalui fitnah.
5. Jawaban alternatif dan dapat disesuaikan dengan kebijaksanaan guru: Bukti bahwa Pierre Tendean merupakan sosok yang berani dan tangguh ialah (1) sikapnya ketika berani memberhentikan kebiasaan kebut-kebutan mobil yang dilakukan oleh anak para pembesar; (2) dengan inisiatifnya sendiri, ia menyerahkan diri kepada para penculik yang hendak menculik Nasution.
6. Jawaban alternatif dan dapat disesuaikan dengan kebijaksanaan guru: Hal yang dilakukan Pierre Tendean menghentikan kebiasaan anak pembesar yang suka *ngebut* merupakan hal yang sangat tepat karena dapat membantu tugas polisi dan menata ketertiban jalan saat itu.
7. Jawaban alternatif dan dapat disesuaikan dengan kebijaksanaan guru: Cerminan bijaksana terlihat dari ketegasannya dalam menjalankan tugas. Ia tidak takut berurusan dengan para anak pembesar karena ia merasa benar. Selain itu, ia juga sangat bijaksana mengambil keputusan untuk mengorbankan dirinya demi melindungi pimpinannya.
8. Jawaban alternatif dan dapat disesuaikan dengan kebijaksanaan guru: Watak Pierre Tendean adalah bijaksana, berani, disiplin, tangguh, cerdas, dan rela berkorban.
9. Jawaban alternatif dan dapat disesuaikan dengan kebijaksanaan guru: Pesan yang terkandung dalam cerita di atas adalah kita harus berani menegakkan kebenaran meskipun bahaya dapat menimpa kita.
10. Jawaban disesuaikan dengan pandangan peserta didik.

b. Kegiatan 2

Jenis : Tes

Bentuk : Tes tulis

Instrumen : Soal dan rubrik penilaian

Tabel 5.13 Tabel Rubrik Penilaian Menentukan Struktur Teks Biografi

No.	Aspek Penilaian	Nilai dan Kriteria				
		Sangat Baik (81-100)	Baik (51-80)	Cukup (41-60)	Kurang/ Perlu Bimbingan (21-40)	Sangat Kurang (<20)
1.	Kemampuan menentukan struktur paragraf	Peserta didik mampu menentukan tiga struktur dengan tepat.	Peserta didik mampu menentukan tiga struktur dengan tepat, tetapi terdapat sedikit kesalahan.	Peserta didik mampu menentukan dua struktur dengan tepat.	Peserta didik mampu menentukan satu struktur dengan benar.	Peserta didik tidak mampu menentukan struktur dengan benar.
2.	Kemampuan membuat alasan	Peserta didik mampu menentukan tiga alasan dengan tepat.	Peserta didik mampu menentukan tiga alasan dengan tepat, tetapi terdapat sedikit kesalahan.	Peserta didik mampu menentukan dua alasan dengan tepat.	Peserta didik mampu menentukan satu alasan dengan tepat.	Peserta didik tidak mampu menentukan alasan dengan tepat.

Nilai = ([Jumlah nilai yang didapat] / [Nilai maksimal]) x 100

Kunci Jawaban:

Tabel 5.14 Tabel Kunci Jawaban Menentukan Struktur Teks Biografi

Struktur Teks	Nomor Paragraf	Alasan
Orientasi	1	karena berisi pengenalan tokoh atau gambaran awal mengenai identitas tokoh atau sosok biografi

Permasalahan atau peristiwa penting	2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14	karena berupa paparan cerita berbagai kejadian/peristiwa
Reorientasi	-	-

4. Menelaah Penggunaan Tanda Baca dan Kata Serapan dalam Teks Biografi

a. Kegiatan 1

Jenis : Tes

Bentuk : Penilaian kinerja

Instrumen : Tugas dan rubrik penilaian

Tabel 5.15 Rubrik Penilaian Mengenali dan Memahami Fungsi Tanda Baca

No.	Aspek Penilaian	Nilai dan Kriteria				
		Sangat Baik (81-100)	Baik (51-80)	Cukup (41-60)	Kurang/ Perlu Bimbingan (21-40)	Sangat Kurang (<20)
1.	Kemampuan mengidentifikasi kesalahan tanda baca	Peserta ddik mampu mengenali seluruh kesalahan tanda baca dalam kalimat.	Peserta didik mampu mengenali sebagian besar kesalahan tanda baca dalam kalimat.	Peserta didik mampu mengenali sebagian kecil kesalahan tanda baca dalam kalimat.	Peserta didik kurang mampu mengenali kesalahan tanda baca dalam kalimat.	Peserta didik tidak mampu mengenali kesalahan tanda baca dalam kalimat.
2.	Kemampuan penerapan kaidah penulisan tanda baca	Peserta didik mampu menerapkan kaidah penulisan tanda	Peserta didik mampu menerapkan kaidah penulisan tanda baca	Peserta didik mampu menerapkan kaidah penulisan tanda baca	Peserta didik mampu mampu menerapkan kaidah penulisan	Peserta didik tidak mampu menerapkan kaidah penulisan tanda baca

		baca pada seluruh kesalahan tanda baca dalam kalimat.	pada sebagian besar kesalahan tanda baca dalam kalimat	pada sebagian kecil kesalahan tanda baca dalam kalimat.	tanda baca pada kesalahan tanda baca dalam kalimat.	pada kesalahan tanda baca dalam kalimat.
3.	Kemampuan memperbaiki kesalahan penulisan tanda baca	Peserta didik mampu memperbaiki seluruh kesalahan penulisan tanda baca.	Peserta didik mampu memperbaiki sebagian besar kesalahan penulisan tanda baca.	Peserta didik mampu memperbaiki sebagian kecil kesalahan penulisan tanda baca.	Peserta didik kurang mampu meperbaiki kesalahan-penulisan tanda baca.	Peserta didik tidak mampu memperbaiki satu pun kesalahan penulisan tanda baca.

Nilai = ([Jumlah nilai yang didapat] / [Nilai maksimal]) x 100

Kunci Jawaban:

Perbaikan penulisan tanda baca

1. Hatta menyelesaikan sekolah Europese Lagere School (ELS) pada tahun 1916. Selanjutnya, tahun 1919 Hatta lulus dari Meer Uitgebreid Lagere Onderwijs (MULO) di Padang.
2. Pada saat Hatta dipilih menjadi Ketua PI, dia menyampaikan pidato inaugurasi berjudul "Economische Wereldbouw en Machtstegenstellingen" (Struktur Ekonomi Dunia dan Pertentangan Kekuasaan).
3. Hatta berkata, "Bagi pemuda Indonesia, ia lebih suka melihat Indonesia tenggelam ke dasar laut daripada mempunyainya sebagai jajahan orang kembali."
4. Pada 8 Maret 1943, Empat Serangkai (Sukarno, Hatta, Ki Hadjar Dewantara, dan KH Mas Mansur) mendirikan Poetera atau Pusat Tenaga Rakyat.
5. Pada 23 September 1927, Hatta bersama Ali Sastroamidjojo, Nazir Datuk Pamuntjak, dan Abdul Madjid Djojoadhiningrat ditangkap oleh penguasa Belanda.

b. Kegiatan 2

Jenis : Tes

Bentuk : Penilaian kinerja

Instrumen : Soal isian singkat dan rubrik penilaian

Tabel 5.16 Rubrik Penilaian Memperbaiki Kata dan Kaidah Penulisan Biografi

No.	Aspek Penilaian	Nilai dan Kriteria				
		Sangat Baik (81-100)	Baik (51-80)	Cukup (41-60)	Kurang/ Perlu Bimbingan (21-40)	Sangat Kurang (<20)
1.	Kemampuan memperbaiki kata	Peserta didik mampu menjawab seluruh perbaikan kata dengan tepat.	Peserta didik mampu menjawab sebagian besar perbaikan kata dengan tepat.	Peserta didik mampu menjawab sebagian perbaikan kata dengan tepat.	Peserta didik mampu menjawab sebagian kecil perbaikan kata dengan tepat.	Peserta didik tidak mampu menjawab perbaikan kata dengan tepat.
2.	Kemampuan menguraikan kaidah penulisan kata serapan	Peserta didik mampu menguraikan seluruh kaidah penulisan kata serapan dengan tepat.	Peserta didik mampu menguraikan sebagian besar kaidah penulisan kata serapan dengan tepat.	Peserta didik mampu menguraikan sebagian penulisan kata serapan dengan tepat.	Peserta didik mampu menguraikan sebagian kecil kaidah penulisan kata serapan dengan tepat.	Peserta didik tidak mampu menguraikan kaidah penulisan kata serapan dengan tepat.

Nilai = ([Jumlah nilai yang didapat] / [Nilai maksimal]) x 100

Kunci Jawaban:

Tabel 5.17 Kunci Perbaikan Penulisan Kata Serapan

No.	Kata dalam Teks	Perbaikan Kata yang Benar	Kaidah Penulisan Kata Serapan
1.	*social*	sosial	**c** di depan *e, i, oe,* dan *y* menjadi *s*
2.	*inagurasy*	inaugurasi	**y** menjadi *i* jika lafalnya *ai* atau *i*
3.	*system*	sistem	**y** menjadi *i* jika lafalnya *ai* atau *i*
4.	*proclamator*	proklamator	**c** di depan *a, u, o,* dan konsonan menjadi *k*
5.	*acclamation*	aklamasi	**cc** di depan *o, u,* dan konsonan menjadi *k*
6.	*club*	klub	**c** di depan *a, u, o,* dan konsonan menjadi *k*
7.	*commission*	komisi	**c** di depan *a, u, o,* dan konsonan menjadi *k*
8.	*conference*	konferensi	**c** di depan *a, u, o,* dan konsonan menjadi *k*
9.	*politic*	politik	**c** di depan *a, u, o,* dan konsonan menjadi *k*
10.	*economy*	ekonomi	**c** di depan *a, u, o,* dan konsonan menjadi *k,* **y** menjadi *i* jika lafalnya *ai* atau *i*

5. Memahami Unsur Kebahasaan Teks Biografi

1. Latihan

Jenis : Tes

Bentuk : Penilaian kinerja

Instrumen : Soal isian singkat dan rubrik penilaian

Tabel 5.18 Rubrik Penilaian Mengidentifikasi Kaidah Kebahasaan

No.	Aspek Penilaian	Nilai dan Kriteria			
		Sangat Baik (68-100)	Baik (35-67)	Cukup (1-34)	Kurang/ Perlu Bimbingan (0)
1.	Kemampuan menentukan jenis kata	Peserta didik mampu menjawab tiga jenis kata dengan tepat.	Peserta didik mampu menjawab dua jenis kata dengan tepat.	Peserta didik mampu menjawab satu jenis kata dengan tepat.	Peserta didik tidak mampu menjawab semua jenis kata dengan tepat.
2.	Kemampuan menentukan bentuk kata	Peserta didik mampu menentukan tiga bentuk kata dengan tepat.	Peserta didik mampu menentukan dua bentuk kata dengan tepat.	Peserta didik mampu menentukan satu bentuk kata dengan tepat.	Peserta didik tidak mampu menentukan semua bentuk kata dengan tepat.
3.	Kemampuan menentukan contoh kalimat	Peserta didik mampu menentukan tiga kalimat dengan tepat.	Peserta didik mampu menentukan dua kalimat dengan tepat.	Peserta didik mampu menentukan satu kalimat dengan tepat.	Peserta didik tidak mampu menentukan semua kalimat dengan tepat.

Nilai = ([Jumlah nilai yang didapat] / [Nilai maksimal]) x 100

Kunci Jawaban:

Tabel 5.19 Isian Kata Ganti dalam Teks Biografi Mohammad Hatta

No.	Jenis	Bentuk	Kalimat dalam Teks
1.	orang ketiga tunggal	ia	Ia lebih suka melihat Indonesia tenggelam ke dasar laut daripada mempunyainya sebagai jajahan orang kembali.

2.	orang ketiga tunggal	dia	Awal perpolitikan Hatta dimulai saat dia sekolah di Belanda.
3.	orang ketiga jamak	mereka	... ketika mereka tidak diperbolehkan bergerak di Indonesia.

Tabel 5.20 Isian Kata Kerja Material dalam Teks Biografi "Mohammad Hatta"

No.	Kata Kerja Material	Kalimat dalam Teks
1.	mengikuti	Hatta mengikuti kuliah di Handels Hoogere School (HHS) di Rotterdam Belanda.
2.	menyelesaikan	Hatta menyelesaikan kuliahnya tahun 1932, dengan gelar Sarjana Ekonomi.
3.	menyampaikan	Pada saat Hatta dipilih menjadi Ketua PI, dia menyampaikan pidato.

Tabel 5.21 Isian Kata Sifat dalam Teks Biografi "Mohammad Hatta"

No.	Kata Sifat	Kalimat dalam Teks
1.	aktif	Hatta bergabung dan aktif dalam organisasi Indische Vereniging (Perkumpulan Hindia),
2.	suka	Ia lebih suka melihat Indonesia tenggelam ke dasar laut daripada mempunyainya sebagai jajahan orang kembali.
3.	cocok	Poetra juga berusaha mengubah sistem pendidikan warisan menjadi sistem yang lebih cocok untuk Indonesia.

Tabel 5.22 Isian Kata Kerja Pasif dalam Teks Biografi "Mohammad Hatta"

No.	Kata Kerja Pasif	Kalimat dalam Teks
1.	diambil	Nama Mohammad Hatta berasal dari Muhammad Athar yang diambil dari nama lengkap seorang tokoh muslim.
2.	dimulai	Pengalaman berorganisasi Bung Hatta dimulai dengan menjadi anggota klub sepak bola Swallow semasa sekolah MULO di Padang.
3.	diangkat	Nama Hatta semakin dikenal oleh para mahasiswa Indonesia di Belanda saat ia diangkat sebagai bendahara PI.

Tabel 5.23 Isian Kata Kerja Aktivitas Mental dalam Teks Biografi "Mohammad Hatta"

No.	Kata Kerja Aktivitas	Kalimat dalam Teks
1.	Berubah	... kemudian berubah menjadi organisasi politik.
2.	Menghasut	Mereka dituduh menjadi anggota partai terlarang dan menghasut untuk menentang kerajaan Belanda.
3.	Memfokuskan	Setelah beberapa hari beristirahat, Hatta mulai memfokuskan dirinya untuk memimpin PNI Baru.

Tabel 5.24 Isian Kata Penanda Urutan Waktu dalam Teks Biografi Mohammad Hatta

No.	Penanda Urutan Waktu	Kalimat dalam Teks
1.	Selanjutnya	Selanjutnya, pada tahun 1919 Hatta lulus dari Meer Uitgebreid Lagere Onderwijs (MULO) di Padang.
2.	Berikutnya	Sekolah berikutnya adalah Prins Hendrik School.
3.	Kemudian	..., kemudian menjadi bendahara.

6. Menulis Teks Biografi secara Logis dan Kreatif

a. Kegiatan 1

Jenis : Tes

Bentuk : Penilaian produk

Instrumen : Tugas dan rubrik penilaian

Tabel 5.25 Rubrik Penilaian Menulis Teks Biografi

No.	Aspek Penilaian	Nilai dan Kriteria				
		Sangat Baik (81-100)	Baik (51-80)	Cukup (41-60)	Kurang/ Perlu Bimbingan (21-40)	Sangat Kurang (<20)
1.	Kelengkapan bagian struktur teks	Memiliki struktur teks biografi yang lengkap.	Memiliki struktur teks biografi yang lengkap, tetapi ada kesalahan kecil.	Ada satu bagian struktur teks biografi yang hilang.	Ada dua bagian struktur teks biografi yang hilang.	Tidak terdapat bagian struktur teks biografi.
2.	Ketepatan penulisan ejaan	Penulisan ejaan pada seluruh bagian teks sudah benar dan tepat.	Penulisan ejaan pada seluruh bagian teks sudah benar dan tepat, tetapi ada kesalahan kecil.	Penulisan ejaan pada sebagian besar bagian teks sudah benar dan tepat.	Penulisan ejaan pada sebagian bagian teks sudah benar dan tepat.	Penulisan ejaan pada seluruh bagian teks salah dan tidak tepat.
3.	Keruntutan isi teks	Isi seluruh teks ditulis dengan runtut dan sistematis.	Isi seluruh teks ditulis dengan runtut dan sistematis, tetapi ada kesalahan kecil.	Isi sebagian besar teks ditulis dengan runtut dan sistematis.	Isi sebagian teks ditulis dengan runtut dan sistematis.	Isi teks ditulis dengan tidak runtut dan tidak sistematis.
4.	Ketepatan struktur kalimat	Seluruh kalimat dalam teks sudah disusun dengan benar dan tepat.	Seluruh kalimat dalam teks sudah disusun dengan benar dan tepat, tetapi ada kesalahan kecil.	Sebagian besar kalimat dalam teks sudah disusun dengan benar dan tepat.	Sebagian kalimat dalam teks sudah disusun dengan benar dan tepat.	Seluruh kalimat dalam teks disusun dengan tidak benar dan tidak tepat.

5.	Ketepatan penulisan kata	Seluruh kata dalam teks sudah ditulis dengan benar dan tepat.	Seluruh kata dalam teks sudah ditulis dengan benar dan tepat, tetapi ada kesalahan kecil.	Sebagian besar kata dalam teks sudah ditulis dengan benar dan tepat.	Sebagian kata dalam teks sudah ditulis dengan benar dan tepat.	Seluruh kata dalam teks ditulis dengan tidak benar dan tidak tepat.

Nilai = ([Jumlah nilai yang didapat] / [Nilai maksimal]) x 100

Kunci Jawaban:

Sebuah teks biografi yang memperhatikan kelengkapan struktur, ketepatan penulisan ejaan, keruntutan isi, ketepatan struktur kalimat, dan ketepatan penulisan kata.

7. Mempresentasikan Teks Biografi

a. Kegiatan 1

Jenis : Tes

Bentuk : Penilaian kinerja

Instrumen : Tugas dan rubrik penilaian

Tabel 5.26 Rubrik Penilaian Presentasi Teks Biografi

No.	Aspek Penilaian	Nilai dan Kriteria				
		Sangat Kurang (Skor <20)	Kurang (21-40)	Cukup (41-60)	Baik (61-80)	Sangat Baik > 80
1.	Kemampuan komunikasi					
2.	Penguasaan materi					

3.	Kemampuan menghadapi pertanyaan					
4.	Penggunaan alat peraga pendukung					
5.	Ketepatan menyelesaikan masalah					

Nilai = ([Jumlah nilai yang didapat] / [Nilai maksimal 100]) x 100

Kunci Jawaban:

Penampilan presentasi teks biografi yang baik adalah memperhatikan aspek kelengkapan sistematika, kejelasan materi, suara, dan bahasa, ketepatan penampilan, serta ketepatan penggunaan media.

8. Uji Kompetensi Sumatif

Kunci Jawaban:

Tabel 5.27 Kunci Jawaban Uji Kompetensi

No.	Jawaban	
1.	B.	Keterlibatan W.R. Soepratman sebagai pencipta lagu dalam Kongres Pemuda II.
2.	C.	Apabila ditemukan bukti-bukti bahwa W.R. Soepratman berempati dengan Jepang, Belanda akan memberikan hukuman yang lebih berat kepadanya.
3.	√	tempat kerjanya, kegiatan yang diikuti, lingkungan sekitar
4.	√	W.R. Soepratman menjadi wartawan di surat kabar selama dua tahun. W.R. Soepratman pindah ke Cimahi sebelum Kongres Pemuda II. Setelah menciptakan lagu “Matahari Terbit”, Soepratman ditangkap Belanda.
5.		paragraf 1 (orientasi); paragraf 2—8 (peristiwa penting)

6.		kalimat 1: penanda waktu, kata kerja material, kata kerja pasif kalimat 2: penanda waktu, kata kerja mental, kata kerja pasif, kata ganti kalimat 3: penanda waktu, kata kerja mental, kata kerja materil, kata ganti kalimat 4: penanda waktu, kata kerja material
7.		karir
8.		(disesuaikan jawaban peserta didik)
9.		(disesuaikan jawaban peserta didik)
10.		(disesuaikan jawaban peserta didik)

Nilai = ([Jumlah nilai yang didapat] / [Nilai maksimal]) x 100

J. Refleksi

Guru mengajak dan memandu peserta didik untuk melakukan refleksi pembelajaran. Peserta didik diminta untuk menjawab secara lisan mengenai kegiatan pembelajaran pada bab ini. Guru dapat memberikan skala 0–100 yang dapat dipilih peserta didik untuk menunjukkan pemahaman mereka terhadap materi maupun aktivitas yang telah dilakukan. Peserta didik juga dapat menggunakan label kertas untuk menuliskan hasil refleksinya, kemudian ditempelkan pada karton atau media khusus yang disediakan guru. Guru juga dapat menggunakan penilaian antarteman.

Selain peserta didik, guru juga perlu melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Guru melakukan releksi mengenai apa yang telah berjalan dengan baik dan apa yang masih kurang sehingga perlu ditingkatkan dengan menjawab beberapa pertanyaan berikut ini.

1. Hal menarik apa saja yang saya temui selama pembelajaran?
2. Jika ada, apa yang ingin saya ubah dari cara mengajar pada kegiatan ini?
3. Apa yang saya sukai dan tidak sukai dari kegiatan pembelajaran ini?
4. Pelajaran apa yang saya dapatkan selama proses pembelajaran?
5. Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan dan hasil pembelajaran?

6. Apa saja hal yang ingin saya pelajari lebih lanjut setelah kegiatan ini?
7. Dengan pengetahuan yang saya miliki sekarang, apa yang akan saya lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari?
8. Bagian manakah dari pembelajaran yang paling berkesan bagi saya? Mengapa?
9. Pada bagian manakah peserta didik paling banyak belajar?
10. Pada momen apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas?
11. Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu?
12. Kapan atau pada bagian mana saya merasa kreatif ketika mengajar? Mengapa?

K. Sumber Belajar Utama

Sumber utama yang digunakan dalam pembelajaran pada bab ini adalah Buku Siswa *Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas X* yang diterbitkan oleh Kemendikbudristek. Selain itu, guru juga dapat menggunakan sumber lain sebagai pendamping, seperti *Komposisi* karya Keraf, *Jenis-jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK* karya E. Kosasih, dan buku referensi lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan guru.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2023

Panduan Guru Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas X (Edisi Revisi)

Penulis: Sefi Indra Gumilar, Fadillah Tri Aulia, Alvian Kurniawan
ISBN: 978-623-118-380-4 (jil.1 PDF)

Panduan Khusus

BAB VI

BERKARYA DAN BEREKSPRESI MELALUI PUISI

Gambar 6.1 Kolase Beberapa Penyair Ternama

Sumber: Ilmi/ Kemendikbudristek (2023)

A. Pendahuluan

Pada bab ini, guru dapat mengawali pembelajaran dengan mengenalkan tokoh-tokoh penyair ternama Indonesia. Kegiatan ini bertujuan untuk menggali pengetahuan peserta didik tentang tokoh, karya, dan prestasi sastrawan Indonesia. Selanjutnya, peserta didik diarahkan untuk mengenali puisi dengan cara membandingkannya dengan karya sastra berbentuk cerpen. Peserta didik diharapkan dapat memahami konsep dasar, pengertian, serta ciri-ciri puisi.

Tahapan berikutnya, peserta didik diminta mengidentifikasi pilihan kata (diksi) puisi yang dibacakan. Guru perlu menekankan mengenai pentingnya diksi dalam menyampaikan makna puisi. Setelah itu, peserta didik mempelajari bagaimana menafsirkan pendapat

pro dan kontra dalam teks diskusi yang berkaitan dengan puisi. Ini akan membantu peserta didik mengembangkan keterampilan menganalisis secara kritis permasalahan yang muncul dalam puisi.

Pokok materi utama yang disajikan pada bab ini menyangkut unsur-unsur puisi, seperti tema, suasana, perasaan, rima, tipografi/pewajahan, dan pilihan kata. Dalam pembelajaran, guru akan menilai kemampuan peserta didik dalam mengevaluasi keefektifan unsur-unsur tersebut untuk menunjang makna puisi. Peserta didik juga diajak mengevaluasi tema dan suasana puisi serta mencari makna tersurat dan tersirat dalam puisi. Untuk pengembangan lebih lanjut, guru membimbing peserta didik untuk dapat menampilkan musikalisasi puisi. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik dapat mendalami makna dan perasaan yang terkandung dalam puisi melalui kegiatan belajar mengalihwahanakan puisi ke bentuk musikal.

Materi-materi pada bab ini berkaitan dengan materi yang dipelajari pada fase sebelumnya, seperti teks deskripsi dan teks narasi. Keterkaitan itu terletak pada pengembangan kemampuan peserta didik dalam menganalisis dan mengungkapkan makna, baik secara visual dalam teks deskripsi maupun dalam pengembangan cerita dalam teks narasi. Keterampilan tersebut menjadi dasar bagi peserta didik untuk memahami dan mengeksplorasi makna puisi lebih dalam.

Oleh karena itu, pembelajaran pada bab ini merupakan kelanjutan dari pembelajaran sebelumnya. Berbekal pengetahuan sebelumnya, peserta didik akan meningkatkan keterampilan dalam mengembangkan dan mengevaluasi ide serta mengungkapkan pemikiran secara lebih kreatif dan kritis dalam konteks puisi.

Peta Konsep

B. Apersepsi

Untuk melakukan kegiatan apersepsi pada bab ini, guru dapat meminta peserta didik untuk mengamati gambar kolase penyair ternama yang terdapat pada Buku Siswa. Setelah itu, peserta didik diminta menjawab beberapa pertanyaan seputar tokoh dalam gambar tersebut yang tersedia pada tabel di bawahnya. Segarkan kembali ingatan dan pengetahuan peserta didik terhadap tokoh-tokoh yang ditampilkan. Bukan hanya mengenali nama, melainkan juga karya hingga prestasi mereka. Eksplorasi lebih lanjut jawaban yang diberikan peserta didik untuk memastikan tingkat pengetahuan mereka.

Selain itu, guru juga dapat menggali pengalaman peserta didik terkait puisi. Ajak mereka berbagi momen berkesan atau pemahaman khas mengenai

puisi. Guru kemudian dapat mengaitkan kegiatan yang dilakukan dengan konsep materi yang akan dipelajari.

C. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Konsep dan keterampilan prasyarat merupakan konsep atau keterampilan awal yang harus dikuasai peserta didik sebelum mempelajari materi bab "Berkarya dan Berekspresi Melalui Puisi". Sebelum mempelajari bab ini, peserta didik diharapkan telah memahami konsep materi narasi dan deskripsi yang dipelajari pada fase sebelumnya. Pemahaman terkait narasi dan deskripsi akan sangat membantu peserta didik dalam mengkaji makna puisi. Selain itu, peserta didik juga diharapkan telah memahami bagaimana puisi dibentuk, mulai dari bait, baris, hingga struktur makna yang khas dalam setiap jenis puisi.

Materi pada bab ini dapat dipelajari sesuai dengan pengetahuan dan perkembangan kognitif peserta didik. Guru dapat menyesuaikan pemberian materi melalui minat bakat peserta didik. Pola pembelajaran berdiferensiasi dan menunjukkan keterampilan melalui aktivitas yang dapat meningkatkan kreativitas peserta didik. Guru harus mampu mewujudkan pembelajaran yang kreatif, inovatif, interaktif, dan menyenangkan bagi peserta didik.

Berdasarkan pemahaman awal peserta didik, guru harus memberikan ruang dan kesempatan seluas-luasnya bagi peserta didik untuk mengembangkan kompetensi dan memperkuat karakter serta Profil Pelajar Pancasila. Bersamaan dengan itu, guru harus mengembangkan kompetensi sebagai pendidik dan bersikap terbuka untuk berkolaborasi dengan guru mata pelajaran lain untuk memperkaya hasil pembelajaran. Guru dapat meningkatkan wawasan selain dengan membaca Buku Siswa juga membaca referensi lain, seperti buku, jurnal, atau informasi dari situs yang kredibel.

D. Penyajian Materi Esensial

Materi esensial pada bab ini mencakup pemahaman terhadap definisi dan karakteristik puisi; kemampuan menyimpulkan diksi dengan kritis; penilaian efektivitas elemen-elemen puisi, seperti pengaturan rima dan tipografi; serta interpretasi tema dan suasana dalam puisi. Pada bagian selanjutnya, peserta didik diajak untuk menulis resensi buku antologi puisi dengan analisis kritis.

Adapun materi pembacaan puisi dengan penghayatan emosional dan metode ekspresif yang sesuai disajikan di akhir pembelajaran. Tujuannya adalah untuk membekali peserta didik menjadi pembaca dan pencipta puisi yang peka dan kreatif.

E. Penilaian Sebelum Pembelajaran

Penilaian sebelum pembelajaran merupakan suatu proses pengumpulan informasi berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan peserta didik sebelum memulai pembelajaran. Penilaian sebelum pembelajaran membantu guru dalam mengidentikasi kemampuan awal peserta didik sehingga dapat merencanakan pembelajaran yang efektif. Selain itu, dapat memudahkan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang mengarah pada capaian pembelajaran yang diharapkan.

Penilaian sebelum pembelajaran dapat dilakukan bersamaan dengan apersepsi. Guru dapat menggali pengetahuan latar peserta didik dengan memberikan pertanyaan awal seputar teks puisi, misalnya (1) Apa yang kalian ketahui tentang teks puisi? dan (2) Jelaskan penyair dan karya puisi yang kalian ketahui!

Guru perlu mencatat peserta didik yang memberikan jawaban atau respons atas pertanyaan tersebut karena ini termasuk bagian dari upaya memberi penilaian sebelum pembelajaran. Dari proses ini, guru dapat memetakan dan mengukur tingkat kemampuan peserta didik baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.

Hasil penilaian sebelum pembelajaran dapat menjadi pertimbangan bagi guru sekaligus langkah awal untuk menentukan strategi pembelajaran yang tepat bagi peserta didik. Dengan begitu, strategi pembelajaran yang akan diterapkan bisa sesuai dengan kebutuhan peserta didik di sekolah masing-masing sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang mengutamakan minat, bakat, dan gaya belajar peserta didik. Dalam hal ini, guru diharapkan dapat mengeksplorasi setiap kelebihan yang ada pada peserta didik dan mengakui bahwa peserta didik mempunyai kebutuhan dan cara belajar yang berbeda dalam mencapai potensi belajar yang maksimal.

F. Panduan Pembelajaran

1. Periode Pembelajaran

Materi pada bab ini disampaikan dalam 20 JP (5 kali pertemuan X 4 JP). Namun, dalam pelaksanaannya, guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran dan kemampuan masing-masing sekolah.

Tabel 6.1 Periode Pembelajaran

Pertemuan ke-	Materi
1	• Pengertian dan karakteristik puisi • Diksi dalam teks puisi
2	• Pendapat pro/kontra dalam teks diskusi dan efektivitas pemilihan kata/diksi, pengaturan rima, serta tampilan tipografi
3	• Tema dan suasana serta makna yang tersurat dan tersirat dalam teks puisi • Alih wahana puisi dalam bentuk musikalisasi puisi
4	• Resensi buku antologi puisi
5	• Pembacaan puisi melalui penghayatan, ekspresi, gestur, suara, dan metode yang sesuai

2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada bab ini dijabarkan ke dalam kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran sebagai berikut.

a. Menyimpulkan pengertian dan karakteristik puisi;

b. Menyimpulkan diksi dalam teks puisi yang dibacakan dengan kritis dan reflektif;

c. Menginterpretasi pendapat pro/kontra dalam teks diskusi dan menilai efektivitas pemilihan kata/diksi, pengaturan rima, dan tampilan tipografi dalam mendukung makna;

d. Menilai tema dan suasana dalam teks puisi untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat;
e. Menulis gagasan, pikiran, atau pesan dalam bentuk resensi buku antologi puisi secara logis dan kritis;
f. Mengungkapkan kepedulian secara kreatif dalam bentuk pembacaan puisi melalui penghayatan, ekspresi, gestur, suara, dan metode yang sesuai.

3. Kegiatan Pembelajaran

Pembelajaran 1

Tabel 6.2 Kegiatan Pembelajaran 1

Alokasi Waktu	:	180 menit (4 JP X 45 menit); alokasi waktu dapat disesuaikan dengan karakteristik satuan pendidikan masing-masing.
Tujuan Pembelajaran	:	• Menyimpulkan pengertian dan karakteristik puisi • Mengidentifikasi diksi dalam teks puisi yang dibacakan dengan kritis dan reflektif
Profil Pelajar Pancasila yang dikuatkan	:	Kreatif dan mandiri

a. Peran guru dalam aktivitas

Pada kegiatan pembelajaran ini, guru membimbing dan memfasilitasi peserta didik untuk memahami puisi. Guru membantu peserta didik mendalami karya sastra puisi dengan memberikan penjelasan tentang pribadi penyair, ciri-ciri puisi, dan unsur-unsur penting puisi sebagai salah satu karya sastra. Guru memperkenalkan materi yang akan dipelajari melalui apersepsi atau tanya jawab tentang puisi, membandingkan teks puisi dengan jenis karya sastra lainnya, serta membuat simpulan tentang pengertian, ciri, dan karakteristik puisi.

Guru juga memfasilitasi peserta didik agar dapat menyimak dengan saksama sebuah puisi, melakukan diskusi kelompok, dan menganalisis

beberapa teks puisi yang berbeda. Guru harus memberikan petunjuk yang jelas mengenai tugas yang ditetapkan, seperti mengidentifikasi diksi, menemukan pengimajian/citraan, mempelajari kata konkret, serta mendalami kata bermakna konotatif.

Selama aktivitas analisis, guru berperan sebagai sumber pengetahuan dan pembimbing, mengarahkan peserta didik untuk lebih memahami konsep-konsep penting dalam puisi. Saat kegiatan kelompok, guru mendorong peserta didik untuk dapat berkolaborasi, berpartisipasi aktif, serta berbagi wawasan dan pandangan. Guru juga dapat memberikan umpan balik yang konstruktif terhadap hasil analisis peserta didik serta membantu mereka meningkatkan pemahaman tentang diksi, pengimajian, majas, kata konkret, dan kata berkonotasi.

Selain itu, guru harus dapat menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan kolaboratif. Berikan kebebasan kepada peserta didik untuk berekspresi. Dorong mereka untuk menyerap keindahan puisi dengan kebebasan berekspresi. Oleh karena itu, peran guru dalam kegiatan pembelajaran ini tidak hanya berfokus pada pemberian bahan ajar, tetapi juga membimbing peserta didik untuk mengembangkan pemahaman kritis, kreativitas, dan apresiasi puisi sebagai salah satu bentuk seni sastra.

b. Cara guru menjaga keamanan, kenyamanan, dan keselamatan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar

Guru harus dapat memastikan peserta didik terlibat aktif dalam menganalisis dan mendiskusikan struktur, bahasa, dan elemen puisi lainnya. Saat peserta didik menjawab pertanyaan, guru harus memeriksa jawaban mereka untuk menemukan kesalahan atau kesalahpahaman tentang puisi tersebut.

Ketika mengkaji majas pada puisi “Padamu Jua”, guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara langsung. Guru dapat mendorong peserta didik untuk membaca puisi bersama-sama, lalu mengidentifikasi jenis tuturan dan menjelaskan dampak penggunaannya dalam konteks puisi.

Untuk menjaga keselamatan, kenyamanan, dan keamanan peserta didik selama kegiatan pembelajaran, guru harus memberikan petunjuk

yang jelas tentang kegiatan yang akan dilakukan, terutama untuk kegiatan praktik (seperti membaca puisi atau mengenal kiasan). Ciptakan lingkungan yang mendukung kebebasan berekspresi peserta didik dalam mengemukakan pendapat dan tanggapan terhadap materi puisi agar dapat menghadirkan suasana pembelajaran yang inklusif dan memotivasi.

c. Penjelasan mengenai kemungkinan jawaban/respons peserta didik selama aktivitas pembelajaran berlangsung dan bagaimana guru menanggapinya

Pada saat mengidentifikasi sosok penyair, peserta didik mungkin memberikan jawaban yang berbeda. Guru harus mengapresiasi terlebih dahulu jawaban peserta didik. Jangan langsung memberikan penilaian salah atau benar. Guru harus menyadari bahwa tingkat pemahaman peserta didik mungkin berbeda.

Jika peserta didik dapat mengidentifikasi sosok penyair atau memberikan jawaban yang benar, guru hendaknya memotivasi mereka dengan penguatan positif. Sebaliknya, jika peserta didik mengalami kesulitan, guru dapat memberikan bimbingan tambahan. Berikan penjelasan konsep dengan cara yang lebih mudah dipahami.

d. Strategi pembelajaran alternatif

Salah satu alternatif strategi pembelajaran yang dapat digunakan pada pembelajaran ini adalah diskusi kelompok. Guru dapat membagi peserta didik ke dalam kelompok-kelompok kecil. Guru kemudian mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan penyair dan karyanya. Setiap kelompok akan menjawab pertanyaan berdasarkan informasi yang diperoleh dari gambar ataupun teks. Melalui diskusi kelompok, peserta didik dapat berbagi informasi dan meningkatkan pengetahuannya.

Selain itu, teknik pemecahan masalah (*problem solving*) juga bisa diterapkan. Guru dapat memberikan studi kasus mengenai karya penyair yang dipelajari. Peserta didik diminta mengidentifikasi masalah, menganalisis informasi, dan menghasilkan solusi atau jawaban yang kreatif. Teknik ini tidak hanya meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi, tetapi juga mengembangkan kemampuan analitis dan pemecahan masalah.

Alternatif lainnya, guru dapat menerapkan teknik presentasi atau pembelajaran berbasis proyek. Guru meminta peserta didik untuk membuat presentasi tentang salah satu penyair dalam kolase. Materi presentasi mencakup informasi mengenai profesi, karya, dan penghargaan yang telah diterima penyair tersebut. Kegiatan presentasi ini akan melatih kemampuan peserta didik dalam memahami dan menyajikan informasi tentang penyair dan karya-karyanya. Selain itu, meningkatkan keterampilan peserta didik berbicara di depan umum.

e. Miskonsepsi yang sering terjadi

Peserta didik hanya menghafal informasi tentang penyair dan karya-karyanya tanpa mengembangkan pemahaman mendalam tentang puisi sebagai salah satu bentuk sastra. Guru harus menjelaskan dan menegaskan tujuan pembelajaran (meliputi menganalisis struktur puisi dan mengevaluasi ekspresi artistik karya penyair) agar peserta tidak terpaku pada aspek fisik dan biografi penyair saja.

Pembelajaran 2

Tabel 6.3 Kegiatan Pembelajaran 2

Alokasi Waktu	:	180 menit (4 JP X 45 menit); alokasi waktu dapat disesuaikan dengan karakteristik satuan pendidikan masing-masing.
Tujuan Pembelajaran	:	Menginterpretasi pendapat pro/kontra dalam teks diskusi dan menilai efektivitas pemilihan kata/diksi, pengaturan rima, dan tampilan tipografi dalam mendukung makna
Profil Pelajar Pancasila yang dikuatkan	:	Bernalar kritis dan bergotong royong

a. Peran guru dalam aktivitas

Pada aktivitas pembelajaran ini, guru membimbing peserta didik untuk mengeksplorasi kelebihan dan kekurangan pilihan kata/pengucapan, penempatan rima, dan kemunculan tipografi dalam puisi. Guru

membantu peserta didik mengidentifikasi dan menafsirkan argumen dalam teks diskusi. Guru juga harus dapat mendorong peserta didik untuk mengungkapkan pendapat dan pemikiran dengan jelas.

Selanjutnya, guru membimbing peserta didik untuk mempelajari lebih lanjut unsur-unsur puisi, seperti kata, kiasan, rima, dan tipografi. Guru membantu peserta didik memahami bagaimana pilihan kata dapat menciptakan makna yang mendalam, bagaimana pola bicara digunakan untuk menciptakan efek tertentu, dan bagaimana tipografi memengaruhi pembacaan.

Guru juga memberikan masukan yang membangun terhadap hasil analisis peserta didik. Dengan memberikan umpan balik, guru membantu peserta didik meningkatkan dan mengembangkan pemahaman terhadap unsur-unsur puisi. Selain itu, guru memfasilitasi kegiatan diskusi kelompok untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik bertukar pendapat, meningkatkan pemahaman, dan menghasilkan ide-ide kreatif.

Terakhir, guru berperan sebagai motivator untuk menggugah minat dan kecintaan peserta didik terhadap puisi. Dengan memperlihatkan keindahan dan kekayaan ekspresi yang dicapai melalui pilihan kata, rima, dan tipografi, guru dapat merangsang minat peserta didik terhadap sastra. Guru juga dapat memberikan contoh puisi yang menarik untuk mendorong peserta didik lebih mendalami dunia sastra.

b. Cara guru menjaga keamanan, kenyamanan, dan keselamatan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar

Pada saat aktivitas berkelompok, guru perlu membuat aturan/norma kelompok agar aktivitas diskusi dapat berjalan tertib dan kondusif. Bangun pemahaman diskusi yang saling menghormati dan menghargai perbedaan. Berikan penegasan kepada peserta didik agar tidak ragu mengungkapkan ide, gagasan, atau pendapat. Arahkan peserta didik agar dapat berkolaborasi dengan siapa pun.

Guru juga dapat menentukan anggota kelompok sesuai dengan karakteristik peserta didik atau kesepakatan dengan peserta didik. Jarak antarkelompok juga perlu diperhitungkan agar suara antarkelompok tidak saling mengganggu.

Sementara itu, pada aktivitas analisis puisi, guru harus memastikan materi yang dipilih sesuai dengan tingkat kematangan dan kepekaan peserta didik. Pemilihan puisi yang membangkitkan perasaan atau resonansi yang mendalam, harus dikontrol dengan hati-hati. Guru harus siap memberikan dukungan tambahan jika diperlukan.

Peralatan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran juga harus dipastikan aman dan berfungsi dengan baik. Misalnya, jika menggunakan teknologi atau alat bantu visual, guru harus memastikan alat tersebut dipasang dan digunakan dengan benar.

c. Penjelasan mengenai kemungkinan jawaban/respons peserta didik selama aktivitas pembelajaran berlangsung dan bagaimana guru menanggapinya

Pata saat kegiatan menginterpretasi pendapat pro/kontra dalam teks diskusi dan menilai efektivitas diksi, rima, dan tipografi dalam teks puisi, pilihan jawaban/respons peserta didik mungkin berbeda. Beberapa peserta didik mungkin menunjukkan antusiasme tinggi dan partisipasi aktif dalam diskusi, memberikan argumentasi yang kuat, serta menunjukkan pemahaman yang mendalam terhadap unsur-unsur puisi. Di lain sisi, sebagian peserta didik mungkin kurang mampu membuat argumen yang kuat serta kesulitan mengidentifikasi unsur-unsur puisi.

Guru dapat menyikapi perbedaan respons itu dengan pendekatan yang berbeda pula. Guru dapat memberikan dukungan tambahan kepada peserta didik yang memerlukan, mendorong partisipasi aktif melalui pertanyaan terbuka, dan memberikan umpan balik yang positif. Dengan memahami berbagai reaksi peserta didik, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan memberdayakan sehingga setiap peserta didik dapat lebih memahami interpretasi teks yang dipelajari dan unsur puisi.

d. Strategi pembelajaran alternatif

Pada kegiatan pembelajaran ini, guru dapat menerapkan beberapa alternatif strategi. Salah satunya adalah memanfaatkan kreativitas visual dengan menggunakan media seperti gambar atau video untuk

mengilustrasikan konsep puisi. Guru dapat memperkaya pemahaman peserta didik melalui visualisasi yang membangkitkan suasana dan tema puisi.

Selain itu, diskusi kelompok dengan perwakilan pihak pro dan kontra merupakan strategi interaktif yang efektif untuk mengajak peserta didik berbagi pendapat dan memperkaya pemahaman kolektif mereka terhadap teks diskusi dan puisi. Melalui diskusi ini, peserta didik dapat menggali berbagai sudut pandang terhadap pendapat pro/kontra dalam teks diskusi.

Strategi lainnya ialah dengan melibatkan peserta didik secara langsung dalam proses kreatif, seperti membuat penampilan pembacaan puisi bersama atau merangkai kata-kata untuk menciptakan suasana yang sesuai. Guru memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengekspresikan interpretasi mereka terhadap puisi melalui medium kreatif ini. Pengalaman belajar peserta didik juga dapat diperkaya melalui kegiatan luar ruangan, mengundang narasumber, atau menyelenggarakan pementasan puisi dan diskusi terbuka. Aktivitas ini akan memberikan dimensi kontekstual yang lebih kaya serta memperluas pemahaman peserta didik tentang tema dan suasana puisi.

Pemberian tugas penelitian juga dapat mendorong pemahaman mendalam terhadap tema puisi. Peserta didik diarahkan untuk menyelidiki lebih jauh aspek-aspek tertentu dalam puisi, memperdalam pengetahuan mereka, dan mengaitkannya dengan tujuan pembelajaran.

Dengan memanfaatkan berbagai strategi ini, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Menginterpretasi pendapat pro/kontra dalam teks diskusi dan menilai efektivitas elemen puisi yang menjadi tujuan pembelajaran akan lebih mudah dicapai melalui variasi metode, media, dan aktivitas yang relevan dan menarik.

e. Miskonsepsi yang sering terjadi

Pada saat menginterpretasi teks diskusi dan penilaian unsur-unsur puisi, peserta didik sering kali kurang memahami tujuan dari analisis itu sendiri. Peserta didik menganggap interpretasi teks diskusi sekadar pemahaman

teks tanpa merinci sudut pandang makna secara mendalam. Guru perlu memastikan peserta didik memahami tujuan analisis.

Selain itu, peserta didik terkadang melihat unsur-unsur puisi (seperti diksi, rima, dan tipografi) hanya sebagai elemen dekoratif tanpa mengaitkannya dengan ekspresi makna dan perasaan dalam puisi tersebut. Kesalahpahaman semacam itu dapat menghambat pengembangan keterampilan analisis kritis dan pemahaman mendalam terhadap teks. Guru perlu memastikan peserta didik tidak terjebak pada pemahaman seperti itu.

Pembelajaran 3

Tabel 6.4 Kegiatan Pembelajaran 3

Alokasi Waktu	:	180 menit (4 JP x 45 menit); alokasi waktu dapat disesuaikan dengan karakteristik satuan pendidikan masing-masing.
Tujuan Pembelajaran	:	• Menilai tema dan suasana untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat dalam teks puisi • Mengalihwahanakan puisi dalam bentuk musikalisasi puisi sesuai makna dan perasaan yang terkandung di dalam teks puisi secara kreatif
Profil Pelajar Pancasila yang dikuatkan	:	Kreatif dan mandiri

a. Peran guru dalam aktivitas

Guru memegang peranan penting dalam aktivitas pembelajaran tema dan suasana puisi. Untuk melakukan kegiatan ini, guru memulai dengan memperkenalkan konsep tema dan suasana puisi serta menjelaskan pentingnya memahami keduanya. Saat menganalisis puisi, guru mengarahkan peserta didik agar membaca puisi dengan cermat. Guru juga membimbing peserta didik dalam menemukan bukti atau alasan yang mendukung tema dan suasana puisi.

Sementara itu, dalam diskusi kelompok tentang puisi "Gadis Peminta-Minta", guru dapat membantu peserta didik menyusun presentasi. Pastikan semua aspek diperhatikan, seperti perasaan penyair, nada dan suasana, makna, pesan, dan pengalaman pribadi. Dengan menyajikan musikalisasi puisi, guru memberikan pemahaman tentang musikalisasi, membimbing peserta didik memilih puisi yang tepat, serta memberikan panduan dalam penentuan instrumen, jenis musik, nada dan irama. Guru juga memberikan pedoman penilaian dan masukan terhadap komposisi musik.

b. Cara guru menjaga keamanan, kenyamanan, dan keselamatan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar

Untuk menjaga keamanan, kenyamanan, dan seselamatan peserta didik dalam melaksanakan aktivitas belajar, guru dapat melakukan hal-hal berikut. Guru dapat mengembangkan petunjuk keselamatan, melakukan pemeriksaan rutin terhadap tempat dan peralatan, menyelenggarakan pelatihan, mengatur pengawasan selama kegiatan, mengatur tata letak ruangan, memberikan informasi praktis sebelum memulai kegiatan, menciptakan komunikasi terbuka, menerapkan manajemen kelas yang efektif, dan memastikan penggunaan perangkat keselamatan bila diperlukan. Dengan kegiatan tersebut, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang aman dan mendukung pemahaman peserta didik terhadap tema dan suasana puisi serta kegiatan musikalisasi puisi.

c. Penjelasan mengenai kemungkinan jawaban/respons peserta didik selama aktivitas pembelajaran berlangsung dan bagaimana guru menanggapinya

Pada kegiatan pembelajaran menilai tema dan suasana puisi serta musikalisasi puisi, peserta didik mungkin akan memberikan jawaban/tanggapan berbeda. Beberapa peserta didik mungkin menunjukkan antusiasme tinggi dan keterlibatan aktif, sementara yang lain mungkin merasa canggung atau tidak nyaman mengikuti materi. Guru perlu merespons reaksi-reaksi ini dengan memberikan penguatan positif, memfasilitasi percakapan yang menyemangati, dan menciptakan lingkungan yang menghargai. Jika ada peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami atau menguasai materi, guru dapat memberikan

bimbingan tambahan, menjelaskan konsep dengan cara yang berbeda, atau memberikan sumber belajar tambahan. Guru harus menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan dan minat peserta didik.

d. Strategi pembelajaran alternatif

Dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran ini, guru dapat menerapkan beberapa alternatif strategi pembelajaran. Pada pembelajaran analisis tema dan suasana puisi, guru dapat menggunakan pendekatan analisis kelompok. Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok kecil untuk mendiskusikan makna tersurat dan tersirat dalam puisi. Metode ini didukung dengan teknik diskusi kelompok dan media visual, seperti presentasi hasil analisis atau pembuatan peta konsep.

Selanjutnya, guru dapat mengagendakan pertunjukan puisi. Guru mengajak peserta didik untuk membaca puisi dengan penekanan ekspresi emosional. Gunakan teknik latihan membaca yang difokuskan pada intonasi dan ekspresi beragam. Media yang digunakan dalam aktivitas ini bisa berupa rekaman video atau audio untuk memperkaya pengalaman belajar peserta didik.

Workshop atau latihan musikalisasi puisi menjadi metode alternatif lainnya. Peserta didik diajak untuk mempelajari dasar-dasar musikalisasi dan menciptakan interpretasi musikal untuk puisi. Aktivitas ini memanfaatkan berbagai media, seperti alat musik, perangkat lunak musik, atau instrumen virtual. Peserta didik dapat berkolaborasi dalam kelompok.

Guru juga dapat menggunakan strategi proyek visual puisi untuk menyampaikan interpretasi visual tentang tema dan suasana puisi. Untuk melaksanakan aktivitas ini, peserta didik dapat mengggunakan beberapa media, seperti lukisan, kolase, atau poster.

Terakhir, guru dapat menggunakan strategi kunjungan ke lokasi inspiratif atau tokoh penyair. Aktivitas kunjungan dapat memberikan pengalaman nyata yang memperkaya pemahaman peserta didik terhadap tema puisi. Jangan lupa, gunakan catatan, foto, atau sketsa untuk mendokumentasikan aktivitas ini.

Dengan menerapkan beragam strategi ini, guru dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang dinamis, kreatif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Pendekatan yang bervariasi ini tidak hanya meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap tema dan suasana puisi, tetapi juga memberikan ruang ekspresi kreatif melalui musikalisasi puisi.

e. Miskonsepsi yang sering terjadi

Kesalahpahaman yang umum terjadi ketika mempelajari tema dan suasana puisi serta musikalisasi puisi adalah memandang tema sebagai fakta konkret serta memisahkan antara unsur musik dan puisi. Peserta didik cenderung menilai puisi secara subjektif dan mengabaikan aspek musikal. Peserta didik juga mungkin kesulitan memahami metafora dan simbolisme. Pemahaman terhadap konteks sastra dan sejarah juga sering terabaikan. Untuk mengatasi miskonsepsi tersebut, guru harus memberikan petunjuk yang jelas dan contoh nyata serta mendorong diskusi mendalam. Membaca puisi beberapa kali, menganalisis konteks, dan mempertimbangkan multitafsir dapat membantu mengatasi miskonsepsi tersebut.

Pembelajaran 4

Tabel 6.5 Kegiatan Pembelajaran 4

Alokasi Waktu	:	180 menit (4 JP X 45 menit); alokasi waktu dapat disesuaikan dengan karakteristik satuan pendidikan masing-masing
Tujuan Pembelajaran	:	Menulis gagasan pikiran atau pesan dalam bentuk resensi buku antologi puisi secara logis dan kritis
Profil Pelajar Pancasila yang dikuatkan	:	Kreatif dan mandiri

a. Peran guru dalam aktivitas

Pada aktivitas pembelajaran menulis resensi antologi puisi, guru tidak hanya memandu pemilihan antologi puisi yang sesuai dengan tingkat kesulitan peserta didik, tetapi juga mengajarkan teknik membaca kritis, mendorong diskusi kelompok, dan memandu menulis resensi secara logis dan kritis. Guru membimbing analisis puisi, menugaskan esai kritis, dan memberikan ruang kreatif peserta didik untuk mengungkapkan pendapat. Melalui peran tersebut, guru dapat membantu peserta didik mengembangkan pemahaman mendalam tentang karya sastra, meningkatkan keterampilan membaca dan menulis kritis, serta membangkitkan minat terhadap dunia puisi.

b. Cara guru menjaga keamanan, kenyamanan, dan keselamatan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar

Untuk menjaga keselamatan, kenyamanan, dan keamanan peserta didik dalam proses pembelajaran, guru dapat melakukan langkah-langkah berikut ini. Pertama, guru terlebih dahulu memilih materi yang sesuai dengan tingkat kematangan peserta didik. Kedua, memberikan bimbingan aktif selama kegiatan membaca dan menganalisis. Ketiga, membentuk kelompok diskusi yang harmonis. Keempat, melakukan pengawasan dan pemantauan aktif selama pembelajaran berlangsung. Kelima, memahami kebutuhan khusus peserta didik serta memberikan dukungan bila diperlukan. Keenam, menjaga lingkungan fisik yang aman dan mengikuti aturan keselamatan. Ketujuh, membangun komunikasi terbuka dengan peserta didik untuk mengatasi kekhawatiran atau rasa tidak aman. Dengan langkah-langkah tersebut, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung.

c. Penjelasan mengenai kemungkinan jawaban/respons peserta didik selama aktivitas pembelajaran berlangsung dan bagaimana guru menanggapinya

Pada saat aktivitas menulis resensi antologi puisi, peserta didik mungkin memberikan respons beragam. Beberapa peserta didik mungkin merasa tidak nyaman dengan topik tertentu, sementara yang lain kesulitan dalam memahami puisi. Beberapa peserta didik juga mungkin menunjukkan minat rendah atau enggan berpartisipasi dalam diskusi. Guru dapat

menyikapinya dengan membuat dialog terbuka, memberikan penjelasan tambahan, dan menciptakan lingkungan yang mendukung.

d. Strategi pembelajaran alternatif

Guru dapat menggunakan berbagai alternatif strategi untuk memperkaya pembelajaran menulis resensi antologi puisi. Pembelajaran berbasis proyek memungkinkan peserta didik mengekspresikan pemahamannya melalui karya kreatif. Diskusi kelompok kolaboratif dan penulisan resensi berbasis media sosial membuka ruang untuk bertukar pikiran serta meningkatkan keterampilan menulis dalam konteks kekinian.

Selain itu, kegiatan dramatisasi puisi dan pentas puisi dapat membuat puisi lebih hidup. Pemanfaatan teknologi dan penelitian lapangan juga dapat menambah dimensi baru pemahaman peserta didik.

Penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam aktivitas pembelajaran puisi juga dapat memberikan tantangan tersendiri kepada peserta didik sesuai kemampuannya, sedangkan pembahasan puisi modern kontemporer menghadirkan suasana aktual dan relevan pada bahan ajar. Dengan mengintegrasikan strategi-strategi ini, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang beragam dan mendukung perkembangan unik setiap peserta didik.

e. Miskonsepsi yang sering terjadi

Pada aktivitas pembelajaran menulis resensi antologi puisi, beberapa kesalahpahaman sering terjadi, seperti penafsiran harfiah yang terbatas, kesulitan mengidentifikasi gaya bahasa, ketidaknyamanan dalam mengemukakan pendapat, fokus pada kebenaran atau kesalahan, kurangnya keterlibatan emosional, dan pandangan sempit terhadap genre puisi. Untuk itu, guru perlu memastikan peserta didik memiliki pemahaman makna mendalam terhadap puisi. Libatkan pula mereka dalam penggalian gaya bahasa. Selain itu, guru harus menciptakan lingkungan yang mendukung ekspresi diri, menekankan keragaman penafsiran, memotivasi keterlibatan emosional, dan memperkenalkan genre puisi yang berbeda. Dengan cara ini, guru dapat meminimalkan kesalahpahaman sekaligus meningkatkan pemahaman serta apresiasi peserta didik terhadap karya sastra puisi.

Pembelajaran 5

Tabel 6.6 Kegiatan Pembelajaran 5

Alokasi Waktu	:	180 menit (4 JP X 45 menit); alokasi waktu dapat disesuaikan dengan karakteristik satuan pendidikan masing-masing.
Tujuan Pembelajaran	:	Mengungkapkan kepedulian secara kreatif dalam bentuk pembacaan puisi melalui penghayatan, ekspresi, gestur, suara, dan metode yang sesuai
Profil Pelajar Pancasila yang dikuatkan	:	Kreatif dan mandiri

a. Peran guru dalam aktivitas

Pada aktivitas pembelajaran ini, guru membimbing peserta didik menuju pembacaan puisi yang ekspresif dan kreatif. Sebagai fasilitator, guru membantu peserta didik untuk memahami makna puisi, menguasai teknik membaca, dan mengembangkan kreativitas peserta didik. Guru juga harus memotivasi peserta didik. Apresiasi setiap upaya peserta didik; dorong mereka untuk terus berlatih; dan memberikan umpan balik yang konstruktif.

Selain itu, guru juga bertindak sebagai mitra dalam praktik, mengatur latihan dan memberikan contoh pembacaan yang baik sebagai model. Dengan menjelaskan tanda-tanda pengaturan suara, guru membimbing peserta didik menciptakan ritme, intonasi, dan jeda yang tepat. Kolaborasi dan pembelajaran bersama diupayakan dengan mendorong peserta didik untuk berbagi pengalaman. Di akhir proses, guru dapat mengevaluasi penampilan peserta didik dan memberikan umpan balik.

b. Cara guru menjaga keamanan, kenyamanan, dan keselamatan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar

Pada aktivitas membaca puisi, guru dapat memilih materi puisi yang sesuai dengan tingkat kematangan emosi peserta didik. Guru perlu memberikan panduan jelas, mulai dari persiapan hingga evaluasi. Pastikan peserta didik dapat membaca puisi yang ekspresif dan kreatif.

Pendekatan yang peka terhadap perbedaan individu, komunikasi terbuka, dan perencanaan kegiatan yang cermat merupakan beberapa faktor pendukung keberhasilan kegiatan ini. Dengan lingkungan yang mendukung, guru membantu peserta didik meningkatkan keterampilan ekspresifnya.

c. Penjelasan mengenai kemungkinan jawaban/respons peserta didik selama aktivitas pembelajaran berlangsung dan bagaimana guru menanggapinya

Pada saat melaksanakan aktivitas membaca puisi secara ekspresif dan kreatif, peserta didik dapat menunjukkan ekspresi dan tanggapan yang berbeda-beda. Beberapa peserta didik mungkin dapat mengungkapkan pemahaman dan penghayatan melalui ekspresi wajah yang kuat, kreativitas dalam bermain peran, dan keberanian membaca puisi di depan peserta didik lain. Pada saat bersamaan, beberapa peserta didik lainnya mungkin merasa malu, takut, atau cemas saat membaca puisi. Berikan arahan atau penguatan kembali bagaimana melakukan pembacaan puisi yang ekspresif dan kreatif.

d. Strategi pembelajaran alternatif

Berbagai alternatif strategi dapat diterapkan pada pembelajaran membaca puisi secara ekspresif dan kreatif. Salah satunya adalah pembacaan puisi berkelompok. Guru meminta peserta didik memahami puisi dan menyajikan interpretasi secara bersama-sama dalam kelompok.

Teknik dramatisasi puisi juga dapat digunakan. Guru meminta peserta didik untuk mengubah puisi menjadi naskah mini atau monolog untuk dibawakan di depan kelas. Alternatif lainnya adalah pendekatan puisi multimedia. Pendekatan ini memadukan unsur puisi dengan gambar, suara, dan musik dalam proyek kreatif.

Simulasi situasi puisi, diskusi mendalam, dan membaca puisi modern kontemporer juga merupakan strategi alternatif yang dapat digunakan. Melalui strategi ini, peserta didik dirangsang berpikir kritis dan berekspresi kreatif. Tidak ketinggalan, media sosial juga dapat digunakan sebagai platform untuk berbagi pembacaan puisi serta memperluas publikasi.

e. Miskonsepsi yang sering terjadi

Pada saat aktivitas membaca puisi, peserta didik sering kali salah menafsirkan makna puisi, mengungkapkan emosi, dan menggunakan teknik membaca. Peserta didik mungkin kesulitan menafsirkan konsep budaya atau simbolik puisi serta menghubungkan perasaan yang ingin disampaikan penyair.

Kurangnya kreativitas dalam menyampaikan ekspresi wajah, gerak tubuh, dan intonasi dapat mengurangi dampak pembacaan puisi. Kesalahan teknis juga kerap terjadi, seperti minimnya aspek teatrikal. Pada bab ini, guru perlu memastikan peserta didik mampu menyampaikan ekspresi wajah, gerak tubuh, dan intonasi saat membaca puisi.

G. Pengayaan dan Remedial

a. Pengayaan

Bagi peserta didik yang telah melampaui standar kompetensi dalam pembelajaran membaca puisi, guru dapat memberikan kegiatan pengayaan berikut ini.

- Analisis puisi lanjutan untuk menelusuri elemen gaya bahasa, tema, dan struktur puisi secara lebih rinci.
- Penciptaan puisi orisinal dengan mengaplikasikan teknik-teknik yang telah dipelajari, mendorong kreativitas dalam menyusun dan menyampaikan makna melalui puisi.
- Kolaborasi seni visual atau musik dalam pemahaman puisi, di mana peserta didik dapat mencoba membuat ilustrasi, lukisan, atau musik yang terinspirasi dari puisi tertentu.
- Partisipasi dalam kompetisi puisi tingkat lokal atau nasional, memberikan pengalaman baru dan meningkatkan rasa percaya diri serta keterampilan publik.
- Peluncuran puisi publik di lingkungan sekolah atau masyarakat lokal, di mana peserta didik dapat membacakan puisi favorit atau karya orisinal di depan audiens untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan pengalaman panggung.

- Penerapan teknologi untuk memperdalam pemahaman puisi, seperti analisis digital atau pembuatan video puisi, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyajikan interpretasi dan analisis puisi secara kreatif.
- Studi pembanding antara puisi dan genre sastra lain atau membandingkan gaya penyair berbeda, membantu peserta didik memahami konteks sastra lebih luas.
- Mentoring penciptaan puisi dengan penyair atau profesional sastra lokal untuk memberikan panduan dan masukan langsung kepada peserta didik yang memiliki minat khusus dalam menciptakan puisi.

Kegiatan pengayaan ini bertujuan untuk memberikan tantangan tambahan kepada peserta didik yang telah mencapai tingkat kompetensi tinggi, mendorong kreativitas mereka, dan membantu mereka terus berkembang dalam pemahaman dan ekspresi sastra.

b. Remedial

Remedial diberikan sesuai dengan kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik. Beberapa kegiatan remedial yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut.

- Pemahaman Konsep Puisi: Sesi khusus untuk menjelaskan konsep-konsep puisi dengan contoh konkret.
- Analisis Diksi: Latihan mendalam untuk menganalisis diksi dengan fokus pada kata kunci dan makna implisit.
- Diskusi Pro/Kontra: Diskusi lanjutan tentang teks diskusi untuk memperkuat pemahaman peserta didik terhadap perspektif dalam puisi.
- Praktik Menulis Puisi: Tugas menulis puisi terstruktur dengan umpan balik konstruktif.
- Latihan Musikalisasi Puisi: Aktivitas musikalisasi puisi dengan bimbingan guru.
- Analisis Resensi Buku: Tugas menganalisis resensi buku antologi puisi untuk memahami argumen dan aspek-aspek yang belum dipahami.
- Pembacaan Puisi Bersama: Sesi pembacaan puisi bersama untuk meningkatkan ekspresi dan penghayatan.

- Sesi Konseling: Sesi konseling individu untuk memberikan dukungan tambahan dan merancang strategi belajar yang sesuai.

H. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat

Interaksi antara guru dan orang tua/wali pada pembelajaran puisi dapat dilakukan dengan menyampaikan kepada orang tua agar dapat membantu memantau dan membimbing proses belajar peserta didik di rumah. Selain itu, orang tua/wali juga dapat dilibatkan dalam memberikan umpan balik terhadap berbagai tugas peserta didik.

Interaksi dengan orang tua/wali dan masyarakat juga dapat dilakukan melalui pertemuan atau kolaborasi pembelajaran, misalnya guru mengundang orang tua/wali, masyarakat, atau komunitas yang memiliki kompetensi untuk menjadi narasumber/pemateri dalam acara diskusi puisi. Begitu pula dalam acara festival/pertunjukan pembacaan puisi, guru dapat mengundang orang tua/wali atau masyarakat sebagai apresiator dalam kegiatan tersebut. Mereka juga dapat diajak untuk memberikan umpan balik atas puisi karya peserta didik yang diunggah di media sosial. Proyek pertunjukan/pameran puisi pun dapat dikembangkan dengan mengajak komunitas sastra di sekitar sekolah atau penyair lokal untuk berkontribusi bahkan berkolaborasi.

Anggota masyarakat yang memiliki latar belakang sastra atau apresiasi seni juga dapat menjadi juri dalam kontes puisi sekolah atau festival puisi. Ini dapat meningkatkan kualitas penilaian serta memberikan kekayaan sudut pandang. Masyarakat juga dapat diajak berkontribusi dengan menyumbangkan buku puisi, artikel, atau sumber daya lainnya yang dapat memperkaya perpustakaan sekolah atau mendukung pembelajaran puisi di kelas.

I. Asesmen/Penilaian dan Kunci Jawaban

1. Menyimpulkan pengertian dan karakteristik puisi

Jenis : Tes

Bentuk : Tes Tulis

Instrumen : Soal uraian dan kunci jawaban

a. Kunci jawaban

1) Chairil Anwar, WS. Rendra, Taufik Ismail, Sapardi Djoko Damono, Amir Hamzah, Sanusi Pane, Dorothea Rosa Herliany, Soetardji Calzoum Bachri, Toeti Heraty, Abdul Hadi W. M., dan Toto S. Bachtiar.
2) Tokoh-tokoh dalam kumpulan foto tersebut merupakan para penyair Indonesia ternama.
3) Karya dan biodata tokoh-tokoh tersebut dapat diakes pada laman ensiklopedia sastra Indonesia melalui tautan https://ensiklopedia.kemdikbud.go.id/sastra/ dengan menuliskan nama tokoh pada kolom pencarian.
4) Prestasi dan biodata tokoh-tokoh tersebut dapat diakes pada laman ensiklopedia sastra Indonesia melalui tautan https://ensiklopedia.kemdikbud.go.id/sastra/ dengan menuliskan nama tokoh pada kolom pencarian.

2. Mengidentifikasi diksi dalam teks puisi yang dibacakan dengan kritis dan reflektif

Kegiatan 1

Jenis : Tes

Bentuk : Tes Tulis

Instrumen : Soal dan rubrik penilaian

a. Rubrik penilaian menjelaskan pilihan kata/diksi teks puisi yang dibacakan

Tabel 6.7 Rubrik Penilaian Menjelaskan Pilihan Kata/Diksi dalam Puisi "Padamu Jua"

No.	Aspek Penilaian	Nilai dan Kriteria			
		Nilai 4	Nilai 3	Nilai 2	Nilai 1
1.	Kemampuan meng-identifikasi majas dalam puisi	Peserta di-dik mampu menemukan empat ma-jas dalam	Peserta di-dik mampu menemu-kan tiga ma-jas dalam	Peserta di-dik mampu menemukan dua majas dalam puisi	Peserta di-dik mampu menemu-kan satu majas

		puisi disertai jenis dan bukti lariknya.	puisi disertai jenis dan bukti lariknya.	disertai jenis dan bukti lariknya.	dalam puisi disertai jenis dan bukti lariknya.
2.	Kemampuan mengidentifikasi citraan dalam puisi	Peserta didik mampu menemukan empat citraan dalam puisi disertai jenis dan bukti lariknya.	Peserta didik mampu menemukan tiga citraan dalam puisi disertai jenis dan bukti lariknya.	Peserta didik mampu menemukan dua citraan dalam puisi disertai jenis dan bukti lariknya.	Peserta didik mampu menemukan satu citraan dalam puisi disertai jenis dan bukti lariknya.
3.	Kemampuan mengidentifikasi kata konkret dalam puisi	Peserta didik mampu menemukan empat kata konkret dalam puisi disertai makna dan bukti lariknya.	Peserta didik mampu menemukan tiga kata konkret dalam puisi disertai makna dan bukti lariknya.	Peserta didik mampu menemukan dua kata konkret dalam puisi disertai makna dan bukti lariknya.	Peserta didik mampu menemukan satu kata konkret dalam puisi disertai makna dan bukti lariknya.

Nilai = ([Jumlah nilai yang didapat] / [Nilai maksimal: 16]) x 100

b. Kunci jawaban

1) Majas

Tabel 6.8 Kunci Jawaban Telaah Majas dalam Puisi "Padamu Jua"

No.	Jenis Majas	Teks dalam Puisi	Alasan
1.	Personifikasi	*Kasihmu sunyi/ menunggu seorang diri*	Kiasan yang mempersamakan sesuatu dengan manusia yang dapat berbuat, melakukan suatu hal, dan sebagainya.

2.	Simile/ perumpamaan	*Serupa dara di balik tirai*	Majas perbandingan atau perumpamaan yang menyamakan suatu hal dengan hal lain dengan menggunakan kata-kata pembanding: bagai, bak, seperti, seumpama, laksana, dll.
3.	Metafora	*Kaulah kandil kemerlap/Pelita jendela di malam gelap*	Kiasan yang bersifat langsung, tetapi tidak menggunakan kata-kata pembanding.
4.	Repetisi	*Rindu rasa/ Rindu rupa/* *Engkau cemburu/ Engkau ganas*	Majas yang mengulang kata-kata dengan maksud untuk memberi efek penguatan atau penegasan.
5.	Hiperbola	*Habis kikis* *Segala cintaku hilang terbang* *Pulang kembali aku padamu*	Majas yang berusaha memberikan penekanan dengan cara melebih-lebihkan sesuatu hal.

2) Citraan

Tabel 6.9 Kunci Jawaban Menentukan Jenis Citraan dalam Puisi

No.	Kutipan Puisi	Jenis Citraan
1.	**Kebun Hujan** .... *Subuh hari kulihat bunga-bunga hujan dan daun-daun hujan/* *berguguran di kebun hujan, bertaburan jadi sampah hujan.* ... (Joko Pinurbo, Antologi *Celana Pacar Kecilku di Bawah Kibaran Sarung*, 2007)	Penglihatan
2.	**Asmarandana** *Ia dengar kepak sayap kelelawar dan guyur sisa/* *hujan dari daun,/*	Pendengaran

	karena angin pada kemuning. Ia dengar resah kuda/ *serta langkah* ... (Goenawan Mohamad, Antologi *Asmaradana*, 1992)	
3.	**Pemandangan Senjakala** .... *Kelelawar-kelelawar raksasa datang dari langit kelabu tua/* *Bau mesiu di udara, Bau mayat. Bau kotoran kuda* .... (WS. Rendra, Antologi *Blues untuk Bonnie*, 2008)	Pendengaran
4.	**Di Sisimu** .... *Dekaplah aku meski bukan/* *untuk yang terakhir kali. Angin terasa dingin/di batin.* .... (Soni Farid Maulana, Antologi *Angsana*, 2007)	Perabaan
5.	**Diponegoro** .... *Sesungguhnya jalan ajal baru tercapai* *Jika hidup harus merasai* *Maju* *Serbu* *Serang* *Terjang* .... (Chairil Anwar, Antologi *Aku Ini Binatang Jalang*, 1993)	Gerakan
6.	**Pembicaraan** .... *yang ada hanya sorga. Neraka* *adalah rasa pahit di mulut* *waktu bangun pagi* .... (Soebagio Sastrowardojo, Antologi *Daerah Perbatasan*, 1982)	Pengecapan
7.	**Kebun Hujan** .... *Aku terbangun dari rerimbun ranjang, menyaksikan angin/* *dan dingin hujan bercinta-cintaan di bawah rerindang hujan.*	Penglihatan

	.... (Joko Pinurbo, Antologi *Celana Pacar Kecilku di Bawah Kibaran Sarung*, 2007)	
8.	**Di Tengah Jalan** ... *Sayup-sayup terdengar suara kereta penghabisan/* *Gerbong-gerbong dikosongkan tinggal muatan kematian/* *Di tengah jalan terdengar lolongan bersahutan.* .... (Leon Agusta, Antologi *Gendang Pengembara*, 2012)	Pendengaran
9.	**Catatan Kaki Sehabis Demonstrasi** .... *aku melihat diam* *tak seorang saja* *tapi satu bangsa* *kulihat batu* *padahal manusia* *menunggu waktu* .... (Radhar Panca Dahana, Antologi *Lalu Waktu*. 1994)	Penglihatan
10.	**Suara Terompet Akhir Tahun** .... *di ujung malam sedingin* *es dalam kulkas;* *apa yang kau harap* *dari suara* *terompet akhir tahun?* .... (Soni Farid Maulana, Antologi *Selepas Kata*, 2004)	Perabaan

3) Kata konkret

Tabel 6.10 Kunci Jawaban Menemukan Kata Konkret dalm Puisi "Cintaku Jauh di Pulau"

No.	Kata Konkret	Makna
1.	Pulau	Suatu tempat atau lokasi tinggal seseorang
2.	Perahu	Alat transportasi atau tumpangan yang digunakan si aku

3.	Ajal	Kematian atau akhir kisah hidup
4.	Air	Keadaan, suasana, lingkungan
5.	Jalan	Riwayat atau kisah hidup yang dilalui si aku

Kegiatan 2

Jenis : Tes

Bentuk : Tes Tulis

Instrumen : Soal uraian dan rubrik penilaian

a. Rubrik penilaian

Tabel 6.11 Rubrik Penilaian Menjelaskan Pilihan Kata/Diksi dalam Puisi "Nelayan Tersesat"

No.	Aspek Penilaian	Nilai dan Kriteria			
		Nilai 4	Nilai 3	Nilai 2	Nilai 1
1.	Kemampuan meng-identifikasi majas dalam puisi	Peserta didik mampu menemukan tiga majas dalam puisi disertai jenis dan bukti lariknya.	Peserta didik mampu menemukan tiga majas dalam puisi disertai jenis dan bukti lariknya.	Peserta didik mampu menemukan dua majas dalam puisi disertai jenis dan bukti lariknya.	Peserta didik mampu menemukan satu majas dalam puisi disertai jenis dan bukti lariknya.
2.	Kemampuan meng-identifikasi citraan dalam puisi	Peserta didik mampu menemukan empat citraan dalam puisi disertai jenis dan bukti lariknya.	Peserta didik mampu menemukan tiga citraan dalam puisi disertai jenis dan bukti lariknya.	Peserta didik mampu menemukan dua citraan dalam puisi disertai jenis dan bukti lariknya.	Peserta didik mampu menemukan satu citraan dalam puisi disertai jenis dan bukti lariknya.

3.	Kemampuan mengidentifikasi kata konkret dalam puisi	Peserta didik mampu menemukan empat kata konkret dalam puisi disertai makna dan bukti lariknya.	Peserta didik mampu menemukan tiga kata konkret dalam puisi disertai makna dan bukti lariknya.	Peserta didik mampu menemukan dua kata konkret dalam puisi disertai makna dan bukti lariknya.	Peserta didik mampu menemukan satu kata konkret dalam puisi disertai makna dan bukti lariknya.
4.	Kemampuan mengidentifikasi kata konotatif dalam puisi	Peserta didik mampu menemukan empat kata konotatif dalam puisi disertai makna dan bukti lariknya.	Peserta didik mampu menemukan tiga kata konotatif dalam puisi disertai makna dan bukti lariknya.	Peserta didik mampu menemukan dua kata konotatif dalam puisi disertai makna dan bukti lariknya.	Peserta didik mampu menemukan satu kata konotatif dalam puisi disertai makna dan bukti lariknya.

Nilai = ([Jumlah nilai yang didapat] / [Nilai maksimal: 16]) x 100

b. Kunci jawaban

1) Majas (gaya bahasa)

Tabel 6.12 Kunci Jawaban Isian Majas Puisi "Nelayan Tersesat"

No.	Jenis Majas	Larik
1.	Personifikasi	Dalam baris "dinding-dinding memantulkan sakit dan nestapa", terjadi personifikasi dengan memberikan sifat-sifat manusiawi pada dinding.
2.	Metafora	Pada baris "sampanku tersesat di sebuah negeri terbuka", terdapat metafora yang menggambarkan keadaan atau perasaan yang sulit atau bingung sebagai sampan yang tersesat.

3.	Hiperbola	Pada baris “matanya tak cukup tajam untuk merabaraba”, terdapat hiperbola yang digunakan untuk menguatkan kesan bahwa mata nelayan kecil tersebut kurang tajam.
4.	Aksimoron	Pada baris “sampanku tersesat di sebuah negeri terbuka”, terdapat oksimoron dengan menggabungkan konsep tersesat dan negeri terbuka, yang menciptakan perasaan paradoks atau kontradiksi.

2) Pengimajian (citraan)

Tabel 6.13 Kunci Jawaban Isian Citraan Puisi “Nelayan Tersesat”

No.	Jenis Pengimajian	Larik
1.	Pendengaran	“jerit seorang nelayan kecil dan papa”, menciptakan citra suara jeritan nelayan kecil dan ayahnya, merangsang pendengaran pembaca.
2.	Perabaan	“matanya tak cukup tajam untuk merabaraba. hatinya terlalu teduh buat keisengan tegursapa”, memberikan citraan rasa tajam dan teduh yang dirasakan oleh indra perabaan.
3.	Gerak	“bukalah mulutmu, dan tangantangan tergapai menyalammu. (ikanikan merubung dan ternganga)”, menggambarkan gerakan mulut terbuka, tangan tergapai, dan ikan-ikan merubung dan ternganga.
4.	Penglihatan	“sampanku tersesat di sebuah negeri terbuka”, menciptakan citra pandangan nelayan yang melihat sampannya tersesat di negeri terbuka.

3) Kata konkret

Tabel 6.14 Kunci Jawaban Isian Kata Konkret Puisi “Nelayan Tersesat”

No.	Kata Konkret	Larik	Makna
1.	Sampan	sampanku tersesat di sebuah negeri terbuka	Kata ini merujuk pada perahu kecil yang digunakan oleh nelayan. Sampan dalam puisi ini

			bisa diartikan sebagai perwakilan dari kehidupan atau perjalanan nelayan.
2.	Dinding-dinding	Dindingdinding memantulkan sakit dan nestapa	Kata ini menciptakan gambaran fisik dari dinding-dinding yang memantulkan sakit dan nestapa, memberikan kesan kesulitan dan penderitaan.
3.	Ikan-ikan	ikanikan merubung dan ternganga	Kata ini digunakan untuk merujuk pada ikan, menciptakan citra kerumunan ikan yang merubung dan ternganga.
4.	Sayap-sayap emas	derita terkibas sayapsayap emasnya.	Kata ini menciptakan gambaran metaforis yang mungkin merujuk pada keindahan atau kehancuran tertentu.

4) Kata konotatif

Tabel 6.15 Kunci Jawaban Isian Kata Konotatif Puisi "Nelayan Tersesat"

No.	Kata Konotatif	Makna
1.	Tersesat	Merujuk pada kebingungan, ketidakpastian, atau kehilangan arah dalam kehidupan.
2.	Kail	Meskipun secara harfiah merujuk pada alat memancing, dalam konteks puisi ini, kail dapat mengandung makna metaforis tentang upaya untuk mengatasi atau menangkap harapan.
3.	Rasa Lapar	Bisa merujuk pada ketidaksetaraan atau ketidakadilan sosial, menyoroti kondisi sulit yang dihadapi oleh nelayan kecil.
4.	Dinding-dinding	Dapat melambangkan rintangan atau kesulitan dalam hidup, juga dapat merujuk pada batasan atau halangan yang dihadapi.

3. Menginterpretasi pendapat pro/kontra dalam teks diskusi dan menilai efektivitas pemilihan kata/diksi, pengaturan rima, dan tampilan tipografi dalam mendukung makna

Kegiatan 1

Jenis : Tes

Bentuk : Tes Tulis

Instrumen : Soal dan rubrik penilaian

a. Rubrik penilaian

Tabel 6.16 Rubrik Penilaian Menginterpretasi Pendapat Pro dan Kontra dalam Teks Diskusi

Kriteria Penilaian	Skor (2)	Skor (1)	Skor (0)
Pemahaman Jenis Teks (Nomor 1)	Peserta didik dapat mengidentifikasi teks sebagai teks diskusi dengan jelas dan akurat serta memberikan alasan yang kuat.	Peserta didik dapat mengidentifikasi teks sebagai teks diskusi, tetapi penjelasan kurang mendalam.	Peserta didik kesulitan mengidentifikasi jenis teks dan memberikan penjelasan yang tidak relevan.
Analisis Pokok Persoalan (Nomor 2-3)	Peserta didik dapat menyajikan analisis mendalam terkait pokok persoalan yang dibahas dalam teks.	Peserta didik dapat memberikan analisis, tetapi kurang mendalam atau hanya terfokus pada satu aspek saja.	Peserta didik tidak mampu memberikan analisis yang jelas terkait dengan pokok persoalan.
Argumentasi Pro dan Kontra (Nomor 4-5)	Peserta didik dapat menyajikan argumen yang mendukung dan menentang dengan jelas dan dengan alasan yang kuat.	Peserta didik dapat memberikan argumen, tetapi kurang mendukung atau kurang jelas.	Peserta didik tidak memberikan argumen pro dan kontra yang memadai atau terlalu umum.

Kemampuan Merangkum Ide Pokok Paragraf (Nomor 6)	Peserta didik mampu merangkum ide pokok masing-masing paragraf dengan jelas dan ringkas.	Peserta didik dapat merangkum ide pokok, tetapi kurang jelas dan kurang ringkas.	Peserta didik kesulitan merangkum ide pokok paragraf.
Kemampuan Menyusun Ringkasan Teks (Nomor 7)	Peserta didik mampu menyusun ringkasan teks secara komprehensif dengan penggunaan kata-kata sendiri.	Peserta didik dapat menyusun ringkasan, tetapi kurang lengkap.	Peserta didik kesulitan menyusun ringkasan.
Pendapat atau Komentar Pribadi (Nomor 8)	Peserta didik memberikan pendapat/ komentar yang relevan dan mendalam terkait permasalahan yang dibahas.	Peserta didik memberikan pendapat/ komentar, tetapi terlalu umum atau kurang mendalam.	Peserta didik tidak memberikan pendapat/ komentar yang relevan atau tidak sesuai dengan isi teks.
Pemahaman terhadap Kosa Kata Baru (Nomor 9)	Peserta didik dapat mengidentifikasi dan menjelaskan makna lima kata baru yang ditemukan dalam teks berdasarkan KBBI.	Peserta didik dapat mengidentifikasi beberapa kata baru, tetapi terdapat kesalahan dalam menjelaskan maknanya.	Peserta didik kesulitan mengiden-tifikasi dan menjelaskan makna kata baru dengan benar.
Analisis Struktur Teks Diskusi (Nomor 10)	Peserta didik mampu menganalisis struktur teks diskusi dengan tepat, mencantumkan letak paragraf, dan memberikan alasan yang relevan.	Peserta didik dapat menganalisis struktur teks, tetapi terdapat kesalahan dalam menentukan letak paragraf atau memberikan alasan yang kurang relevan.	Peserta didik kesulitan menganalisis struktur teks atau memberikan penjelasan yang tidak tepat.

Nilai = ([Jumlah nilai yang didapat] / [Nilai maksimal: 20]) x 100

b. Kunci jawaban alternatif

1) Teks tersebut merupakan teks diskusi. Alasannya adalah teks tersebut membahas suatu isu atau permasalahan tertentu dari berbagai sudut pandang. Dalam teks ini, penulis atau pembicara menghadirkan argumen-argumen yang mendukung atau menentang suatu gagasan atau pandangan.
2) Pokok persoalan dalam teks ini adalah apakah pemilihan kata/diksi, pengaturan rima, dan tampilan tipografi dalam puisi merupakan suatu nilai tambah keindahan bagi puisi atau malah dapat membatasi kreativitas penyair.
3) Hal tersebut menjadi polemik atau kontroversi karena terdapat pandangan yang berbeda. Beberapa pihak melihat elemen-elemen tersebut sebagai langkah menuju keindahan yang lebih tinggi, sementara yang lain berpendapat elemen-elemen tersebut bisa mengungkung kreativitas.
4) Beberapa pihak mendukung penggunaan diksi, rima, dan tipografi dalam puisi karena dianggap dapat meningkatkan keindahan puisi, menciptakan ritme yang memukau, dan memberikan dimensi visual yang unik.
5) Beberapa pihak menentang karena menganggap aturan-aturan terkait diksi, rima, dan tipografi dapat membatasi kreativitas penyair, terutama jika terlalu banyak aturan yang mengikat.
6) Ide pokok masing-masing paragraf dalam teks diskusi tersebut ialah sebagai berikut.

   Paragraf 1: Pengantar, memperkenalkan bahwa puisi adalah bentuk seni tulis yang kompleks dan ada perdebatan seputar diksi, rima, dan tipografi.

   Paragraf 2-4: Mendukung penggunaan diksi dan rima, menjelaskan bagaimana pemilihan kata dan rima dapat meningkatkan ekspresi dan keindahan puisi.

   Paragraf 5-7: Mendukung tipografi, menekankan bahwa tata wajah puisi adalah elemen visual yang penting.

   Paragraf 8-11: Menentang penggunaan diksi, rima, dan tipografi yang terlalu mengikat, membatasi kreativitas penyair, dan mengorbankan makna asli puisi.

7) Teks membahas kontroversi seputar penggunaan diksi, rima, dan tipografi dalam puisi. Beberapa melihatnya sebagai langkah menuju keindahan, sementara yang lain menganggapnya dapat membatasi kreativitas. Diskusi melibatkan argumen mendukung dan menentang, dengan kesimpulan bahwa hal tersebut tetap menjadi pilihan dan tanggung jawab masing-masing penyair.
8) Komentar dapat bervariasi, tetapi sebaiknya mencakup pemahaman atas berbagai pandangan yang muncul dalam diskusi tersebut dan bagaimana setiap pandangan memengaruhi penilaian mengenai keindahan dan kreativitas dalam puisi.
9) Berikut ini beberapa contoh kata baru dan maknanya!
   a) kungkungan: pembatasan atau pembatas kreativitas
   b) dimensi: aspek atau karakteristik tertentu
   c) eksperimental: berhubungan dengan pengujian atau percobaan yang tidak biasa
   d) substansi: isi atau materi inti
   e) praktis: efektif dan mudah digunakan
10) Berikut ini analisis teks diskusi tersebut sesuai dengan strukturnya!

Tabel 6.17 Analasis Teks Diskusi Berdasarkan Strukturnya

No.	Struktur Teks	Letak Paragraf	Alasan
1.	Isu	Paragraf 1	Paragraf pertama memperkenalkan topik utama teks, yaitu pemilihan kata/diksi, pengaturan rima, dan tampilan tipografi dalam puisi. Ini memberikan gambaran umum tentang permasalahan yang akan dibahas.

2.	Argumen Pro	Paragraf 2-4	Membahas argumen yang mendukung penggunaan diksi, rima, dan tipografi dalam puisi. Setiap paragraf berfokus pada satu elemen (diksi, rima, dan tipografi), merinci bagaimana masing-masing elemen dapat meningkatkan keindahan puisi.
3.	Argumen Kontra	Paragraf 5-7	Membahas argumen yang menentang penggunaan diksi, rima, dan tipografi dalam puisi. Setiap paragraf juga memfokuskan pada satu elemen, menyoroti potensi pembatasan kreativitas dan kerugian makna asli yang mungkin timbul.
4.	Simpulan/ Penutup	Paragraf 8-11	Paragraf-paragraf ini menyimpulkan perdebatan dengan merangkum argumen-argumen yang telah diuraikan sebelumnya. Penutup juga mengemukakan bahwa keputusan terkait dengan penggunaan diksi, rima, dan tipografi dalam puisi adalah tanggung jawab dan pilihan masing-masing penyair.

Kegiatan 2

Jenis : Tes

Bentuk : Tes Tulis

Instrumen : Soal dan rubrik penilaian

a. Rubrik penilaian menilai efektivitas diksi, rima, dan tipografi

Tabel 6.18 Rubrik Penilaian Menilai Efektivitas Diksi, Rima, dan Tipografi Puisi "Dua Wanita"

No.	Aspek Penilaian	Nilai dan Kriteria			
		Nilai 4	Nilai 3	Nilai 2	Nilai 1
1.	Kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi diksi dalam puisi	Peserta didik mampu mengungkapkan minimal empat buah diksi dalam puisi disertai penjelasan makna/ penafsiran kata-kata tersebut.	Peserta didik mampu mengungkapkan tiga diksi dalam puisi disertai penjelasan makna/ penafsiran kata-kata tersebut.	Peserta didik mampu mengungkapkan dua diksi dalam puisi disertai penjelasan makna/ penafsiran kata-kata tersebut.	Peserta didik mampu mengungkapkan satu diksi dalam puisi disertai penjelasan makna/ penafsiran kata-kata tersebut.
2.	Kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi majas dalam puisi	Peserta didik mampu mengungkapkan majas disertai jenisnya dan efek maknanya dengan tepat dan lengkap.	Peserta didik mampu mengungkapkan majas disertai jenisnya dan efek maknanya, tetapi kurang tepat dan kurang lengkap.	Peserta didik mampu mengungkapkan majas tanpa disertai jenisnya dan efek maknanya.	Peserta didik mampu mengungkapkan majas, tetapi kurang tepat dan kurang lengkap.
3.	Kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi tipografi puisi	Peserta didik mampu mengungkapkan pengaturan tipografi disertai jenisnya dan efek maknanya	Peserta didik mampu mengungkapkan pengaturan tipografi disertai jenisnya dan efek maknanya,	Peserta didik mampu mengungkapkan pengaturan tipografi tanpa disertai jenisnya dan efek maknanya.	Peserta didik mampu mengungkapkan pengaturan tipografi, tetapi kurang tepat dan kurang lengkap.

		dengan tepat dan lengkap.	tetapi kurang tepat dan kurang lengkap.		
4.	Kemampuan peserta didik dalam menilai dan menyimpulkan efektivitas diksi, pengaturan rima, dan tipografi dalam puisi	Peserta didik mampu menilai dan menyimpulkan efektivitas diksi, pengaturan rima, dan tipografi dalam puisi disertai alasan yang tepat, jelas, dan lengkap.	Peserta didik mampu menilai dan menyimpulkan efektivitas diksi, pengaturan rima, dan tipografi dalam puisi, tetapi disertai alasan yang kurang tepat, kurang jelas, dan kurang lengkap.	Peserta didik mampu menilai dan menyimpulkan efektivitas diksi, pengaturan rima, dan tipografi dalam puisi tanpa disertai alasan yang tepat, jelas, dan lengkap.	Peserta didik kurang mampu menilai dan menyimpulkan efektivitas diksi, pengaturan rima, dan tipografi dalam puisi.

Nilai = ([Jumlah nilai yang didapat] / [Nilai maksimal: 20]) x 100

b. Kunci jawaban alternatif

1) Diksi

Tabel 6.19 Kunci Jawaban Isian Diksi Puisi "Dua Wanita"

No.	Kata dalam Puisi	Makna/Penafsiran
1.	Silakan-silakan	Pemakaian kata ini memberikan kesan ramah dan mengundang. Ini menciptakan suasana yang terbuka dan ramah untuk pembaca atau orang yang diundang masuk ke dalam puisi.

2.	Senyum ringan dan berat isyarat	Kata-kata ini merujuk pada ekspresi wajah dan gerakan tubuh yang menciptakan nuansa kompleks, mungkin menunjukkan perasaan campur aduk atau kebingungan dalam interaksi sosial.
3.	Topeng, rumah terbuka, terbuka hatiku	Pemakaian kata "topeng" dan "terbuka" memiliki kontras yang menarik. "Topeng" mungkin merujuk pada pemalsuan atau penutupan diri, sedangkan rumah yang "rumah yang terbuka" mungkin merujuk pada kejujuran atau keterbukaan.
4.	Perlengkapan hidup, keriuhan kota, luas nyaman	Kata-kata ini memberikan gambaran tentang kehidupan sehari-hari yang penuh dengan aktivitas dan kebisingan kota, kontras dengan kenyamanan dan kedamaian yang dapat ditemukan di rumah.
5.	Lambayung-hitam, kabut wang	Kata-kata ini menciptakan citra visual dan aroma yang melibatkan unsur-unsur keindahan dan misteri.

2) Majas

Tabel 6.20 Kunci Jawaban Isian Majas Puisi "Dua Wanita"

No.	Jenis Majas	Larik	Efek/Kesan yang Ditimbulkan
1.	Eufemisme	rencana-rencana yang harus dikejar	Efek memperhalus untuk menyatakan bahwa ada rencana yang belum terealisasi.
2.	Oksimoron	warna meriah dalam corak kelabu	Warna meriah dalam larik tersebut bertentangan dengan corak kelabu, menciptakan kesan kontras.
3.	Hiperbola	lingkaran berwarna meluncur, berputar antara cetusan, ungkapan, renungan	Pada larik tersebut, lingkaran dipergunakan secara berlebihan untuk memberikan kesan dramatis atau intensitas.

4.	Metafora	lambayung-hitam dikibaskan dari baju	Metafora ini menciptakan gambaran visual dan gerakan seperti lambayung-hitam yang dikibaskan dari baju, memberikan kesan dramatis atau mungkin perubahan suasana.

3) Tipografi

Tabel 6.21 Kunci Jawaban Isian Tipografi Puisi "Dua Wanita"

No.	Aspek Tampilan	Penjelasan/Deskripsi
1.	Pemisahan baris dan bait	Puisi ini memiliki baris-baris yang dipisahkan dengan jarak kosong, memberikan penekanan visual pada setiap baris dan memungkinkan pembaca untuk menghargai setiap unit makna secara terpisah
2.	Penggunaan tanda hubung dan titik tiga	Penggunaan tanda hubung ("–") dan titik tiga ("...") dapat menunjukkan jeda atau kesunyian dalam ekspresi puisi. Mereka dapat memberikan ritme dan aliran yang khas.
3.	Struktur paragraf dan pemilihan pemisah	Paragraf yang diatur secara khusus dan pemilihan pemisah, seperti tanda hubung atau tanda titik dua, dapat memandu pembaca melalui perubahan atau pergeseran dalam gagasan.

4) Pengaturan rima

Tabel 6.22 Kunci Jawaban Isian Pengaturan Rima Puisi "Dua Wanita"

No.	Pengaturan Rima	Penjelasan/Deskripsi
1.	Bait 1	Rima dalam bait pertama terdiri dari kata-kata "masuk" dan "isyarat" yang membentuk rima konsonan. Meskipun tidak ada pola rima yang jelas, kedua kata ini memberikan kesan bahwa pembicara mengundang dengan ramah.

2.	Bait 2	Rima pada bait kedua terdiri dari kata “– ada” dan “belakang –” yang kembali membentuk rima konsonan. Penggunaan tanda hubung menunjukkan bahwa rima ini terputus atau tidak teratur.
3.	Bait 3	Pada bait ketiga, tidak ada rima yang jelas. Pilihan kata-kata seperti “luas” dan “sini” tidak membentuk rima yang konsisten.
4.	Bait 4	Rima pada bait keempat terdiri dari kata-kata “lantai” dan “hidup”, membentuk rima konsonan. Hal ini menarik perhatian pada elemen kehidupan sehari-hari dan aktivitas anak-anak.
5.	Bait 5	Rima dalam bait kelima tidak terlalu jelas. Kata-kata seperti “hidangan” dan “kata” tidak membentuk rima yang konsisten.
6.	Bait 6	Rima dalam bait keenam terdiri dari kata “kelabu” dan “endapan-endapan”, membentuk rima konsonan. Ini menambahkan nuansa visual terhadap suasana dan perbincangan yang kompleks.
7.	Bait 7	Pada bait ketujuh, tidak ada rima yang jelas. Penggunaan kata-kata seperti “baju” dan “adegan” tidak membentuk pola rima yang konsisten.
8.	Bait 8	Rima dalam bait kedelapan terdiri dari kata-kata “antara” dan “dilaksanakan”, membentuk rima konsonan. Penggunaan tanda hubung menunjukkan bahwa rima ini juga terputus atau tidak teratur.

4. Menilai tema dan suasana untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat dalam teks puisi

Kegiatan 1

Jenis : Tes

Bentuk : Tes tulis

Instrumen : Soal pilihan ganda dan pedoman penilaian

a. Rubrik penilaian

Tabel 6.23 Rubrik Penilaian Memahami Tema dan Suasana Puisi "Tuhan, Kita Begitu Dekat"

Penilaian	Aspek yang Dinilai	Skor
Soal nomor 1 s.d. 5	1. Peserta didik dapat menjawab dengan benar disertai alasan/penjelasan serta bukti yang sesuai dan relevan dengan kunci jawaban.	2
	2. Peserta didik dapat menjawab dengan benar, tetapi alasan/penjelasan dan bukti yang diberikan tidak sesuai dan tidak relevan dengan kunci jawaban.	1
	3. Peserta didik tidak dapat menjawab atau jawaban salah.	0

Nilai = ([Jumlah nilai yang didapat]/[Nilai maksimal: 10]) x 100

b. Kunci jawaban alternatif

1) Jawaban: c. ketuhanan

Bukti atau alasan: Puisi ini menggambarkan hubungan erat antara penulis dan Tuhan melalui penggunaan metafora positif dan ekspresi kepasrahan. Metafora seperti "api dengan panas", "kain dengan kapas", dan "angin dengan arahnya" menciptakan citra kehangatan dan kedekatan spiritual. Ungkapan kepasrahan dalam baris-baris tertentu menunjukkan fokus pada aspek ketuhanan dan hubungan dengan Tuhan.

2) Jawaban: d. rasa tenang dan khidmat

Bukti atau alasan: Setelah membaca puisi, terasa bahwa keseluruhan nada dan ekspresi puisi menciptakan suasana ketenangan dan khidmat. Metafora yang positif, ungkapan kepasrahan, dan penekanan pada kehadiran Tuhan dalam kegelapan menciptakan perasaan damai dan tenteram.

3) Jawaban: a. kehangatan dan kedekatan dengan Tuhan

Bukti atau alasan: Kesan yang muncul setelah membaca puisi adalah kehangatan dan kedekatan dengan Tuhan. Metafora yang menciptakan citra kehangatan, ekspresi kepasrahan, dan pilihan kata-kata positif seperti "dekat" dan "hangat" memberikan kesan hubungan yang erat dan akrab dengan Tuhan.

4) Jawaban: b. sebagai hubungan yang erat dan penuh cinta

Puisi ini menggambarkan hubungan dengan Tuhan sebagai sesuatu yang erat dan penuh cinta melalui penggunaan metafora positif, ekspresi kepasrahan, dan penekanan pada keberadaan Tuhan sebagai sumber cahaya dalam kegelapan.

5) Jawaban: a. kedalaman hubungan dengan Tuhan

Pesan utama yang ingin disampaikan oleh penulis adalah tentang kedalaman dan keintiman dalam hubungan spiritual dengan Tuhan. Metafora, ungkapan kepasrahan, dan penekanan pada kekuatan spiritual dalam kegelapan mengindikasikan pesan tersebut.

Kegiatan 2

Jenis : Tes

Bentuk : Tes tulis

Instrumen : Soal uraian dan rubrik penilaian

a. Rubrik penilaian mengidentifikasi tema dan suasana

Tabel 6.24 Rubrik Penilaian Mengidentifikasi Tema dan Suasana Puisi "Gadis Peminta-Minta"

No.	Aspek Penilaian	Nilai dan Kriteria		
		Nilai 2	Nilai 1	Nilai 0
1.	Kemampuan mengidentifikasi	Peserta didik mampu menjelaskan	Peserta didik mampu menjelaskan	Peserta didik mampu menjelaskan

	perasaan yang diungkapkan penyair	perasaan penyair dengan jelas, mendalam, dan terperinci serta relevan dengan kunci jawaban.	perasaan penyair dengan cukup baik, tetapi ada beberapa aspek yang kurang jelas serta kurang relevan dengan kunci jawaban.	perasaan yang ingin diungkapkan penyair.
2.	Kemampuan mengidentifikasi nada dan suasana	Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menjelaskan dengan baik nada dan suasana dalam puisi, dengan pemahaman mendalam dan terperinci serta relevan dengan kunci jawaban.	Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menjelaskan dengan cukup baik nada dan suasana dalam puisi, tetapi ada beberapa aspek yang kurang jelas dan kurang relevan dengan kunci jawaban.	Peserta didik tidak mampu mengidentifikasi atau menjelaskan nada dan suasana dalam puisi.
	Kemampuan mengidentifikasi makna dan amanat penyair	Peserta didik mampu merinci dan menjelaskan dengan baik makna serta amanat yang ingin disampaikan penyair melalui puisi, dengan interpretasi yang kaya dan mendalam, serta relevan dengan kunci jawaban.	Peserta didik mampu menjelaskan makna dan amanat penyair dengan cukup baik, tetapi ada beberapa aspek yang kurang jelas serta kurang relevan dengan kunci jawaban.	Peserta didik tidak mampu menjelaskan makna dan amanat penyair.

	Kemampuan mengungkapkan pengalaman atau kesan pribadi	Menyajikan pengalaman atau kesan pribadi dengan sangat baik, mengaitkannya secara relevan dengan isi puisi, dan memberikan dimensi tambahan pada presentasi.	Peserta didik mampu menyajikan pengalaman atau kesan pribadi dengan cukup baik, tetapi ada beberapa aspek yang kurang relevan.	Peserta didik tidak mampu menyajikan pengalaman atau kesan pribadi yang relevan.
	Kemampuan menjelaskan tema puisi	Peserta didik mampu merinci dengan sangat baik tema teks puisi, menunjukkan pemahaman mendalam tentang pesan atau gagasan utama yang ingin disampaikan, serta relevan dengan kunci jawaban.	Peserta didik mampu menjelaskan tema teks puisi dengan cukup baik, tetapi ada beberapa aspek yang kurang jelas serta kurang relevan dengan kunci jawaban.	Peserta didik tidak mampu menjelaskan tema teks puisi.

Nilai = ([Jumlah nilai yang didapat] / [Nilai maksimal: 10]) x 100

b. Kunci jawaban

1) Jawaban alternatif: Puisi "Gadis Peminta-Minta" karya Toto S. Bachtiar mengungkapkan perasaan penyair yang sedih, haru, iba, dan empati terhadap seorang gadis kecil yang menjadi pengemis di kota. Penyair merasa sedih melihat gadis kecil yang hidup dalam kemiskinan dan keterbatasan, tetapi tetap tersenyum dan bermimpi tentang dunia yang lebih indah. Penyair juga merasa haru dan iba melihat gadis kecil yang memiliki jiwa yang murni dan tidak kenal duka, tetapi tidak dapat membagi dukanya dengan siapa pun. Penyair juga merasa empati terhadap gadis kecil yang hidup di tengah-tengah keriuhan kota yang tidak memiliki jiwa dan tidak peduli dengan nasibnya. Penyair berharap gadis kecil itu dapat

hidup lebih baik dan bahagia, tetapi juga menyadari bahwa kematian mungkin menjadi akhir dari semua penderitaannya.

2) Puisi "Gadis Peminta-Minta" karya Toto S. Bachtiar memiliki nada sedih dan suasana pilu yang menggambarkan kehidupan seorang gadis kecil yang menjadi pengemis di kota. Penyair menggunakan kata-kata yang menggambarkan kemiskinan, kesepian, ketidakberdayaan, dan kematian yang dialami oleh gadis kecil tersebut. Penyair juga menunjukkan rasa simpati dan empati terhadap gadis kecil tersebut, tetapi juga menyadari bahwa dia tidak dapat membantunya. Penyair juga mengkritik kota yang tidak memiliki jiwa dan tidak peduli dengan nasib gadis kecil tersebut. Nada dan suasana ini menimbulkan perasaan sedih, iba, dan prihatin pada pembaca.

3) Puisi "Gadis Peminta-Minta" karya Toto S. Bachtiar memiliki makna bahwa hidup seorang gadis kecil yang menjadi pengemis di kota sangat berbeda dengan hidup penyair yang lebih beruntung serta amanat bahwa kita harus peduli dan tidak mengabaikan orang-orang yang menderita di sekitar kita. Penyair menggunakan kata-kata yang menggambarkan kontras antara dunia gadis kecil yang penuh kemiskinan, kesepian, ketidakberdayaan, dan kematian dengan dunia penyair yang penuh kehidupan, angan-angan, kemayaan, dan gembira. Penyair juga menunjukkan rasa simpati dan empati terhadap gadis kecil tersebut, tetapi juga menyadari bahwa dia tidak dapat membantunya. Penyair juga mengkritik kota yang tidak memiliki jiwa dan tidak peduli dengan nasib gadis kecil tersebut. Makna dan amanat ini menimbulkan perasaan sedih, iba, dan prihatin pada pembaca.

4) Jawaban alternatif: Puisi "Gadis Peminta-Minta: karya Toto S. Bachtiar memberikan pengalaman atau kesan yang menyentuh dan mengharukan kepada pembaca. Pembaca merasa tersentuh dan terharu oleh kisah gadis kecil yang menjadi pengemis di kota yang penuh kemiskinan, kesepian, ketidakberdayaan, dan kematian. Pembaca merasa terharu oleh sikap penyair yang menunjukkan rasa simpati dan empati terhadap gadis kecil tersebut, tetapi juga menyadari bahwa dia tidak dapat membantunya. Pembaca juga merasa terkesan oleh kritik penyair terhadap kota yang tidak memiliki jiwa dan tidak peduli dengan nasib gadis kecil tersebut. Pengalaman atau kesan ini menimbulkan perasaan sedih, iba, dan prihatin.

5) Jawaban alternatif: Puisi “Gadis Peminta-Minta” karya Toto S. Bachtiar bertema kepedulian sosial. Hal ini tergambar dari isi keseluruhan puisi yang ingin menggambarkan perasaan si aku terhadap kehidupan seorang gadis kecil yang meminta-minta. Bukti tema kepedulian sosial ini tergambar dari larik/baris yang menunjukkan rasa peduli si aku, yaitu /*Ingin aku ikut, gadis kecil berkaleng kecil/pulang ke bawah jembatan/*. Baris tersebut menunjukkan kepedulian si aku yang ingin mengunjungi, melihat, dan mengalami kehidupan gadis kecil peminta-minta di bawah jembatan. Rasa peduli si aku juga tampak pada larik */Melintas-lintas di atas air kotor, tapi yang begitu kau hafal/Jiwa begitu murni, terlalu murni/* Untuk bisa membagi dukaku/. Melalui baris tersebut, si aku merasa gadis kecil peminta-minta yang hidup di lingkungan kotor tersebut jiwanya begitu murni dan suci sehingga menimbulkan perasaan duka pada si aku.

5. Mengalihwahanakan puisi dalam bentuk musikalisasi puisi sesuai makna dan perasaan yang terkandung di dalam teks puisi secara kreatif

Jenis : Tes

Bentuk : Penilaian Kinerja

Instrumen : Tugas kinerja dan rubrik penilaian

a. Rubrik penilaian

Tabel 6.25 Rubrik Penilaian Musikalisasi Puisi

No.	Aspek	Skor (2)	Skor (1)	Skor (0)
1.	Ekspresi dan penghayatan	Peserta didik mampu menunjukkan ekspresi dan penghayatan yang sangat baik, sesuai dengan tema dan makna puisi.	Peserta didik mampu menunjukkan ekspresi dan penghayatan yang memadai, tetapi beberapa aspek kurang sesuai.	Peserta didik tidak menunjukkan ekspresi dan penghayatan yang memadai serta tidak memahami tema dan makna puisi.

2.	Kreativitas musikal	Peserta didik mampu menunjukkan kreativitas musikal yang tinggi dengan penggunaan alat musik, melodi, dan harmoni yang inovatif.	Peserta didik mampu menunjukkan kreativitas musikal yang memadai, tetapi ada beberapa elemen yang kurang harmonis.	Peserta didik tidak mampu menunjukkan kreativitas musikal yang memadai serta hanya mengikuti pola yang umum dan tidak menarik.
3.	Keselarasan antara puisi dan musik	Peserta didik mampu menunjukkan hubungan keselarasan yang sangat baik antara puisi dan elemen musik serta mampu menciptakan harmoni yang mendalam dan menyatu.	Peserta didik mampu menunjukkan hubungan keselarasan yang memadai antara puisi dan elemen musik, tetapi ada beberapa bagian yang kurang terintegrasi dengan baik.	Peserta didik tidak mampu menunjukkan hubungan keselarasan antara puisi dan musik sehingga sulit untuk merasakan kesatuan antara keduanya.
4.	Penguasaan teknik vokal dan instrumen	Peserta didik mampu menunjukkan penguasaan teknik vokal dan instrumen yang baik dengan penggunaan yang tepat dan mendukung nada suasana puisi.	Peserta didik mampu menunjukkan penguasaan teknik vokal dan instrumen yang memadai, tetapi ada beberapa kekurangan atau kesalahan teknis.	Peserta didik tidak mampu menunjukkan penguasaan teknik vokal dan instrumen yang memadai serta banyak kesalahan teknis yang mengganggu penampilan.

5.	Penampilan dan visualisasi	Peserta didik mampu menampilkan presentasi panggung yang sangat menarik, kreatif, dan mendukung atmosfer keseluruhan pertunjukan. Penggunaan elemen visual (pencahayaan, properti, kostum) sangat efektif.	Peserta didik mampu menampilkan presentasi panggung yang memadai, tetapi ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan. Penggunaan elemen visual cukup efektif.	Peserta didik tidak mampu menampilkan presentasi panggung yang menarik, kurang kreatif, dan elemen visual kurang mendukung pertunjukan.

Nilai = ([Jumlah nilai yang didapat] / [Nilai maksimal: 10]) x 100

6. Menulis gagasan, pikiran, atau pesan dalam bentuk resensi buku antologi puisi secara logis dan kritis

Jenis : Tes

Bentuk : Penilaian Produk

Instrumen : Tugas dan rubrik penilaian

a. Rubrik penilaian menulis tanggapan terhadap antologi puisi

Tabel 6.26 Rubrik Penilaian Menulis Tanggapan terhadap Antologi Puisi

No.	Aspek Penilaian	Nilai dan Kriteria			
		Nilai 4	Nilai 3	Nilai 2	Nilai 1
1.	Kelengkapan bagian struk-tur teks	Memiliki struktur teks resensi yang leng-kap.	Ada satu bagian struktur teks resensi yang hilang.	Ada dua bagian struktur teks resensi yang hilang.	Tidak terdapat bagian struktur teks resensi.

2.	Ketepatan penulisan ejaan	Penulisan ejaan pada seluruh bagian teks sudah benar dan tepat.	Penulisan ejaan pada sebagian besar bagian teks sudah benar dan tepat.	Penulisan ejaan pada sebagian bagian teks sudah benar dan tepat.	Penulisan ejaan pada seluruh bagian teks salah dan tidak tepat.
3.	Kerunutan isi teks	Isi seluruh teks ditulis dengan runut dan sistematis.	Isi sebagian besar teks ditulis dengan runut dan sistematis.	Isi sebagian teks ditulis dengan runut dan sistematis.	Isi teks ditulis dengan tidak runut dan tidak sistematis.
4.	Ketepatan struktur kalimat	Seluruh kalimat dalam teks sudah disusun dengan benar dan tepat.	Sebagian besar kalimat dalam teks sudah disusun dengan benar dan tepat.	Sebagian kalimat dalam teks sudah disusun dengan benar dan tepat.	Seluruh kalimat dalam teks disusun dengan tidak benar dan tidak tepat.
5.	Ketepatan penulisan kata	Seluruh kata dalam teks sudah ditulis dengan benar dan tepat.	Sebagian besar kata dalam teks sudah ditulis dengan benar dan tepat.	Sebagian kata dalam teks sudah ditulis dengan benar dan tepat.	Sebagian besar kata dalam teks sudah ditulis dengan tidak benar dan tidak tepat.

Nilai = ([Jumlah nilai yang didapat] / [Nilai maksimal: 20]) x 100

b. Kunci jawaban

Tanggapan resensi buku antologi puisi yang memenuhi kelengkapan struktur, ketepatan penulisan ejaan, kerunutan isi, ketepatan struktur kalimat, dan ketepatan penulisan kata.

7. Mengungkapkan kepedulian secara kreatif dalam bentuk pembacaan puisi melalui penghayatan, ekspresi, gestur, suara, dan metode yang sesuai

Jenis : Tes

Bentuk : Penilaian Kinerja

Instrumen : Tugas kinerja dan rubrik penilaian

a. Rubrik penilaian membacakan puisi

Tabel 6.27 Rubrik Penilaian Membaca Puisi

No.	Aspek	3	2	1
1.	Penghayatan/ penjiwaan	Penghayatan/ penjiwaan isi puisi sangat sesuai dan tepat di setiap baris pembacaan puisi.	Penghayatan/penjiwaan isi puisi cukup sesuai dan tepat, tetapi ada kesalahan di beberapa baris pembacaan puisi.	Penghayatan/ penjiwaan isi puisi kurang sesuai dan kurang tepat, terdapat kesalahan di banyak baris pembacaan puisi.
2.	Ekspresi/mimik wajah	Ekspresi/mimik wajah sangat sesuai dan tepat di setiap baris pembacaan puisi.	Ekspresi/mimik wajah cukup sesuai dan tepat, tetapi ada beberapa kesalahan ekspresi di beberapa baris pembacaan puisi.	Ekspresi/ mimik wajah kurang sesuai dan kurang tepat, terdapat kesalahan di banyak baris pembacaan puisi.

3.	Gerak tubuh/gestur	Gerak tubuh/gestur sangat sesuai dan tepat di setiap baris pembacaan puisi.	Gerak tubuh/gestur cukup sesuai dan tepat, tetapi ada beberapa kesalahan di beberapa baris pembacaan puisi.	Gerak tubuh/gestur kurang sesuai dan kurang tepat, terdapat kesalahan di banyak baris pembacaan puisi.
4.	Lafal/artikulasi	Lafal/artikulasi sangat sesuai dan tepat di setiap baris pembacaan puisi.	Lafal/artikulasi cukup sesuai dan tepat, tetapi ada beberapa kesalahan di beberapa baris pembacaan puisi.	Lafal/artikulasi kurang sesuai dan kurang tepat, terdapat kesalahan di banyak baris pembacaan puisi.
5.	Tekanan, Intonasi, dan jeda	Tekanan, Intonasi, dan jeda sangat sesuai dan tepat di setiap baris pembacaan puisi.	Tekanan, Intonasi, dan jeda cukup sesuai dan tepat, tetapi ada beberapa kesalahan di beberapa baris pembacaan puisi.	Tekanan, Intonasi, dan jeda kurang sesuai dan kurang tepat, terdapat kesalahan di banyak baris pembacaan puisi.

Nilai = ([Jumlah nilai yang didapat] / [Nilai maksimal: 32]) x 100

b. Kunci jawaban

Penampilan pembacaan puisi yang sudah memperhatikan penghayatan/penjiwaan isi puisi, ekspresi/mimik wajah, gerak tubuh/gestur, lafal/artikulasi, intonasi, tekanan, jeda, dan irama/tempo dengan baik dan tepat.

8. Uji Kompetensi Sumatif

Kunci Jawaban:

Tabel 6.28 Kunci Jawaban Uji Kompetensi

No.	Jawaban dan Penjelasan	
1.	A	Dari teks puisi di atas, kita dapat mengetahui bahwa penyair ingin menyampaikan tentang rahasia yang tersimpan di malam hari, yang hanya bisa diketahui dengan bunyi seruling. Hal ini terlihat dari penggunaan kata-kata seperti “terpatri”, “bunyikan”, dan “rahasia”. Tema ini juga sesuai dengan suasana puisi yang gelap, sepi, dan misterius.
2.	B	Dalam larik baris pertama, penyair menggunakan metafora untuk menggambarkan keingintahuan bintang-bintang tentang kisah yang terpatri dalam detak hati malam. Penyair menghubungkan bintang-bintang dengan sifat bertanya, yang merupakan sifat manusia. Metafora ini membantu pembaca merasakan bagaimana bintang-bintang menjadi saksi dan penanya tentang apa yang terjadi di bawahnya. Metafora ini juga menciptakan kesan atau imaji yang indah dan mendalam.
3.		“Detak hati malam” dalam larik kedua pada puisi tersebut adalah sebuah metafora yang menggambarkan suasana atau perasaan malam yang gelap dan sepi. Metafora ini menghubungkan malam dengan hati yang berdetak, yang merupakan simbol dari kehidupan, emosi, atau jiwa. Dengan menggunakan metafora ini, penyair ingin menyampaikan bahwa malam memiliki kisah atau rahasia yang terpatri dalam detak hatinya, yang hanya bisa diketahui dengan bunyi seruling. Metafora ini juga menciptakan kesan atau imaji yang indah dan mendalam.
4.		Pesan yang ingin disampaikan penyair dalam puisi tersebut adalah tentang rasa penasaran dan keinginan untuk mengetahui apa yang terjadi di malam hari, yang mungkin tidak terlihat oleh mata biasa. Penyair menggunakan metafora dan imaji untuk menggambarkan malam sebagai makhluk hidup yang memiliki hati, rahasia, dan suara. Penyair juga mengajak pembaca untuk berimajinasi dan mendengarkan bunyi seruling, yang mungkin merupakan simbol komunikasi, musik, atau keindahan. Puisi ini menciptakan suasana yang gelap, sepi, dan misterius, tetapi juga indah dan mendalam.
5.	A. B. C. D. E.	Benar Benar Salah Salah Benar

6.	A. B. C. D. E.	Benar Salah Benar Benar Salah
7.	A-b B-c C-d D-a	
8.	A-c B-e C-a D-b	
9.		O Pembacaan puisi harus menyesuaikan gaya, tema, dan suasana puisi dengan pilihan kata, intonasi, rima, irama, majas, dan tipografi yang digunakan oleh penyair. O Pembacaan puisi harus memperhatikan pelafalan, artikulasi, ekspresi, mimik, gerak tubuh, mental, pernapasan, dan makna puisi agar bisa membaca dengan baik dan benar.
10.		O Dalam menulis resensi, kita perlu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan masing-masing puisi dalam antologi. Berikan komentar yang konstruktif mengenai apa yang berhasil dan di mana mungkin ada ruang untuk perbaikan. O Pada penulisan resensi, sangat penting untuk membagikan pengalaman pribadi dan kesan emosional kita ketika membaca antologi tersebut, tetapi pastikan untuk memisahkan antara respons pribadi dan evaluasi kritis.
		O Tulis resensi dengan gaya penulisan yang sesuai dan pastikan memiliki struktur yang jelas, dimulai dari pengantar, analisis, hingga kesimpulan. Gunakan bahasa yang mudah dipahami oleh sasaran pembaca.

Nilai = ([Jumlah nilai yang didapat] / [Nilai maksimal]) x 100

J. Refleksi

Guru mengajak dan memandu peserta didik untuk melakukan refleksi pembelajaran. Peserta didik diminta untuk menjawab secara lisan mengenai kegiatan pembelajaran pada bab ini. Guru dapat memberikan skala 0–100 yang

dapat dipilih peserta didik untuk menunjukkan pemahaman mereka terhadap materi maupun aktivitas yang telah dilakukan. Peserta didik juga dapat menggunakan label kertas untuk menuliskan hasil refleksinya, kemudian ditempelkan pada karton atau media khusus yang disediakan guru. Guru juga dapat menggunakan penilaian antarteman.

Selain peserta didik, guru juga perlu melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Guru melakukan releksi mengenai apa yang telah berjalan dengan baik dan apa yang masih kurang sehingga perlu ditingkatkan dengan menjawab beberapa pertanyaan berikut ini.

1. Hal menarik apa saja yang saya temui selama pembelajaran?
2. Jika ada, apa yang ingin saya ubah dari cara mengajar pada kegiatan ini?
3. Apa yang saya sukai dan tidak sukai dari kegiatan pembelajaran ini?
4. Pelajaran apa yang saya dapatkan selama proses pembelajaran?
5. Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan dan hasil pembelajaran?
6. Apa saja hal yang ingin saya pelajari lebih lanjut setelah kegiatan ini?
7. Dengan pengetahuan yang saya miliki sekarang, apa yang akan saya lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari?
8. Bagian manakah dari pembelajaran yang paling berkesan bagi saya? Mengapa?
9. Pada bagian manakah peserta didik paling banyak belajar?
10. Pada momen apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas?
11. Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu?
12. Kapan atau pada bagian mana saya merasa kreatif ketika mengajar? Mengapa?

K. Sumber Belajar Utama

Sumber utama yang digunakan dalam pembelajaran pada bab ini adalah Buku Siswa *Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas X* yang diterbitkan oleh Kemendikbudristek. Selain itu, guru juga dapat menggunakan sumber lain sebagai pendamping, misalnya buku (1) *Pengkajian Puisi* karya Rachmat Djoko Pradopo dan (2) *Puisi Indonesia* karya Maman Suryaman Wiyatmi.

Glosarium

anekdot : teks berbentuk cerita yang di dalamnya mengandung humor sekaligus kritik

antologi : suatu kumpulan karya dari seseorang atau kumpulan karya dari beberapa orang yang dijadikan satu

antonomasia : majas yang menyebut seseorang berdasarkan ciri atau sifatnya yang menonjol

apresiasi : penghargaan atau penilaian terhadap karya seni atau karya sastra

artikulasi : terkait lafal atau pengucapan kata atau bunyi huruf tertentu

bait : satu kesatuan dalam puisi yang terdiri atas beberapa baris, seperti pantun yang terdiri atas empat baris

biografi : tulisan tentang kehidupan seseorang yang ditulis oleh orang lain

bit : kesatuan *set up* dan *punch* yang membahas satu subtema. Dalam sebuah naskah terdiri dari beberapa bit yang saling berkaitan.

citraan penciuman : susunan kata yang menimbulkan efek seakan-akan pembaca ikut mencium bau sesuatu

citraan penglihatan : susunan kata yang mampu memberi rangsangan kepada indra penglihatan sehingga hal-hal yang tidak terlihat menjadi seolah-olah terlihat

citraan : kata atau susunan kata yang dapat menimbulkan efek khayalan atau imajinasi pada diri pembaca sehingga seolah-olah ikut merasa, mendengar, melihat, meraba, dan mengecap sesuatu yang diungkapkan dalam puisi

daring : akronim atau kependekan dari kata dalam jaringan sebagai padanan kata *online*; terhubung dengan jaringan komputer atau internet

deduktif : pengambilan kesimpulan atau metode pemikiran dengan diawali hal-hal yang bersifat umum ke hal-hal yang bersifat khusus

deklamasi : pembacaan puisi/sajak yang umumnya dilakukan dengan ekspresif, tetapi tanpa membawa naskah puisi/sajaknya

dialog : bentuk percakapan antara dua orang atau lebih

diksi : pilihan kata yang tepat dan selaras (dalam penggunaannya) untuk mengungkapkan gagasan sehingga diperoleh efek tertentu (seperti yang diharapkan)

diskusi : kegiatan bertukar pikiran, pendapat, atau gagasan tentang suatu hal atau masalah tertentu dengan harapan mendapatkan solusi, kejelasan, atau jalan keluar terbaik

efektif : upaya yang berdampak; membawa hasil, memiliki efek tertentu, tepat guna

efisien : melakukan sesuatu hal dengan sesuai, tepat, dan cermat tidak membuang waktu, tenaga, dan biaya

ensiklopedia : karya rujukan yang berisi keterangan atau uraian tentang berbagai hal dalam bidang ilmu pengetahuan yang biasanya disusun menurut abjad atau tema

fakta : hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan; sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi

gestur : merupakan bagaimana bagian-bagian tubuh bergeser atau bergerak sesuai dengan penjiwaan dan pemaknaan terhadap isi puisi yang dibaca

hikayat : karya sastra lama Melayu berbentuk prosa yang berisi cerita, undang-undang, dan silsilah bersifat rekaan, keagamaan, historis, biografis, atau gabungan sifat-sifat itu, dibaca untuk pelipur lara, pembangkit semangat juang, atau sekadar untuk meramaikan pesta

hiperbola : gaya bahasa yang mengandung pernyataan dengan cara melebih-lebihkan sesuatu dari apa yang sebenarnya

ide pokok : sebuah topik yang menjadi pokok pengembangan paragraf

induktif : kebalikan dari deduktif; pengambilan kesimpulan secara umum berdasarkan atau diawali dengan hal-hal yang khusus atau spesifik

infografik : bentuk informasi yang disampaikan dalam tampilan gambar atau secara grafis/visual

inspiratif : memberikan ilham atau mendatangkan inspirasi, ide, atau petunjuk dan dorongan semangat

intonasi : tinggi rendahnya nada pada kalimat atau naik turunnya lagu kalimat

ironi : gaya bahasa yang melukiskan suatu maksud dengan mengatakan kebalikan dari keadaan yang sebenarnya dengan maksud menyindir

jeda : pemberhentian sejenak atau istirahat sebentar dalam suatu kegiatan tertentu

kalimat definisi : kalimat yang memberikan penjelasan umum tentang suatu benda hal aktivitas dan lain-lain

kalimat deklaratif : kalimat pernyataan atau kalimat yang menyatakan suatu informasi atau berita

kalimat deskripsi : kalimat yang menggambarkan sifat-sifat atau ciri-ciri khusus dari suatu benda. Sifat-sifat tersebut merujuk pada hal khusus yang dapat ditangkap oleh panca indra misalnya berupa ukuran, seperti besar kecil, tinggi rendah.

kalimat interogatif : kalimat yang menanyakan sesuatu atau kalimat yang berbentuk pertanyaan

kalimat langsung : bentuk kalimat yang diapit tanda petik ("...") sebagai kalimat yang diucapkan secara langsung dalam suatu dialog atau percakapan

kalimat persuasif : kalimat yang berisi bujukan, imbauan, atau rayuan agar mengikuti apa yang sampaikan

kamus : buku yang memuat kumpulan istilah atau nama yang disusun menurut abjad beserta penjelasan tentang makna dan pemakaiannya

kata arkais : kata yang sudah tidak lazim digunakan pada saat ini

kata kerja aktivitas mental : jenis kata kerja yang mengutarakan suatu respons atau reaksi pada individu kepada sebuah sikap, kondisi, atau pengalaman tertentu

kata kerja pasif : kata kerja yang subjeknya dikenai suatu pekerjaan. Umumnya kata kerja yang memiliki imbuhan *-di* atau *-ter*.

kata konkret : kata yang rujukannya lebih mudah ditangkap oleh indra. Konkret dapat berarti nyata, berwujud, atau benar-benar ada.

kata konotatif : kata-kata yang berasosiasi atau kata yang memiliki hubungan makna kata dengan hal lain di luar bahasa yang muncul sebagai akibat asosiasi perasaan kita terhadap kata yang diucapkan atau didengar

kesimpulan : pemaknaan kembali terhadap uraian yang telah dibuatnya pada bagian pembahasan

kreatif : mempunyai atau memiliki kemampuan untuk berkreasi menciptakan sesuatu

kritik : penilaian atau pendapat pribadi yang mengungkapkan hal-hal yang dapat diperbaiki dari suatu hal.

kritis : suatu sikap atau perbuatan tidak lekas percaya dengan berusaha menemukan kesalahan atau kekeliruan melalui suatu analisis yang cermat dan tajam

kronologis : susunan kejadian atau peristiwa sesuai urutan waktu

lafal : kejelasan dalam pengucapan setiap kata dan huruf

laman : halaman dari situs web yang dapat diakses melalui sarana internet atau jejaring komputer

larik : deret atau baris dalam puisi/sajak

lawakan tunggal : lawakan yang dibawakan di atas panggung seorang diri, biasanya di depan pemirsa langsung, dengan cara bermonolog mengenai sesuatu topik

logis : sejalan dengan logika berpikir akal sehat atau sesuai dengan nalar pikiran

luring : akronim atau kependekan dari kata luar jaringan sebagai padanan kata *offline*; lawan kata dari daring; tidak terhubung ke jaringan komputer atau internet

majas sindiran : kelompok majas yang mengungkapkan maksud atau gagasan dengan cara menyindir guna meningkatkan kesan dan makna kata terhadap pembaca

majas : bahasa kiasan yang digunakan untuk menampilkan efek tertentu bagi pembacanya

makalah : karya tulis yang membahas suatu persoalan dengan pemecahan masalah berdasarkan hasil membaca atau hasil pengamatan lapangan

media sosial : suatu aplikasi atau laman yang digunakan untuk berinteraksi, berbagi, atau berhubungan secara sosial antarpenggunanya

metafora : majas yang menggunakan kata pembanding untuk mewakili hal lain atau bukan yang sebenarnya mulai dari bandingan benda fisik, sifat, ide, atau perbuatan lain

mimik wajah : bentuk dan pengaturan tampilan wajah sesuai isi dan nada puisi yang dibacakan

motivasi : kekuatan yang muncul pada diri, baik disadari maupun tidak, untuk melakukan suatu tindakan atau perbuatan dengan tujuan tertentu

musikalisasi : upaya kolaborasi antara teks puisi dan musik; perpaduan antara teks puisi dengan instrumen musikal

naratif : berbentuk narasi atau berisi paparan suatu cerita, kisah, atau rangkaian kejadian

negosiasi : kegiatan atau proses penyelesaian suatu masalah, persoalan, atau jual beli dengan jalan perundingan atau kesepakatan antara kedua belah pihak untuk mencapai persetujuan atau penyelesaian yang saling menguntungkan

negosiator : penegosiasi atau pihak yang melakukan kegiatan negosiasi

nilai moral : suatu penggambaran tentang nilai-nilai kebenaran, kejujuran, dan ajaran kebaikan tertentu yang bersifat praktis

nilai pendidikan : nilai yang berkaitan dengan semangat atau kemauan seseorang untuk terus belajar secara sadar

nilai religius : nilai yang mengikat manusia dengan Pencipta alam dan seisinya

nominasi : calon, usulan, atau bakal

opini : pendapat; pikiran; pendirian seseorang terhadap sesuatu dan bersifat subjektif

personifikasi : majas yang menyatakan benda mati sebagai sesuatu yang seolah-olah hidup layaknya manusia

pronomina : kata ganti atau kata yang umumnya digunakan untuk menggantikan orang atau benda, misalnya aku, kau, dia, beliau, dll.

publikasi : kegiatan mengumumkan atau membuat khalayak tahu

referensi : sumber rujukan atau acuan; berkenaan dengan buku atau sumber pengetahuan

refleksi : pantulan, cerminan, atau gambaran diri

resensi : ulasan, pertimbangan, atau tulisan yang berisi gambaran, penjelasan, dan penilaian baik-buruk suatu karya tertentu

revisi : perbaikan atau proses peninjauan kembali dengan tujuan untuk diperbaiki.

rima : pengaturan bunyi akhir di setiap baris/larik puisi

rule of three : pemberian tiga contoh sesuatu, tetapi contoh yang ketiga berupa hal yang lucu atau punch

sarkasme : majas yang secara terang-terangan menyinggung, menyindir, atau menyerang seseorang atau sesuatu secara langsung bahkan menggunakan kata-kata yang kasar

sastra hikayat : sastra lama yang ditulis dalam bahasa Melayu, sebagian besar kandungan ceritanya berkisar dalam kehidupan istana, unsur rekaan merupakan ciri yang menonjol dan pada lazimnya mencakup bentuk prosa yang panjang

set up : bagian yang tidak lucu dari sebuah bit. Pada teks anekdot, *set up* berfungsi sama dengan krisis.

simile : majas yang membandingkan suatu hal dengan hal lainnya menggunakan kata penghubung atau kata pembanding

simulasi : latihan yang dilakukan sebelum penampilan yang sesungguhnya

sinisme : gaya bahasa berupa ejekan atau sindiran menggunakan kata-kata kasar yang disampaikan secara langsung dengan setulus hati

sinonim : kata-kata yang maknanya sama atau mirip dengan yang lain sekalipun bentuknya beda

struktur : cara penyusunan berdasarkan pola tertentu; pengaturan unsur-unsur atau bagian-bagian sesuatu

surat : suatu hal berisi pesan, informasi, atau hal penting lainnya yang ditulis oleh seseorang, organisasi, atau lembaga dan ditujukan kepada pihak lain

tautan : padanan kata *link*; bisa berarti berhubungan dengan yang lain

tekanan : pemberian nada khusus pada suatu kata, misalnya keras atau lunaknya suara dalam mengucapkan suatu kata

tesaurus : kumpulan daftar kata atau ungkapan yang bertalian makna

tipografi : cara menata tampilan wajah atau bentuk puisi untuk menciptakan kesan atau makna tertentu

tuturan pasangan : tuturan yang berbentuk tanya jawab antara pembicara dan lawan bicara atau bentuk saling respons antara pembicara dan lawan bicara

unduh : tindakan mengambil *file* atau berkas tertentu dari jejaring internet atau suatu laman tertentu; padanan dari kata *download*

unggah : tindakan mengirim *file* atau berkas tertentu ke suatu tujuan melalui sarana jejaring internet; padanan dari kata *upload*

visual : tampak atau terlihat melalui indra penglihatan (mata)

wawancara : kegiatan tanya jawab dengan seseorang sebagai sumber informasi/narasumber mengenai suatu hal dengan maksud untuk mendapatkan suatu keterangan, penjelasan, atau informasi yang akan digunakan untuk tujuan tertentu

Daftar Pustaka

Agusta, Leon. 2012. *Gendang Pengembara*. Jakarta: Pustaka Eidos.

Ahmad, Ismail. 1952. *Bunga Rampai Melayu Kuno*. Malaka: Penerbitan Abbas Bandong.

Aning S., Floriberta. 2005. *100 Tokoh yang Mengubah Indonesia*. Yogyakarta: Narasi.

Anwar, Chairil. 1993a. *Aku Ini Binatang Jalang* (Cetakan VI). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

____. 1993b. *Deru Campur Debu*. Jakarta: PT Dian Rakyat.

Bachri, Soetardji Calzoum. 1981. *O, Amuk, Kapak*. Jakarta: Sinar Harapan.

Bachtiar, Toto S. 1977. *Suara*. Jakarta: Balai Pustaka.

Baried, St. Baroroh, dkk. 1985. *Memahami Hikayat dalam Sastra Indonesia*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Bates, Mary. 2016. "Praying Mantis Looks Like a Flower—And Now We Know Why". *Nationalgeographic*, 9 Desember 2016, dilihat Agustus 2020. https://www.nationalgeographic.com/animals/article/orchid-mantises-evolution-insects.

CNN Indonesia. 2020. "Habitat Hilang, Kunang-kunang di Ambang". *Cnnindonesia*, 8 Februari 2020, dilihat September 2020. https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20200204163021-199-471585/habitat-hilang-kunang-kunang-di-ambang-kepunahan.

Dahana, Radhar Panca. 1994. *Lalu Waktu: Sajak dalam Tiga Kumpulan (1985-1994)*. Jakarta: Pustaka Firdaus.

Damono, Sapardi Djoko. 1994. *Hujan Bulan Juni*. Jakarta: PT Grasindo.

Dunar, Hilbram. 2017. *My Public Speaking*. Jakarta: Gramedia.

Dwi J., Yoga. "Pentingnya Intonasi, Volume, dan Speed and Pause". *Publicspeaking*, 4 Desember 2019, dilihat Agustus 2020. https://publicspeaking.sv.ugm.ac.id/2019/12/04/pentingnya-intonasi-volume-dan-speed-and-pause/.

Finaka, Andrean W. 2018. “Taman Nasional Lorentz: Terbesar di Asia Tenggara”. *Indonesiabaik*, dilihat 16 November 2023. https://indonesiabaik.id/infografis/taman-nasional-lorentz-terbesar-di-asia-tenggara.

Fitri, Zulfa Nurdina. 2020. “History Today: Hari Lahir Bung Hatta”. *Muskitnas*, 12 Agustus 2020, dilihat 15 Desember 2023. https://muskitnas.net/2020/08/12/history-today-hari-lahir-bung-hatta/.

Hamzah, Amir. 2008. *Nyanyi Sunyi*. Jakarta: Dian Rakyat.

Herman RN. 2018. “Hakikat Bahasa, Aceh vs Jamee dan Kluet” dalam *Dari Pantun sampai Literasi: Kumpulan Kolom Bahasa dan Sastra*. Irawan Syahdi. Banda Aceh: Balai Bahasa Aceh.

Humas. 2023. “Dosen UMM: Selain Indah, Ini Manfaat Tabebuya yang Tidak banyak Orang Tahu”. *Umm*, 9 November 2023, dilihat 18 November 2023. https://www.umm.ac.id/id/berita/dosen-umm-selain-indah-ini-manfaat-tabebuya-yang-tidak-banyak-orang-tahu.html#:~:text=%E2%80%9CBunga%20tabebuya%20juga%20dapat%20digunakan,tabebuya%20lainnya%2C%E2%80%9D%20tambah%20Untung.

Imron, D. Zawawi. 2000. *Bantalku Ombak Selimutku Angin*. Yogyakarta: Gama Media.

Ismail, Taufiq. 1993. *Tirani dan Benteng*. Jakarta: Yayasan Ananda.

Jusuf, Jumsari. 1989. *Hikayat Maharaja Bikrama Sakti*. Jakarta: Departeman Pendidikan dan Kebudayaan.

Keraf, Gorys. 1994. *Komposisi*. Jakarta: Nusa Indah.

____. 2010. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Khalika, Nindias Nur. 2018. “Mengenal Tabebuya, Pohon Pemanis Jalanan Kota Surabaya”. *Tirto*, 30 November 2018, dilihat 18 November 2023. https://tirto.id/mengenal-tabebuya-pohon-pemanis-jalanan-kota-surabaya-daBH.

Marihandono, Djoko, dkk. 2016. *Sisi Lain Kartini*. Jakarta: Museum Kebangkitan Nasional, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Masykuri. 1983. *Pierre Tendean*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Sejarah Nasional.

Mohamad, Goenawan. 1992. *Asmaradana*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Muthari, Abdul Hadi W. 1981. *Anak Laut Anak Angin*. Jakarta: H (Jusuf Panigoro).

Nikmah dan Putri Minerva. 1988. *Hikayat Panca Logam I*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Pinurbo, Joko. 2007. *Celana Pacar Kecilku di Bawah Kibaran Sarung*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Pomantow, Virginia C. C. 2019. "Tarian Pena" dalam *Di Sini Rinduku Tuntas; Antologi Cerita Pendek Bengkel Sastra 2019*. Sulawesi Utara: Balai Bahasa Sulawesi Utara.

Pradopo, Rachmat Djoko. 2012. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Purves, Barry. 2010. *Basic Animation-04: Stop-motion*. Switzerland: An AVA Book.

Puspitasari, Arum. 2016. "Kursi Bus" dalam *Rahasia Simfonia: Antologi Cerpen Bengkel Bahasa dan Sastra Indonesia bagi Siswa SLTA Kabupaten Bantul*. Yogyakarta: Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta.

Rendra. 1996. *Potret Pembangunan dalam Puisi*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya.

____. 2008. *Blues untuk Bonnie*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya.

Sastrowardojo, Subagio. 1982. *Daerah Perbatasan*. Jakarta: PN Balai Pustaka.

Sihaloholistick. 2014. "Puisi-Puisi Sanusi Pane". *Jendelasastra*, 15 Februari 2014, dilihat 19 Januari 2022. https://www.jendelasastra.com/dapur-sastra/dapur-jendela-sastra/lain-lain/puisi-puisi-sanusi-pane.

Tim Pengkajian Museum Sumpah Pemuda. 2020. "Mengulik Biografi Sang Pencipta Lagu Indonesia Raya, Wage Rudolf Soepratman". *Museumsumpahmenuda*, 9 Maret 2020, dilihat 15 Desember 2023. https://museumsumpahpemuda.kemdikbud.go.id/mengulik-biografi-sang-pencipta-lagu-indonesia-raya-wage-rudolf-soepratman/.

Toemon, Sylvana. 2017. "Belalang Sembah Serangga Karnivora". *Bobo*, 23 Agustus 2017, dilihat Agustus 2020. https://bobo.grid.id/read/08677287/belalang-sembah-serangga-karnivora.

Ucu, Karta Raharja. 2020. "Setelah Dibawa ke Ruangan Besar". *Republika*, 1 Juli 2020, dilihat 13 Januari 2022. https://www.republika.co.id/berita/qcseoo282/setelah-dibawa-ke-ruangan-besar.

Umiarti, Tristia Apni dan Made Sukana. 2016. *Kunang-Kunang (Firefly): Serangga Bercahaya, Petualangan Eksotis Malam Hari*. Bali: Universitas Udayana. https://repositori.unud.ac.id/protected/storage/upload/penelitianSimdos/e9cbae56fc248b2bc20447ef9fb40202.pdf.

Utomo, Yunanto Wiji. 2013. "Belalang Anggrek Spesies Jahat yang Berlagak Malaikat". *Kompas*, 3 Desember 2013, dilihat Agustus 2020. https://sains.kompas.com/read/2013/12/03/1739049/Belalang.Anggrek.Spesies.Jahat.yang.Berlagak.Malaikat.

Wiryopranoto, Suhartono, dkk. 2017. *Ki Hadjar Dewantara: Pemikiran dan Perjuangannya*. Jakarta: Museum Kebangkitan Nasional, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Ziraluo, Yan P. Basman. 2020. "Biodiversitas Ikan Air Tawar Sebagai Indikator Kesehatan Sungai Sa'ua". *Jurnal Education and Development* 8, no. 3. https://www.neliti.com/publications/561787/biodiversitas-ikan-air-tawar-sebagai-indikator-kesehatan-sungai-saua.

Daftar Kredit Gambar

Gambar 1.1: diunduh dari https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Bosscha_001.JPG pada 11 Desember 2023

Gambar 3.1: diunduh dari https://commons.wikimedia.org/w/index.php?title=File:Hikayat_Bayan_Budiman.djvu&page=2 pada 12 Desember 2023

Gambar 4.1: diunduh dari https://unsplash.com/photos/man-in-black-and-white-plaid-dress-shirt-holding-white-plastic-bag-laiA0BlQt8A pada 12 Desember 2023

Gambar 5.1: diunduh dari https://commons.wikimedia.org/wiki/File:COLLECTIE_TROPENMUSEUM_Portret_van_Raden_Ajeng_Kartini_TMnr_10018776.jpg; https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Presiden_Sukarno.jpg; https://commons.wikimedia.org/wiki/File:VP_Hatta.jpg; https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Jenderal_Sudirman.jpg; https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Ki_Hadjar_Dewantara_Mimbar_Umum_18_October_1949_p2.jpg; https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Tjoet_Nya%27_Dhien.jpg; https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Martha_Christina_Tiahahu.jpg; https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Diponegoro.jpg pada 10 Desember 2023

Indeks

A

abad 3, 291

Abdullah 291

Aceh 287, 291

akurat 16, 138, 139,

alam 3, 46, 50, 284, 291

alternatif 48, 111, 113, 115, 138, 141, 145,

alur xv, 24, 35, 41, 71, 103, 109, 132

amanat ii, 21, 37, 269, 271, 291

Amir Hamzah 248, 291

analisis 110, 121, 138, 140, 141, 193, 241, 246, 257, 260, 279, 283, 291

analitis 232, 291

anekdot 19, 76, 77, 84, 85, 281, 291

antologi 23, 24, 240, 241, 242, 246, 274, 275, 279, 281, 291

antonomasia 281, 291

apersepsi 42, 43, 70, 226, 291

aplikasi 46, 48, 156, 284, 291

apresiasi 76, 231, 242, 247, 281, 291

argumentasi 131, 235, 291

arkais 283, 291

artikel 56, 193, 196, 247, 291

asesmen 26, 46, 71, 72, 185, 186, 291

audio 25, 239, 291

aural 25, 291

B

berbicara 24, 198, 233, 245, 291

biodata 248, 291

biografi 18, 20, 22, 23, 24, 35, 36, 184, 281, 288, 291

blog 143, 291

brosur 206, 291

budaya iii, iv, 7, 8, 103, 245, 291

buletin 291

C

cerita 17, 34, 77, 79, 108,

cerpen 19, 112, 113, 115, 116

citraan 231, 249, 253, 255, 281, 291

D

daring 50, 55, 114

debat 16, 138, 291

deduktif 281, 282, 291

definisi 62, 133, 154, 227, 282, 291

deklamasi 281, 291

demonstrasi 291

desain 153, 156, 291, 303

deskripsi 20, 34, 35, 43, 62, 63, 64, 140, 225, 227, 282, 291

dialog 16, 17, 35, 79, 132, 140, 142,

digital 17, 23, 53, 198, 246, 291

diksi 18, 21, 200, 224, 226, 227, 229

dimensi 2, 3, 141, 236, 242, 259, 260, 270, 291

dinamika ii, 292

diskusi 14, 15, 16, 21, 22, 24, 36, 37, 47, 48, 51, 76, 78, 80, 81, 87, 109

dokumentasi 26, 292

drama 115, 292

E

efektif 27, 43, 73, 86, 105, 125, 131

ejaan 26, 95, 292

eksplanasi 19, 20, 29, 30, 40, 41, 43

eksposisi 17, 19, 20, 23, 31, 32, 44, 71

ekspresi 22, 38, 72, 82, 175, 240

ensiklopedia 135, 139, 164, 165, 248, 282, 292

esai 241, 292

evaluasi 53, 80, 83, 124

F

Facebook 99, 292, 296, 297

fakta 40, 42, 43, 46, 159, 201, 240, 282, 292

fenomena 50, 292

figuratif 292

fiksi 14, 16, 17, 18, 22, 23, 24, 33, 34, 106, 112, 149, 292

film 114, 115, 149, 292, 303

fokus 104, 133, 142, 146, 242, 246, 267, 292

format 23, 30, 79, 82, 292, 303

fungsional 17, 23, 292

G

gawai 92, 292

gender 292

genre 14, 32, 36, 81, 113, 195, 242, 246, 292

gestur 38, 229, 230, 243, 276, 277, 282, 292

global iii, 2, 4, 7, 8, 10, 12, 14, 75, 292

Gus Dur 292

H

heterogen 292

hikayat 19, 33, 102, 285, 292

hiperbola 126, 255, 282, 292

humor 86, 281, 292

I

ide penjelas 18, 35, 90, 189, 206, 292

ide pokok 18, 25, 35, 185, 187, 189, 190, 205, 258, 282, 292

iklan 292

ilmiah 292

ilustrasi xv, 14, 245, 292, 296, 297

induktif 43, 73, 187, 282, 292

infografik 14, 24, 84, 148, 292

informasi 4, 5, 16, 17, 18, 19, 193, 292

informasional 17, 23, 292

inspirasi iii, iv, 15, 282, 292

Instagram 292, 298, 301

instrumen 238, 239, 273, 284, 292

internet 56, 78, 190, 193, 196, 281

interpretasi 227, 235, 236, 239, 244

intonasi 21, 22, 31, 41, 45, 54, 55, 65, 277, 279, 282, 286, 292

investigasi 34, 37, 292

ironi 282, 292

J

jeda 243, 265, 277, 282, 292

jigsaw 48, 50, 82, 108, 193, 195, 292

jurnal 28, 42, 56, 72, 104, 133, 187, 227, 293, 300

K

kaidah iv, 49, 50, 73, 75, 80, 82, 94, 106, 112, 122, 196, 211, 213, 293

kamus 50, 51, 165, 195, 283, 293

karakter 2, 42, 50, 72, 104, 122, 124, 133, 146, 147, 175, 176, 186, 227, 293

Kartini 287, 290, 293

karya sastra 224, 230, 241, 242, 281, 282, 293

KBBI xii, 31, 154, 166, 195, 258, 293

kinerja 33, 178, 202, 276, 293

kisah 108, 184, 186, 201, 208, 253, 271, 278, 284, 293

klasikal 15, 293

kognitif 3, 42, 72, 104, 133, 186, 227, 293

kolaborasi 48, 108, 141, 150, 247, 284, 293

komedi 293

komik 14, 23, 24, 32, 115, 293, 303

komikus 293, 303

kompetensi 2, 3, 15, 25, 42, 72, 104, 293

kompetisi 245, 293

komplikasi 124, 293

komponen xv, 27, 293

komputer 166, 281, 283, 293

komunikasi 133, 141, 244, 278, 293

konflik 118, 124, 125, 147, 293

konjungsi 125, 293

konkret 3, 133, 231, 240, 246, 249, 252, 254, 255, 283, 293

konotatif 231, 254, 256, 283, 293

konsep xv, 41, 56, 63, 64, 132, 133

konstitusi 293

konteks iv, 15, 49, 61, 133, 256, 293

kontekstual 14, 236, 293

kooperatif 35, 37, 77, 293

koran 84, 293

kosa kata 35, 293

kreativitas 2, 42, 71, 72, 104, 133, 142, 293

kritik 32, 70, 71, 73, 82, 271

kritis 2, 4, 5, 7, 8, 11, 49, 52, 293

kronologis 146, 172, 174, 283, 293

L

lafal 277, 281, 283, 293

laman 196, 248, 283, 284, 285, 293

laporan 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 29

lawakan 17, 71, 73, 75, 76, 77, 84, 283

lisan 24, 25, 46, 181, 221, 279, 293

literasi iii, iv, 15, 24, 25, 85, 199, 293

logis 16, 17, 21, 60, 86, 274, 283, 293

lokakarya 293

M

mading 293

majas 231, 248, 253, 262, 279, 281

mandiri iii, 2, 24, 80, 81, 83, 142, 230
material 221, 293
media 17, 22, 45, 193, 198, 220, 221
membaca 14, 72, 284, 293
memirsa 24, 25, 27, 45, 75, 189, 293
menulis 16, 17, 81, 84, 85, 97, 104, 113, 206, 227, 241, 242, 246, 274
menyimak 5, 8, 24, 25, 28, 29, 31, 33
metafora 240, 254, 267, 268, 278, 284
metode 21, 22, 50, 54, 81, 82, 141, 142
minat 14, 21, 22, 31, 134, 186, 188
monolog 16, 17, 18, 21, 22, 29, 31, 32
moral 120, 167, 284, 294
motivasi 146, 204, 284, 294
multimodal 16, 21, 22, 31, 41, 45, 54, 294
multiteks 14, 294
museum 294
musik 158, 159, 238, 239, 240, 244, 245, 273, 278, 284, 294
musikalisasi 225, 229, 237, 238, 239, 240, 246, 272, 284, 294

N

narasi 19, 20, 22, 106, 186, 284, 294
naratif 24, 35, 102, 132, 133, 135, 136
negosiasi 18, 20, 22, 34, 35, 130, 131
nilai 2, 3, 19, 88, 110, 112, 117, 121
nonfiksi 14, 16, 22, 294
nonkognitif 294
novel 294

O

observasi 17, 18, 19, 20, 30, 51, 52, 53
opini 29, 42, 43, 46, 284, 294
orientasi 124, 140, 161, 162, 163, 178,

P

pahlawan 184, 186, 294
penawaran 34, 153, 160
pentas 242, 294
perancah 25, 294
personifikasi 254, 284, 294
peta xv, 15, 41, 56, 71, 103, 112, 185
plot 19, 33, 103, 106, 119, 121, 294
podcast 72, 75, 294
popular 294
poster 148, 239, 294
prediksi 25, 47, 50, 57, 192, 193, 294
presentasi 21, 22, 31, 114, 115, 131
produk 94, 96, 97, 142, 149, 163, 167
profil 161, 294
prosa 282, 285, 294
prosedur 294
proyek 28, 29, 34, 37, 53, 138, 142
publikasi 244, 284, 294
PUEBI 294
puisi 18, 21, 22, 23, 24, 37, 38, 224,

R

radio 294
ragam 14, 70, 133, 294
refleksi 4, 5, 47, 53, 181, 284, 294
rekon 19, 20, 36, 187, 189, 191, 294
repetisi 294
resensi 23, 24, 34, 37, 226, 227, 230

retoris 93, 294
revisi 143, 284, 294
rima 21, 37, 225, 226, 227, 229, 233
rubrik xvi, 15, 53, 81, 274, 276, 294
rumpang 94, 294

S

Sanusi Pane 248, 288, 295
Sapardi Djoko Damono 248, 295
sarana iii, 2, 283, 285, 295
sarkasme 285, 295
seminar 295
seni 231, 245, 247, 259, 281, 295
serapan 20, 36, 295
simile 285, 295
simposium 295
sinisme 285, 295
sistematis 65, 95, 125, 172, 174, 218
skenario 138, 145, 146, 150, 295
Soekarno 295
Soetardji Calzoum Bachri 248, 295
solusi 5, 9, 158, 232, 281, 295
Soni Farid Maulana 251, 252, 295
strategi xv, 15, 25, 44, 48, 51, 74
struktur iv, 17, 18, 185, 279, 285, 295
suasana 21, 253, 263, 265, 266, 267
surat 160, 161, 204, 220, 285, 295

T

tanggapan 232, 238, 244, 274, 295
teatrikal 245, 295
teks iii, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21,
tekstual 295
televisi 83, 295
tema 14, 21, 27, 37, 70, 86, 124, 237, 238, 266, 268, 270, 295
tempo 277, 295
teori 26, 295
tes 295
tesaurus 50, 135, 139, 164, 165, 195, 285, 295
tipografi 21, 37, 225, 226, 227, 229
tips 295
Toto S. Bachtiar 248, 270, 271, 272, 295

U

ulasan 284, 295
unduh 285, 295
unggah 285, 295

V

virtual 54, 55, 115, 148, 239, 295
visual xv, 16, 18, 19, 25, 31, 138, W
wacana 25, 123, 295
wayang 115, 295, 303
web 56, 153, 283, 295
Wikipedia xii, 167, 295

Y

YouTube 31, 35, 83, 84, 295

Profil Penulis

Nama Lengkap : Sefi Indra Gumilar, M.Pd.
Email : sefi.indra@gmail.com
Akun Facebook : sefi indra gumilar
Instansi : SMP Negeri 3 Terisi
Alamat Kantor : Jln. Cikedung-Terisi, Kec. Terisi, Kab. Indramayu
Bidang Keahlian : Pembelajaran Bahasa Indonesia

Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir):

1. 2013-2023 Guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 3 Terisi, Indramayu
2. 2009-2013 Guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 2 Bongas, Indramayu
3. 2007-2009 Guru Bahasa Indonesia SMA Unggulan Da'i An Nur Losarang, Indramayu
4. 2006-2007 Guru Bahasa Indonesia SMA Darussalam Kandanghaur, Indramayu

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. 2014-2016: Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Pend. Bahasa Indonesia
2. 2001-2006: FPBS, UPI, Jurusan Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 tahun terakhir):

1. Antologi Bersama Cerpen dan Puisi Sebatas Kisah Tanpa Lilin dan 18 Cerpen Lainnya, Penerbit Arkea (2016)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 tahun terakhir):

1. Pengembangan Modul Menulis Teks Diskusi Berbasis Strategi Metakognitif Untuk Siswa SMP Kelas VIII (2016)

Buku yang Pernah ditelaah, direviu, dibuat ilustrasi dan/atau dinilai (10 tahun terakhir):

1. Tidak ada

Informasi Lain dari Penulis:

1. Fasilitator Program Guru Penggerak (PGP) Angkatan 8 (2023)
2. Guru Penggerak (GP) Rekognisi Angkatan 8 (2023)
3. Pengajar Praktik (PP) Program Guru Penggerak (PGP) Angkatan 4 (2022)
4. Ketua MGMP Bahasa Indonesia SMP, Kab. Indramayu (2018-2023)
5. Guru Inti Bahasa Indonesia, PKP Berbasis Zonasi, Kab. Indramayu (2019)

Profil Penulis

Nama Lengkap : Fadillah Tri Aulia, S.Pd.
Email : fadillah.tri.aulia@gmail.com
Akun Facebook : Fadillah Tri Aulia
Alamat Kantor : Jl. Pahlawan Kp. Legokkadu Desa Cipelah Kec. Rancabali Kab. Bandung Jawa Barat
Bidang Keahlian : Pembelajaran Bahasa

Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir):

1. Guru SMPIT Al-Ukhuwah Boarding School Pagaden Subang (2009-2015)
2. Guru SDIT Al-Furqon Sukajadi Kab. Subang (2015-2017)
3. Kepala SDIT Al-Furqon Sukajadi Kab. Subang (2017-2019)
4. Guru SMPN 3 Rancabali Kab. Bandung (2019-sekarang)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1-Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni UPI 2004

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 tahun terakhir):

1. Buku Saku Benahi Literasi Melalui Pembelajaran dan Asesmen, Direktorat SMP Kemendikbudristek (2023)
2. Inklusi Kesadaran Pajak untuk Sekolah Menengah Pertama: Panduan Guru dan Orang Tua, Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan RI (2022)
3. Inspirasi Pembelajaran yang Menguatkan Literasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Jenjang SMP, Direktorat SMP Kemendikbudristek (2021)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 tahun terakhir):

1. Peran Sekolah Sebagai Pusat Literasi Lingkungan melalui Program Bank Sampah (2017)
2. Peningkatan Berpikir Kritis Peserta Didik melalui Diskusi Dilema dalam Pembelajaran Materi Teks Narasi (2019)

Buku yang Pernah ditelaah, direviu, dibuat ilustrasi dan/atau dinilai (10 tahun terakhir):

1. Kita Harus Menjaga Diri (2019)

Informasi Lain dari Penulis:

1. Penulis naskah terpilih Sayembara Penulisan Cerita Anak Berbahasa Daerah untuk Bahan Penerjemahan Balai Bahasa Jawa Barat (2023)
2. Penulis Cerita Praktik Baik Platform Merdeka Mengajar Kemendikbudristek (2023)

Profil Penulis

Nama Lengkap : Alvian Kurniawan, M.Pd., Gr.
Email : alviankurniawan85@gmail.com
Akun Instagram : al_vyan_aziz_kurniawan
Alamat Kantor : Jalan Angkatan 45 Desa Prabumenang, Kecamatan Penukal Utara, Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI), Sumatra Selatan 31317
Bidang Keahlian : Pembelajaran Bahasa

Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir):

1. Guru di SMA Negeri 2 Penukal Utara, PALI, Sumatra Selatan (2019-sekarang)
2. Dosen di Universitas Indo Global Mandiri, Palembang (2019)
3. Tentor di Bimbingan Belajar Matrik, Palembang (2018-sekarang)
4. Guru di SMA/SMK Bina Sriwijaya Indonesia Palembang (2014-2018)
5. Guru di SMA Sumsel Jaya Palembang (2013-2018)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

PPG : PPG Daljab Prodi Bahasa Indonesia di LPTK Universitas Sriwijaya (2020)

S-2 : Magister Pendidikan Bahasa (BKU Bahasa Indonesia) di Universitas Sriwijaya (2015-2017)

S-1 : FKIP Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas PGRI Palembang (2008-2012)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 tahun terakhir):

1. Buku Antologi Guru Limited Edition oleh Forum Indonesia Menulis (2021)
2. Buku Teks Bahasa Indonesia untuk Kelas XII SMA/SMK/MA Gemilang (Gemar Mencari Ilmu bagi Pemenang) Penerbit CV Citrabooks Indonesia (2020)
3. Buku Teks Pelengkap Berlatih Memproduksi Berita Televisi (2017)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 tahun terakhir):

1. Peningkatan Kemampuan Menulis Editorial Melalui Pendekatan Genre pada Siswa Kelas XII MIPA di SMA Negeri 2 Penukal Utara (2020)
2. Pengembangan Buku Teks Pelengkap Berlatih Memproduksi Berita Televisi untuk Peserta Didik Kelas XI MIPA di SMA Bina Sriwijaya Indonesia Palembang (2017)
3. Sikap Siswa Kelas XI MIPA SMA Bina Sriwijaya Indonesia terhadap Bahasa dan Sastra Indonesia (2017)
4. Analisis Gaya Bahasa dan Persajakan Syair Lagu-lagu Afgan pada Album Confession No. 1 (2012)

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Maman Suryaman
Email : maman_suryaman@uny.ac.id
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Instansi : Jalan Kolombo No. 1, Yogyakarta
Bidang Keahlian : Pendidikan Bahasa Indonesia

Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir):

1. Dosen pada FBS UNY (1992-sekarang)
2. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNY (2011-2015)
3. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerja Sama FBS UNY (2015-2019 dan 2020-2022)
4. Penyusun Naskah Akademik dan Draf RUU Sistem Perbukuan Nasional (2010-2015)
5. Penelaah Buku Pelajaran Bahasa Indonesia SD s.d. SMA (2005-sekarang)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia S1 IKIP Bandung 1991
2. Pendidikan Bahasa S2 IKIP Bandung 1997
3. Pendidikan Bahasa S3 UPI 2001

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 tahun terakhir):

1. Panduan Penyusunan Perangkat Asesmen Berpikir Aras Tinggi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (2022)
2. Membaca Bahasa Indonesia II untuk BIPA (2020)
3. Ensiklopedia Pendidikan Indonesia (2020)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (5 Tahun Terakhir):

1. Ecofeminist Pedagogy in Literary Learning to Cultivate Environmental Ethics Awareness (Jurnal Internasional Bereputasi Q2 2023)
2. Exploration of Language Learning Media: Implications for Students (Nasional Terakreditasi 2023)
3. Learner Feedback to The Initial Teacher Educator's EAP Teaching: A Reflective Study (2022)
4. Redefining Language and Literature Learning in the Transformation Era (Jurnal Internasional Bereputasi Q2 2021)

International Visiting Scientist (5 Tahun Terakhir):

1. Pembicara Utama pada Invitation to 2023 China-ASEAN Language and Culture Forum at 2023 China-ASEAN Education Cooperation Week (Guizhou-China 2023)
2. Profesor Tamu pada Aichi University of Education (Japan 2023)

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Dr. Priscila Fitriasih Limbong, S.S., M.Hum.
Email : priscila.fitriasih@ui.ac.id
Instansi : Universitas Indonesia
Alamat Instansi : Kampus Baru Depok, Jawa Barat
Bidang Keahlian : Bahasa dan Sastra Indonesia

Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir):

1. 1996—sekarang : Pengajar tetap FIB UI
2. 1996—sekarang : Pengajar luar biasa IKJ
3. 2018—sekarang : Pengajar luar biasa Sekolah Tinggi Intelejen Negara

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. Sarjana Sastra 1995 (FS UI)
2. Magister 2005 (Program Pascasarjana UI)
3. Doktor 2017 (Program Pascasarjana Departemen Ilmu Susatra FIB UI)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 tahun terakhir):

1. Transliterasi Naskah Arsip-Arsip Sultan Ternate penerbit Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (2018)
2. Transliterasi Naskah Al-Juzu Ar-Rabi Koleksi Museum Mulawarman bersama Eries Septiani (2018)
3. Katalog Naskah Arsip Sultan Ternate Koleksi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (2019)
4. Cerita dari Betawi Sebuah Saduran (2020)
5. Alih Aksara Hukum Kanun Malaka (2022)
6. Naskah Klasik dalam Berbagai Pendekatan (2023)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 tahun terakhir):

1. The Relationship Between Structure and Power in Nineteenth Century of Undang-Undang Ternate (2018)
2. Relasi Kuasa Yang Terdapat Pada Metafor Arsip-Arsip Sultan Ternate (2019)
3. Penelitian Naskah Klasik: Idealis atau Pragmatis? (2020)
4. Colonial Law As A Form Of Unification Of Law In The Manuscript Of Surat Perjanjian Sultan Ternate Limbong, P.F. *Dissecting History and Problematizing the Past in Indonesia*, (2021), pp. 353–364
5. Novel Rahasia Salinem Karya Brilliant Yotenega dan Wisnu Suryaning Adji: Perspektif Gastrocriticism (2022) https://jurnal.unej.ac.id/index.php/SEMIOTIKA/article/view/32514

Profil Ilustrator

Nama Lengkap : Khairin Nisa
Email : nisaart12@gmail.com
Instansi : freelance
Alamat Instansi : Semarang
Bidang Keahlian : Ilustrator

Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir):

1. Guru privat (2020-2022)
2. Freelance ilustrator (2021-sekarang)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1 Teknik Fisika 2016-2020

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 tahun terakhir):

Kesatria Penjaga (akan terbit 2024)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 tahun terakhir):

Tidak ada

Informasi Lain dari Ilustrator:

Instagram bykhairinn

Profil Editor

Nama Lengkap : Muhammad Kodim
Email : mh.kodim@gmail.com
Instansi : Maskod Communication
Alamat Instansi : Gedung Office 8, Level 18-A, SCBD, Jakarta
Bidang Keahlian : Editing, writing, visual communication, media campaign

Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir):

1. Founder & CEO Maskod Communication (PT Maskod Komunika Indonesia, sebuah perusahaan konsultan yang bergerak di bidang media relation dan digital communication), 2013-sekarang
2. Jurnalis Tabloid Prioritas (Media Group), 2011-2013
3. Redaktur Pelaksana (Redpel) Majalah Intrepreneur, 2009-2011
4. Pemimpin Redaksi (Pemred) Buletin DEPORT on Minority Issues, 2008-2009
5. Kepala Bidang Advokasi Agama dan Kebudayaan DESANTARA Foundation, 2007-2009
6. Penulis Skenario Sinetron dan Film Televisi (FTV), 2006-2007

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

S1 UIN Sunan Ampel Surabaya, 1999-2005

Judul Buku yang Pernah Disunting (10 tahun terakhir):

1. Buku Siswa *Pendidikan Pancasila untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI*, Kemendikbudristek, 2023
2. Buku Panduan Guru *Pendidikan Pancasila untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI*, Kemendikbudristek, 2023
3. Buku Siswa *Cakap Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA Kelas XI*, Kemendikbudristek, 2021
4. Buku Panduan Guru *Cakap Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA Kelas XI*, Kemendikbudristek, 2021
5. Buku Siswa *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMA/SMK Kelas X*, Kemendikbudristek, 2021
6. Buku Panduan Guru *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMA/SMK Kelas X*, Kemendikbudristek, 2021
7. Buku Siswa *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMA/SMK Kelas XI*, Kemendikbudristek, 2021
8. Buku Panduan Guru *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMA/SMK Kelas XI*, Kemendikbudristek, 2021
9. Buku Siswa *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMA/SMK Kelas XII*, Kemendikbudristek, 2021

Profil Editor Visual

Nama Lengkap : Is Yuniarto Nafawi
Email : isyuniarto@gmail.com
Instansi : Wind Rider Studio
Alamat Instansi : Krukah Selatan no 73, Surabaya
Bidang Keahlian : Illustrasi, desain dan komik

Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir):

1. Illustrator dan komikus
2. Dosen honorer di Universitas Kristen Petra, Universitas Ciputra, iSTTS.
3. General Manager Bumilangit Comic Media

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

S1 jurusan Desain Komunikasi Visual, Universitas Kristen Petra. 1999-2003

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Grand Legend Ramayana – Reon Comics, 2013
2. Garudayana Saga vol 1-3 – CAB Publishing, 2014
3. Garudayana Saga vol 4-6 – CAB Publishing, 2015
4. Garudayana Saga Japan edition – Digital Catapult, 2015
5. Grand Legend Ramayana Japan edition – Digital Catapult, 2016
6. Garudayana Saga format scroll – Ciayo Comics, 2018
7. Gundala Son of Lightning – Line Webtoon2., 2019
8. Grand Legend Ramayana vol 5 – Reon Comics, 2020
9. Grand Legend Ramayana vol 6 – Reon Comics, 2022
10. Grand Legend Ramayana vol 7 – Reon Comics, 2023

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 tahun terakhir):

Tidak ada

Informasi Lain dari Editor:

Is Yuniarto adalah ilustrator dan komikus asal Surabaya, mengawali debut dengan pada tahun 2005 dengan buku komik berjudul “Wind Rider” yang masuk dalam 3 nominasi Komikasia Award 2005 di kategori: Best Cover, Best Character, Best Comic.

Is Yuniarto mendapat kesempatan bekerjasama dengan pihak Disney untuk membuat desain wayang kulit tokoh-tokoh Marvel Avengers dan memberikannya langsung sebagai cindera mata perwakilan Indonesia kepada sutradara dan aktor-aktor Avengers pada saat event launching film Avengers Infinity War pada tahun 2018 di Marina Bay Sand Singapura.

Profil Desainer

Nama Lengkap : Agung Widodo
Email : gung.visualegory@gmail.com
Instansi : Venomedia Creative
Alamat Instansi : Jalan Elang 4 RT 02 RW 05 Desa Gajah, Demak 59581
Bidang Keahlian : Desainer grafis

Riwayat Pekerjaan:

Desainer Grafis di Venomedia Creative

Judul Buku yang Pernah Didesain (10 tahun terakhir):

1. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas III SD/MI*, Gramedia, 2023
2. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IV SD/MI*, Gramedia, 2023
3. *Sosiologi untuk SMA/MA Kelas XII*, Kemendikbudristek, 2022
4. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IV SD*, Kemendikbudristek, 2021
5. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IV SD/MI*, Bintang, 2020
6. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas V SD/MI*, Bintang, 2020
7. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VI SD/MI*, Bintang, 2020
8. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IV SD/MI*, Kemenag, 2019
9. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas V SD/MI*, Kemenag, 2019
10. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VI SD/MI*, Kemenag, 2019